

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	1
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	2
1.3. Informasi Umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi	3
1.4. Sumber Dana dan Jumlah Belanja yang dikelola	7
1.5. Sistematika Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan	7
BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA FISKAL DAERAH.....	9
2.1 Ekonomi Makro.....	9
2.1.1 Proyeksi Indikator Ekonomi Makro Kota Serang Tahun 2022	9
2.1.2 Pencapaian Indikator Ekonomi Makro Kota Serang Tahun 2022	10
2.2 Kebijakan Keuangan.....	16
2.2.1 Kebijakan Pendapatan Daerah.....	16
2.2.2 Kebijakan Belanja Daerah.....	20
2.2.3 Kebijakan Pembiayaan Daerah.....	22
2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja Fiskal, Pokok – Pokok Kebijakan Umum dan Prioritas Perubahan APBD Tahun 2022	23
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA PEMERINTAH KOTA SERANG.....	27
3.1. Gambaran Umum Kota Serang.....	27
3.2. Ikhtisar Pencapaian Kinerja.....	40
3.3. Ikhtisar Pencapaian Realisasi Pendapatan.....	41
A. Pendapatan Asli Daerah.....	42
B. Pendapatan Transfer	44
C. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah.....	45
3.4. Ikhtisar Pencapaian Realisasi Belanja	45
A. Belanja Operasi.....	46
B. Belanja Modal.....	46
C. Belanja Tak Terduga	46
3.5. Permasalahan dan Solusi Pencapaian Kinerja	59
A. Pendapatan Daerah	59
B. Belanja Daerah	60
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	61
4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah	61
4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.....	61
4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	61

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan.....	62
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN.....	93
5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	93
5.1.1. Pendapatan LRA.....	94
5.1.2. Belanja.....	111
5.1.3. Transfer.....	121
5.1.4. Pembiayaan.....	121
5.1.5. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA).....	121
5.2. Penjelasan Pos-Pos Laporan Arus Kas.....	122
5.2.1. Aktivitas Operasi.....	122
5.2.2. Aktivitas Investasi.....	123
5.2.3. Aktivitas Pendanaan.....	124
5.2.4. Aktivitas Transitoris.....	124
5.3. Penjelasan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.....	125
5.4. Penjelasan Laporan Operasional	126
5.4.1. Pendapatan – LO.....	126
5.4.2. Beban – LO.....	136
5.4.3. Surplus / Defisit Dari Kegiatan Non Operasional.....	142
5.4.4. Pos Luar Biasa.....	142
5.4.5. Surplus (Defisit) – LO.....	142
5.5. Penjelasan Pos-Pos Neraca.....	142
5.5.1. Aset.....	142
5.5.2. Kewajiban.....	200
5.5.3. Ekuitas.....	202
5.6. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas.....	202
BAB VI INFORMASI NON KEUANGAN.....	206
6.1. Pergeseran Anggaran.....	206
6.2. Catatan-Catatan Kejadian Selama Tahun 2022 Atas Pengelolaan BMD Kota Serang.....	206
BAB VII PENUTUP.....	198

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Jumlah Kursi Partai Politik di DPRD Kota Serang Periode 2019-2024	4
Tabel 1 2 Daftar Nama Urusan, Satuan Kerja Perangkat Daerah/Entitas Akuntansi di Lingkungan Pemerintah Kota Serang TA. 2022.....	6
Tabel 2 1 Proyeksi Indikator Makro Ekonomi Kota Serang Tahun 2022.....	10
Tabel 2 2 Indikator Makro Ekonomi Tahun 2022	11
Tabel 2 3 Realisasi Pendapatan Daerah Kota Serang Tahun Anggaran 2022	18
Tabel 2 4 Realisasi Belanja Daerah Kota Serang Tahun Anggaran 2022.....	21
Tabel 2 5 Realisasi Pembiayaan Daerah Kota Serang Tahun Anggaran 2022	23
Tabel 2 6 Kinerja Fiskal Kota Serang Tahun 2022.....	25
Tabel 3 1 Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Serang Tahun 2017 –2021.....	30
Tabel 3 2 Tingkat Kepadatan Penduduk Kota Serang Tahun 2017–2021	31
Tabel 3 3 Komposisi Penduduk Kota Serang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017-2021	31
Tabel 3 4 Komposisi Penduduk Kota Serang Menurut Kelompok Umur Tahun 2017-2021	31
Tabel 3 5 Sebaran Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Serang Tahun 2017-2022	32
Tabel 3 6 Sebaran Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Di Kota Serang Tahun 2017-2022	32
Tabel 3 7 Komposisi Penduduk Pemeluk Agama di Kota Serang Tahun 2017-2022	33
Tabel 3 8 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Kota Serang Tahun 2018-2023	37
Tabel 3 9 Arah Pembangunan Lima Tahun RPJMD Kota Serang Tahun 2018-2023	38
Tabel 3 10 Penataan Fokus Pembangunan Berdasarkan Prioritas RKPD Kota Serang Tahun 2022.....	39
Tabel 3 11 Realisasi APBD Kota Serang TA 2022	40
Tabel 3 12 Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Serang TA 2022.....	41
Tabel 3 13 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Serang TA 2022	42
Tabel 3 14 Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kota Serang per SKPD TA 2022	43
Tabel 3 15 Target dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Kota Serang TA 2022.....	44
Tabel 3 16 Target dan Realisasi Pendapatan Transfer Kota Serang TA 2022.....	44
Tabel 3 17 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Kota Serang TA 2022.....	45
Tabel 3 18 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Kota Serang TA 2022.....	46
Tabel 3 19 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Kota Serang TA 2022.....	46
Tabel 3 20 Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Urusan dan Program Pemerintah Kota Serang TA 2022.....	47
Tabel 3 21 Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Urusan SKPD Pemerintah Kota Serang TA 2022.....	57
Tabel 5 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Serang.....	93
Tabel 5 2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Kota Serang.....	94
Tabel 5 3 Perbandingan Realisasi Pendapatan Kota Serang TA 2022 dan TA 2021.....	94
Tabel 5 4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Serang.....	96
Tabel 5 5 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Serang.....	96
Tabel 5 6 Perbandingan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Serang TA 2022 dan TA 2021.....	97
Tabel 5 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Retribusi Kota Serang.....	97
Tabel 5 8 Anggaran dan Realisasi Retribusi Per-SKPD TA 2022.....	98
Tabel 5 9 Anggaran dan Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Kota Serang TA 2022 dan TA 2021.....	100
Tabel 5 10 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Kota Serang TA 2022 dan TA 2021.....	106

Tabel 5 11 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer –Dana Perimbangan Kota Serang.....	106
Tabel 5 12 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Kota Serang TA 2022.....	108
Tabel 5 13 Rincian Bantuan Keuangan Kota Serang.....	109
Tabel 5 14 Rincian Realisasi Dana Sumbangan Kota Serang 2022.....	111
Tabel 5 15 Anggaran dan Realisasi Belanja Kota Serang TA 2022 dan TA 2021.....	111
Tabel 5 16 Perbandingan Realisasi Belanja Kota Serang TA 2022 dan TA 2021.....	111
Tabel 5 17 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Kota Serang.....	112
Tabel 5 18 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Kota Serang.....	112
Tabel 5 19 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Kota Serang.....	113
Tabel 5 20 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Kota Serang TA 2022 dan 2021.....	114
Tabel 5 21 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Kota Serang TA 2022.....	115
Tabel 5 22 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per SKPD TA 2022.....	116
Tabel 5 23 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Kota Serang TA 2022.....	116
Tabel 5 24 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Kota Serang TA 2022 dan TA 2021.....	117
Tabel 5 25 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tanah Kota Serang TA 2022.....	117
Tabel 5 26 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Kota Serang TA 2022.....	117
Tabel 5 27 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Kota Serang Berdasarkan Rincian Objek TA 2022.....	118
Tabel 5 28 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Kota Serang TA 2022.....	119
Tabel 5 29 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Kota Serang TA 2022.....	119
Tabel 5 30 Belanja Tak Terduga Kota Serang TA 2022.....	120
Tabel 5 31 Rincian Penggunaan Belanja Tak Terduga TA 2022.....	120
Tabel 5 32 Posisi Arus Kas Aktivitas Operasi Untuk Tahun 2022 dan yang Berakhir S.D. Tahun 2021.....	122
Tabel 5 33 Posisi Arus Kas Aktivitas Investasi TA 2022 dan TA 2021.....	123
Tabel 5 34 Posisi Arus Kas Aktivitas Transitoris TA 2022 dan TA 2021.....	124
Tabel 5 35 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	125
Tabel 5 36 Pendapatan – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	126
Tabel 5 37 Pendapatan Asli Daerah – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	126
Tabel 5 38 Pajak Daerah – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	127
Tabel 5 39 Perbandingan Nilai Pendapatan Pajak Daerah-LO dengan Pendapatan Pajak Daerah-LRA TA 2022.....	127
Tabel 5 40 Pendapatan Retribusi – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	128
Tabel 5 41 Perbandingan Nilai Retribusi Daerah-LRA dengan Retribusi Daerah-LO TA 2022.....	128
Tabel 5 42 Lain-lain PAD Yang Sah – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	129
Tabel 5 43 Perbandingan Nilai Lain-lain PAD Yang Sah LO dengan Lain-lain PAD Yang Sah LRA TA 2022.....	130
Tabel 5 44 Pendapatan Transfer – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	131
Tabel 5 45 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	131
Tabel 5 46 Perbandingan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat LO dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat LRA TA 2022.....	132
Tabel 5 47 Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi - LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	133
Tabel 5 48 Perbandingan Pendapatan Bagi Hasil Pajak LO dengan Pendapatan Bagi Hasil Pajak LRA TA 2022.....	133

Tabel 5 49 Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	134
Tabel 5 50 Perbandingan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah LO dengan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah LRA TA 2022.....	134
Tabel 5 51 Beban – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	136
Tabel 5 52 Beban Operasi – LO s/d 31 Desember 2022 dan 2021.....	136
Tabel 5 53 Beban Pegawai – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	137
Tabel 5 54 Beban Barang Jasa– LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	137
Tabel 5 55 Beban Hibah – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	138
Tabel 5 56 Beban Penyusutan dan Amortisasi – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	139
Tabel 5 57 Beban Penyisihan Piutang – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021.....	140
Tabel 5 58 Rincian Beban Lain-lain.....	141
Tabel 5 59 Perbandingan Beban Tak Terduga-LO dengan Belanja Tak Terduga-LRA Tahun 2022.....	141
Tabel 5 60 Rincian Selisih Beban Tak Terduga-LO dengan Belanja Tak Terduga-LRA.....	141
Tabel 5 61 Rincian Persediaan Kadaluaarsa perSKPD TA 2022.....	142
Tabel 5 62 Posisi Aset pada Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021.....	142
Tabel 5 63 Rincian Aset Lancar Kota Serang TA 2022 dan TA 2021.....	143
Tabel 5 64 Mutasi Piutang Pajak Daerah pada Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021.....	148
Tabel 5 65 Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi.....	152
Tabel 5 66 Daftar Umur Piutang dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih Pajak Daerah Per 31 Desember 2022.....	155
Tabel 5 67 Posisi Nilai Aset Tetap pada Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021.....	162
Tabel 5 68 Proses Mutasi Aset Tetap pada Neraca per 31 Desember 2022.....	163
Tabel 5 69 Mutasi Akumulasi Penyusutan.....	195
Tabel 5 70 Posisi Nilai Aset Lainnya pada Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021.....	197
Tabel 5 71 Rincian Kewajiban TA 2022.....	201

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2 1	Perkembangan IPM Kota Serang Tahun 2017-2021	12
Grafik 2 2	Persentase Penduduk Miskin Kota Serang Tahun 2017 – 2021	15
Grafik 2 3	Proporsi Kontribusi Jenis Pendapatan Daerah Terhadap Realisasi Pendapatan Daerah Kota Serang TA. 2022.....	19
Grafik 2 4	Proporsi Kontribusi Jenis Belanja Daerah Terhadap Realisasi Belanja Daerah Kota Serang TA. 2022	22
Grafik 3 1	Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kota Serang Tahun 2022.....	30
Grafik 5 1	Perbandingan Realisasi Pendapatan Kota Serang TA 2022 dan TA 2021	95
Grafik 5 2	Perbandingan Komposisi Objek Pendapatan terhadap Total Pendapatan.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Peta Administrasi Kota Serang	27
--	----

BAB I PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari bentuk pertanggungjawaban, Pemerintah Kota Serang menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Serang Tahun 2022. LKPD Kota Serang Tahun 2022 ini juga untuk memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan seperti Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Pemerintah Pusat, Masyarakat dan *stakeholder* lainnya

LKPD Kota Serang Tahun 2022 telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

LKPD Kota Serang Tahun 2022 merupakan hasil konsolidasi dari laporan keuangan seluruh entitas akuntansi pada Kota Serang sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Pasal 189 ayat (1) yang menyatakan Pelaporan keuangan Pemerintah Daerah merupakan proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan Pemerintah Daerah oleh entitas pelaporan sebagai hasil konsolidasi atas laporan keuangan SKPD selaku entitas akuntansi.

LKPD Kota Serang terdiri atas Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disusun dan disajikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Penyusunan LKPD Kota Serang TA 2022 dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban Pemerintah Kota Serang atas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebagaimana telah diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Serang TA 2022 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari LKPD Kota Serang TA 2022 yang terdiri dari LRA, LP-SAL, Neraca, LO, LAK, LPE, dan CaLK.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Serang Tahun 2022 disajikan dengan Sistem Akuntansi Berbasis Akrual (*Accrual Basis*).

Tujuan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Serang Tahun 2022 untuk memberikan gambaran yang komprehensif terhadap pelaksanaan kinerja keuangan, sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi secara wajar dan menyeluruh dari kegiatan Pemerintah Daerah, pencapaian kinerja keuangan daerah dan pemanfaatan sumber daya ekonomi, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;

- b. Membandingkan antara realisasi dengan anggaran, serta penyebab terjadinya selisih antara realisasi dengan anggarannya;
- c. Menyajikan laporan keuangan secara konsisten antara satu periode akuntansi dengan periode akuntansi sebelumnya;
- d. Menjelaskan kebijakan akuntansi yang diterapkan;
- e. Menggambarkan transaksi atau kejadian penting yang terjadi setelah tanggal tutup buku yang mempengaruhi kondisi keuangan; dan
- f. Mengungkapkan catatan-catatan terhadap isi laporan keuangan dan informasi tambahan lainnya yang diperlukan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

- 1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- 4) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten;
- 5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara /Daerah;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 10) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 11) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah;
- 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- 13) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- 14) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 15) Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;

- 16) Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah;
- 17) Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah;
- 18) Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Kerugian Daerah;
- 19) Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 11 Tahun 2021 tentang APBD Tahun 2022;
- 20) Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 21) Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 4 Tahun 2022 tentang perubahan APBD Tahun 2022;
- 22) Peraturan Wali Kota Serang Nomor 74 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Serang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Wali Kota Serang Nomor 39 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Lampiran Peraturan Wali Kota Serang Nomor 74 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Serang;
- 23) Peraturan Wali Kota Serang Nomor 104 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Wali Kota Serang Nomor 66 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Walikota Serang Nomor 104 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
- 24) Peraturan Wali Kota Serang Nomor 24 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;
- 25) Peraturan Wali Kota Serang Nomor 36 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah;

1.3. Informasi Umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi

Kota Serang dipimpin oleh H. Syafrudin, S.Sos, M.Si sebagai Wali Kota Serang dan H. Subadri Usuludin, SH sebagai Wakil Walikota Serang untuk periode 5 Desember 2018 sampai dengan 5 Desember 2023.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Serang untuk periode 2019-2024 diketuai oleh H. Budi Rustandi, SE, dari Partai Gerakan Indonesia Raya dengan tiga wakilnya sebagai berikut:

1. Hj. Ratu Ria Maryana, SE (Partai Golongan Karya);
2. Roni Alfanto, SE (Partai NasDem); dan
3. Hasan Basri, S.Ag. (Partai Keadilan Sejahtera).

Anggota DPRD Kota Serang berjumlah 45 orang, dengan komposisi berdasarkan partai politik dalam dua periode terakhir sebagai berikut:

Tabel 1 1
Jumlah Kursi Partai Politik di DPRD Kota Serang Periode 2019-2024

Partai Politik	Jumlah Kursi dalam Periode
	2019-2024
 <u>PKB</u>	3
 <u>Gerindra</u>	7
 <u>PDI Perjuangan</u>	4
 <u>Golkar</u>	7
 <u>NasDem</u>	6
 <u>Berkarya</u>	1
 <u>PKS</u>	5
 <u>PPP</u>	3
 <u>PAN</u>	4
 <u>Hanura</u>	1
 <u>Demokrat</u>	4
Jumlah Anggota	45
Jumlah Partai	11

Perangkat Daerah di lingkungan Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Serang yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Serang

Berdasarkan Peraturan Daerah di atas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Kota Serang TA.2022 sebanyak 32. Adapun rincian SKPD Pemerintah Kota Serang adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat Daerah Kota Serang Tipe B.
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Serang Tipe B.
3. Inspektorat Daerah Kota Serang Tipe B.
4. Dinas Daerah Kota Serang Tipe A sejumlah 7 (tujuh) Perangkat Daerah, yaitu:
 - 1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
 - 2) Dinas Kesehatan;
 - 3) Dinas Sosial;
 - 4) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;

- 5) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana;
- 6) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan; dan
- 7) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan.
5. Dinas Daerah Kota Serang Tipe B sejumlah 9 (Sembilan) Perangkat Daerah, yaitu:
 - 1) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
 - 2) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman;
 - 3) Satuan Polisi Pamong Praja;
 - 4) Dinas Lingkungan Hidup;
 - 5) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
 - 6) Dinas Perhubungan;
 - 7) Dinas Komunikasi dan Informatika;
 - 8) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; dan
 - 9) Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga;
6. Dinas Daerah Kota Serang Tipe C sejumlah 1 (satu) Perangkat Daerah, yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
7. Badan Daerah Tipe A sejumlah 2 (dua) Perangkat Daerah, yaitu:
 - 1) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah; dan
 - 2) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
8. Badan Daerah Tipe B sejumlah 3 (tiga) Perangkat Daerah, yaitu:
 - 1) Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
 - 2) Badan Pendapatan Daerah; dan
 - 3) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
9. Kecamatan Tipe A sejumlah 6 (enam) Perangkat Daerah, yaitu:
 - 1) Kecamatan Serang;
 - 2) Kecamatan Cipocok Jaya;
 - 3) Kecamatan Kasemen;
 - 4) Kecamatan Taktakan;
 - 5) Kecamatan Walantaka; dan
 - 6) Kecamatan Curug.
10. Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Sedangkan rincian SKPD berdasarkan Kelompok Urusan Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 1 2
Daftar Nama Urusan, Satuan Kerja Perangkat Daerah/Entitas Akuntansi Di Lingkungan Pemerintah Kota Serang TA. 2022

No.	Urusan	Bidang	SKPD/Entitas Akuntansi
1.	Urusan Wajib Pelayanan Dasar	Pendidikan	1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud)
		Kesehatan	2 Dinas Kesehatan (Dinkes)
		Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR)
		Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	4 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP)
		Ketentraman Dan Ketertiban Serta Perlindungan Masyarakat	5 Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP)
			6 Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)
		Sosial	7 Dinas Sosial (Dinsos)
2.	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar	Tenaga Kerja	8 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans)
		Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	9 Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB)
		Lingkungan Hidup	10 Dinas Lingkungan Hidup (DLH)
		Pangan	11 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan (DKP3)
		Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	12 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil)
		Perhubungan	13 Dinas Perhubungan (Dishub)
		Komunikasi dan Informatika	14 Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo)
		Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	15 Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan
		Penanaman Modal	16 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
		Perpustakaan	17 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK)
		Pariwisata	18 Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Disparpora)
4.	Unsur Pendukung	Sekretariat Daerah	19 Sekretariat Daerah (Setda)
		Sekretariat DPRD	20 Sekretariat DPRD (Setwan)
5.	Unsur Penunjang	Perencanaan	21 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda)
		Keuangan	22 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)
			23 Badan Pendapatan Daerah (Bapenda)
		Kepegawaian	24 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)
6.	Unsur Pengawasan	Inspektorat	25 Inspektorat
7.	Unsur Kewilayahan	Kecamatan	26 Kecamatan Serang
			27 Kecamatan Cipocok Jaya
			28 Kecamatan Kasemen
			29 Kecamatan Taktakan
			30 Kecamatan Walantaka
			31 Kecamatan Curug
8.	Unsur Pemerintahan Umum	Kesatuan Bangsa dan Politik	32 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Konsolidasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Serang TA 2022 dilaksanakan terhadap 39 SKPD. Konsolidasi dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang berfungsi sebagai BUD.

1.4. Sumber Dana dan Jumlah Belanja yang dikelola

Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Serang Nomor 66 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Wali Kota Serang Nomor 104 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, besaran APBD Kota Serang TA 2022 berdasarkan kelompoknya terdiri atas:

▪ Pendapatan	Rp	1.445.701.065.486,00
▪ Belanja	Rp	1.539.472.622.207,00
▪ Transfer	Rp	0,00
▪ Jumlah Belanja dan Transfer	Rp	1.539.472.622.207,00
▪ Surplus/(Defisit)	Rp	(93.771.556.721,00)
▪ Pembiayaan Netto	Rp	93.771.556.721,00
▪ Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	Rp	0,00

1.5. Sistematika Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Serang Tahun Anggaran 2022 disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN , memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, entitas pelaporan dan entitas akuntansi, sumber dana dan jumlah belanja Tahun Anggaran 2022 yang dikelola entitas yang bersangkutan.
BAB II	EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA FISKAL DAERAH , memuat ekonomi makro, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), Pendapatan Perkapita, Kebijakan Keuangan Daerah, Perda APBD, dan Indikator Pencapaian Kinerja Fiskal Daerah.
BAB III	IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA SERANG , memuat gambaran umum entitas dan penjelasan atas kinerja entitas akuntansi

BAB IV **KEBIJAKAN AKUNTANSI**, memuat entitas pelaporan, basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan, basis pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, dan penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan.

BAB V **PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**, memuat penjelasan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan SAL dan Laporan Arus Kas.

BAB VI **INFORMASI NON KEUANGAN**

BAB VII **PENUTUP**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA FISKAL DAERAH

2.1 Ekonomi Makro

2.1.1 Proyeksi Indikator Ekonomi Makro Kota Serang Tahun 2022

Untuk melakukan proyeksi pertumbuhan ekonomi perlu memperhatikan capaian laju pertumbuhan ekonomi pada periode sebelumnya serta mempertimbangkan kondisi faktual yang diperkirakan akan terjadi yang berpotensi mempengaruhi perekonomian, termasuk didalamnya mempertimbangkan perkembangan ekonomi regional dan nasional yang diperkirakan akan semakin baik di tahun 2022.

Secara umum, arah pembangunan perekonomian daerah diprioritaskan pada sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian daerah yang tergambar pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan sektor yang memiliki prospek serta tahan terhadap gejolak ekonomi dengan memperhatikan arah pembangunan nasional. Disamping itu juga perlu pula dilakukan percepatan pembangunan sarana dan prasarana (infrastruktur) untuk mendukung percepatan pembangunan ekonomi maupun peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, serta dalam upaya pencapaian target kinerja RPJMD.

Perubahan kerangka ekonomi daerah Tahun 2022 diajukan sebagai langkah untuk menyesuaikan perubahan asumsi dasar ekonomi makro, menampung perubahan pokok-pokok kebijakan fiskal dalam rangka pelaksanaan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022, dan juga untuk menampung inisiatif-inisiatif baru sesuai dengan visi dan misi yang tertuang dalam RPJMD Kota Serang Tahun 2018-2023.

Rancangan kerangka ekonomi daerah Kota Serang Tahun 2022 yang didalamnya termasuk kebijakan keuangan daerah disusun dalam rangka menggambarkan kondisi perekonomian Kota Serang di Tahun 2022. Kondisi Ekonomi tersebut sangat dipengaruhi oleh dinamika faktor eksternal maupun internal. Kerangka ekonomi daerah tercermin dari perkiraan atau estimasi ekonomi makro, sedangkan kebijakan keuangan daerah mencerminkan kekuatan fiskal daerah dalam pendanaan program kegiatan pembangunan.

Atas dasar itu dilakukan penyusunan berbagai prioritas pembangunan, pengambilan kebijakan untuk menghadapi tantangan dan penyelesaian masalah pembangunan agar arah pembangunan daerah Tahun 2022 dapat dicapai sesuai dengan tolok ukur program dan kegiatan yang ditetapkan. Sumber pendapatan dan nilainya dari sektor-sektor potensial merupakan dasar kebijakan anggaran untuk mengalokasikan perencanaan anggaran berbasis kinerja secara efektif dan efisien.

Kondisi ekonomi daerah dapat dilihat dari indikator makro ekonomi daerah. Secara umum perekonomian suatu daerah tidak terlepas dari perekonomian regional, perekonomian nasional bahkan perekonomian global.

Prospek Perekonomian Daerah Kota Serang Tahun 2022 sangat dipengaruhi oleh beragam dan banyaknya variabel makro. Perbaikan perekonomian dunia setelah berakhirnya COVID- 19 juga akan turut mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun depan. Tahun 2022 perekonomian Indonesia diproyeksikan kembali meningkat.

Pertumbuhan Ekonomi Kota Serang Tahun 2022 ditopang oleh proyeksi target PDRB adhk sebesar 24,43 Triliun. Sedangkan PDRB adhb diproyeksi mencapai Rp35,50 Triliun dengan PDRB adhb per kapita sebesar Rp49,14 Juta per kapita.

Aktivitas investasi di Kota Serang pada tahun 2022 diproyeksikan akan mulai meningkat dari tahun 2021 seiring dengan adanya pemulihan pada berbagai sektor. Jumlah nilai investasi Kota Serang tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp6.450 Milyar dengan jumlah investor atau proyek sebanyak 1.291 proyek. Jumlah investasi dimungkinkan dapat lebih besar apabila nantinya sudah dipayungi dengan pengelolaan tata ruang melalui revisi RTRW Kota Serang.

Berikut adalah proyeksi indikator makro ekonomi Kota Serang tahun 2022 yang dituangkan dalam sasaran pembangunan, sebagai berikut pada tabel 2.1:

Tabel 2 1
Proyeksi Indikator Makro Ekonomi Kota Serang Tahun 2022

No	Indikator	Satuan	Nilai
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	72,81
2	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	Persen	5,25
3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Persen	9,06
4	Angka Kemiskinan	Persen	5,86
5	Indeks Gini	Poin	0,348
6	Tingkat Inflasi daerah	Persen	3 – 5
7	Jumlah Investasi	Miliar Rp	6.450

Sumber: Bappeda Kota Serang, Tahun 2021

2.1.2 Pencapaian Indikator Ekonomi Makro Kota Serang Tahun 2022

Ditinjau dari penghitungan atas dasar harga berlaku, PDRB Kota Serang naik Rp1,76 juta yaitu dari Rp31,58 juta pada tahun 2020 menjadi Rp33,34 juta pada tahun 2021. Begitu juga menurut perhitungan atas dasar harga konstan 2020 naik Rp856 ribu, PDRB Kota Serang meningkat dengan laju pertumbuhan PDRB sebesar 3,80 persen dibandingkan dengan tahun lalu.

Penyelenggaraan pemerintahan Kota Serang dilengkapi dengan indikator kinerja yang terukur sebagai parameter keberhasilan kinerja pembangunan daerah. Untuk menggambarkan kemajuan pembangunan daerah digunakan indikator makro pembangunan yang terdiri dari Indeks Pembangunan Manusia, laju pertumbuhan ekonomi, persentase penduduk miskin, tingkat pengangguran terbuka, indeks gini, dan tingkat inflasi. Indikator tersebut merupakan indikator yang bersifat dampak (impact) dari pelaksanaan program/kegiatan yang bersifat lokal, regional, dan nasional. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah

daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota serta pelaku pembangunan lainnya.

Dengan kondisi perkembangan pembangunan daerah yang terjadi dan potensi perkembangan ke depan, maka kondisi perekonomian Kota Serang diprediksi mengalami pertumbuhan yang positif. LPE Kota Serang diprediksi mengalami pertumbuhan yang positif. LPE Kota Serang tahun 2022 diproyeksikan sebesar 5,25% dengan asumsi pandemi Covid-19 sudah mereda seiring membaiknya kondisi perekonomian global dan nasional.

Tabel 2 2
Indikator Makro Ekonomi Tahun 2022

No.	Indikator		Satuan	Target Akhir RPJMD 2023	Capaian Kinerja			Target Kinerja	Realisasi	Capaian Terhadap Target 2022	Capaian Terhadap Target Akhir RPJMD 2023
					2019	2020	2021	2022	2022		
1	Indek Pembangunan Manusia		Poin	73,09	72,10	72,16	72,44	72,81	72,98	100,23	99,85
	1	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	8,91	8,67	8,76	8,89	8,86	8,90	100,45	99,89
	2	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,98	12,77	12,78	12,79	12,92	12,81	99,15	98,69
	3	Usia Harapan Hidup	Tahun	68,51	67,83	68,00	68,12	68,34	68,54	100,29	100,04
2	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur Daerah (IKLI)		Poin	70,00	57,71	61,87	62,70	66,00	62,77	95,11	89,67
	1	Tingkat Kemantapan Infrastruktur wilayah	%	77,14	67,55	70,09	73,12	74,83	74,30	99,29	96,32
3	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup		Poin	50,77	47,35	54,34	55,05	50,45	54,37	107,77	107,09
	1	Jumlah Penanganan Timbunan Sampah	%	80,00	55,58	61,6	52,4	75,00	55,22	73,63	69,03
	2	Ketersediaan RTH Publik	%	4,05	2,98	3,43	3,03	3,50	3,04	86,86	75,06
	3	Indeks Risiko Bencana	Poin	100	140	130	169	110	156,20	58,00	43,80
4	Laju Pertumbuhan Ekonomi		%	5,5	6,20	-1,29	3,80	5,25	NA		
	1	Tingkat inflasi daerah	%	3	3,06	1,91	2,23	3	7,22	-40,67	-40,67
	2	Indeks daya beli	Poin	79,98	79,12	78,65	78,81	79,08	79,82	100,94	99,80
	3	PDRB per kapita	Juta Rp	51,67	45,89	45,17	47,32	49,14	NA		
	4	Angka Kemiskinan	%	5,76	5,28	6,06	6,79	5,86	5,94	98,63	96,88
	5	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	8,96	8,08	9,26	9,41	9,06	8,17	109,82	108,82
	6	Indeks Gini	Poin	0,346	0,342	0,352	0,340	0,348	0,354	98,28	97,69
5	Indeks Reformasi Birokrasi Daerah		Poin	61,50	59,14	58,30	57,69	61,00	60,91	99,85	99,04
	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (SKM)	Poin	81,00	77,80	77,74	77,68	79,00	78,61	99,51	97,05
	2	Nilai LPPD Kota	Poin	3.4600	3.4365	3.4426		3,4550	NA		
	3	Hasil Evaluasi AKIP	Poin	63,00	54,64	55,33	58,68	62,00	59,04	95,23	93,71
	4	Hasil Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	NA		
Rata - Rata Capaian										87,91	85,10

Sumber : BAPPEDA KOTA SERANG

A. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Serang tahun 2021 mencapai 72,44 dimana ada peningkatan dari tahun 2020 yang sebesar 72,16. Melihat kecenderungan nilai IPM yang terus meningkat setiap tahunnya, nilai IPM pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 72,81 dengan asumsi dampak pandemi covid 19 sudah dapat teratasi sehingga indeks kesehatan dan daya beli masyarakat membaik. Salah satu upaya yang harus dilaksanakan untuk terus meningkatkan IPM adalah melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan yang difokuskan pada percepatan penurunan angka kematian bayi, penguatan upaya promotif dan preventif serta penguatan kapasitas sistem kesehatan. Selanjutnya peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas dan upaya di bidang ekonomi untuk meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat khususnya masyarakat miskin

Grafik 2 1
Perkembangan IPM Kota Serang Tahun 2017-2021



Keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Serang salah satunya akan terepresentasikan melalui capaian IPM Kota Serang Tahun 2021. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Serang, capaian Indeks Pembangunan Manusia Kota Serang Tahun 2021 adalah 72,44 poin. Angka capaian ini tidak mencapai target yang ditetapkan yakni pada angka 72,52 poin sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Serang Tahun 2021.

Capaian IPM Kota Serang di tahun 2021 walaupun tidak mencapai target tetapi menunjukkan peningkatan sebesar 0,28 poin dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 72,16 poin dan termasuk pada klasifikasi “tinggi”. Capaian tersebut lebih tinggi dari capaian IPM Indonesia di tahun yang sama,

yaitu sebesar 71,94 poin. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa penduduk Kota Serang dapat lebih meningkatkan akses terhadap hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan.

Peningkatan IPM Kota Serang terjadi pada semua komponen pembentuk. Umur Harapan Hidup Kota Serang pada tahun 2021, mencapai 68,12 tahun. Dengan demikian, setiap penduduk Kota Serang yang lahir pada tahun 2021 mempunyai harapan untuk hidup sampai usia 68 tahun. Sepanjang periode 2017 hingga 2021, Kota Serang telah berhasil meningkatkan Umur Harapan Hidup saat lahir selama 0,74 tahun.

Adapun Harapan Lama Sekolah pada tahun 2021 telah mencapai 12,79 tahun. Artinya, bahwa anak-anak yang telah berusia 7 tahun pada tahun 2021, memiliki peluang untuk bersekolah hingga Semester I diperguruan tinggi, atau setidaknya menamatkan pendidikan hingga lulus SLTA.

Rata-rata Lama Sekolah di Kota Serang pada tahun 2021 telah mencapai 8,89 tahun dengan pertumbuhan yang selalu positif. Artinya, secara rata-rata penduduk yang berusia 25 tahun ke atas pada tahun 2021 telah mengenyam pendidikan hingga kelas IX (SMP kelas III). Selain itu, angka pertumbuhan Rata-rata Lama Sekolah yang selalu positif, menjadi penanda bahwa kualitas pendidikan penduduk Kota Serang terus mengalami peningkatan. Bahkan, dalam periode setahun terakhir ini, peningkatan kualitas pendidikannya lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya.

B. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat kemajuan suatu daerah serta hasil dari pembangunan dilakukan selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga menggambarkan tingkat kemakmuran masyarakat yang dilihat berdasarkan pendapatan per kapita atau pendapatan rata-rata dari penduduk sebuah daerah.

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Serang Tahun 2021 yang merupakan cerminan dari pertumbuhan nilai PDRB adhk adalah sebesar 3,80 persen, berkontraksi sangat tajam dari tahun 2020 yang sebesar minus 1,29 persen.

Tahun 2021 pandemi Covid-19 masih menekan perekonomian global dan nasional secara dalam hingga akhir triwulan kedua. Meski demikian, kondisi ekonomi global masih cenderung lebih baik dibandingkan dengan kondisi nasional. Pertumbuhan perekonomian dunia Tahun 2021 membaik dibandingkan dengan Tahun 2020, dimana pertumbuhan ekonomi dunia Tahun 2021 sebesar 5,5 persen, jauh lebih tinggi dari kondisi tahun 2020 yang sebesar minus 4,3 persen. Menurut Bank Dunia terkait percepatan laju pertumbuhan ekonomi tersebut selain karena meningkatnya aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia akibat dilonggarkannya restriksi atau pembatasan (lockdown) di beberapa negara karena angka positif pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) melandai di triwulan III dan IV tahun 2021 yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas, juga sedikit

menurunnya ketegangan perdagangan, dan beberapa negara berkembang besar mengalami kelonggaran dari tekanan pasar keuangan.

C. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Ketenagakerjaan mencerminkan kualitas sumber daya manusia dan pendapatan rumah tangga di Kota Serang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. Secara umum, TPT menunjukkan perkembangan yang negatif, dibuktikan dengan tren peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2021.

Pertumbuhan ekonomi dapat menjadi instrumen yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pengangguran dan penurunan kemiskinan. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Serang diperkirakan dapat menurun meskipun belum bisa kembali ke tingkat sebelum tahun 2020. TPT Kota Serang tahun 2022 diproyeksikan pada kisaran 9,06 persen, dimana nilai ini akan sangat bergantung pada keberhasilan upaya pemulihan ekonomi dalam penciptaan kesempatan kerja yang diiringi dengan meningkatkan keahlian tenaga kerja dan penguatan sistem perlindungan sosial bagi pekerja. Meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan, pendidikan kecakapan hidup (*life skills*), teknologi tepat guna, produktifitas kerja dan ketrampilan yang bersifat teknis.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2021, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Serang sebesar 62,16 persen yang mengindikasikan besaran penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi. Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Serang sebesar 9,41 persen, hal ini menunjukkan bagian dari angkatan kerja di Kota Serang yang tidak terserap ke dalam pasar kerja. Sektor ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yaitu sebesar 27,49 persen. Diikuti Kategori Industri Pengolahan sebesar 17,72 persen.

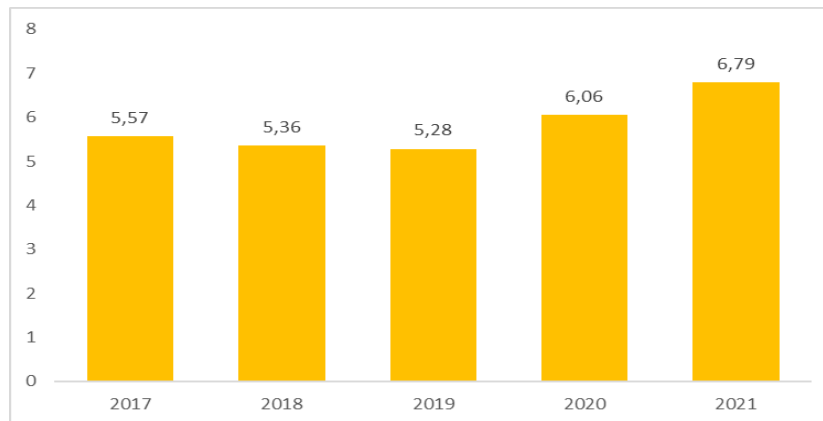
D. Angka Kemiskinan

Persentase penduduk miskin yang lazim disebut tingkat/angka kemiskinan, yakni penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Tingkat kemiskinan atau persentase penduduk miskin di Kota Serang tahun 2021 mencapai 6,79 persen, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 6,10 persen. Bahkan, peningkatannya itu juga membuat angka kemiskinannya menjadi yang tertinggi sejak tahun 2017. Betapapun juga, angka kemiskinan Kota Serang masih lebih rendah dari rata-rata Nasional yang mencapai 9,78 persen namun lebih tinggi dari rata-rata propinsi Banten yang mencapai 6,66 persen. Dengan angka sebesar itu, Kota Serang berada di posisi kelima sebagai kota/kabupaten dengan tingkat kemiskinan terendah se Provinsi Banten. Efek pandemi Covid 19 masih berpengaruh pada peningkatan persentase penduduk miskin Kota Serang yang meningkat dari tahun sebelumnya sehingga tidak

dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Serang sebagaimana tertuang dalam RKPD Tahun 2021.

Begitu juga dengan perekonomian Kota Serang Tahun 2022 yang diharapkan dapat segera pulih dan meningkat pada kisaran pertumbuhan ekonomi yang lebih baik daripada tahun 2021 diikuti dengan menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran di Kota Serang.

Grafik 2 2
Persentase Penduduk Miskin Kota Serang Tahun 2017 – 2021



Dengan kondisi perekonomian yang terus membaik, walaupun kondisi pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran yang belum stabil, maka tingkat kemiskinan Kota Serang Tahun 2022 diperkirakan sebesar 5,86 persen. Salah satu upaya yang perlu diperkuat adalah optimalisasi integritas kebijakan afirmasi program program penanggulangan kemiskinan dengan tingkat Nasional dan Provinsi Banten serta pengembangan kegiatan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan pendapatan bagi kelompok miskin dan rentan.

E. Indeks Gini

Salah satu ukuran untuk mengetahui sejauh mana pembangunan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat (*people prosperity*) digunakan indikator ketimpangan pengeluaran. Indeks Gini merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui pemerataan pengeluaran dan kesejahteraan antar individu dalam suatu wilayah tertentu (*income disparity*).

Berdasarkan data yang dirilis BPS bahwa Indeks Gini Kota Serang Periode Tahun 2022 mencapai sebesar 0,354 poin yang berarti menunjukkan perkembangan yang positif 1 (satu) tahun terakhir dimana sebelumnya berada pada angka 0,340 poin.

F. Tingkat Inflasi Daerah

Inflasi diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi harus terus dijaga agar tetap stabil karena kenaikan harga barang sehingga membuat daya beli masyarakat menurun, terutama masyarakat berpendapatan menengah ke

bawah. Dampak inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan terus turun sehingga standar hidup dari masyarakat turun dan akhirnya menjadikan semua orang, terutama orang miskin, bertambah miskin.

Tingkat inflasi yang terkendali masih diperlukan guna mendorong sektor produksi tetap berlangsung. Kebijakan pengendalian inflasi tahun 2022 diarahkan pada upaya menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, serta efektifitas komunikasi yang mendukung proses pemulihan ekonomi pada masa pemulihan pandemi Covid 19.

Inflasi di Kota Serang sepanjang tahun 2021 mencapai 1,89 persen. Inflasi terendah terjadi pada bulan Agustus dan September yaitu 0,05 persen (deflasi) sedangkan tertinggi terjadi pada bulan Januari yang mencapai 0,63 persen.

Dari sisi stabilitas harga, tingkat inflasi yang terkendali masih diperlukan guna mendorong sektor produksi tetap berlangsung. Kebijakan pengendalian inflasi tahun 2022 diarahkan pada upaya menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, serta efektifitas komunikasi yang mendukung proses pemulihan ekonomi dimasa pandemi Covid-19. Laju inflasi Kota Serang Tahun 2022 diharapkan terjaga pada rentang 3-5 persen. Laju inflasi Kota Serang cenderung lebih tinggi dari inflasi Banten dan Nasional, dimana target laju inflasi Nasional pada tahun 2022 diproyeksikan pada rentang 2 -4 persen.

2.2 Kebijakan Keuangan

2.2.1 Kebijakan Pendapatan Daerah

Dalam memperhitungkan pendapatan daerah, tidak terlepas dari asumsi asumsi yang untuk menetapkan target pendapatan daerah, khususnya dalam rangka upaya penanganan kesehatan, serta pemulihan sosial dan ekonomi dari dampak pandemi covid 19, diantaranya : kondisi dan perkembangan ekonomi makro regional dan nasional, kebijakan fiskal nasional yang turut mempengaruhi penerimaan pendapatan daerah antara lain alokasi dana transfer ke daerah, potensi yang dimiliki Kota Serang serta realisasi pendapatan tahun sebelumnya, upaya intensifikasi dan ekstensifikasi PAD dan peraturan perundang undangan yang berkaitan dengan penyusunan APBD.

Dari berbagai komponen pendapatan daerah, sumber utama penerimaan daerah Kota Serang adalah dari dana transfer berupa dana perimbangan dari Pemerintah Pusat maupun Lain lain Pendapatan Daerah yang sah. Kondisi ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Kota Serang untuk melakukan upaya upaya terobosan untuk mencari sumber sumber alternatif pendapatan lainnya yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi sumber pendapatan daerah, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap penerimaan dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Propinsi.

Kebijakan perencanaan pendapatan daerah Kota Serang tahun 2022 tetap diarahkan pada optimalisasi penerimaan PAD, dengan melakukan intensifikasi dan

ekstensifikasi sumber sumber PAD, walaupun kemungkinan penerimaan dari Pendapatan Asli Daerah akan mengalami kendala apabila belum berakhirnya pandemi Covid 19 berupa adanya penurunan potensi pendapatan dari pajak Daerah seperti pajak hotel, pajak hiburan dan pajak restoran, namun Pemerintah Kota Serang tetap optimis penerimaan dari PAD diproyeksikan dapat mencapai target.

Sementara itu, Pendapatan Dana Transfer Khusus dianggarkan sesuai dengan Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2022 atau informasi resmi mengenai alokasi Dana Transfer Khusus Tahun Anggaran 2022 yang dipublikasikan melalui portal Kementerian Keuangan.

Dalam hal Rancangan KUA dan Rancangan PPAS disepakati kepala daerah bersama DPRD sebelum Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2022 ditetapkan atau informasi resmi mengenai alokasi Dana Transfer Khusus Tahun Anggaran 2022 melalui portal Kementerian Keuangan belum dipublikasikan, penganggaran Dana Transfer Khusus langsung dituangkan dalam rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2022.

Adapun arah kebijakan pendapatan daerah Kota Serang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan manajemen tata kelola pemungutan dan penerimaan pendapatan daerah sesuai dengan mekanisme dan standar baku serta memanfaatkan teknologi terkini atau digital
2. Penyempurnaan dasar hukum pemungutan dan regulasi penyesuaian tarif pungutan pajak daerah dan retribusi daerah
3. Melakukan upaya penegakan perda pajak daerah dan retribusi daerah melalui peningkatan tingkat kepatuhan wajib pajak dan membangun kesadaran pajak dan peran serta masyarakat / sektor swasta
4. Penyebarluasan informasi dan program sosialisasi di bidang pendapatan asli daerah dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak daerah dan retribusi daerah
5. Meningkatkan penggalian sumber sumber pendapatan daerah melalui usaha daerah dan pendayagunaan aset daerah, termasuk pendapatan dari pihak ketiga
6. Meningkatkan kapasitas perangkat daerah terutama Perangkat Daerah penghasil, diantaranya memantapkan sistem operasional pemungutan pendapatan daerah serta meningkatkan pengelolaan aset dan keuangan daerah
7. Peningkatan koordinasi dengan instansi terkait di Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi, khususnya yang berkaitan dengan dana transfer
8. Kebijakan diversifikasi layanan publik yang menghasilkan pendapatan
9. Dalam rangka penanganan dampak ekonomi maka dikeluarkan kebijakan pemberian penghapusan sanksi administrasi pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan dan perpanjangan jatuh tempo pembayaran pajak bumi dan bangunan

Perubahan kebijakan pendapatan pada Perubahan RKPD Kota Serang Tahun 2022 disesuaikan berdasarkan evaluasi realisasi pendapatan daerah sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2022 dan Peraturan Daerah Kota Serang tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kota Serang Tahun Anggaran 2021.

Dengan memperhatikan beberapa kondisi dan permasalahan serta tingkat perkembangan realisasi Pendapatan Daerah, maka beberapa pokok kebijakan pendapatan daerah pada Perubahan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyesuaian Pendapatan Asli Daerah dengan memperhitungkan potensi pajak daerah dan retribusi daerah serta memperhatikan perkiraan asumsi makro, seperti pertumbuhan rasio perpajakan daerah, pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi Tahun 2022 yang dapat mempengaruhi target pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah sebagai akibat dari menurunnya kegiatan perekonomian. Di lain pihak Pemerintah Kota Serang juga melakukan upaya peningkatan intensifikasi terhadap sumber pendapatan asli daerah.
2. Melakukan penyesuaian pendapatan transfer berdasarkan rincian alokasi transfer yang ditetapkan.

Dengan mempertimbangkan kebijakan pendapatan tersebut diatas, maka rencana pendapatan daerah pada Tahun Anggaran 2022 mengalami perubahan.

Adapun kebijakan keuangan daerah dalam kerangka peningkatan penerimaan pendapatan daerah Kota Serang Tahun 2022 tetap diarahkan pada:

1. Melakukan penyesuaian terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi penerimaan Tahun 2022.
2. Melakukan penyesuaian terhadap penerimaan Pendapatan Daerah dengan mempertimbangkan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meningkatkan pelayanan dan perlindungan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi daerah.
4. Melakukan koordinasi secara sinergis terkait dengan pendapatan daerah dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Banten dan Perangkat Daerah penghasil di lingkungan Pemerintah Kota Serang.
5. Optimalisasi terhadap potensi pajak/retribusi daerah yang tidak terdampak Covid 19.

Pada Tahun 2022 Realisasi Pendapatan Daerah Kota Serang sebesar Rp1.391.992.972.995,00 atau 96,28% dari target pagu anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.445.701.065.486,00. Realisasi Pendapatan Daerah tersebut bersumber dari, Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp258.466.610.752,00, Pendapatan Transfer sebesar Rp1.133.001.980.132,00 dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar Rp524.382.111,00.

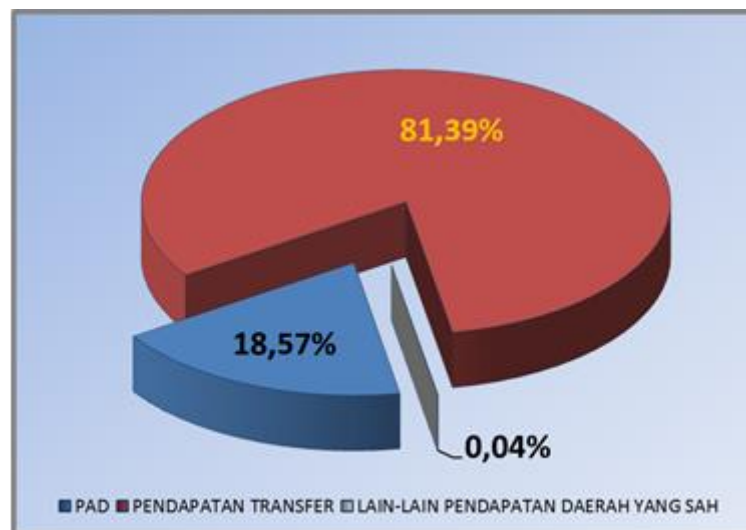
Tabel 2 3
Realisasi Pendapatan Daerah Kota Serang Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	Jumlah		Lebih / (Kurang)	
		Pagu Anggaran	Realisasi	(Rp)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
4	PENDAPATAN DAERAH				

No	Uraian	Jumlah		Lebih / (Kurang)	
		Pagu Anggaran	Realisasi	(Rp)	%
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	308.957.517.773,00	258.466.610.752,00	(50.490.907.021,00)	83,66
4.1.01	Pajak Daerah	200.855.090.000,00	179.475.181.686,00	(21.379.908.314,00)	89,36
4.1.02	Retribusi Daerah	50.627.141.500,00	27.963.807.050,00	(22.663.334.450,00)	55,23
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	731.439.035,00	731.439.035,00	0,00	100,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	56.743.847.238,00	50.296.182.981,00	(6.447.664.257,00)	88,64
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.136.219.247.713,00	1.133.001.980.132,00	(3.217.267.581,00)	99,72
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	946.446.003.157,00	943.457.592.672,00	(2.988.410.485,00)	99,68
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	189.773.244.556,00	189.544.387.460,00	(228.857.096,00)	99,88
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	524.300.000,00	524.382.111,00	82.111,00	100,02
4.3.03	Pendapatan Hibah	524.300.000,00	524.382.111,00	82.111,00	100,02
	Jumlah	1.445.701.065.486,00	1.391.992.972.995,00	(53.708.092.491,00)	96,28

Komposisi Realisasi Pendapatan Daerah Kota Serang TA. 2022, masih didominasi oleh Dana Transfer baik yang berasal dari pusat maupun dari antar daerah (provinsi), yaitu dengan proporsi sebesar 81,39% dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar 0,04%. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah memberikan kontribusi sebesar 18,57%.

Grafik 2 3
Proporsi Kontribusi Jenis Pendapatan Daerah Terhadap Realisasi Pendapatan Daerah Kota Serang TA. 2022



2.2.2 Kebijakan Belanja Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Belanja Daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Belanja Daerah dikelompokkan menjadi belanja operasional, belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer.

Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran, belanja daerah Tahun 2022 disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian berorientasi hasil (*outcome oriented*) dari input yang direncanakan dengan memperhatikan kinerja setiap OPD dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (P-RKPD) Kota Serang Tahun 2022 menggunakan prinsip *money follow program priority*, artinya program dan kegiatan strategis yang memang menjadi prioritas yang mendapatkan alokasi anggaran.

Belanja daerah disusun untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Serang, yang terdiri dari urusan wajib pelayanan dasar, urusan wajib non pelayanan dasar dan urusan pilihan serta unsur, sebagaimana telah direncanakan dalam Perubahan RPJMD Kota Serang Tahun 2018-2023. Dengan mempertimbangkan prioritas pembangunan Kota Serang serta dalam rangka mengatur penggunaan anggaran belanja daerah agar tetap terarah, efisien dan efektif, maka kebijakan belanja daerah pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022 diarahkan sebagai berikut:

1. Belanja daerah yang bersifat tetap dan mengikat seperti belanja pegawai menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku.
2. Belanja daerah berupa hibah dan bantuan sosial diberikan secara selektif, akuntabel, transparan dan berkeadilan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah serta berpedoman/menyesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Belanja daerah berupa belanja tidak terduga diberikan secara selektif, akuntabel, transparan dan berkeadilan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah serta berpedoman/menyesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Belanja daerah untuk mendukung program/kegiatan strategis yang terkait dengan target RPJMD serta agenda provinsi dan nasional, dengan tetap memprioritaskan pembangunan daerah serta memiliki skala pelayanan regional maupun nasional.

Belanja Daerah digunakan untuk pelaksanaan urusan pemerintahan Kota Serang yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan serta urusan penunjang sebagaimana ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Belanja penyelenggaraan urusan wajib diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan,

fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial. Pelaksanaan urusan wajib dimaksud berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan. Kebijakan Belanja Daerah Kota Serang Tahun 2022 secara umum disusun dalam rangka mewujudkan arah kebijakan pembangunan yang tertuang dalam Perubahan RPJMD Kota Serang Tahun 2018-2023 serta menyesuaikan dengan kemampuan kapasitas fiskal daerah.

Selisih antara anggaran pendapatan daerah dengan anggaran belanja daerah berupa Surplus/Defisit APBD. Kebijakan yang terkait dengan Surplus/Defisit APBD adalah:

- Dalam hal APBD diperkirakan surplus, belanja tersebut diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan prioritas yang dianggarkan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah yang secara terkait dengan tugasnya melaksanakan program dan kegiatan tersebut.
- Dalam hal APBD diperkirakan defisit, Pemerintah Kota Serang menetapkan penerimaan pembiayaan untuk menutup defisit tersebut, yang bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya.

Berkaitan dengan kebijakan penganggaran daerah pada perubahan APBD Tahun 2022 diupayakan adanya anggaran berimbang maka penempatan SiLPA tahun sebelumnya dijadikan sebagai alat untuk menutupi defisit, estimasi SiLPA tersebut dapat dihitung secara definitif karena kegiatan telah selesai dan perhitungannya sudah dilakukan pada akhir tahun anggaran 2021.

Realisasi Belanja Daerah Kota Serang selama TA.2022 sebesar Rp1.453.651.289.589,00 atau 94,43% dari pagu anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.539.472.622.207,00. Realisasi Belanja Daerah tersebut terdiri atas realisasi Belanja Operasi sebesar Rp1.253.816.291.161,00, Belanja Modal sebesar Rp190.996.539.686,00 dan Belanja Tidak Terduga sebesar Rp8.838.458.742,00.

Tabel 2 4
Realisasi Belanja Daerah Kota Serang Tahun Anggaran 2022

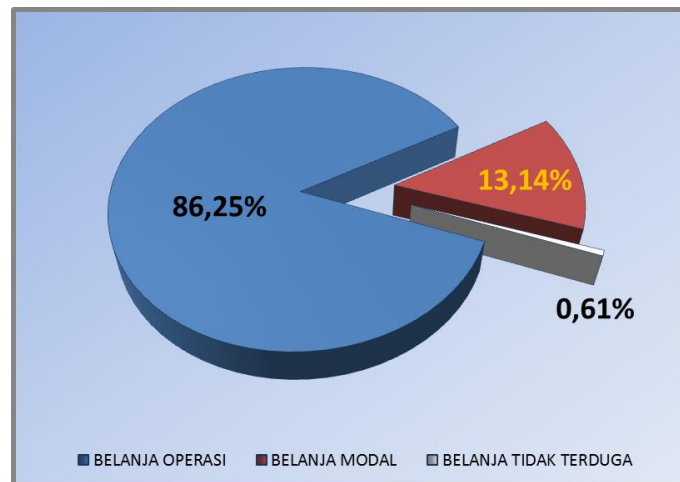
No	Uraian	Jumlah		Lebih / (Kurang)	
		Pagu Anggaran	Realisasi	Rp	%
1	2	3	4	5 = 4 – 3	6
5	BELANJA DAERAH				
5.1	BELANJA OPERASI	1.315.400.505.424,00	1.253.816.291.161,00	(61.584.214.263,00)	95,32
5.1.01	Belanja Pegawai	639.316.833.844,00	604.609.504.505,00	(34.707.329.339,00)	94,57
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	609.854.111.706,00	585.303.989.251,00	(24.550.122.455,00)	95,97
5.1.05	Belanja Hibah	54.561.746.874,00	52.394.824.405,00	(2.166.922.469,00)	96,03
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	11.667.813.000,00	11.507.973.000,00	(159.840.000,00)	98,63
5.2	BELANJA MODAL	214.797.121.573,00	190.996.539.686,00	(23.800.581.887,00)	88,92
5.2.01	Belanja Modal Tanah	8.161.054.000,00	2.557.713.360,00	(5.603.340.640,00)	31,34
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	51.585.162.078,00	47.432.138.118,00	(4.153.023.960,00)	91,95

No	Uraian	Jumlah		Lebih / (Kurang)	
		Pagu Anggaran	Realisasi	Rp	%
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	66.405.628.043,00	57.957.932.938,00	(8.447.695.105,00)	87,28
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	77.067.293.915,00	71.820.656.982,00	(5.246.636.933,00)	93,19
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	11.577.983.537,00	11.228.098.288,00	(349.885.249,00)	96,98
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	9.274.995.210,00	8.838.458.742,00	(436.536.468,00)	95,29
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	9.274.995.210,00	8.838.458.742,00	(436.536.468,00)	95,29
	Jumlah	1.539.472.622.207,00	1.453.651.289.589,00	(85.821.332.618,00)	94,43

Sumber: BPKAD Kota Serang TA.2022

Komposisi Realisasi Belanja Daerah Kota Serang TA. 2022 terdiri atas 86,25% belanja operasi, 13,14% belanja modal dan 0,61% belanja tidak terduga.

Grafik 2 4
Proporsi Kontribusi Jenis Belanja Daerah Terhadap Realisasi Belanja Daerah Kota Serang TA. 2022



2.2.3 Kebijakan Pembiayaan Daerah

Kebijakan pembiayaan Pemerintah Kota Serang pada Tahun Anggaran 2022 menganggarkan pembiayaan baik penerimaan maupun pengeluaran. Di sisi penerimaan menganggarkan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran tahun sebelumnya (SiLPA). Di sisi pengeluaran menganggarkan Pembentukan Dana Cadangan untuk Pemilukada Tahun 2024 serta penyertaan modal Pemerintah Daerah ke PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Kebijakan perubahan pembiayaan daerah Kota Serang Tahun Anggaran 2022 adalah bahwa kebijakan penerimaan pembiayaan disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pemerintah Kota Serang pada Perubahan Tahun Anggaran 2022 mengalokasikan penerimaan

pembiayaan pada pos penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp120.021.556.721,00 dan mengalokasikan pengeluaran pembiayaan untuk Pembentukan Dana Cadangan untuk Pemilukada Tahun 2024 sebesar Rp16.250.000.000,00 serta penyertaan modal Pemerintah Daerah ke PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp.10.000.000.000,00.

Alokasi Pembiayaan Netto Kota Serang TA.2022 sebesar Rp Rp93.771.556.721,00. Pembiayaan Netto diperoleh dari penerimaan pembiayaan dikurangi pengeluaran pembiayaan. Adapaun realisasi pembiayaan TA.2022 sebagai berikut :

Tabel 2 5
Realisasi Pembiayaan Daerah Kota Serang Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	Jumlah (Rp.)		Lebih / (Kurang)	
		Pagu Anggaran	Realisasi	(Rp)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
6	PEMBIAYAAN DAERAH				
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	120.021.556.721,00	120.021.556.721,00	0,00	100,00
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	120.021.556.721,00	120.021.556.721,00	0,00	100,00
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	26.250.000.000,00	26.249.998.915,00	(1.085,00)	100,00
	Pembentukan Dana Cadangan	16.250.000.000,00	16.250.000.000,00	0,00	100,00
	Penyertaan Modal Daerah	10.000.000.000,00	9.999.998.915,00	(1.085,00)	100,00
	PEMBIAYAAN NETTO	93.771.556.721,00	93.771.557.806,00	1.085,00	100,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	0,00	32.113.243.212,00	32.113.243.212,00	0,00

Sumber: BPKAD Kota Serang TA.2022

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja Fiskal, Pokok – Pokok Kebijakan Umum dan Prioritas Perubahan APBD Tahun 2022

Kebijakan Keuangan Daerah sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, dijabarkan lebih lanjut dalam indikator pencapaian kinerja fiskal, sehingga Pemerintah Kota Serang memiliki sasaran dan tujuan yang pasti mengenai apa yang ingin dicapai dalam Tahun Anggaran 2022. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, penetapan capaian kinerja fiskal untuk Tahun Anggaran 2022 melalui penetapan Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Serang Tahun Anggaran 2022 dan 7 (tujuh) kali perubahan

Peraturan Wali Kota Serang Nomor 104 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, yaitu:

1. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.
2. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Wali Kota Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.
3. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 15 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Wali Kota Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.
4. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Wali Kota Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.
5. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 59 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 52 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.
6. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 65 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Wali Kota Nomor 52 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.
7. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 66 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Wali Kota Nomor 52 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.

Proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Serang Tahun Anggaran 2022 diawali dengan diterbitkannya Nota Kesepakatan antara Pemerintah Kota Serang dengan DPRD Kota Serang Nomor 902/10-Huk/2021 dan Nomor 188 342/01.MOU-DPRD/X/2021 pada tanggal 22 September 2021 tentang Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022. Selanjutnya, KUA dijadikan dasar dalam menyusun Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2022 dengan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Kota Serang dengan DPRD Kota Serang Nomor 902/11-Huk/2021 dan Nomor 008/-DPRD/VIII/2022 pada tanggal 22 September 2022, serta Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah (RKA-PD) Tahun Anggaran 2022 di lingkungan Pemerintah Kota Serang.

Berdasarkan KUA dan PPAS APBD Kota Serang tersebut, Pemerintah Kota Serang kemudian mengajukan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Serang (RAPBD) Tahun Anggaran 2022 kepada DPRD Kota Serang untuk selanjutnya dibahas dan ditetapkan menjadi APBD Kota Serang Tahun Anggaran 2021 melalui Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.

Seiring dengan perkembangan dan dinamika yang terjadi di lingkungan pemerintah Kota Serang diantaranya karena pergeseran regular, penyesuaian kode rekening, perubahan alokasi dana transfer khusus, dan sebab lainnya, maka

Pemerintah Kota Serang dan DPRD Kota Serang menganggap perlu menyusun penyesuaian dalam Kebijakan Umum Penggunaan Anggaran yang mengacu pada Peraturan Walikota Serang Nomor 30 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (P-RKPD) Kota Serang Tahun 2022.

Sehingga disusunlah Nota Kesepakatan Antara Pemerintah Kota Serang dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Serang Nomor 902/9-Huk/2022 dan Nomor 188.34/03.MOU-.DPRD/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA Perubahan) Tahun Anggaran 2022.

KUA perubahan ini berdampak kepada adanya penyesuaian dalam Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Kota Serang tahun 2022 menjadi PPAS perubahan. PPAS perubahan ini kemudian disepakati pada tanggal 15 Agustus 2022 melalui Nota Kesepakatan antara Pemerintah Kota Serang dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Serang Nomor 902/10-Huk/2022 dan Nomor 188.34/04.MOU-DPRD/VIII/2022 tentang Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022.

Berdasarkan KUA dan PPAS perubahan yang telah disepakati tersebut, Pemerintah Kota Serang kemudian menyampaikan persetujuan RAPBD Perubahan kepada Pemerintah Provinsi Banten untuk dievaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi Provinsi Banten ditetapkan perubahan APBD 2022 dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun 2022.

Adapun struktur Perubahan/Pergeseran APBD Kota Serang Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 2 6
Kinerja Fiskal Kota Serang Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah		Bertambah/Berkurang	
		APBD TA 2022	Pergeseran 3 Setelah Perubahan	(Rp)	%
4	PENDAPATAN DAERAH				
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	291.066.078.738,00	308.957.517.773,00	17.891.439.035,00	6,15
4.1.01	Pajak Daerah	191.155.090.000,00	200.855.090.000,00	9.700.000.000,00	5,07
4.1.02	Retribusi Daerah	44.327.141.500,00	50.627.141.500,00	6.300.000.000,00	14,21
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	731.439.035,00	731.439.035,00	0,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	55.583.847.238,00	56.743.847.238,00	1.160.000.000,00	2,09
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.024.572.749.646,00	1.136.219.247.713,00	111.646.498.067,00	10,90
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	879.432.612.697,00	946.446.003.157,00	67.013.390.460,00	7,62
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	145.140.136.949,00	189.773.244.556,00	44.633.107.607,00	30,75
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	524.300.000,00	524.300.000,00	0,00
4.3.01	Pendapatan Hibah	0,00	524.300.000,00	524.300.000,00	0,00
	Jumlah Pendapatan	1.315.638.828.384,00	1.445.701.065.486,00	130.062.237.102,00	9,89
5	BELANJA				
5.1	BELANJA OPERASI	1.266.357.231.570,00	1.315.400.505.424,00	49.043.273.854,00	3,87

No	Uraian	Jumlah		Bertambah/Berkurang	
		APBD TA 2022	Pergeseran 3 Setelah Perubahan	(Rp)	%
5.1.01	Belanja Pegawai	684.499.505.955,00	639.316.833.844,00	(45.182.672.111,00)	(6,60)
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	546.778.967.091,00	609.854.111.706,00	63.075.144.615,00	11,54
5.1.05	Belanja Hibah	27.389.448.524,00	54.561.746.874,00	27.172.298.350,00	99,21
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	7.689.310.000,00	11.667.813.000,00	3.978.503.000,00	51,74
5.2	BELANJA MODAL	188.936.364.785,00	214.797.121.573,00	25.860.756.788,00	13,69
5.2.01	Belanja Modal Tanah	13.799.200.000,00	8.161.054.000,00	(5.638.146.000,00)	(40,86)
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	49.070.042.561,00	51.585.162.078,00	2.515.119.517,00	5,13
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	60.816.356.823,00	66.405.628.043,00	5.589.271.220,00	9,19
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	55.865.293.087,00	77.067.293.915,00	21.202.000.828,00	37,95
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	9.385.472.314,00	11.577.983.537,00	2.192.511.223,00	23,36
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	8.500.000.000,00	9.274.995.210,00	774.995.210,00	9,12
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	8.500.000.000,00	9.274.995.210,00	774.995.210,00	9,12
	Jumlah Belanja	1.463.793.596.355,00	1.539.472.622.207,00	75.679.025.852,00	5,17
	Total Surplus/(Defisit)	(148.154.767.971,00)	(93.771.556.721,00)	54.383.211.250,00	(36,71)
6	PEMBIAYAAN				
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	174.404.767.971,00	120.021.556.721,00	(54.383.211.250,00)	(31,18)
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	174.404.767.971,00	120.021.556.721,00	(54.383.211.250,00)	(31,18)
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	174.404.767.971,00	120.021.556.721,00	(54.383.211.250,00)	(31,18)
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	26.250.000.000,00	26.250.000.000,00	0,00	0,00
6.2.01	Pembentukan Dana Cadangan	16.250.000.000,00	16.250.000.000,00	0,00	0,00
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	0,00	0,00
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	26.250.000.000,00	26.250.000.000,00	0,00	0,00
	Pembiayaan Netto	148.154.767.971,00	93.771.556.721,00	(54.383.211.250,00)	(36,71)
6.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: BPKAD Kota Serang TA 2022

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA PEMERINTAH KOTA SERANG

3.1. Gambaran Umum Kota Serang

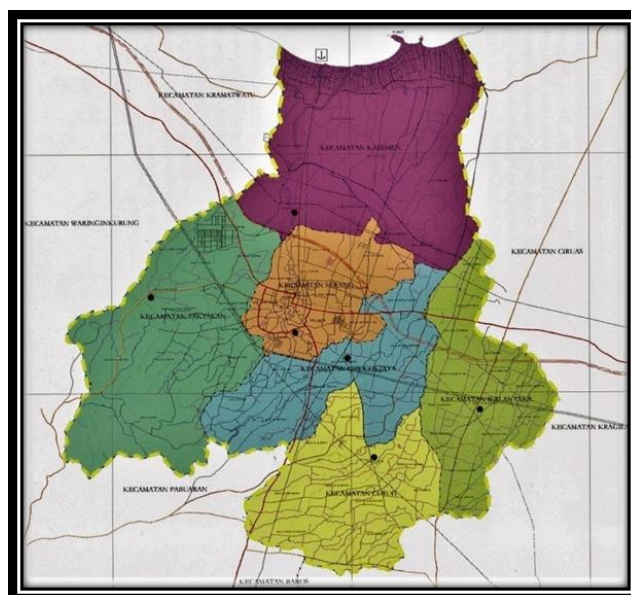
A. Kondisi Geografis

Kota Serang merupakan wilayah baru hasil pemekaran dari Kabupaten Serang sebagai kabupaten induk. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya oleh pasal 3 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007, Kota Serang memiliki luas wilayah keseluruhan $\pm 266,74 \text{ Km}^2$ atau 26.674 Ha. Luas wilayah Kota Serang mengalami penyesuaian peta berdasarkan rekomendasi Badan Informasi Geospasial (BIG) yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Serang Tahun 2020-2040, dimana luas semula sebesar $266,74 \text{ km}^2$ menjadi $266,18 \text{ km}^2$. Namun demikian perubahan luas wilayah ini belum disesuaikan dengan data yang dikeluarkan oleh instansi-inastansi vertikal lainnya seperti BPS dan BPN, sehingga data luasan wilayah yang dirilis masih menggunakan data luas wilayah yang lama.

Berdasarkan Pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten, Kota Serang mempunyai batas-batas wilayah :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Teluk Banten;
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pontang, Kecamatan Ciruas, Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang;
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Cikeusal, Kecamatan Petir, Kecamatan Baros Kabupaten Serang; dan
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pabuaran, Kecamatan Waringin Kurung, Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang.

Gambar 3 1
Peta Administrasi Kota Serang



Cakupan wilayah Kota Serang terdiri dari 6 kecamatan dan 67 kelurahan,yaitu:

1. Kecamatan Curug

- 1) Kelurahan Kamanisan,
- 2) Kelurahan Pancalaksana,
- 3) Kelurahan Tinggar,
- 4) Kelurahan Cipete,
- 5) Kelurahan Curugmanis,
- 6) Kelurahan Sukalaksana,
- 7) Kelurahan Sukawana,
- 8) Kelurahan Curug,
- 9) Kelurahan Sukajaya, dan
- 10) Kelurahan Cilaku.

3. Kecamatan Cipocok Jaya

- 1) Kelurahan Gelam,
- 2) Kelurahan Dalung,
- 3) Kelurahan Tembong,
- 4) Kelurahan Karundang,
- 5) Kelurahan Cipocok Jaya,
- 6) Kelurahan Banjarsari,
- 7) Kelurahan Banjaragung, dan
- 8) Kelurahan Panancangan

5. Kecamatan Taktakan

- 1) Kelurahan Cilowong,
- 2) Kelurahan Sayar,
- 3) Kelurahan Sepang,
- 4) Kelurahan Pancur,
- 5) Kelurahan Kalang Anyar,
- 6) Kelurahan Kuranji,

2. Kecamatan Kasemen

- 1) Kelurahan Kasemen,
- 2) Kelurahan Warung Jaud,
- 3) Kelurahan Mesjid Priyayi,
- 4) Kelurahan Bendung,
- 5) Kelurahan Terumbu,
- 6) Kelurahan Sawah Luhur,
- 7) Kelurahan Kilasah,
- 8) Kelurahan Margaluyu,
- 9) Kelurahan Kasunyatan,dan
- 10) Kelurahan Banten.

4. Kecamatan Serang

- 1) Kelurahan Serang,
- 2) Kelurahan Cipare,
- 3) Kelurahan Sumurpecung,
- 4) Kelurahan Cimuncang,
- 5) Kelurahan Kotabaru,
- 6) Kelurahan Lontarbaru,
- 7) Kelurahan Kagungan,
- 8) Kelurahan Lopang,
- 9) Kelurahan Unyur,
- 10) Kelurahan Kaligandu,
- 11) Kelurahan Terondol, dan
- 12) Kelurahan Sukawana

6. Kecamatan Walantaka

- 1) Kelurahan Lebakwangi,
- 2) Kelurahan Cigoong,
- 3) Kelurahan Tegalsari,
- 4) Kelurahan Pasuluhan,
- 5) Kelurahan Pabuaran,
- 6) Kelurahan Walantaka,

- | | |
|-------------------------------|----------------------------|
| 7) Kelurahan Panggung Jati, | 7) Kelurahan Pengampelan, |
| 8) Kelurahan Drangong, | 8) Kelurahan Pipitan, |
| 9) Kelurahan Taktakan, | 9) Kelurahan Kiara, |
| 10) Kelurahan Umbul Tengah, | 10) Kelurahan Pageragung, |
| 11) Kelurahan Lialang, | 11) Kelurahan Kalodran, |
| 12) Kelurahan Taman Baru, dan | 12) Kelurahan Kepuren, |
| 13) Kelurahan Cibendung | 13) Kelurahan Teritih, dan |
| | 14) Kelurahan Nyapah, |

Secara astronomis Wilayah Kota Serang terbentang di antara $5^{\circ} 99'$ – $6^{\circ} 22'$ Lintang Selatan serta di sepanjang $106^{\circ} 07'$ – $106^{\circ} 25'$ Bujur Timur. Berdasarkan sistem koordinat UTM (*Universal Transfer Mercator*) Zona 48E wilayah Kota Serang terletak pada koordinat 618.000m sampai dengan 638.600m dari Barat ke Timur, serta pada 9.337.725m sampai dengan 9.312.475m dari Utara ke Selatan. Jika ditarik garis lurus dari utara ke selatan, maka jarak terpanjang yang didapat adalah sekitar 21,7Km. Sementara itu jarak terpanjang dari Barat ke Timur adalah sekitar 20Km. Letak wilayah Kota Serang secara geografis berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sementara di bagian yang lain berbatasan dengan Kabupaten Serang.

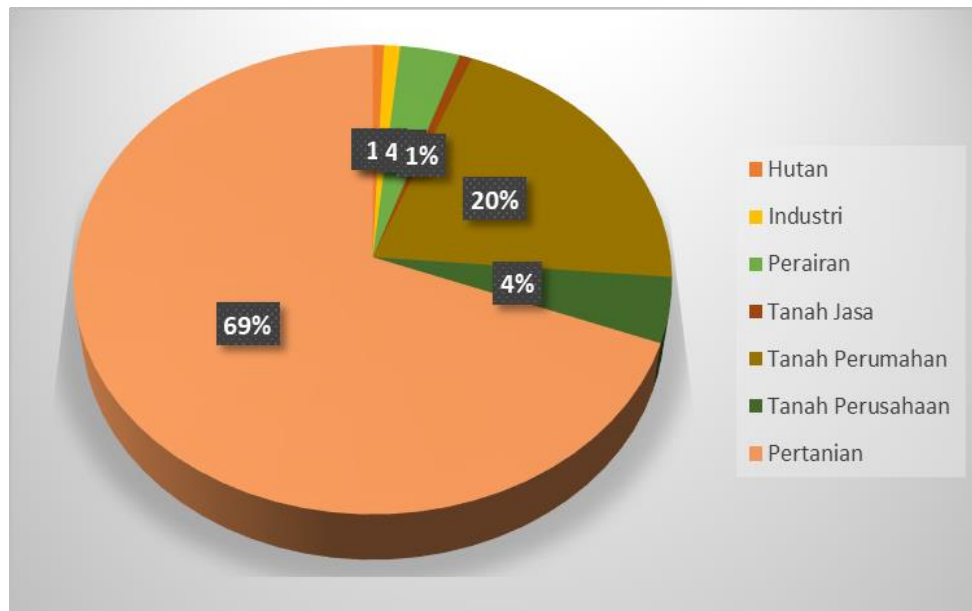
Kota Serang memiliki peranan yang fundamental, selain merupakan pusat pemerintahan provinsi Banten, jarak dari Kota Jakarta yang hanya sekitar 70km, menjadikan Kota Serang juga sebagai daerah alternatif dan penyangga (*hinterland*) Ibukota Negara. Relief topografi Kota Serang didominasi dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 500 mdpl. Pengaruh iklim tropis menghasilkan variasi temperatur dengan amplitudo yang tidak terlalu ekstrem. Suhu minimum sepanjang 2021 adalah $21,00^{\circ}\text{C}$, terjadi di bulan Juli dan Oktober, sedangkan suhu maksimum tercatat pada bulan Oktober, sebesar $35,60^{\circ}\text{C}$. Suhu rata-rata harian tertinggi tercatat pada bulan Mei yaitu $28,40^{\circ}\text{C}$ dan suhu rata-rata harian terendah pada bulan Januari sebesar $26,90^{\circ}\text{C}$.

Kelembaban relatif terendah di Kota Serang pada tahun 2021 sebesar 42% terjadi pada bulan Juli. Kelembaban relatif tertinggi tercatat pada bulan April, yaitu 100%. Kelembaban relatif rata-rata terendah tercatat pada bulan Oktober, yaitu 76,6%. Sedangkan kelembaban relatif rata-rata tertinggi tercatat pada bulan Februari, yaitu 84,5%. Tekanan udara sekitar 1.005,58 h Pa; serta tingkat penyinaran matahari berkisar antara 39,73% per tahun. Tekanan udara terendah di Kota Serang pada tahun 2021 tercatat pada bulan Maret, yaitu 999,6 mb. Sedangkan tekanan udara tertinggi, tercatat di bulan Oktober, yaitu 1.011,0 mb. Pada tahun 2021 di Kota Serang, curah hujan terendah tercatat pada bulan Agustus yaitu $31,3 \text{ mm}^3$. Sementara curah hujan tertinggi tercatat pada bulan Februari yaitu $283,2 \text{ mm}^3$.

Dilihat dari proporsi cakupan penggunaan lahan Kota Serang pada tahun 2021, persentase penggunaan lahan paling rendah adalah untuk hutan yaitu sebesar 0,66%, sedangkan penggunaan lahan yang terbesar adalah untuk

lahan pertanian, yaitu sebesar 69,75%. Sedangkan lahan yang digunakan untuk perumahan mencapai 20,62%.

Grafik 3 1
Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kota Serang Tahun 2022



Sumber : BPN Kota Serang, Kota Serang Dalam Angka Tahun 2022

B. Kondisi Demografis

1) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kota Serang Tahun 2021 berjumlah 702.228 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk (LPP) sampai dengan Tahun 2021 sebesar 3,12%, dan Tingkat Kepadatan Penduduk sebesar 2.632 jiwa/km².

Tabel 3 1
Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Serang Tahun 2017 –2021

No	Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Cipocok Jaya	88.232	90.213	91.996	96.549	99.710
2	Curug	53.505	53.436	53.625	56.940	59.249
3	Kasemen	95.669	94.677	97.430	102.368	106.737
4	Serang	220.608	223.050	224.546	229.901	232.787
5	Taktakan	89.819	90.537	92.361	97.250	101.629
6	Walantaka	87.799	90.673	92.234	98.004	102.116
Jumlah		635.632	642.586	652.192	681.012	702.228

Sumber: Disdukcapil Kota Serang, 2022

Tabel 3 2
Tingkat Kepadatan Penduduk Kota Serang Tahun 2017–2021

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	Jumlah Penduduk Tahun (t)	635.632,00	642.586,00	652.192,00	681.012,00	702.228,00	662.730,00
2	Jumlah Penduduk Tahun (t-1)	628.434,00	635.632,00	642.589,00	652.192,00	681.012,00	647.972,00
3	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	1,15	1,09	1,49	4,42	3,12	2,25

Sumber: Disdukcapil Kota Serang 2022

2) Komposisi Penduduk

Dilihat dari komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin besarnya *sex ratio* penduduk Kota Serang pada tahun 2021 adalah 1,04. Hal ini berarti bahwa penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, dengan perbandingan 357.349 jiwa (50,89%) adalah penduduk laki-laki dan 344.879 jiwa (49,11%) adalah penduduk perempuan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3 3
Komposisi Penduduk Kota Serang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
2017	635.632,00	325.997,00	309.635,00	1,05
2018	642.586,00	328.797,00	313.789,00	1,05
2019	652.192,00	332.912,00	319.280,00	1,04
2020	681.012,00	346.829,00	334.183,00	1,04
2021	702.228,00	357.349,00	344.879,00	1,04

Sumber: Disdukcapil Kota Serang 2022

Sementara itu apabila dilihat menurut kelompok umur, maka komposisi penduduk Kota Serang pada tahun 2021 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3 4
Komposisi Penduduk Kota Serang Menurut Kelompok Umur Tahun 2017-2021

Kelompok Umur	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
0 – 4	44.793,00	53.622,00	54.994,00	58.410,00	59.555,00
5 – 9	59.738,00	55.796,00	63.247,00	68.557,00	69.859,00
10 – 14	60.417,00	53.549,00	56.459,00	63.757,00	65.512,00
15 – 19	62.072,00	59.733,00	41.716,00	48.873,00	52.109,00
20 – 24	62.943,00	63.091,00	62.151,00	63.260,00	63.690,00
25 – 29	60.944,00	60.168,00	62.172,00	63.833,00	66.099,00
30 – 34	57.920,00	57.481,00	59.870,00	60.675,00	61.255,00

Kelompok Umur	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
35 – 39	53.903,00	54.199,00	55.534,00	56.105,00	58.688,00
40 – 44	48.115,00	49.228,00	50.984,00	51.328,00	51.402,00
45 – 49	41.386,00	42.869,00	44.023,00	44.500,00	47.333,00
50 – 54	30.537,00	33.175,00	35.814,00	36.582,00	37.750,00
55 – 59	22.292,00	24.186,00	25.846,00	25.654,00	27.458,00
60 – 64	14.196,00	16.097,00	17.191,00	18.463,00	18.676,00
65 – 69	8.185,00	9.564,00	11.118,00	10.339,00	11.433,00
70 -74	4.296,00	4.927,00	5.514,00	5.553,00	5.887,00
75+	3.895,00	4.901,00	5.559,00	5.123,00	5.522,00
Jumlah	635.632,00	642.586,00	652.192,00	681.012,00	702.228,00

Sumber: Disdukcapil Kota Serang 2022

3) Pendidikan dan Tenaga Kerja

Gambaran sebaran penduduk menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan di Kota Serang tahun 2022 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3 5
Sebaran Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Di Kota Serang Tahun 2017-2022

Pendidikan	2017	2018	2019	2020	2021
Tidak/Belum Sekolah	164.376,00	162.967,00	173.528,00	195.585,00	205.702,00
Belum Tamat SD/Sederajat	36.846,00	40.417,00	34.107,00	39.345,00	40.851,00
Tamat SD / Sederajat	184.501,00	181.157,00	177.972,00	173.220,00	172.673,00
SMP / Sederajat	82.037,00	83.044,00	82.649,00	83.504,00	85.477,00
SMA / Sederajat	126.809,00	130.885,00	137.449,00	140.939,00	146.605,00
Akademi/Diploma I/II/III/Sarjana Muda	10.599,00	11.198,00	11.462,00	11.652,00	11.811,00
Diploma IV / Strata I	27.672,00	29.826,00	31.743,00	33.325,00	35.452,00
Strata II	2.665,00	2.961,00	3.128,00	3.276,00	3.482,00
Strata III	127,00	131,00	154,00	166,00	175,00
Jumlah	635.632,00	642.586,00	652.192,00	681.012,00	702.228,00

Sumber: Disdukcapil Kota Serang 2022

Selanjutnya komposisi penduduk Kota Serang apabila dilihat menurut jenis pekerjaan pada Tahun 2022 terlihat pada berikut:

Tabel 3 6
Sebaran Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Di Kota Serang Tahun 2017-2022

No	Pekerjaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Belum / Tidak Bekerja / Ibu Rumah Tangga	319.661,00	326.340,00	336.693,00	360.717,00	375.291,00
2	Pelajar/Mahasiswa	109.655,00	104.075,00	97.738,00	101.595,00	102.686,00
3	Pensiunan	2.629,00	2.904,00	3.035,00	2.642,00	2.703,00

No	Pekerjaan	2017	2018	2019	2020	2021
4	PNS / TNI / POLRI, Perangkat Desa	17.822,00	18.427,00	18.534,00	18.451,00	18.506,00
5	Petani / Pekebun / Nelayan / Peternak	5.682,00	5.867,00	6.049,00	4.207,00	5.617,00
6	Wiraswasta	64.436,00	64.075,00	62.804,00	61.340,00	58.565,00
7	Karyawan Swasta, BUMN / BUMD	47.848,00	53.752,00	53.414,00	53.742,00	52.749,00
8	Buruh Harian Lepas	43.697,00	48.940,00	53.142,00	56.574,00	62.004,00
9	Dosen / Guru / Peneliti / Tenaga Kesehatan	2.697,00	4.666,00	5.101,00	3.357,00	5.879,00
10	Pedagang/Pialang	1.905,00	2.662,00	2.014,00	1.961,00	1.984,00
11	Lainnya	19.600,00	10.878,00	13.668,00	16.426,00	16.244,00
	Jumlah	635.632,00	642.586,00	652.192,00	681.012,00	702.228,00

Sumber: Disdukcapil Kota Serang 2022

4) Keagamaan

Perkembangan Kota Serang sebagai Ibukota Provinsi Banten berdampak pada heterogenitas penduduknya, walaupun Kota Serang memiliki landasan paradigma dan perspektif agamis dalam menjalankan visi dan misinya, namun tetap menghargai agama dan keyakinan lain yang diakui oleh negara. Toleransi dari keberagaman kehidupan beragama telah tumbuh di Kota Serang, hal ini ditandai dengan berdampingannya mayoritas pemeluk Islam di Kota Serang dengan pemeluk-pemeluk agama lain, komposisi penduduk pemeluk agama di Kota Serang pada tahun 2022 terlihat pada (Tabel 3.7)

Tabel 3 7
Komposisi Penduduk Pemeluk Agama di Kota Serang Tahun 2017-2022

No	Agama	2017	2018	2019	2020	2021
1	Islam	622.666,00	629.291,00	638.474,00	666.611,00	687.316,00
2	Kristen Protestan	7.203,00	7.651,00	8.003,00	8.530,00	9.008,00
3	Kristen Katolik	2.999,00	2.930,00	2.934,00	3.045,00	3.085,00
4	Hindu	257,00	261,00	246,00	273,00	293,00
5	Budha	2.504,00	2.449,00	2.532,00	2.541,00	2.512,00
6	Konghucu	0,00	0,00	2,00	11,00	14,00
7	Kepercayaan	3,00	4,00	1,00	1,00	0,00
	Jumlah	635.632,00	642.586,00	652.192,00	681.012,00	702.228,00

Sumber: Disdukcapil Kota Serang 2022

C. Visi dan Misi Kota Serang

1) Visi

Visi pada dasarnya dapat dimaknai sebagai rumusan umum mengenai kondisi atau keadaan yang diinginkan dapat diwujudkan pada suatu waktu tertentu di masa depan. Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Serang Tahun 2018-2023 merupakan hasil telaahan terhadap kondisi eksisting yang dihadapi/dimiliki oleh Kota Serang saat ini serta hasil evaluasi terhadap tantangan dan permasalahan yang dihadapi saat ini maupun

potensi daerah di masa depan, yang kemudian diharmonisasikan dengan sejumlah regulasi terkait, seperti Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Banten, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), RPJMD Provinsi Banten, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJPD) Kota Serang.

Visi RPJPD Kota Serang Tahun 2008-2025 yang telah ditetapkan adalah:

**”TERDEPAN SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN, JASA, DAN
PERDAGANGAN MENUJU KOTA SERANG SMART 2025”**

Secara lebih rinci makna dari visi Kota Serang 2008-2025 adalah:

- Pendidikan** : Kondisi berfungsinya Kota Serang sebagai pusat pelayanan pendidikan di Provinsi Banten (Pendidikan Tinggi dan Pendidikan Keagamaan skala Provinsi Banten).
- Jasa** : Kondisi berfungsinya Kota Serang sebagai pusat pelayanan jasa di Provinsi Banten (Jasa Keuangan/Perbankan, Pemerintahan Umum, Pariwisata, Kemaritiman skala Provinsi Banten).
- Perdagangan** : Kondisi berfungsinya Kota Serang sebagai pusat pelayanan perdagangan di Provinsi Banten (Perdagangan grosir skala Provinsi Banten).
- Sejahtera** : Kondisi terpenuhinya kebutuhan lahiriah (pangan, sandang, papan), kebutuhan batiniah (agama dan budaya), dan hak dasar masyarakat Kota Serang dalam seluruh aspek kehidupan (sosial, ekonomi, politik, hukum).
- Maju** : Kondisi Kota Serang yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (sehat dan cerdas), tingkat perekonomian daerah dan masyarakat yang sejajar dengan kota-kota maju di Indonesia.
- Adil** : Perwujudan kesetaraan hak dan kewajiban masyarakat Kota Serang dalam aspek kehidupan.
- Religius** : Kondisi Kota Serang yang dijiwai oleh norma agama dan nilai budaya sebagai landasan spritual dan moral dalam kehidupan bermasyarakat sehingga terbentuk karakter dan jati diri masyarakat yang berakhlak mulia dan berbudaya.
- Tertib** : Kondisi lingkungan Kota Serang yang asri, serasi, lestari, tenteram dan tertib.

RPJMD Kota Serang Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran dari tahapan pembangunan periode ketiga RPJPD Kota Serang Tahun 2008-2025. Tema pembangunan RPJPD periode ketiga menjadi salah satu rujukan kepala daerah dalam menyusun Visi dan Misi Kota Serang untuk Tahun 2018-2023.

Dengan memperhatikan visi RPJPD Kota Serang Tahun 2008-2025, maka visi RPJMD Kota Serang Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

"TERWUJUDNYA KOTA PERADABAN YANG BERDAYA DAN BERBUDAYA"

Visi tersebut mengandung maksud bahwa Serang sebagai ibukota Provinsi Banten ke depan menjadi kota peradaban yang ditandai keberdayaan sumberdaya manusia, pemerintahan, dan pembangunan lingkungannya. Kota yang memiliki kehandalan daya saing dan maju dalam pendidikan, perdagangan dan jasa, dengan dukungan infrastruktur yang memadai serta tetap menjadi daerah yang kondusif untuk meningkatkan kesejahteraan warganya dengan dukungan pengembangan politik, keamanan, sosial, ekonomi, dan budaya.

Kota Peradaban dimaknai sebagai *Civil Society* yaitu kondisi pemerintahan dan masyarakat Kota Serang yang berciri:

1. Adanya toleransi (tenggang rasa) untuk tujuan kerukunan dan kedamaian;
2. Adanya pluralisme yaitu sikap yang mau menerima dengan tulus ikhlas suatu kondisi warga Kota Serang yang majemuk;
3. Adanya keadilan sosial, bermakna setiap warga negara mendapatkan hak dan kewajibannya secara seimbang dalam kehidupan sosial, terjamin keadilan untuk memperoleh pendidikan, kesehatan dan penghidupan yang layak;
4. Adanya partisipasi sosial, yaitu setiap warga negara berhak dan berkewajiban untuk ikut serta dalam berpolitik dengan rasa tanggung jawab secara bersih tanpa adanya paksaan atau intimidasi dari pihak manapun;
5. Adanya demokratisasi yaitu sebuah proses dalam menegakkan prinsip-prinsip demokrasi demi terciptanya warga Kota Serang yang menjunjung tinggi azas-azas demokrasi;
6. Adanya supremasi hukum, ditandai penegakkan hukum yang seadil-adilnya terhadap warga Kota Serang tanpa pandang bulu, tidak tumpul ke atas tajam ke bawah;
7. Tersedianya ruang bebas publik, sebagai tempat bagi warga Kota Serang untuk melakukan aktivitas publiknya secara bebas dan bertanggung jawab seperti dalam hal berorganisasi, berserikat, berkumpul dan menyatakan pendapat termasuk mempublikasikannya kepada publik tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Kota Berdaya, mengandung arti bahwa Kota Serang mampu menunjukkan keunggulan berkomparasi dan berkompetisi diberbagai bidang kehidupan. Kota Serang akan menjadi Kota Peradaban yang didukung oleh kondisi perkotaan yang kondusif dan modern dengan tetap memperhatikan lingkungan berkelanjutan demi kemajuan Kota Serang.

Kota Berbudaya, mempunyai arti bahwa setiap perilaku kehidupan masyarakat yang dilandasi oleh etos kerja, tata cara, adat istiadat, tradisi,

kearifan lokal, norma yang hidup dan berkembang dalam masyarakat serta diyakini sebagai nilai-nilai budi pekerti yang luhur yang diwujudkan dalam perilaku interaksi sosial sebagai identitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

Dalam rangka mewujudkan visi diperlukan semangat baru dalam pelaksanaan pembangunan yang berlandaskan nilai dasar Bangsa Indonesia dan masyarakat Kota Serang khususnya, yakni kegotongroyongan. Semangat baru tersebut tertuang dalam slogan: **“Aje Kendor Membangun Serang”**

Makna slogan **Aje Kendor Membangun Serang** diartikan satu sikap yang terwujud dalam bentuk inisiatif dan penuh semangat untuk menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam rangka membangun Kota Serang. Sikap ini diperlukan untuk menumbuhkan kesadaran dan kecintaan aparatur dan masyarakat akan kotanya. Melalui pernyataan ini akan timbul sikap kepeloporan, sinergi dan kolaborasi untuk menjaga kotanya dan melakukan inovasi dan kreativitas dalam membangun kota dengan tidak meninggalkan budaya dan karakter lokal.

2) Misi

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Karenanya, misi pada dasarnya merupakan operasionalisasi dari visi yang dirumuskan dalam bentuk aktivitas yang menggambarkan upaya mewujudkan visi tersebut.

Untuk mewujudkan visi **“TERWUJUDNYA KOTA PERADABAN YANG BERDAYA DAN BERBUDAYA”** telah dirumuskan dalam 4 (empat) misi pembangunan daerah, yaitu:

Misi 1: Memperkuat peradaban berbasis nilai-nilai kemanusiaan, dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan kebudayaan dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan berbudaya.

Misi 2: Meningkatkan Sarana Prasarana Daerah yang berwawasan Lingkungan, dengan memantapkan penataan kota, membangun infrastruktur dasar wilayah, melalui manajemen perencanaan ruang kota yang memperhatikan daya dukung, daya tampung lingkungan hidup dan kelestariannya.

Misi 3: Meningkatkan Perekonomian Daerah dan Pemeberdayaan Masyarakat yang Berdaya Saing, dengan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif berbasis potensi keunggulan lokal daerah yang meningkatkan produktivitas, mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, menurunkan tingkat pengangguran dan memperluas lapangan kerja, melalui peningkatan daya saing daerah.

Misi 4: Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik, dengan menghadirkan pemerintahan yang merakyat dan memiliki semangat perubahan yang didukung oleh Teknologi Informasi

Komunikasi (TIK) sebagai penggerak birokrasi yang efektif, efisien, bersih dan bertanggungjawab, membangkitkan partisipasi warga Kota Serang, dalam upaya meningkatkan pelayanan publik yang prima.

Keempat misi tersebut merupakan rencana aksi yang diharapkan menjadi jawaban terhadap sejumlah permasalahan pembangunan dan analisis isu-isu strategis pembangunan daerah Kota Serang.

3) Strategi dan Arah Kebijakan Daerah

Strategi dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang berisikan program indikatif untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dirumuskan dengan kriterianya mencakup : (a) hubungan yang rasional antara visi dan misi dengan prioritas program kepala daerah terpilih, (b) hubungan yang kuat dengan analisis sumber daya daerah dan isu-isu strategis, (c) pernyataan yang umum guna memandu pengembangan program pembangunan tahunan selama lima tahun, dan (d) dikembangkan dalam suatu pemetaan strategi daerah.

Arah kebijakan merupakan rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Arah kebijakan pembangunan Kota Serang menitik beratkan pada upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan perekonomian masyarakat dan infrastruktur serta pendayagunaan kondisi dan potensi yang dimiliki secara optimal guna peningkatan kesejahteraan masyarakat menuju Kota Serang sebagai kota peradaban dengan prioritas pembangunan pada Perubahan RPJMD Kota Serang Tahun 2018-2023, yaitu :

1. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia;
2. Peningkatan aksesibilitas infrastruktur wilayah;
3. Peningkatan mutu lingkungan hidup, pengelolaan penataan ruang dan mitigasi bencana;
4. Peningkatan kualitas dan daya saing perekonomian daerah; dan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi.

Dengan berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan pada pembahasan sebelumnya, dalam rangka mencapai sasaran pembangunan maka dirumuskan strategi ditiap sasaran daerah pada Perubahan RPJMD Kota Serang Tahun 2018-2023 yang terinci pada tabel berikut.

Tabel 3 8
Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Kota Serang Tahun 2018-2023

Tujuan Daerah		Sasaran Daerah		Strategi	
MISI 1. MENGUATKAN PERADABAN YANG BERBASIS NILAI-NILAI KEMANUSIAAN					
1.1	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang	1.1.1	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	1.1.1.1	Peningkatan akses dan kualitas pendidikan
				1.1.1.2	Peningkatan pembinaan kenemudaan dan

Tujuan Daerah		Sasaran Daerah		Strategi	
	Sehat, Cerdas dan Berbudaya				keolahragaan masyarakat
				1.1.1.3	Peningkatan kualitas dan implementasi seni budaya lokal
		1.1.2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1.1.2.1	Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat
				1.1.2.2	Pengarusutamaan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
				1.1.2.3	Pengendalian pertumbuhan penduduk serta pelayanan keluarga berencana dan ketahanan keluarga
MISI 2. MENINGKATKAN SARANA PRASARANA DAERAH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN					
2.1	Terpenuhinya infrastruktur daerah yang berorientasi pada peningkatan pembangunan wilayah	2.1.1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah	2.1.1.1	Peningkatan kapasitas dan kualitas sistem infrasturktur pengembangan kawasan dan wilayah, serta pendukung pengembangan perekonomian dan pelayanan publik
2.2	Terwujudnya kualitas lingkungan hidup dalam menjamin pembangunan berkelanjutan	2.2.1	Meningkatnya pengelolaan Persampahan dan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2.2.1.1	Peningkatan pengelolaan lingkungan hidup, persampahan dan Ruang Terbuka Hijau
		2.2.2	Menurunnya risiko bencana dan meningkatnya ketangguhan terhadap bencana	2.2.2.1	Peningkatan mitigasi dan penanggulangan bencana
MISI 3. MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT YANG BERDAYA SAING					
3.1	Tercapainya pertumbuhan ekonomi daerah yang berkualitas dan inklusif berbasis potensi keunggulan lokal daerah	3.1.1	Meningkatnya perekonomian daerah dan daya beli masyarakat	3.1.1.1	Peningkatan daya saing perekonomian daerah dan pemulihan ekonomi melalui optimalisasi potensi ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat
				3.1.1.2	Peningkatan pemantapan ketahanan pangan daerah
MISI 4. MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK					
4.1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang prima berbasis teknologi informasi	4.1.1	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan daerah	4.1.1.1	Pengembangan sistem pemerintahan yang inovatif, efektif, dan efisien melalui reformasi birokrasi yang berkelanjutan
				4.1.1.2	Peningkatan kapasitas kecamatan dan kelurahan untuk menunjang penyelenggaraan pemerintahan umum dan pelayanan public

Sumber: RPJMD Kota Serang 2022

Adapun arah pembangunan lima tahun RPJMD Kota Serang Tahun 2018-2023 terdapat pada tabel 4.4 dimana Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Serang Tahun 2022 ini mengarah pada Peningkatan kualitas dan pemerataan pembangunan yang berkeadilan menuju Kota Serang sebagai kota peradaban

Tabel 3 9
Arah Pembangunan Lima Tahun RPJMD Kota Serang Tahun 2018-2023

Tahun	Arah Pembangunan 5 (Lima) Tahun Kota Serang
Tahun 2019	Pemantapan sinergitas pembangunan melalui penguatan ekonomi, sumber daya manusia dan infrastruktur menuju Kota Serang sebagai kota peradaban

Tahun	Arah Pembangunan 5 (Lima) Tahun Kota Serang
Tahun 2020	Peningkatan kualitas dan pemerataan pembangunan yang berkeadilan menuju Kota Serang sebagai kota peradaban
Tahun 2021	Peningkatan akselerasi pembangunan menuju Kota Serang sebagai kota peradaban
Tahun 2022	Peningkatan daya saing daerah menuju Kota Serang sebagai kota peradaban
Tahun 2023	Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat menuju Kota Serang sebagai kota peradaban

Sumber: RPJMD Kota Serang 2022

4) Prioritas dan Sasaran Pembangunan

Sebagaimana telah ditetapkan tema pembangunan pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Serang Tahun 2022 adalah “Percepatan Pembangunan Menuju Pemulihan Sosial, Ekonomi dan Peningkatan Daya Saing Daerah”, kemudian disusun prioritas pembangunan Kota Serang Tahun 2022 sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pengarusutamaan gender;
- 2) Peningkatan konektivitas wilayah dan infrastruktur dasar;
- 3) Peningkatan kualitas lingkungan hidup, pengelolaan tata ruang dan mitigasi bencana;
- 4) Pengembangan potensi seni budaya dan penguatan ekonomi yang berbasis sumber daya unggulan daerah;
- 5) Penurunan kemiskinan, pengangguran dan penanggulangan masalah social; dan
- 6) Penguatan reformasi birokrasi.

Secara umum yaitu pada level yang secara menyeluruh, fokus pembangunan sesuai prioritas pembangunan Kota Serang Tahun 2022 sebagaimana berikut :

Tabel 3 10
Penataan Fokus Pembangunan Berdasarkan Prioritas RKPD
Kota Serang Tahun 2022

Prioritas RKPD	Fokus Pembangunan
Peningkatan akses dan kualitas kesehatan, pendidikan dasar, pengarusutamaan gender dan perlindungan anak, serta pelestarian nilai-nilai budaya lokal	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan berupa Ruang Kelas, Perpustakaan, Laboratorium, Air bersih dan Sanitasi
	Peningkatan mutu Pendidikan dan tenaga kependidikan
	PAUD dan pendidikan masyarakat
	Pengembangan RSUD
	Pelayanan Kesehatan
	Peningkatan sarana dan prasarana Kesehatan
	Peningkatan sumberdaya kesehatan (tenaga medis dan paramedis)
	Peningkatan upaya promotif, preventif dan kuratif
	Pengendalian penduduk dan pelayanan KB
	Pengarusutamaan gender dan perlindungan anak
	Pembinaan pemuda dan olahraga
	Pengelolaan dan implementasi nilai dan kekayaan budaya daerah
Peningkatan Pembangunan Infrastruktur dan Konektivitas	Pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan
	Pembangunan dan peningkatan gedung pemerintahan dan

Prioritas RKPD	Fokus Pembangunan
Wilayah	fasilitas umum
	Peningkatan dan rehabilitasi jaringan irigasi
	Peningkatan drainase dan pengendalian genangan air
	Peningkatan dan penataan Ruang Terbuka Hijau
	Penataan Kawasan Kumuh dan RTLH
	Pembangunan jalan lingkungan, sarana air bersih dan sanitasi
	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Utilitas (PSU) Perumahan
	Peningkatan manajemen lalu lintas dan penanganan kemacetan
	Pengelolaan Penerangan Jalan Umum (PJU)
	Penataan Kawasan Banten Lama
Peningkatan kualitas lingkungan hidup, pengelolaan tata ruang dan mitigasi bencana	Infrastruktur <i>smart city</i>
	Pengelolaan sampah dan limbah B3
	Pengendalian pencemaran dan kerusakan LH
	Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang
Peningkatan daya saing ekonomi melalui pengembangan sektor potensial	Mitigasi dan penanganan bencana
	Peningkatan produksi, promosi dan distribusi pemasaran hasil Pertanian
	Pemantapan ketahanan pangan
	Penataan Pasar dan Pedagang Kreatif Lapangan (PKL)
	Stabilitas harga dan pasokan barang
	Revitalisasi Koperasi dan peningkatan daya saing UKM
	Pengembangan dunia usaha dan ekonomi kreatif
Penurunan kemiskinan, pengangguran dan permasalahan sosial	Penataandan promosi destinasi wisata
	Peningkatan iklim investasi daerah
	Penanganan dan pemberdayaan PMKS
	Peningkatan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar
Reformasi birokrasi dan pelayanan publik	Partisipasi, kualitas dan perluasan angkatan kerja
	Pemberdayaan ekonomi masyarakat
	Peningkatan kompetensi dan profesionalitas aparatur
	Penataan kelembagaan dan kinerja perangkat daerah
	Implementasi layanan <i>e-government</i>

Sumber: RKPD Kota Serang 2022

3.2. Ikhtisar Pencapaian Kinerja

Tingkat pencapaian kinerja keuangan dapat diketahui dengan cara membandingkan realisasi keuangan yang dicapai dengan pagu anggaran atau target yang ditetapkan sebagaimana yang tercantum dalam struktur APBD. Berikut ringkasan realisasi APBD 2022:

Tabel 3 11
Realisasi APBD Kota Serang TA 2022

Uraian	Anggaran	Realisasi	Lebih/(Kurang)	%
Pendapatan Daerah	1.445.701.065.486,00	1.391.992.972.995,00	(53.708.092.491,00)	96,28
Pendapatan Asli Daerah	308.957.517.773,00	258.466.610.752,00	(50.490.907.021,00)	83,66
Pajak Daerah	200.855.090.000,00	179.475.181.686,00	(21.379.908.314,00)	89,36
Retribusi Daerah	50.627.141.500,00	27.963.807.050,00	(22.663.334.450,00)	55,23
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	731.439.035,00	731.439.035,00	0,00	100,00
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	56.743.847.238,00	50.296.182.981,00	(6.447.664.257,00)	88,64
Pendapatan Transfer	1.136.219.247.713,00	1.133.001.980.132,00	(3.217.267.581,00)	99,72
Transfer Pemerintah Pusat	946.446.003.157,00	943.457.592.672,00	(2.988.410.485,00)	99,68
Transfer Antar Daerah	189.773.244.556,00	189.544.387.460,00	(228.857.096,00)	99,88

Uraian	Anggaran	Realisasi	Lebih/(Kurang)	%
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	524.300.000,00	524.382.111,00	82.111,00	100,02
Hibah	524.300.000,00	524.382.111,00	82.111,00	100,02
Belanja Daerah	1.539.472.622.207,00	1.453.651.287.589,00	(85.821.334.618,00)	94,43
Belanja Operasi	1.315.400.505.424,00	1.253.816.289.161,00	(61.584.216.263,00)	95,32
Belanja Modal	214.797.121.573,00	190.996.539.686,00	(23.800.581.887,00)	88,92
Belanja Tidak Terduga	9.274.995.210,00	8.838.458.742,00	(436.536.468,00)	95,29
Surplus / (Defisit)	(93.771.556.721,00)	(61.658.314.594,00)	32.113.242.127,00	65,75
Pembiayaan				
Penerimaan Pembiayaan	120.021.556.721,00	120.021.556.721,00	0,00	100,00
SiLPA (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya)	120.021.556.721,00	120.021.556.721,00	0,00	100,00
Pengeluaran Pembiayaan	26.250.000.000,00	26.249.998.915,00	(1.085,00)	100,00
Pembentukan Dana Cadangan	16.250.000.000,00	16.250.000.000,00	0,00	100,00
Penyertaan Modal Daerah	10.000.000.000,00	9.999.998.915,00	(1.085,00)	100,00
Pembiayaan Netto	93.771.556.721,00	93.771.557.806,00	1.085,00	100,00
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA)	0,00	32.113.243.212,00	32.113.243.212,00	0,00

3.3. Ikhtisar Pencapaian Realisasi Pendapatan

Realisasi Pendapatan Daerah Kota Serang pada TA 2022 sebesar Rp1.391.992.972.995,00 atau 96,28% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.445.701.065.486,00. Capaian tersebut ditunjang oleh capaian realisasi komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 83,66%, Pendapatan Transfer sebesar 99,72% dan komponen Lain lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar 100,02%.

Realisasi komponen PAD pada TA 2022 sebesar Rp258.466.610.752,00 atau 83,66% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp308.957.517.773,00 dan realisasi komponen Pendapatan Transfer sebesar Rp1.133.001.980.132,00 atau 99,72% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.136.219.247.713,00. Sedangkan komponen Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah terealisasi Rp524.382.111,00 atau 100,02% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp524.300.000,00. Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2022 secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3 12
Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Serang TA 2022

Komponen Pendapatan	APBD TA.2022		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pendapatan Asli Daerah	308.957.517.773,00	258.466.610.752,00	83,66

Komponen Pendapatan	APBD TA.2022		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pendapatan Transfer	1.136.219.247.713,00	1.133.001.980.132,00	99,72
Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	524.300.000,00	524.382.111,00	100,02
Jumlah Pendapatan Daerah	1.445.701.065.486,00	1.391.992.972.995,00	96,28

A. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp258.466.610.752,00 atau 83,66% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp308.957.517.773,00. Selanjutnya untuk mengetahui seluruh komponen Pendapatan Asli Daerah secara rinci diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3 13
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Serang TA 2022

Uraian	Target	Realisasi	%
Pendapatan Pajak Daerah	200.855.090.000,00	179.475.181.686,00	89,36
Pendapatan Retribusi Daerah	50.627.141.500,00	27.963.807.050,00	55,23
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	731.439.035,00	731.439.035,00	100,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	56.743.847.238,00	50.296.182.981,00	88,64
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	308.957.517.773,00	258.466.610.752,00	83,66

Realisasi Pendapatan Asli Daerah apabila dilihat dari masing-masing jenisnya hanya Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan yang mencapai target sebesar 100,00% selain itu tidak ada yang mencapai target.

1) Pajak Daerah

Realisasi Pajak Daerah pada Tahun 2022 sebesar Rp179.475.181.686,00 atau 89,36% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp200.855.090.000,00. Komposisi target dan realisasi pajak daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Target dan Realisasi Pajak Daerah Kota Serang TA 2022

Uraian	Target	Realisasi	%
Pajak Hotel	17.050.000.000,00	5.346.545.466,00	31,36
Pajak Restoran	26.700.000.000,00	28.068.076.748,00	105,12
Pajak Hiburan	3.150.000.000,00	3.234.983.604,00	102,70
Pajak Reklame	14.000.000.000,00	8.761.731.223,00	62,58
Pajak Penerangan Jalan	36.655.710.000,00	37.075.851.410,00	101,15
Pajak Parkir	5.399.380.000,00	1.145.668.983,00	21,22
Pajak Air Tanah	3.800.000.000,00	1.102.293.238,00	29,01

Uraian	Target	Realisasi	%
Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	36.500.000.000,00	36.697.827.848,00	100,54
Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	57.600.000.000,00	58.042.203.166,00	100,77
Jumlah	200.855.090.000,00	179.475.181.686,00	89,36

2) Retribusi Daerah

Realisasi Retribusi Daerah pada Tahun 2022 sebesar Rp27.963.807.050,00 atau 55,23% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp50.627.141.500,00. Adapun pencapaian target pendapatan retribusi daerah serta sebarannya di masing-masing SKPD pengelola pada TA 2022 sebagai berikut:

Tabel 3 14
Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kota Serang per SKPD TA 2022

SKPD	Uraian	Target	Realisasi	%
Dinas Kesehatan	Retribusi Pelayanan Kesehatan – Puskesmas	16.000.000.000,00	14.422.028.977,00	90,14
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.604.000.000,00	340.384.000,00	21,22
Dinas Lingkungan Hidup Daerah	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	9.600.000.000,00	7.825.169.800,00	81,51
Dinas Perhubungan	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	1.000.000.000,00	901.500.000,00	90,15
	Retribusi Terminal	60.000.000,00	21.816.000,00	36,36
	Retribusi Tempat khusus Parkir	150.000.000,00	112.800.000,00	75,20
	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	250.000.000,00	0,00	0,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	20.000.000.000,00	3.282.205.773,00	16,41
Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	Retribusi Pelayanan Tempat Olahraga	350.000.000,00	118.750.000,00	33,93
	Retribusi Rumah Potong Hewan	313.141.500,00	100.110.000,00	31,97
Dinas Perdagangan, Industri dan Koperasi Usaha Mikro	Retribusi Pelayanan Pasar - Pasar Los	1.200.000.000,00	823.836.000,00	68,65
	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	100.000.000,00	15.206.500,00	15,21
Total Retribusi		50.627.141.500,00	27.963.807.050,00	55,23

3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dianggarkan sebesar Rp731.439.035,00 dengan realisasi sebesar Rp731.439.035,00 atau sebesar 100,00%.

4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah dianggarkan sebesar Rp56.743.847.238,00 dengan realisasi sebesar Rp50.296.182.981,00 atau sebesar 88,64%. Komposisi realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 15
Target dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah
Kota Serang TA 2022

Uraian	Target	Realisasi	%
Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	120.000.000,00	290.468.894,00	242,06
Hasil dari Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan	3.950.000.000,00	2.867.823.145,00	72,60
Hasil Kerja Sama Daerah	20.790.000.000,00	20.790.000.000,00	100,00
Penerimaan Jasa Giro	5.000.000.000,00	3.309.760.754,00	66,20
Pendapatan Bunga	0,00	33.733.738,00	0,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	3.201.511.049,00	5.361.509.305,00	167,47
Penerimaan Komisi, Potongan atau Bentuk lain	0,00	10.810.632,00	0,00
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	1.398.488.951,00	258.930.866,00	18,52
Pendapatan Denda Pajak	500.000.000,00	85.989.934,00	17,20
Pendapatan Denda Retribusi Daerah	0,00	423.640,00	0,00
Pendapatan dari Pengembalian	0,00	553.018.399,00	0,00
Pendapatan BLUD	21.783.847.238,00	15.713.713.674,00	72,13
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	0,00	1.020.000.000,00	0,00
Total	56.743.847.238,00	50.296.182.981,00	88,64

B. Pendapatan Transfer

Realisasi Pendapatan Transfer pada TA 2022 sebesar Rp1.133.001.980.132,00 atau sebesar 99,72% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.136.219.247.713,00. Komposisi target dan realisasi Pendapatan Transfer dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 16
Target dan Realisasi Pendapatan Transfer Kota Serang TA 2022

Uraian	Target	Realisasi	%
PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT	946.446.003.157,00	943.457.592.672,00	99,68
PENDAPATAN TRANSFER - DANA	946.446.003.157,00	922.794.066.672,00	97,50

Uraian	Target	Realisasi	%
PERIMBANGAN			
Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	94.043.245.757,00	95.173.545.277,00	101,20
Bagi Hasil Pajak	89.972.105.070,00	90.511.788.324,00	100,60
Bagi Hasil Bukan Pajak	4.071.140.687,00	4.661.756.953,00	114,51
Dana Alokasi Umum	604.815.966.000,00	601.656.819.888,00	99,48
Dana Alokasi Umum	604.815.966.000,00	601.656.819.888,00	99,48
Dana Alokasi Khusus	247.586.791.400,00	225.963.701.507,00	91,27
DAK Fisik	23.803.587.400,00	21.579.195.660,00	90,66
DAK Non Fisik	223.783.204.000,00	204.384.505.847,00	91,33
PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA	0,00	20.663.526.000,00	0,00
DANA INSENTIF DAERAH	0,00	20.663.526.000,00	0,00
DID	0,00	20.663.526.000,00	0,00
PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	189.773.244.556,00	189.544.387.460,00	99,88
Bagi Hasil Pajak	174.773.244.556,00	174.773.244.557,00	100,00
Bantuan Keuangan	15.000.000.000,00	14.771.142.903,00	98,47
Jumlah	1.136.219.247.713,00	1.133.001.980.132,00	99,72

C. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Realisasi komponen Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah pada TA 2022 berupa pendapatan hibah sebesar Rp524.382.111,00 atau mencapai 100,02% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp524.300.000,00.

3.4. Ikhtisar Pencapaian Realisasi Belanja

Belanja Pemerintah Kota Serang pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp1.453.651.289.589,00 atau 94,43% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.539.472.622.207,00.

Pencapaian realisasi belanja yang belum optimal tersebut diantaranya disebabkan:

1. Terdapat anggaran kegiatan yang tidak diserap;
2. Optimalisasi pekerjaan fisik karena tender (kaji ulang, gagal lelang, dsb);
3. Pengurangan volume kegiatan;
4. Efisiensi kegiatan;
5. Sisa kontrak.

Berikut adalah rincian belanja daerah yang terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal dan Belanja Tak Terduga :

Tabel 3 17
Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Kota Serang TA 2022

Komponen Belanja	APBD TA.2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Operasi	1.315.400.505.424,00	1.253.816.291.161,00	95,32

Komponen Belanja	APBD TA.2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Modal	214.797.121.573,00	190.996.539.686,00	88,92
Belanja Tak Terduga	9.274.995.210,00	8.838.458.742,00	95,29
Jumlah	1.539.472.622.207,00	1.453.651.289.589,00	94,43

A. Belanja Operasi

Belanja Operasi yaitu pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja Operasi Kota Serang pada TA.2022 terealisasi Rp1.253.816.291.161,00 atau 95,32% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.315.400.505.424,00. Komponen-komponen yang termasuk dalam Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial.. Adapun rincian belanja tidak langsung sebagai berikut:

Tabel 3 18
Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Kota Serang TA 2022

Uraian	Target	Realisasi	%
Belanja Pegawai	639.316.833.844,00	604.609.504.505,00	94,57
Belanja Barang dan Jasa	609.854.111.706,00	585.304.219.251,00	95,97
Belanja Hibah	54.561.746.874,00	52.394.824.405,00	96,03
Belanja Bantuan Sosial	11.667.813.000,00	11.507.973.000,00	98,63
Jumlah	1.315.400.505.424,00	1.253.816.291.161,00	95,32

B. Belanja Modal

Belanja Modal yaitu pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi. Belanja Modal yang dianggarkan pada TA.2022 sebesar Rp214.797.121.573,00 dengan realisasi sebesar Rp190.996.539.686,00 atau 88,92%. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 19
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Kota Serang TA 2022

Uraian	Target	Realisasi	%
Modal Tanah	8.161.054.000,00	2.557.713.360,00	31,34
Modal Peralatan dan Mesin	51.585.162.078,00	47.432.138.118,00	91,95
Modal Gedung dan Bangunan	66.405.628.043,00	57.957.932.938,00	87,28
Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	77.067.293.915,00	71.820.656.982,00	93,19
Modal Aset Tetap Lainnya	11.577.983.537,00	11.228.098.288,00	96,98
Jumlah	214.797.121.573,00	190.996.539.686,00	88,92

C. Belanja Tak Terduga

Belanja Tak Terduga merupakan pengeluaran untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya serta pengembalian atas kelebihan pembayaran atas penerimaan daerah tahun-

tahun sebelumnya. Belanja Tak Terduga yang dianggarkan pada TA 2022 sebesar Rp9.274.995.210,00 dengan realisasi sebesar Rp8.838.458.742,00 atau 95,29%.

Berdasarkan pada keterangan data diatas, maka berikut adalah penjabaran Belanja untuk masing-masing Urusan dan Program Tahun 2022, yaitu:

Tabel 3 20
Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Urusan dan Program
Pemerintah Kota Serang TA 2022

Kode	Uraian Urusan, Organisasi,Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	944.990.091.092,00	884.265.613.423,00	93,57
1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	474.004.864.446,00	448.656.411.581,00	94,65
1.01.2.22.0.00.01.0000	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	474.004.864.446,00	448.656.411.581,00	94,65
1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	334.729.943.413,00	314.610.840.766,00	93,99
1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	132.170.583.983,00	127.331.812.991,00	96,34
1.01.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	75.000.000,00	56.600.000,00	75,47
1.01.04	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	7.029.337.050,00	6.657.157.824,00	94,71
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	174.806.254.448,00	152.831.036.895,00	87,43
1.02.0.00.0.00.02.0000	DINAS KESEHATAN	174.806.254.448,00	152.831.036.895,00	87,43
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	88.173.211.282,00	72.720.028.995,00	82,47
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	83.446.365.916,00	77.001.296.935,00	92,28
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	2.280.490.000,00	2.231.422.082,00	97,85
1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	464.542.000,00	443.598.633,00	95,49
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	441.645.250,00	434.690.250,00	98,43
1.03	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	199.047.347.105,00	188.221.679.172,00	94,56
1.03.2.10.0.00.34.0000	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	199.047.347.105,00	188.221.679.172,00	94,56
1.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	14.974.136.895,00	13.174.160.237,00	87,98
1.03.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	5.866.256.384,00	5.855.016.289,00	99,81
1.03.03	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	5.465.783.622,00	5.340.940.500,00	97,72
1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	4.756.007.650,00	4.612.261.300,00	96,98
1.03.06	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	19.902.034.484,00	19.744.908.584,00	99,21
1.03.08	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	44.113.600.899,00	40.654.006.048,00	92,16

Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1.03.09	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	19.148.489.500,00	18.140.378.500,00	94,74
1.03.10	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	83.338.770.571,00	79.344.292.864,00	95,21
1.03.11	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	309.473.000,00	284.635.000,00	91,97
1.03.12	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	1.172.794.100,00	1.071.079.850,00	91,33
1.04	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	67.162.359.049,00	65.313.041.021,00	97,25
1.04.2.10.0.00.35.0000	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	67.162.359.049,00	65.313.041.021,00	97,25
1.04.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.963.467.898,00	7.857.437.507,00	98,67
1.04.02	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	1.346.170.000,00	1.342.469.135,00	99,73
1.04.03	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	13.789.029.583,00	13.449.400.038,00	97,54
1.04.04	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	11.207.825.810,00	10.838.920.373,00	96,71
1.04.05	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	32.855.865.758,00	31.824.813.968,00	96,86
1.05	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT	16.769.100.753,00	16.459.663.573,00	98,15
1.05.0.00.0.00.05.0000	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	13.080.380.293,00	12.893.832.073,00	98,57
1.05.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.773.099.293,00	5.658.109.503,00	98,01
1.05.02	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	4.911.946.000,00	4.873.691.670,00	99,22
1.05.04	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	2.395.335.000,00	2.362.030.900,00	98,61
1.05.0.00.0.00.06.0000	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	3.688.720.460,00	3.565.831.500,00	96,67
1.05.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.244.703.460,00	2.221.423.000,00	98,96
1.05.03	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	1.444.017.000,00	1.344.408.500,00	93,10
1.06	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL	13.200.165.291,00	12.783.781.181,00	96,85
1.06.0.00.0.00.07.0000	DINAS SOSIAL	13.200.165.291,00	12.783.781.181,00	96,85
1.06.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.428.812.391,00	7.036.409.481,00	94,72
1.06.02	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	188.935.000,00	188.935.000,00	100,00
1.06.04	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	1.591.388.400,00	1.589.491.200,00	99,88
1.06.05	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	3.585.549.500,00	3.576.065.500,00	99,74
1.06.06	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	360.480.000,00	347.880.000,00	96,50
1.06.07	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	45.000.000,00	45.000.000,00	100,00

Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	178.868.156.176,00	169.040.470.465,00	94,51
2.07	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA	7.273.973.898,00	7.161.374.553,00	98,45
2.07.3.32.0.00.08.0000	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	7.273.973.898,00	7.161.374.553,00	98,45
2.07.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.028.948.714,00	5.920.200.519,00	98,20
2.07.03	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	556.490.250,00	555.490.250,00	99,82
2.07.04	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	553.993.934,00	553.442.784,00	99,90
2.07.05	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	134.541.000,00	132.241.000,00	98,29
2.08	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	8.655.708.917,00	8.421.801.653,00	97,30
2.08.2.13.2.14.09.0000	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	8.655.708.917,00	8.421.801.653,00	97,30
2.08.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.723.183.417,00	6.631.464.187,00	98,64
2.08.02	PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	706.875.500,00	683.139.300,00	96,64
2.08.03	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	291.295.000,00	247.537.836,00	84,98
2.08.06	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	330.000.000,00	323.841.400,00	98,13
2.08.07	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	604.355.000,00	535.818.930,00	88,66
2.09	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	1.638.140.000,00	1.618.568.201,00	98,81
3.27.3.25.2.09.36.0000	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN	1.638.140.000,00	1.618.568.201,00	98,81
2.09.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	49.670.000,00	49.670.000,00	100,00
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	1.430.582.500,00	1.412.460.701,00	98,73
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	100.000.000,00	98.750.000,00	98,75
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	57.887.500,00	57.687.500,00	99,65
2.10	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN	1.899.428.000,00	1.748.482.500,00	92,05
1.04.2.10.0.00.35.0000	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	1.899.428.000,00	1.748.482.500,00	92,05
2.10.04	PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN	187.831.000,00	170.124.000,00	90,57
2.10.08	PROGRAM PENGELOLAAN TANAH KOSONG	457.143.000,00	361.980.000,00	79,18
2.10.09	PROGRAM PENGELOLAAN IZIN MEMBUKA TANAH	336.204.000,00	304.375.000,00	90,53
2.10.10	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH	918.250.000,00	912.003.500,00	99,32
2.11	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	54.440.191.607,00	49.195.029.739,00	90,37

Kode	Uraian Urusan, Organisasi,Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
2.11.0.00.0.00.10.0000	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	54.440.191.607,00	49.195.029.739,00	90,37
2.11.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	9.258.225.992,00	8.852.466.916,00	95,62
2.11.02	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	396.251.750,00	396.251.750,00	100,00
2.11.03	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	1.477.580.781,00	1.455.599.000,00	98,51
2.11.04	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	7.327.309.996,00	4.063.542.620,00	55,46
2.11.05	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	143.650.462,00	138.662.000,00	96,53
2.11.06	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	97.281.000,00	95.590.000,00	98,26
2.11.09	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	74.126.141,00	73.879.500,00	99,67
2.11.10	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	88.860.000,00	87.200.000,00	98,13
2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	35.576.905.485,00	34.031.837.953,00	95,66
2.12	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	13.239.283.525,00	12.821.883.878,00	96,85
2.12.0.00.0.00.11.0000	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	13.239.283.525,00	12.821.883.878,00	96,85
2.12.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	11.356.644.025,00	10.968.133.878,00	96,58
2.12.02	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	578.000.000,00	566.695.000,00	98,04
2.12.03	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	458.184.750,00	453.184.750,00	98,91
2.12.04	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	723.132.250,00	710.547.750,00	98,26
2.12.05	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	123.322.500,00	123.322.500,00	100,00
2.13	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	1.374.746.712,00	1.365.708.500,00	99,34
2.08.2.13.2.14.09.0000	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	1.374.746.712,00	1.365.708.500,00	99,34
2.13.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	1.374.746.712,00	1.365.708.500,00	99,34
2.14	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	6.089.623.000,00	4.504.190.161,00	73,97
2.08.2.13.2.14.09.0000	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	6.089.623.000,00	4.504.190.161,00	73,97

Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
2.14.02	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	181.110.000,00	175.110.000,00	96,69
2.14.03	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	1.733.268.000,00	1.661.067.260,00	95,83
2.14.04	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	4.175.245.000,00	2.668.012.901,00	63,90
2.15	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN	23.799.377.056,00	22.975.301.851,00	96,54
2.15.0.00.0.00.12.0000	DINAS PERHUBUNGAN	23.799.377.056,00	22.975.301.851,00	96,54
2.15.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.466.558.552,00	8.279.368.404,00	97,79
2.15.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	15.241.918.504,00	14.605.033.447,00	95,82
2.15.03	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	90.900.000,00	90.900.000,00	100,00
2.16	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	20.594.947.290,00	19.972.845.660,00	96,98
2.16.2.20.2.21.13.0000	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	20.594.947.290,00	19.972.845.660,00	96,98
2.16.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.105.423.611,00	6.906.306.458,00	97,20
2.16.02	PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	8.057.916.679,00	7.704.286.229,00	95,61
2.16.03	PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA	5.431.607.000,00	5.362.252.973,00	98,72
2.17	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH	1.415.951.735,00	1.399.682.735,00	98,85
2.17.3.30.3.31.37.0000	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	1.415.951.735,00	1.399.682.735,00	98,85
2.17.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	160.000.000,00	160.000.000,00	100,00
2.17.04	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	61.940.000,00	61.840.000,00	99,84
2.17.05	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	548.531.735,00	547.676.735,00	99,84
2.17.06	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	71.145.000,00	70.345.000,00	98,88
2.17.07	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	352.920.000,00	344.479.000,00	97,61
2.17.08	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	221.415.000,00	215.342.000,00	97,26
2.18	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL	9.153.897.498,00	9.110.052.193,00	99,52
2.18.0.00.0.00.14.0000	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	9.153.897.498,00	9.110.052.193,00	99,52
2.18.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.658.797.316,00	7.618.364.653,00	99,47
2.18.02	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	151.138.500,00	151.023.000,00	99,92
2.18.03	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	219.586.222,00	219.571.830,00	99,99
2.18.04	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	263.215.960,00	262.316.210,00	99,66

Kode	Uraian Urusan, Organisasi,Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
2.18.05	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	545.599.000,00	543.805.000,00	99,67
2.18.06	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	315.560.500,00	314.971.500,00	99,81
2.19	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	13.871.673.150,00	13.562.519.058,00	97,77
2.19.3.26.0.00.15.0000	DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	13.871.673.150,00	13.562.519.058,00	97,77
2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	1.589.995.750,00	1.528.179.335,00	96,11
2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	12.106.677.400,00	11.859.339.723,00	97,96
2.19.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	175.000.000,00	175.000.000,00	100,00
2.20	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK	317.437.750,00	316.795.750,00	99,80
2.16.2.20.2.21.13.0000	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	317.437.750,00	316.795.750,00	99,80
2.20.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	317.437.750,00	316.795.750,00	99,80
2.21	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN	80.151.187,00	79.753.200,00	99,50
2.16.2.20.2.21.13.0000	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	80.151.187,00	79.753.200,00	99,50
2.21.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	80.151.187,00	79.753.200,00	99,50
2.22	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	2.370.000.000,00	2.368.141.800,00	99,92
1.01.2.22.0.00.01.0000	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	2.370.000.000,00	2.368.141.800,00	99,92
2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	1.870.000.000,00	1.868.141.800,00	99,90
2.22.04	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	350.000.000,00	350.000.000,00	100,00
2.22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00
2.23	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN	11.948.913.151,00	11.759.263.533,00	98,41
2.23.2.24.0.00.16.0000	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	11.948.913.151,00	11.759.263.533,00	98,41
2.23.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.147.546.469,00	8.034.338.033,00	98,61
2.23.02	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	3.801.366.682,00	3.724.925.500,00	97,99
2.24	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN	704.711.700,00	659.075.500,00	93,52
2.23.2.24.0.00.16.0000	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	704.711.700,00	659.075.500,00	93,52
2.24.02	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	446.695.700,00	440.344.500,00	98,58
2.24.03	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	258.016.000,00	218.731.000,00	84,77
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	36.912.668.103,00	35.926.902.201,00	97,33
3.25	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	746.170.000,00	706.692.250,00	94,71
3.27.3.25.2.09.36.0000	DINAS KETAHANAN PANGAN,	746.170.000,00	706.692.250,00	94,71

Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
	PERTANIAN DAN PERIKANAN			
3.25.03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	564.476.750,00	530.476.750,00	93,98
3.25.04	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	96.943.250,00	91.863.000,00	94,76
3.25.06	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	84.750.000,00	84.352.500,00	99,53
3.26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	10.483.148.944,00	10.029.597.506,00	95,67
2.19.3.26.0.00.15.0000	DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	10.483.148.944,00	10.029.597.506,00	95,67
3.26.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.878.214.504,00	7.491.852.066,00	95,10
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	780.351.000,00	767.576.000,00	98,36
3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	491.876.000,00	470.607.500,00	95,68
3.26.04	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	715.399.500,00	704.592.500,00	98,49
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	617.307.940,00	594.969.440,00	96,38
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	14.175.675.754,00	13.928.054.413,00	98,25
3.27.3.25.2.09.36.0000	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN	14.175.675.754,00	13.928.054.413,00	98,25
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	12.601.411.010,00	12.476.469.220,00	99,01
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	837.481.000,00	827.189.850,00	98,77
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	235.231.220,00	125.620.000,00	53,40
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	150.658.484,00	148.186.000,00	98,36
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	14.560.400,00	14.560.400,00	100,00
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	336.333.640,00	336.028.943,00	99,91
3.30	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN	11.145.078.405,00	10.914.444.532,00	97,93
2.17.3.30.3.31.37.0000	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	11.145.078.405,00	10.914.444.532,00	97,93
3.30.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.247.047.675,00	8.092.514.592,00	98,13
3.30.02	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	19.083.000,00	18.150.000,00	95,11
3.30.03	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	1.018.929.950,00	994.736.000,00	97,63
3.30.04	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	556.577.530,00	529.096.690,00	95,06

Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
3.30.05	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	1.079.427.250,00	1.056.149.250,00	97,84
3.30.06	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	224.013.000,00	223.798.000,00	99,90
3.31	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN	223.945.000,00	213.597.000,00	95,38
2.17.3.30.3.31.37.0000	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	223.945.000,00	213.597.000,00	95,38
3.31.02	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	223.945.000,00	213.597.000,00	95,38
3.32	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TRANSMIGRASI	138.650.000,00	134.516.500,00	97,02
2.07.3.32.0.00.08.0000	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	138.650.000,00	134.516.500,00	97,02
3.32.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI	138.650.000,00	134.516.500,00	97,02
4	UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN	148.195.757.148,00	143.582.083.606,00	96,89
4.01	SEKRETARIAT DAERAH	56.793.468.159,00	54.752.703.672,00	96,41
4.01.0.00.0.00.19.0000	SEKRETARIAT DAERAH	56.793.468.159,00	54.752.703.672,00	96,41
4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	41.736.448.273,00	40.136.123.152,00	96,17
4.01.02	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	11.935.440.225,00	11.530.208.403,00	96,60
4.01.03	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	3.121.579.661,00	3.086.372.117,00	98,87
4.02	SEKRETARIAT DPRD	91.402.288.989,00	88.829.379.934,00	97,19
4.02.0.00.0.00.21.0000	SEKRETARIAT DPRD	91.402.288.989,00	88.829.379.934,00	97,19
4.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	49.184.113.495,00	48.680.856.280,00	98,98
4.02.02	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	42.218.175.494,00	40.148.523.654,00	95,10
5	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	93.707.969.632,00	88.752.592.268,00	94,71
5.01	PERENCANAAN	16.357.259.107,00	15.930.283.107,00	97,39
5.01.5.05.0.00.22.0000	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	16.357.259.107,00	15.930.283.107,00	97,39
5.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	10.641.629.207,00	10.408.254.357,00	97,81
5.01.02	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	1.938.273.400,00	1.921.490.250,00	99,13
5.01.03	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	3.777.356.500,00	3.600.538.500,00	95,32
5.02	KEUANGAN	64.357.284.260,00	60.275.324.157,00	93,66
5.02.0.00.0.00.23.0000	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	36.525.644.944,00	34.648.137.148,00	94,86
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	26.222.192.936,00	24.508.798.308,00	93,47
5.02.02	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	7.195.000.350,00	7.120.222.700,00	98,96
5.02.03	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	3.108.451.658,00	3.019.116.140,00	97,13
5.02.0.00.0.00.38.0000	BADAN PENDAPATAN DAERAH	27.831.639.316,00	25.600.370.009,00	91,98
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG	20.029.069.408,00	18.127.694.673,00	90,51

Kode	Uraian Urusan, Organisasi,Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
	URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			
5.02.04	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	7.802.569.908,00	7.472.675.336,00	95,77
5.03	KEPEGAWAIAN	8.857.483.343,00	8.467.467.990,00	95,60
5.03.5.04.0.00.24.0000	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	8.857.483.343,00	8.467.467.990,00	95,60
5.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.401.717.843,00	6.235.966.100,00	97,41
5.03.02	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	2.455.765.500,00	2.231.501.890,00	90,87
5.04	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	3.058.507.000,00	3.042.877.000,00	99,49
5.03.5.04.0.00.24.0000	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	3.058.507.000,00	3.042.877.000,00	99,49
5.04.02	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	3.058.507.000,00	3.042.877.000,00	99,49
5.05	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	1.077.435.922,00	1.036.640.014,00	96,21
5.01.5.05.0.00.22.0000	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	1.077.435.922,00	1.036.640.014,00	96,21
5.05.02	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	1.077.435.922,00	1.036.640.014,00	96,21
6	UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN	16.774.614.884,00	16.175.717.219,00	96,43
6.01	INSPEKTORAT DAERAH	16.774.614.884,00	16.175.717.219,00	96,43
6.01.0.00.0.00.26.0000	INSPEKTORAT	16.774.614.884,00	16.175.717.219,00	96,43
6.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	13.913.145.634,00	13.599.966.493,00	97,75
6.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	1.777.036.250,00	1.574.758.000,00	88,62
6.01.03	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	1.084.433.000,00	1.000.992.726,00	92,31
7	UNSUR KEWILAYAHAN	112.756.896.444,00	108.689.426.390,00	96,39
7.01	KECAMATAN	112.756.896.444,00	108.689.426.390,00	96,39
7.01.0.00.0.00.27.0000	KECAMATAN SERANG	22.511.676.619,00	22.178.260.297,00	98,52
7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	12.636.520.538,00	12.378.526.577,00	97,96
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	260.873.224,00	260.420.000,00	99,83
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	9.311.767.857,00	9.237.503.720,00	99,20
7.01.05	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	302.515.000,00	301.810.000,00	99,77
7.01.0.00.0.00.28.0000	KECAMATAN CIPOCOK JAYA	15.748.192.965,00	15.506.986.992,00	98,47
7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	10.382.948.317,00	10.223.747.384,00	98,47
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	254.249.350,00	254.249.250,00	100,00
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	4.839.750.878,00	4.782.761.327,00	98,82
7.01.05	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN	271.244.420,00	246.229.031,00	90,78

Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
	PEMERINTAHAN UMUM			
7.01.0.00.0.00.29.0000	KECAMATAN KASEMEN	19.105.172.027,00	18.130.233.351,00	94,90
7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	12.542.641.777,00	11.643.148.351,00	92,83
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	146.394.400,00	143.594.400,00	98,09
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	6.043.885.350,00	5.979.790.100,00	98,94
7.01.04	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	10.900.000,00	10.900.000,00	100,00
7.01.05	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	361.350.500,00	352.800.500,00	97,63
7.01.0.00.0.00.30.0000	KECAMATAN TAKTAKAN	20.924.970.388,00	19.321.684.375,00	92,34
7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	15.020.357.997,00	13.478.090.683,00	89,73
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	172.873.100,00	155.305.000,00	89,84
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	5.694.827.291,00	5.651.376.692,00	99,24
7.01.05	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	36.912.000,00	36.912.000,00	100,00
7.01.0.00.0.00.31.0000	KECAMATAN WALANTAKA	19.657.859.935,00	19.370.251.375,00	98,54
7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	13.356.506.846,00	13.110.380.395,00	98,16
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	161.510.000,00	155.890.000,00	96,52
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	5.738.445.373,00	5.703.813.980,00	99,40
7.01.04	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	7.910.000,00	6.750.000,00	85,34
7.01.05	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	393.487.716,00	393.417.000,00	99,98
7.01.0.00.0.00.32.0000	KECAMATAN CURUG	14.809.024.510,00	14.182.010.000,00	95,77
7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	10.710.311.160,00	10.108.027.880,00	94,38
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	105.930.000,00	105.930.000,00	100,00
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	3.647.852.350,00	3.626.621.120,00	99,42
7.01.05	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	344.931.000,00	341.431.000,00	98,99
8	UNSUR PEMERINTAHAN UMUM	7.266.468.728,00	7.245.301.017,00	99,71
8.01	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	7.266.468.728,00	7.245.301.017,00	99,71
8.01.0.00.0.00.39.0000	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	7.266.468.728,00	7.245.301.017,00	99,71

Kode	Uraian Urusan, Organisasi,Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
8.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.569.462.204,00	3.552.896.493,00	99,54
8.01.02	PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	550.000.000,00	546.850.000,00	99,43
8.01.03	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	1.501.458.524,00	1.501.458.524,00	100,00
8.01.05	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	83.500.000,00	83.500.000,00	100,00
8.01.06	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	1.562.048.000,00	1.560.596.000,00	99,91
Jumlah		1.539.472.622.207,00	1.453.651.289.589,00	94,43

Adapun penjabaran realisasi belanja langsung untuk masing-masing SKPD di Pemerintah Kota Serang adalah sebagai berikut:

Tabel 3 21
Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Urusan SKPD
Pemerintah Kota Serang TA 2022

Kode	Uraian Urusan	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	944.990.091.092,00	884.265.613.423,00	93,57
1.01.2.22.0.00.01.0000	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	474.004.864.446,00	448.656.411.581,00	94,65
1.02.0.00.0.00.02.0000	DINAS KESEHATAN	174.806.254.448,00	152.831.036.895,00	87,43
1.03.2.10.0.00.34.0000	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	199.047.347.105,00	188.221.679.172,00	94,56
1.04.2.10.0.00.35.0000	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	67.162.359.049,00	65.313.041.021,00	97,25
1.05.0.00.0.00.05.0000	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	13.080.380.293,00	12.893.832.073,00	98,57
1.05.0.00.0.00.06.0000	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	3.688.720.460,00	3.565.831.500,00	96,67
1.06.0.00.0.00.07.0000	DINAS SOSIAL	13.200.165.291,00	12.783.781.181,00	96,85
2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	178.868.156.176,00	169.040.470.465,00	94,51
2.07.3.32.0.00.08.0000	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	7.273.973.898,00	7.161.374.553,00	98,45
2.08.2.13.2.14.09.0000	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	8.655.708.917,00	8.421.801.653,00	97,30
3.27.3.25.2.09.36.0000	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN	1.638.140.000,00	1.618.568.201,00	98,81
1.04.2.10.0.00.35.0000	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	1.899.428.000,00	1.748.482.500,00	92,05
2.11.0.00.0.00.10.0000	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	54.440.191.607,00	49.195.029.739,00	90,37
2.12.0.00.0.00.11.0000	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	13.239.283.525,00	12.821.883.878,00	96,85

Kode	Uraian Urusan	Pagu Anggaran	Realisasi	%
2.08.2.13.2.14.09.0000	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	1.374.746.712,00	1.365.708.500,00	99,34
2.08.2.13.2.14.09.0000	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	6.089.623.000,00	4.504.190.161,00	73,97
2.15.0.00.0.00.12.0000	DINAS PERHUBUNGAN	23.799.377.056,00	22.975.301.851,00	96,54
2.16.2.20.2.21.13.0000	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	20.594.947.290,00	19.972.845.660,00	96,98
2.17.3.30.3.31.37.0000	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	1.415.951.735,00	1.399.682.735,00	98,85
2.18.0.00.0.00.14.0000	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	9.153.897.498,00	9.110.052.193,00	99,52
2.19.3.26.0.00.15.0000	DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	13.871.673.150,00	13.562.519.058,00	97,77
2.16.2.20.2.21.13.0000	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	317.437.750,00	316.795.750,00	99,80
2.16.2.20.2.21.13.0000	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	80.151.187,00	79.753.200,00	99,50
1.01.2.22.0.00.01.0000	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	2.370.000.000,00	2.368.141.800,00	99,92
2.23.2.24.0.00.16.0000	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	11.948.913.151,00	11.759.263.533,00	98,41
2.23.2.24.0.00.16.0000	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	704.711.700,00	659.075.500,00	93,52
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	36.912.668.103,00	35.926.902.201,00	97,33
3.27.3.25.2.09.36.0000	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN	746.170.000,00	706.692.250,00	94,71
2.19.3.26.0.00.15.0000	DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	10.483.148.944,00	10.029.597.506,00	95,67
3.27.3.25.2.09.36.0000	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN	14.175.675.754,00	13.928.054.413,00	98,25
2.17.3.30.3.31.37.0000	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	11.145.078.405,00	10.914.444.532,00	97,93
2.17.3.30.3.31.37.0000	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	223.945.000,00	213.597.000,00	95,38
2.07.3.32.0.00.08.0000	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	138.650.000,00	134.516.500,00	97,02
4	UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN	148.195.757.148,00	143.582.083.606,00	96,89
4.01.0.00.0.00.19.0000	SEKRETARIAT DAERAH	56.793.468.159,00	54.752.703.672,00	96,41
4.02.0.00.0.00.21.0000	SEKRETARIAT DPRD	91.402.288.989,00	88.829.379.934,00	97,19
5	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	93.707.969.632,00	88.725.775.268,00	94,68
5.01.5.05.0.00.22.0000	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	16.357.259.107,00	15.930.283.107,00	97,39
5.02.0.00.0.00.23.0000	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	36.525.644.944,00	34.648.137.148,00	94,86
5.02.0.00.0.00.38.0000	BADAN PENDAPATAN DAERAH	27.831.639.316,00	25.600.370.009,00	91,98
5.03.5.04.0.00.24.0000	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	8.857.483.343,00	8.467.467.990,00	95,60
5.03.5.04.0.00.24.0000	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER	3.058.507.000,00	3.042.877.000,00	99,49

Kode	Uraian Urusan	Pagu Anggaran	Realisasi	%
	DAYA MANUSIA			
5.01.5.05.0.00.22.0000	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	1.077.435.922,00	1.036.640.014,00	96,21
6	UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN	16.774.614.884,00	16.175.717.219,00	96,43
6.01.0.00.0.00.26.0000	INSPEKTORAT	16.774.614.884,00	16.175.717.219,00	96,43
7	UNSUR KEWILAYAHAN	112.756.896.444,00	108.689.426.390,00	96,39
7.01.0.00.0.00.27.0000	KECAMATAN SERANG	22.511.676.619,00	22.178.260.297,00	98,52
7.01.0.00.0.00.28.0000	KECAMATAN CIPOCOK JAYA	15.748.192.965,00	15.506.986.992,00	98,47
7.01.0.00.0.00.29.0000	KECAMATAN KASEMEN	19.105.172.027,00	18.130.233.351,00	94,90
7.01.0.00.0.00.30.0000	KECAMATAN TAKTAKAN	20.924.970.388,00	19.321.684.375,00	92,34
7.01.0.00.0.00.31.0000	KECAMATAN WALANTAKA	19.657.859.935,00	19.370.251.375,00	98,54
7.01.0.00.0.00.32.0000	KECAMATAN CURUG	14.809.024.510,00	14.182.010.000,00	95,77
8	UNSUR PEMERINTAHAN UMUM	7.266.468.728,00	7.245.301.017,00	99,71
8.01.0.00.0.00.39.0000	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	7.266.468.728,00	7.245.301.017,00	99,71
	Jumlah	1.539.472.622.207,00	1.453.651.289.589,00	94,43

3.5. Permasalahan dan Solusi Pencapaian Kinerja

A. Pendapatan Daerah

Secara keseluruhan pendapatan daerah Kota Serang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya. Penurunan terbesar terjadi pada Pendapatan Transfer sedangkan untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Serang meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun permasalahan atau kendala yang masih terjadi diantaranya:

1. Sistem penerimaan pajak yang belum berfungsi secara maksimal dan
2. Masih kurangnya tingkat kesadaran wajib pajak/retribusi dalam melaksanakan pembayaran pajak/retribusi.

Untuk menghindari permasalahan-permasalahan di atas, beberapa upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas antara lain:

1. Meningkatkan manajemen tata kelola pemungutan dan penerimaan pendapatan daerah sesuai dengan mekanisme dan standar baku serta memanfaatkan teknologi terkini atau digital.
2. Penyempurnaan dasar hukum pemungutan dan regulasi penyesuaian tarif pungutan pajak daerah dan retribusi daerah;
3. Melakukan upaya penegakan perda pajak daerah dan retribusi daerah melalui peningkatan tingkat kepatuhan wajib pajak dan membangun kesadaran pajak dan peran serta masyarakat/sector swasta;
4. Penyebarluasan informasi dan program sosialisasi di bidang Pendapatan Asli Daerah dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak daerah dan retribusi daerah;
5. Meningkatkan penggalan sumber-sumber pendapatan daerah melalui usaha daerah dan pendayagunaan aset daerah, termasuk pendapatan dari pihak ketiga.

6. Meningkatkan kapasitas OPD terutama OPD penghasil, diantaranya memantapkan sistem operasional pemungutan pendapatan daerah serta meningkatkan pengelolaan aset dan keuangan daerah;
7. Peningkatan koordinasi dengan instansi terkait di Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi, khususnya yang berkaitan dengan Dana Transfer.
8. Kebijakan diversifikasi layanan publik yang menghasilkan pendapatan.

B. Belanja Daerah

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan belanja daerah adalah sebagai berikut:

1. Perubahan aturan pengelolaan keuangan daerah yang diikuti dengan penggunaan aplikasi SIPD yang belum bisa dilaksanakan secara maksimal.
2. SKPD masih belum melakukan perencanaan belanja dengan baik, sehingga masih banyaknya permintaan revisi belanja;
3. Adanya belanja yang tidak terserap pada tahun anggaran berjalan disebabkan gagal dalam pelelangan;
4. Tahun Anggaran tidak sama dengan Tahun Ajaran pada pelaksanaan Dana BOS di satuan pendidikan dasar negeri;
5. Penerapan pola pengelolaan keuangan BLUD pada PKM yang masih baru, sehingga terjadi kendala yang diakibatkan kurangnya pemahaman dalam pengelolaan BLUD;
6. Satuan pendidikan dasar negeri belum memahami tentang perubahan dari Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) ke Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA); dan
7. Kurangnya pengawasan internal terkait penggunaan anggaran.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain:

1. Peningkatan kegiatan rekonsiliasi data hasil dari pelaksanaan APBD;
2. Dilaksanakannya asistensi perencanaan penganggaran kepada setiap SKPD agar memahami dalam menyusun perencanaan belanja;
3. Dilakukan perhitungan waktu dan strategi guna kelancaran pelaksanaan lelang;
4. Sinkronisasi terkait pelaksanaan anggaran dengan tahun ajaran;
5. Melakukan peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan BLUD pada pelaksana di PKM;
6. Melakukan peningkatan pemahaman mengenai keuangan daerah terhadap pengelola keuangan di satuan pendidikan dasar negeri; dan
7. Meningkatkan pengawasan internal terkait penggunaan anggaran.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-pratik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi bertujuan untuk mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah untuk tujuan umum dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran dan antar periode.

Kebijakan akuntansi berlaku untuk entitas akuntansi menyusun laporan keuangan SKPD dan SKPKD dan berlaku juga untuk entitas pelaporan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah, sebagai laporan keuangan konsolidasian, tidak termasuk perusahaan daerah.

4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri atas satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang - undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Entitas Akuntansi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah pada pemerintahan daerah selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Kota Serang adalah akrual penuh sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Wali Kota Nomor 24 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pemerintah daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang, agar memungkinkan dilakukan analisis dan pengukuran dalam akuntansi. Semua akun disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila terdapat transaksi yang dilakukan dalam mata uang asing, maka nilai dari transaksi tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Basis akuntansi mengacu pada Peraturan Wali Kota no.24 Tahun 2022 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Serang.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

(1) PENDAPATAN – LRA

A. Pengakuan

Pengakuan pendapatan-LRA adalah pada saat telah diterima di Rekening Kas Umum Daerah dan/atau diterima oleh bendahara penerimaan SKPD. Pengakuan pendapatan ditentukan oleh BUD sebagai pemegang otoritas dan bukan semata-mata oleh RKUD sebagai salah satu tempat penampungannya. Oleh karenanya, pernyataan bahwa pendapatan diakui pada saat diterima pada RKUD perlu diinterpretasikan sehingga pendapatan sesuai dengan PSAP dimaksud mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pendapatan kas yang telah diterima pada RKUD.
- Pendapatan kas yang diterima oleh bendahara penerimaan sebagai pendapatan daerah dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD, dengan ketentuan bendahara penerimaan tersebut merupakan bagian dari BUD.
- Pendapatan kas yang diterima SKPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD untuk diakui sebagai pendapatan daerah.
- Pendapatan kas yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD untuk diakui sebagai pendapatan daerah.
- Pendapatan kas yang diterima entitas lain di luar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.

Pendapatan-LRA yang telah diakui berarti pendapatan tersebut telah dicatat dalam catatan akuntansi untuk dilaporkan didalam laporan realisasi anggaran. Pencatatan dari setiap jenis pendapatan-LRA dan masing-masing nilai pendapatannya dicatat sampai dengan sub rincian obyek.

Pendapatan-LRA berupa barang atau jasa tidak diakui di dalam LRA, melainkan diakui di dalam Laporan Operasional.

Pendapatan-LRA yang tidak melalui Rekening Kas Umum Daerah seperti Pendapatan BLUD, Pendapatan Dana BOS, dan Pendapatan Dana Kapitasi diakui sebagai Pendapatan-LRA berdasarkan penerbitan dokumen pengesahan pendapatan oleh BUD.

B. Pengukuran

Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Pengecualian azas bruto dapat terjadi jika penerimaan kas dari pendapatan tersebut lebih mencerminkan aktivitas pihak lain dari pada Pemerintah Daerah atau penerimaan kas tersebut berasal dari transaksi yang perputarannya cepat, volume transaksi banyak dan jangka waktunya singkat.

Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Sentral.

C. Koreksi

Koreksi dan pengembalian pendapatan yang sifatnya sistemik (normal) dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA yang terjadi pada periode penerimaan maupun periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LRA yang bersangkutan. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan-LRA dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LRA yang bersangkutan pada periode yang sama.

Koreksi dan pengembalian pendapatan yang tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai Belanja Tak Terduga pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya normal dan berulang umumnya berasal dari pendapatan pajak yang menggunakan sistem self-assessment dimana wajib pajak terlebih dahulu menghitung sendiri, membayar dan melaporkan kewajiban pajak dan pembayaran yang telah dilakukannya kepada Pemerintah Daerah. Selanjutnya, pemerintah daerah memverifikasi laporan yang disampaikan oleh wajib pajak untuk menetapkan berapa kewajiban wajib pajak yang seharusnya dibayar, jumlah kurang bayar maupun lebih bayar untuk satu tahun anggaran berkenaan.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang atau jarang terjadi dapat berasal antara lain dari pendapatan pajak yang menggunakan sistem official-assessment dimana penetapannya langsung ditentukan oleh Pemerintah Daerah dengan menerbitkan surat ketetapan pajak daerah (SKP Daerah); pajak daerah yang tidak didahului dengan penerbitan surat ketetapan; retribusi; pendapatan transfer yang lebih salur.

D. Pengungkapan

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan pendapatan adalah:

- a) Penerimaan Pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran
- b) Penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
- c) Penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah;
- d) Informasi lainnya yang dianggap perlu.

(2) PENDAPATAN - LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan operasional diklasifikasi berdasarkan sumbernya, secara garis besar ada tiga kelompok pendapatan daerah yaitu:

- a) Pendapatan Asli Daerah (PAD);
- b) Pendapatan Transfer; dan
- c) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

A. Pengakuan

Secara umum, pengakuan pendapatan LO diakui pada saat:

- a) Timbulnya hak atas pendapatan (earned); dan
- b) Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumberdaya ekonomi baik sudah diterima pembayaran secara tunai (realized) maupun masih berupa piutang (realizable).

Berdasarkan kriteria umum pengakuan pendapatan LO di atas, prinsip pengakuan pendapatan-LO untuk kelompok Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Pendapatan Pajak Daerah-LO
 - o Pendapatan pajak daerah yang tidak didahului dengan surat penetapan.
Pendapatan pajak daerah-LO jenis ini akan diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima pembayarannya di Rekening Kas Umum Daerah dan/atau diterima oleh bendahara penerimaan SKPD.
Di dalam kelompok pendapatan pajak jenis ini termasuk pendapatan pajak dengan surat ketetapan yang diterbitkan bersamaan dengan penerimaan pembayarannya, sehingga pengakuannya dilakukan pada saat diterima pembayarannya.
 - o Pendapatan pajak daerah yang didahului dengan surat penetapan
Pendapatan pajak daerah-LO jenis ini dapat diakui pada saat penerbitan surat ketetapan pajak daerah (SKP-Daerah) atau dokumen lain yang dipersamakan yang menunjukkan hak pemerintah daerah untuk memungut pajak tersebut.
Pendapatan pajak daerah jenis ini akan ditagih setelah Pemda menerbitkan terlebih dahulu surat ketetapan pajak daerah untuk kemudian dilakukan pembayaran oleh wajib pajak. Pemungutan

pendapatan pajak seperti ini biasa disebut dengan sistem official-assessment.

- Pendapatan pajak daerah dengan sistem self-assessment

Pendapatan pajak daerah-LO jenis ini diakui pada saat diterima pembayaran dari wajib pajak dan pada saat diterbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar. Apabila wajib pajak ternyata lebih bayar, diterbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar sebagai dasar untuk restitusi dan jurnal koreksi pengembalian pendapatan yang bersifat normal dan berulang.

Pendapatan pajak yang didahului dengan penghitungan sendiri oleh wajib pajak dan dilanjutkan dengan pembayaran oleh wajib pajak berdasarkan perhitungannya tersebut. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan oleh Pemda terhadap nilai pajak yang telah dibayar oleh wajib pajak apakah sudah sesuai, kurang atau lebih bayar.

- Pendapatan Retribusi-LO

Pendapatan retribusi daerah-LO akan diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima pembayarannya di Rekening Kas Umum Daerah dan/atau diterima oleh bendahara penerimaan SKPD. Khusus untuk retribusi yang didahului dengan penerbitan surat ketetapan/tagihan, jika terdapat jumlah retribusi yang masih belum diterima pembayarannya sampai akhir tahun anggaran, akan diakui sebagai pendapatan retribusi bersamaan dengan pengakuan piutang retribusi pada akhir tahun.

Pendapatan retribusi pada prinsipnya dapat diakui pada saat barang/jasa telah diserahkan kepada pihak ketiga atau masyarakat. Namun demikian, pengakuan pendapatan dapat diakui secara andal bila surat ketetapan retribusi daerah (SKR Daerah) atau dokumen lain yang dipersamakan telah diterbitkan yang menunjukkan hak pemda untuk menerima retribusi tersebut dan/atau pada saat kas telah diterima.

Apabila pendapatan retribusi diperoleh dari penjualan karcis dan sejenisnya, pendapatan retribusi yang diakui adalah senilai karcis yang terjual. Sementara itu, karcis yang tidak terjual tidak dianggap sebagai piutang karena karcis bukan merupakan SKR Daerah sebagaimana dimaksud diatas.

- b) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO diakui pada saat telah ada penetapan resmi hasil RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan/atau berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang mengenai pembagian dividen.

Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah-LO di atas akan dicatat untuk mengakui pendapatan dividen dari investasi jangka panjang yang menggunakan metode biaya. Sedangkan jika investasi jangka panjang menggunakan metode ekuitas, pendapatan

investasi diakui dari bagian laba yang tercantum pada laporan keuangan.

c) Lain-Lain PAD yang Sah-LO

- o Lain-Lain PAD yang Sah-LO yang didahului dengan surat ketetapan atau surat penagihan.

Lain-Lain PAD yang Sah-LO yang didahului dengan penerbitan surat ketetapan/keputusan (SK) atas pendapatan terkait, pengakuannya dilakukan setelah SK tersebut ditetapkan atau surat penagihan diterbitkan.

Contoh: pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, pendapatan denda pajak, hasil eksekusi jaminan dari pihak ketiga yang tidak dapat menunaikan kewajibannya.

- o Lain-Lain PAD yang Sah-LO tanpa surat ketetapan

Lain-Lain PAD yang Sah-LO yang tanpa penetapan SK, pengakuannya dilakukan pada saat kas diterima.

Contoh: pendapatan jasa giro, pendapatan bunga deposito, komisi, potongan dan selisih nilai tukar rupiah. Adapun pendapatan bunga-LO dari deposito atau investasi jangka pendek dihitung berdasarkan jumlah waktu deposito/investasi dalam tahun berjalan.

Pendapatan dari hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan tidak masuk ke dalam kelompok PAD-LO melainkan akan masuk ke dalam akun Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional, yaitu sejumlah kas hasil penjualan dikurangi nilai buku aset yang dijual.

Pendapatan transfer merupakan pendapatan yang berasal dari entitas pelaporan lain. Pendapatan jenis ini antara lain mencakup pendapatan transfer dari pemerintah pusat berupa dana perimbangan maupun transfer lainnya berupa dana penyesuaian; dan transfer dari pemerintah daerah lainnya berupa bantuan keuangan.

Pendapatan transfer-LO dari pemerintah pusat berupa dana perimbangan (Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus) dan dana penyesuaian diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima di Rekening Kas Umum Daerah dan/atau saat diterbitkan surat ketetapan kurang salur dari entitas penyalur dana perimbangan/dana penyesuaian.

Pendapatan transfer-LO dari pemerintah daerah lainnya berupa bantuan keuangan, baik bantuan dengan syarat maupun tanpa syarat, diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima di Rekening Kas Umum Daerah.

Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah merupakan kelompok pendapatan lain yang tidak termasuk ke dalam PAD dan Pendapatan Transfer. Dalam level SKPKD, pendapatan jenis ini antara lain mencakup pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat, pendapatan Dana Darurat dari Pemerintah Pusat.

Pendapatan hibah diakui pada saat berita acara serah terima hibah telah ditandatangani oleh para pihak yang terkait. Dana Darurat diakui pada saat telah diterima di rekening Kas Umum Daerah.

Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan-LO diakui dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

B. Pengukuran

Secara umum akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan nilai nominal pendapatan sebelum dikurangi dengan pengeluaran yang terkait dengan pendapatan tersebut. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variable terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Pendapatan yang diakui setelah diterbitkannya surat ketetapan akan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum di dalam surat ketetapan dimaksud. Surat ketetapan sebagaimana dimaksud dapat berupa surat ketetapan pajak/retribusi.

Demikian halnya pendapatan yang diakui tanpa surat ketetapan akan dicatat sebesar nilai nominalnya. Contoh, pendapatan jasa giro/bunga deposito akan dicatat sebesar nilai nominal kas yang diterima pemda.

Pendapatan berupa barang/jasa akan dicatat sebesar estimasi nilai wajar dari barang/jasa yang diterima pada tanggal transaksi. Contoh pendapatan hibah berupa barang atau hibah berupa jasa konsultasi.

C. Koreksi

Koreksi dan pengembalian pendapatan yang sifatnya sistemik (normal) dan berulang (recurring) atas pendapatan-LO yang terjadi pada periode penerimaan maupun periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LO.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (non-recurring) atas penerimaan pendapatan-LO yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan-LO dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LO pada periode yang sama.

Koreksi dan pengembalian pendapatan yang tidak berulang (non-recurring) atas penerimaan pendapatan-LO yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan hanya oleh SKPKD sebagai Beban Tak Terduga pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

D. Pengungkapan

Hal-hal yang perlu diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) terkait dengan pendapatan LO, antara lain mencakup:

- a) Kebijakan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan LO;
- b) Rincian dari setiap jenis pendapatan yang dilaporkan;
- c) Informasi tambahan atas Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah (seperti informasi tentang pemberi hibah, bantuan keuangan, dsb);
- d) Pendapatan berupa barang/jasa (jika ada); dan
- e) Koreksi pendapatan (jika ada).

(3) BEBAN

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

A. Pengakuan

Secara umum beban diakui pada:

- a) Saat timbulnya kewajiban;
- b) Saat terjadinya konsumsi aset; dan
- c) Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Saat timbulnya kewajiban artinya beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari rekening kas umum daerah. Contohnya penerimaan barang yang belum dibayar pemda, tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar pemda.

Saat terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah.

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan aset tetap.

Dalam hal badan layanan umum daerah, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi. Klasifikasi ekonomi pada prinsipnya mengelompokkan berdasarkan jenis beban. Klasifikasi ekonomi untuk pemerintah daerah terdiri dari beban pegawai, beban barang, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyusutan aset tetap/amortisasi, beban transfer dan beban tak terduga. Penyusutan/amortisasi dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

- a) Beban pegawai dibayarkan dengan menggunakan mekanisme LS sehingga pengakuan beban diakui pada saat SP2D LS diterbitkan. Beban pegawai yang diukur berdasarkan kinerja terdahulu seperti beban tambahan penghasilan pegawai diakui sebagai beban pada akhir tahun anggaran sebesar nilai yang belum dibayarkan.
- b) Beban barang dan jasa dapat dibayarkan dengan menggunakan UP/GU/TU maupun LS, tergantung dari syarat pembayaran yang telah diatur didalam Peraturan Kepala Daerah tentang sistem prosedur pengelolaan keuangan daerah.

Beban barang dan jasa yang dibayar oleh bendahara pengeluaran dengan menggunakan UP/GU/TU diakui setelah disahkannya SPJ

belanja UP/GU/TU bendahara pengeluaran oleh pengguna anggaran (PA)/kuasa pengguna anggaran (KPA).

Beban barang dan jasa yang dibayarkan secara LS diakui saat penerbitan berita acara serah terima atau SP2D-LS diterbitkan. Terbitnya SP2D-LS mengindikasikan bahwa SPP/SPM-LS dan bukti kelengkapannya yang diajukan oleh bendahara pengeluaran telah memenuhi syarat sesuai ketentuan yang berlaku, dan hal ini juga menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan atau jasa telah diterima pemda.

Beban langganan daya dan jasa, seperti biaya listrik, telpon, internet, langganan air, dan sejenisnya diakui ketika tagihan beban langganan daya dan jasa tersebut telah diterima Pemda.

Untuk alasan kepraktisan, beban langganan daya dan jasa dapat diakui ketika dibayarkan, dan untuk tagihan yang belum dapat dibayar sampai dengan akhir tahun anggaran berkenaan akan diakui sebagai beban bersamaan dengan pengakuan utang belanja.

- c) Beban bunga untuk suatu periode akuntansi diakui berdasarkan jumlah waktu pinjaman yang terhitung dalam periode bersangkutan. Beban Bunga terkait dengan penarikan pinjaman oleh pemda kepada pihak lain (pemerintah pusat, pemda lainnya, lembaga keuangan/nonkeuangan, masyarakat). Beban bunga yang dilaporkan di dalam LO dengan basis akrual tentu saja dapat berbeda dengan jumlahnya dengan belanja bunga yang dilaporkan di dalam LRA dengan basis kas.

Beban bunga diakui melalui jurnal penyesuaian akhir tahun dan/atau pada tanggal pelunasan pinjamannya.

- d) Beban subsidi dibayar dengan mekanisme LS, diakui pada tanggal penerbitan SP2D LS.

Beban Subsidi diberikan sebagai bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak.

- e) Beban hibah dapat dibayarkan dengan menggunakan UP/GU/TU maupun LS. Beban hibah yang dibayar oleh bendahara pengeluaran dengan menggunakan UP/GU/TU diakui setelah disahkannya SPJ belanja UP/GU/TU bendahara pengeluaran oleh pengguna anggaran (PA)/kuasa pengguna anggaran (KPA). Beban bantuan sosial yang dibayarkan secara LS diakui saat penerbitan berita acara serah terima atau SP2D-LS diterbitkan.

Beban hibah berupa barang milik daerah (BMD) diakui pada saat berita acara serah terima (BAST) penyerahan barang diterbitkan.

- f) Beban bantuan sosial dapat dibayarkan dengan menggunakan UP/GU/TU maupun LS. Beban bantuan sosial yang dibayar oleh

bendahara pengeluaran dengan menggunakan UP/GU/TU diakui setelah disahkannya SPJ belanja UP/GU/TU bendahara pengeluaran oleh pengguna anggaran (PA)/kuasa pengguna anggaran (KPA). Beban bantuan sosial yang dibayarkan secara LS diakui saat penerbitan berita acara serah terima atau SP2D-LS diterbitkan.

- g) Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih timbul dari adanya pembentukan penyisihan piutang tak tertagih yang bertujuan agar nilai piutang yang dilaporkan di dalam neraca menunjukkan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu nilai piutang bruto dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

Pengakuan beban penyisihan piutang tak tertagih dibuat pada setiap akhir tahun melalui jurnal penyesuaian.

- h) Beban penyusutan aset tetap dihitung dengan pendekatan tahunan.

Apabila aset tetap diperoleh pada tanggal 2 Januari, atau 31 Maret, atau 10 Juli, atau 15 Oktober ataupun 30 Desember pada tahun berjalan akan dihitung satu tahun penuh.

- i) Beban amortisasi aset tak berwujud dihitung dengan pendekatan tahunan. Beban amortisasi aset tak berwujud dihitung satu tahun penuh tanpa memperhatikan kapan aset tak berwujud tersebut dibeli/diperoleh.
- j) Beban transfer adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Beban transfer diakui pada tanggal penerbitan SP2D LS atau pada saat kewajiban Pemda timbul, apabila dokumen untuk pengakuan kewajiban tersebut memadai.

B. Pengukuran

Beban-beban yang merupakan pengeluaran kas dicatat sebesar nilai nominal brutonya, berdasarkan dokumen pengeluaran dan/atau dokumen pengakuan yang sah.

Nilai nominal bruto yaitu jumlah sebelum dikurangi dengan potongan-potongan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) seperti PPh, PPN, Iuran Taspen, Askes, dan potongan sejenis lainnya. Dokumen yang menjadi dasar pencatatan antara lain berupa SP2D-LS, bukti-bukti pengeluaran SPJ belanja UP/GU/TU.

Beban-beban yang bukan merupakan pengeluaran kas (non-kas), seperti beban penyusutan, beban penyisihan piutang tak tertagih, dicatat berdasarkan nilai dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode sebagaimana ditetapkan berdasarkan kebijakan akuntansi yang terkait.

Dokumen yang menjadi dasar pencatatan beban non-kas, seperti beban penyusutan, beban penyisihan piutang tak tertagih, antara lain yaitu berupa bukti memorial.

C. Koreksi

Koreksi atas beban, termasuk penerimaan kembali beban, yang berasal dari kesalahan dalam periode yang sama, dibukukan sebagai pengurang beban yang bersangkutan.

Koreksi atas beban, termasuk penerimaan kembali beban, yang berasal dari kesalahan periode sebelumnya, dibukukan dalam pendapatan lain-lain. Dalam hal koreksi kesalahan tidak melibatkan kas, tetapi hanya mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas (contoh koreksi akumulasi penyusutan aset tetap).

D. Pengungkapan

Hal-hal yang perlu diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) terkait dengan beban antara lain mencakup:

- a) Kebijakan akuntansi pengakuan dan pengukuran beban;
- b) Penjelasan tentang beban penyusutan aset tetap;
- c) Kebijakan akuntansi persediaan;
- d) Kebijakan akuntansi penyisihan piutang tak tertagih; dan
- e) Koreksi beban (jika ada).

(4) BELANJA

A. Pengakuan

Belanja pada BLUD diakui pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum. Belanja pada BLUD diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi, dan fungsi. Klasifikasi ekonomi untuk BLUD, yaitu belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal.

B. Pengukuran

Belanja diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen sumber pengeluaran yang sah dan diukur berdasarkan azas bruto.

A. Pengungkapan

Penjelasan belanja secara rinci diungkapkan dalam CaLK. Selisih antara pendapatan-LRA dan belanja pada BLU selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit-LRA.

(5) PIUTANG

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Daerah dan/atau hak Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Piutang dilihat dari sisi peristiwa yang menyebabkan timbulnya piutang dibagi atas:

- a) Pungutan Piutang yang timbul dari peristiwa pungutan, terdiri atas:
 - o Piutang Pajak Daerah
 - o Piutang selain pajak;
- b) Perikatan Piutang yang timbul dari peristiwa perikatan, terdiri atas:
 - o Pemberian Pinjaman;
 - o Penjualan;
 - o Kemitraan;
 - o Pemberian fasilitas.
- c) Tuntutan Ganti Kerugian Daerah
 - o Piutang yang timbul dari peristiwa tuntutan ganti kerugian daerah, terdiri atas:
 - o Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara;
 - o Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Bendahara.

A. Pengakuan

Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain. Piutang berdasarkan peristiwa pungutan dapat diakui ketika:

- a) Diterbitkan surat ketetapan/dokumen yang sah; dan/atau
- b) Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; atau
- c) Belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

Dokumen pengakuan piutang adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Piutang	Pengakuan
1	Piutang Pajak	Diterbitkannya Surat Ketetapan berupa: - Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) - Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) - Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan (SKPDKBT); - Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT); dan - Dokumen lain yang disetarakan.
2	Piutang Retribusi	- Diterbitkan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD); - Ditandatangani surat perjanjian untuk retribusi yang menggunakan perikatan; dan - Dokumen lain yang disetarakan.
3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	- Telah diumumkannya pembagian dividen; dan - Telah diumumkannya pembagian laba.

No.	Jenis Piutang	Pengakuan
4	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	- Untuk piutang berdasarkan perikatan diakui pada saat terdapat hak pemerintah daerah karena adanya perikatan pada akhir periode pelaporan yang belum dibayar; - Untuk piutang TP-TGR diakui sebesar nilai yang ada pada saat ditandatanganinya Surat Ketetapan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) atau adanya penetapan dari pejabat yang berwenang; - Telah diterbitkannya surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan untuk piutang lain-lain PAD dan piutang lain-lain.
5	Piutang Transfer	- Telah diterbitkan surat keputusan kurang salur.
6	Piutang Penjualan Angsuran	- Adanya angsuran pada akhir periode pelaporan yang belum dibayar.
7	Piutang TP-TGR	- Pada saat ditandatanganinya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM); - Surat putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

B. Pengukuran

Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari pungutan atau peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut:

- Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan yang diterbitkan.
- Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang untuk wajib pajak yang mengajukan banding.
- Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan.
- Disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang. Penggolongan kualitas piutang merupakan salah satu dasar untuk menentukan besaran tarif penyisihan piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi piutang pada tanggal pelaporan.

Dasar yang digunakan untuk menghitung penyisihan piutang adalah kualitas piutang. Kualitas Piutang Pajak dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:

- Kualitas Piutang Lancar, dengan kriteria umur piutang kurang dari 1 tahun;
- Kualitas Piutang Kurang Lancar, dengan kriteria umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun;
- Kualitas Piutang Diragukan, dengan kriteria umur piutang lebih dari 2 sampai dengan 5 tahun; dan/atau

d) Kualitas Piutang Macet, dengan kriteria umur piutang diatas 5 tahun. Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak Khusus untuk objek Retribusi, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- a) Kualitas Lancar, dengan kriteria umur piutang 0 sampai dengan 1 bulan;
- b) Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria umur piutang lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan;
- c) Kualitas Diragukan, dengan kriteria umur piutang lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan;
- d) Kualitas Macet, dengan kriteria umur piutang lebih dari 12 bulan.

Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak dan Retribusi, dilakukan dengan ketentuan:

- a) Kualitas Lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
- b) Kualitas Kurang Lancar, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan;
- c) Kualitas Diragukan, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan; dan
- d) Kualitas Macet, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan atau Piutang telah diserahkan kepada instansi yang menangani pengurusan piutang negara.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada setiap akhir tahun (periode pelaporan), ditetapkan sebesar:

- a) 0,5% (nol koma lima perseratus) dari Piutang dengan kualitas lancar;
- b) 10% (sepuluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas kurang lancar;
- c) 50% (lima puluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas diragukan; dan
- d) 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet.

Perhitungan penyisihan piutang tidak tertagih dapat diilustrasikan melalui penyajian daftar/tabel nilai penyisihan piutang tidak tertagih berdasarkan umur piutang yang disusun berdasarkan jenis dan sumber terjadinya piutang. BUD dapat melakukan perubahan Kualitas Piutang dalam hal terdapat persetujuan Restrukturisasi hutang Debitor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kualitas Piutang setelah persetujuan Restrukturisasi dapat diubah oleh BUD:

- a) Paling tinggi kualitas kurang lancar untuk Piutang yang sebelum Restrukturisasi memiliki kualitas diragukan atau kualitas macet; atau
- b) Tidak berubah, apabila Piutang yang sebelum Restrukturisasi memiliki kualitas kurang lancar.

Dalam hal kewajiban yang ditentukan dalam Restrukturisasi tidak dipenuhi oleh Debitor, Kualitas Piutang yang telah diubah, ditetapkan kembali menjadi kualitas piutang sebelum adanya Restrukturisasi.

Pencatatan transaksi penyisihan Piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

Pada tanggal pelaporan berikutnya pemerintah daerah melakukan evaluasi terhadap perkembangan kualitas piutang yang dimilikinya. Apabila kualitas piutang masih sama, maka tidak perlu dilakukan jurnal penyesuaian cukup diungkapkan di dalam CaLK. Apabila kualitas piutang menurun, maka dilakukan penambahan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal. Sebaliknya, apabila kualitas piutang meningkat misalnya akibat restrukturisasi, maka dilakukan pengurangan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal.

Pengukuran atas peristiwa-peristiwa yang menimbulkan piutang yang berasal dari perikatan, adalah sebagai berikut:

- a) Pemberian pinjaman Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut. Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, commitment fee dan atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, commitment fee dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.
- b) Penjualan Piutang dari penjualan kredit diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.
- c) Kemitraan Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.
- d) Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah pada akhir periode Pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.

Pengukuran piutang ganti rugi berdasarkan pengakuan yang dikemukakan di atas, dilakukan sebagai berikut:

- a) Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan;
- b) Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 bulan berikutnya.

Pengukuran Berikutnya (Subsequent Measurement) terhadap Pengakuan Awal Piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih.

Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.

Penghapusan Piutang dan Pemberhentian pengakuan atas piutang dilakukan berdasarkan sifat dan bentuk yang ditempuh dalam penyelesaian piutang dimaksud. Secara umum penghentian pengakuan piutang dengan cara membayar tunai (pelunasan) atau melaksanakan sesuatu sehingga tagihan tersebut selesai/lunas.

Pemberhentian pengakuan piutang selain karena pelunasan juga bisa dilakukan karena adanya penghapusan yaitu:

- a) Penghapusan bersyarat (*write-off*) yang dilakukan dengan menghapuskan Piutang Daerah dari pembukuan tanpa menghapuskan hak tagih; dan
- b) Penghapusan mutlak (*write down*) yang dilakukan dengan menghapuskan hak tagih Daerah.

Penghapusan bersyarat dan penghapusan secara mutlak dilakukan setelah terbit ketetapan Walikota tentang penghapusan Piutang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

C. Pengungkapan

Piutang disajikan dan diungkapkan secara memadai. Informasi mengenai akun piutang diungkapkan secara cukup dalam CaLK. Informasi dimaksud dapat berupa:

- a) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan, dan pengukuran piutang;
- b) Rincian jenis-jenis, dan saldo menurut umur untuk mengetahui tingkat kolektibilitasnya;
- c) Penjelasan atas penyelesaian piutang masih di Pemda atau sudah diserahkan penagihannya kepada PUPN;
- d) Jaminan atau sita jaminan jika ada. Khusus untuk tuntutan ganti rugi/tuntutan perbendaharaan juga harus diungkapkan piutang yang masih dalam proses penyelesaian, baik melalui cara damai maupun pengadilan.

Penghapusbukuan piutang harus diungkapkan secara cukup dalam CaLK agar lebih informatif. Informasi yang perlu diungkapkan misalnya jenis piutang, nama debitur, nilai piutang, nomor dan tanggal keputusan penghapusan piutang, dasar pertimbangan penghapusbukuan dan penjelasan lainnya yang dianggap perlu.

Terhadap kejadian adanya piutang yang telah dihapus buku, ternyata di kemudian hari diterima pembayaran/pelunasannya maka penerimaan tersebut dicatat sebagai penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan perkiraan penerimaan pendapatan atau melalui akun Penerimaan Pembiayaan, tergantung dari jenis piutang.

(6) PERSEDIAAN

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan merupakan aset yang berupa:

- a) Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Pemerintah Daerah.
- b) Bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi.
- c) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.
- d) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan Pemerintah Daerah.

Adapun beberapa jenis persediaan, yaitu:

- a) Persediaan berdasarkan sifat pemakaiannya terdiri dari:

- 1) Barang pakai habis

Persediaan Alat Tulis Kantor

Persediaan Alat Listrik dan Elektronik (lampu pijar, battery kering)

Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih

Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas

Persediaan Isi Tabung Gas

Persediaan Bahan Baku Bangunan

Persediaan Bahan/Bibit Tanaman

Persediaan Bahan Obat-obatan

Persediaan Bahan Makanan Pokok

Dst ...

- 2) Barang Tak Habis Pakai

Komponen

Pipa

Dst ...

- 3) Barang Bekas Pakai

Komponen Bekas dan Pipa Bekas

Dst ...

- b) Berdasarkan bentuk dan jenisnya, persediaan dapat terdiri dari:

- 1) Barang konsumsi;

- 2) Amunisi;
- 3) Bahan untuk pemeliharaan;
- 4) Suku cadang;
- 5) Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga;
- 6) Pita cukai dan leges;
- 7) Bahan baku;
- 8) Barang dalam proses/setengah jadi;
- 9) Tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- 10) Dalam hal Pemerintah Daerah menyimpan barang untuk tujuan cadangan strategis seperti cadangan energi (misalnya minyak) atau untuk tujuan berjaga-jaga seperti cadangan pangan (misalnya beras), barang-barang dimaksud diakui sebagai persediaan;
- 11) Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat antara lain berupa sapi, kuda, ikan, benih padi, dan bibit tanaman.

A. Pengakuan

Persediaan diakui pada saat:

- a) Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- b) Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah yang didasarkan pada Berita Acara Serah Terima (BAST) atau dokumen lain yang dipersamakan.

Metode pencatatan persediaan dilakukan dengan Metode Periodik. Dalam metode periodik, fungsi akuntansi tidak langsung mencatat nilai persediaan ketika terjadi pemakaian. Namun pencatatan penerimaan persediaan diakui terlebih dahulu sebagai beban persediaan. Pencatatan persediaan dilakukan pada akhir periode akuntansi berdasarkan hasil inventarisasi fisik dengan melakukan penyesuaian terhadap beban persediaan.

Pada saat inventarisasi fisik jika ditemukan selisih persediaan yang dapat disebabkan karena persediaan hilang, usang, kadaluarsa atau rusak maka akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku dan diungkapkan pada CaLK.

Sisa bahan baku bangunan atas kegiatan swakelola yang sudah selesai pembangunannya diakui sebagai persediaan. Sedangkan persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan masih dalam proses pengerjaan dibebankan ke suatu perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, tidak dimasukkan sebagai persediaan.

B. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
- b) Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi, biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
- c) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi atau persediaan hewan dan tanaman yang dikembangkan. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (arm length transaction).
- d) Persediaan yang bersumber dari pengadaan Dana Kapitasi, Dana BOS, BLUD dan hibah lainnya yang tidak melalui transfer langsung ke RKUD dan persediaan dari belanja tidak terduga (BTT) dicatat dan diukur berdasarkan dokumen pertanggungjawaban.

Persediaan dinilai dengan menggunakan metode FIFO (First In First Out), termasuk persediaan yang berasal dari penggunaan dana BLUD, dana Kapitasi, dana BOS dan dana hibah yang tidak melalui transfer langsung ke RKUD.

Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (use of goods). Penghitungan beban persediaan dilakukan dalam rangka penyajian Laporan Operasional.

C. Pengungkapan

Persediaan disajikan di neraca pada bagian aset lancar. Persediaan diungkapkan dalam CaLK berupa:

- a) Kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- b) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
- c) Jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.

(7) ASET TETAP

A. Definisi

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12(dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk

digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Tidak termasuk dalam definisi aset tetap adalah aset yang dikuasai untuk dikonsumsi dalam operasi pemerintah daerah, seperti bahan (materials) dan perlengkapan (supplies).

Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:

- a) Tanah;
- b) Peralatan dan Mesin;
- c) Gedung dan Bangunan;
- d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
- e) Aset Tetap Lainnya; dan
- f) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Penggolongan dan kodefikasi untuk aset tetap yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Serang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah.

Tanah yang dimaksud sebagai aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Walaupun tidak ada definisi yang universal digunakan, aset ini biasanya mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a) Merupakan bagian dari satu sistem atau jaringan;
- b) Sifatnya khusus dan tidak ada alternatif lain penggunaannya;
- c) Tidak dapat dipindah-pindahkan; dan
- d) Terdapat batasan-batasan untuk pelepasannya.

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum

selesai seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya, yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada akhir periode (tanggal neraca) belum selesai dibangun/diperoleh seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa kurang atau lebih dari satu periode akuntansi.

Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Konstruksi dalam pengerjaan ini apabila telah selesai dibangun dan sudah diserahterimakan, yang didukung dengan bukti Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan, akan direklasifikasi/dicatat ke akun aset tetap yang definitif sesuai dengan jenis asetnya. Apabila sebagian aset yang sedang dibangun telah selesai, dan bagian aset tersebut telah digunakan, maka bagian aset yang telah digunakan tersebut masih tetap dicatat sebagai Konstruksi dalam Pengerjaan.

Kontrak konstruksi dapat berkaitan dengan perolehan sejumlah aset yang berhubungan erat atau saling tergantung satu sama lain dalam hal rancangan, teknologi, fungsi atau tujuan, dan penggunaan utama. Kontrak konstruksi dapat meliputi :

- a) Kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa arsitektur;
- b) Kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset;
- c) Kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan value engineering;
- d) Kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan

Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu, adalah perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi.

Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat di bawah ini terpenuhi :

- a) Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset;
- b) Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut;
- c) Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasi.

Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan ke dalam kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika :

- a) Aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontrak semula; atau
- b) Harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

B. Pengakuan

Aset secara umum diakui sebagai Aset Tetap jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Berwujud;
- b) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- c) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- d) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- e) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
- f) Merupakan objek pemeliharaan atau memerlukan biaya/ongkos untuk dipelihara; dan
- g) Nilai rupiah pembelian barang bersifat material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Dalam menentukan apakah suatu aset tetap mempunyai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, suatu entitas harus menilai manfaat ekonomi masa depan yang dapat diberikan oleh aset tetap tersebut, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional pemerintah. Manfaat tersebut dapat berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah. Manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke suatu entitas dapat dipastikan bila entitas tersebut akan menerima manfaat dan menerima risiko terkait. Sebelum hal ini terjadi, perolehan aset tidak dapat diakui.

Aset tetap hasil pelimpahan/hibah dalam bentuk barang diakui dengan dipenuhinya kriteria sebagai berikut:

- a) Berita Acara Serah Terima;
- b) Dokumen kepemilikan;
- c) Fisik barangnya ada;
- d) Kondisinya layak pakai; dan
- e) Memiliki nilai perolehan yang wajar.

Apabila tidak memiliki kriteria di atas maka disajikan sebagai aset lainnya dengan tidak memperhitungkan penyusutan dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

Tujuan utama dari perolehan aset tetap adalah untuk digunakan oleh pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan operasionalnya dan bukan dimaksudkan untuk dijual/dihibahkan kepada masyarakat. Dengan demikian, pengadaan aset tetap yang tujuannya sejak awal untuk dijual/dihibahkan kepada masyarakat tidak dicatat/dilaporkan sebagai aset tetap, tetapi sebagai persediaan apabila sampai akhir tahun aset tersebut masih belum diserahkan kepada pembeli/penerima hibah. Di samping itu, pengadaan aset tetap yang tujuan awalnya untuk dijual/dihibahkan kepada masyarakat dianggarkan di dalam anggaran barang dan jasa, bukan di dalam anggaran belanja modal.

Pengakuan atas aset tetap berdasarkan jenis transaksinya, antara lain penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai aset tetap yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan aset tetap tersebut;

Pengembangan adalah peningkatan nilai aset tetap karena peningkatan manfaat yang berakibat pada durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian;

Pengurangan adalah penurunan nilai aset tetap dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tetap tersebut.

Berkaitan dengan belanja modal konstruksi yang penyelesaian pekerjaan fisiknya sudah mencapai 100% berdasarkan Berita Acara Serah Terima Fisik Pekerjaan 100%, sedangkan realisasi pembayarannya baru mencapai 95% sampai akhir tahun berjalan, disebabkan retensi sebesar 5% terkait pemeliharaan periodenya berakhir pada tahun anggaran berikutnya. Dalam hal ini pengakuan aset tetap dilakukan seluruhnya sesuai dengan nilai kontrak konstruksinya, sedangkan untuk retensi sebesar 5% akan dicatat sebagai utang dan dianggarkan sesuai belanja modal awalnya pada tahun anggaran berikutnya.

Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi dalam Pengerjaan jika:

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh;
- b) Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan
- c) Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.

Konstruksi dalam Pengerjaan biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Konstruksi dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika kriteria berikut terpenuhi:

- a) Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan
- b) Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.

Kegiatan Konsultan Perencanaan dan Detail Engineering Design (DED) untuk kegiatan konstruksi merupakan bagian dari Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan dari Aset Tetap yang bersangkutan sehingga belum diperhitungkan beban penyusutannya.

Sedangkan pada saat Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut dinyatakan selesai 100% dan telah dikapitalisasi ke dalam jenis aset tetap maka DED yang bersangkutan melekat dan menambah biaya perolehan aset tetap dimaksud sebesar nilai DED.

Terdapat kemungkinan pelaksanaan konsultan perencanaan pekerjaan konstruksi ataupun DED untuk kegiatan konstruksi telah diselesaikan pada tahun berjalan, sedangkan pelaksanaan konstruksinya direncanakan pada tahun-tahun berikutnya. Untuk biaya konsultan perencanaan pekerjaan konstruksi ataupun DED untuk kegiatan konstruksi yang telah dibuat tersebut dicatat sebagai Aset Lainnya. Pencatatan dalam Aset Lainnya dilakukan sampai batas waktu 3 (tiga) tahun dengan pelaksanaan pekerjaan konstruksinya, terhitung mulai tahun berikutnya. Apabila pelaksanaan pekerjaan konstruksi tidak dilakukan sampai batas waktu tersebut atau dibatalkan pelaksanaannya antara lain adanya penetapan

perubahan lokasi pembangunan sebelum batas waktu tersebut, maka dilakukan penghapusan nilai konsultan perencanaan konstruksi atau DED untuk kegiatan konstruksi dari akun Aset Lainnya.

Dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat saja dihentikan pembangunannya oleh karena ketidaktersediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan di neraca dan kejadian ini diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP diniatkan untuk dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak memberi manfaat ekonomik di masa depan ataupun oleh sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka saldo KDP tersebut harus dieliminasi dari neraca dan kejadian ini diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Pengadaan aset tetap atau pemeliharaan yang harus dikapitalisasi kedalam aset tetap yang melekat pada aset tetap milik entitas lain, maka pengadaan/pemeliharaan tersebut diakui sebagai Aset Tetap Dalam Renovasi.

C. Pengukuran

1. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
2. Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap dan akun ekuitas.
3. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan. Biaya perolehan aset terdiri dari:
 - a. Harga pembelian, termasuk bea impor dan pajak pembelian, setelah dikurangi dengan diskon dan rabat;
 - b. Seluruh biaya yang secara langsung dapat dihubungkan/diatribusikan dengan aset dan membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.
4. Biaya yang secara langsung dapat dihubungkan/diatribusikan untuk aset tetap, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan dan irigasi serta aset tetap lainnya adalah seluruh biaya yang dianggarkan pada belanja modal. sebagai berikut:

- a. biaya persiapan tempat;
- b. biaya pengiriman awal (*initial delivery*) dan biaya simpan dan bongkar muat (*handling cost*);
- c. biaya pemasangan (*installation cost*);
- d. biaya konsultan perencanaan dan konsultan pengawasan;
- e. biaya konstruksi;
- f. biaya pengujian aset untuk menguji apakah aset telah berfungsi dengan benar (*testing cost*).
- g. biaya kepanitiaan yaitu honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), honorarium Pejabat/Panitia/Kelompok Kerja (Pokja), dan honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP), termasuk honorarium tenaga ahli/nara sumber apabila diperlukan.

D. Pengungkapan

Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*);
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan :
 - Penambahan;
 - Pelepasan;
 - Akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada;
 - Mutasi aset tetap lainnya.
- c) Informasi penyusutan, meliputi :
 - Nilai penyusutan;
 - Metode penyusutan yang digunakan;
 - Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
 - Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode;

Laporan keuangan juga harus mengungkapkan:

- a) Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap;
- b) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap;
- c) Jumlah pengeluaran pada pos aset tetap dalam konstruksi; dan
- d) Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.

Jika aset tetap dicatat pada jumlah yang dinilai kembali, maka hal berikut harus diungkapkan:

- a) Dasar peraturan untuk menilai kembali aset tetap;
- b) Tanggal efektif penilaian kembali;
- c) Jika ada, nama penilai independen;
- d) Hakikat setiap petunjuk yang digunakan untuk menentukan biaya pengganti;
- e) Nilai tercatat setiap jenis aset tetap.

Pada akhir periode akuntansi Pemerintah Daerah Kota Serang harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan berikut:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi (biaya pemeliharaan);

Kontrak konstruksi pada umumnya memuat ketentuan tentang retensi, misalnya termin pembayaran terakhir yang masih ditahan oleh pemberi kerja selama masa pemeliharaan. Jumlah retensi diungkapkan dalam CaLK. Aset dapat dibiayai dari sumber dana tertentu. Pencantuman sumber dana dimaksudkan memberi gambaran sumber dana dan penyerapannya sampai tanggal tertentu.

Aset bersejarah diungkapkan secara rinci, antara lain nama, jenis, kondisi dan lokasi aset dimaksud. atas Laporan Keuangan.

(8) DANA CADANGAN

A. Definisi

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

B. Pengakuan

1. Dana Cadangan merupakan dana yang disisihkan beberapa tahun anggaran untuk kebutuhan belanja pada masa datang.
2. Dana Cadangan dibukukan dalam rekening tersendiri atas nama Dana Cadangan Pemerintah Daerah yang dikelola oleh Bendahara Umum Daerah (BUD).
3. Pembentukan maupun peruntukan dana cadangan harus diatur dengan peraturan daerah, sehingga dana cadangan tidak dapat digunakan untuk peruntukan yang lain. Peruntukan dana cadangan biasanya digunakan untuk pembangunan aset, misalnya rumah sakit, pasar induk, atau gedung olahraga.
4. Dana cadangan dapat dibentuk untuk lebih dari satu peruntukan. Apabila terdapat lebih dari satu peruntukan, maka dana cadangan dirinci menurut tujuan pembentukannya.
5. Pembentukan Dana cadangan diakui pada saat terjadi pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Dana Cadangan berdasarkan bukti yang sah, seperti nota kredit rekening koran dan/atau SP2D, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Pencairan Dana Cadangan mengurangi Dana Cadangan yang bersangkutan.
7. Pencairan Dana Cadangan diakui pada saat terbit dokumen pemindahbukuan atau yang sejenisnya atas Dana Cadangan, yang dikeluarkan oleh BUD atau Kuasa BUD atas persetujuan PPKD.
8. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan di pemerintah daerah merupakan penambah Dana Cadangan dan biaya yang timbul atas pengelolaan dana cadangan akan mengurangi Dana Cadangan yang bersangkutan.

C. Pengukuran

1. Dana Cadangan diukur sesuai dengan nilai nominal dari Kas yang diklasifikasikan ke Dana Cadangan.
2. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal yang diterima.

D. Pengungkapan

Pengungkapan informasi dana cadangan di dalam CaLK antara lain menyangkut tujuan pembentukan dana cadangan, dasar hukum, jangka waktu pencairan, rekening tempat menyimpan dana cadangan dan sebagainya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(9) ASET LAINNYA

A. Definisi

Aset Lainnya adalah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.

B. Pengakuan

1. Secara umum aset lainnya dapat diakui pada saat:
 - a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
 - b. Diterima atau kepemilikannya dan atau penguasaannya berpindah.
2. Aset lainnya yang diperoleh melalui pengeluaran kas maupun tanpa pengeluaran kas dapat diakui pada saat terjadinya transaksi berdasarkan dokumen perolehan yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Aset lainnya yang berkurang melalui penerimaan kas maupun tanpa penerimaan kas, diakui pada saat terjadinya transaksi berdasarkan dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Tagihan penjualan angsuran dicatat pada saat telah terjadinya penjualan angsuran yang ditetapkan dengan ditandatanganinya berita acara penjualan dan/atau dokumen lainnya yang sah.
5. Tagihan TP/TGR diakui apabila telah memenuhi kriteria:
 - a. Telah ditandatanganinya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM);

- b. Telah diterbitkan Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian Sementara (SKP2KS) kepada pihak yang dikenakan tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah; atau
 - c. Telah ada putusan Lembaga Peradilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) yang menghukum seseorang untuk membayar sejumlah uang kepada pemerintah.
6. Aset kemitraan diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap (tanah) menjadi aset lainnya (aset kemitraan).
 7. Aset kemitraan berupa gedung dan/atau sarana berikut fasilitasnya, dalam rangka kerja sama BSG diakui pada saat pengadaan/pembangunan gedung dan/atau sarana berikut fasilitasnya selesai dan siap digunakan/dioperasikan.
 8. Setelah masa perjanjian kerja sama berakhir, aset kerjasama/kemitraan harus diaudit oleh aparat pengawas fungsional sebelum diserahkan kepada pengelola barang. Penyerahan kembali objek kerja sama beserta fasilitasnya kepada pengelola barang dilaksanakan setelah berakhirnya perjanjian dan dituangkan dalam berita acara serah terima barang.
 9. Klasifikasi aset hasil kerja sama/kemitraan berubah dari 'Aset Lainnya' menjadi 'Aset Tetap' sesuai jenisnya, setelah berakhirnya perjanjian dan telah ditetapkan status penggunaannya oleh Kepala Daerah.

C. Pengukuran

1. Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari perjanjian/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas umum daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
2. Piutang TP/TGR dicatat sebesar tagihan sebagaimana yang ditetapkan dalam surat keterangan/ketetapan/keputusan adanya kerugian negara/daerah.
3. Tuntutan Perbendaharaan dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh bendahara yang bersangkutan ke kas umum daerah.
4. Tuntutan Ganti Rugi dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak (SKTM) atau Surat Keputusan lain yang dipersamakan setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan ke kas umum daerah.
5. Aset yang diserahkan oleh Pemerintah Daerah untuk diusahakan dalam perjanjian kerja sama/kemitraan harus dicatat sebagai aset kerja sama/kemitraan sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat

perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.

6. Dana yang ditanamkan Pemerintah Daerah dalam kerja sama/kemitraan dicatat sebagai penyertaan kerja sama/kemitraan. Di sisi lain, investor mencatat dana yang diterima tersebut sebagai kewajiban.
7. Aset hasil kerja sama yang telah diserahkan kepada pemerintah daerah setelah berakhirnya perjanjian dan telah ditetapkan status penggunaannya, dicatat sebesar nilai bersih yang tercatat atau sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diserahkan, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.
8. Untuk aset Bangun, Kelola, Serah (BKS) dicatat sebesar nilai aset yang diserahkan oleh pemerintah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset BKS tersebut. Aset yang berada dalam BKS ini disajikan terpisah dari Aset Tetap.
9. Aset Bangun Kelola Serah yang harus disusutkan tetap disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang digunakan.
10. Penilaian atas penyerahan kembali aset BKS oleh pihak ketiga/investor kepada pemerintah daerah pada akhir masa perjanjian adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk aset yang berasal dari pemerintah daerah dinilai sebesar nilai tercatat yang diserahkan pada saat aset tersebut dikerjasamakan dan disajikan kembali sebagai aset tetap.
 - b. Untuk aset yang dibangun oleh pihak ketiga dinilai sebesar harga wajar pada saat perolehan/penyerahan.
11. Aset kerjasama/kemitraan selain tanah harus dilakukan penyusutan selama masa kerja sama. Masa penyusutan aset kemitraan dalam rangka Bangun Guna Serah (BGS) melanjutkan masa penyusutan aset sebelum direklasifikasi menjadi aset kemitraan. Masa penyusutan aset kemitraan dalam rangka Bangun Serah Guna (BSG) adalah selama masa kerjasama.
12. Aset lain-lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan aset tetap.
13. Proses penghapusan terhadap aset lain-lain dilakukan paling lama 12 (dua belas) bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.

D. Pengungkapan

Hal-hal yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) atas aset lainnya antara lain sebagai berikut:

- a) Kebijakan akuntansi aset lainnya.
- b) Faktor-faktor yang menyebabkan dilakukannya penghentian penggunaan;
- c) Jenis aset tetap yang dihentikan penggunaannya; dan
- d) Informasi lainnya yang relevan.

(10) KEWAJIBAN

A. Definisi

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah.

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Semua kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang.

Entitas akuntansi dan entitas pelaporan tetap mengklasifikasikan kewajiban jangka panjangnya, meskipun kewajiban tersebut jatuh tempo dan akan diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan jika:

- Jangka waktu aslinya adalah untuk periode lebih dari 12 (dua belas) bulan; dan
- Entitas bermaksud untuk mendanai kembali (refinance) kewajiban tersebut atas dasar jangka panjang; dan
- Maksud tersebut didukung dengan adanya suatu perjanjian pendanaan kembali (refinancing), atau adanya penjadwalan kembali terhadap pembayaran, yang diselesaikan sebelum laporan keuangan disetujui.

B. Pengakuan

Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul.

Kewajiban dapat timbul dari:

- Transaksi dengan pertukaran (*exchange transactions*);
- Transaksi tanpa pertukaran (*non-exchange transactions*), sesuai hukum yang berlaku dan kebijakan yang diterapkan belum lunas dibayar sampai dengan saat tanggal pelaporan;
- Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah (*government-related events*);
- Kejadian yang diakui pemerintah (*government-acknowledged events*).

C. Pengukuran

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

D. Pengungkapan

Utang Pemerintah Daerah harus diungkapkan secara rinci dalam bentuk daftar schedul utang untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada pemakainya. Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang disajikan di bagian kewajiban dalam neraca. Selain itu, informasi mengenai kewajiban juga harus diungkapkan dalam CaLK Pemerintah Daerah. Adapun hal-hal yang harus diungkapkan adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah saldo kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan berdasarkan pemberi pinjaman;
- b) Jumlah saldo kewajiban berupa utang pemerintah berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya;
- c) Bunga pinjaman yang terutang pada periode berjalan dan tingkat bunga yang berlaku;
- d) Konsekuensi dilakukannya penyelesaian kewajiban sebelum jatuh tempo;
- e) Perjanjian restrukturisasi utang meliputi:
 - Pengurangan pinjaman;
 - Modifikasi persyaratan utang;
 - Pengurangan tingkat bunga pinjaman;
 - Pengunduran jatuh tempo pinjaman;
 - Pengurangan nilai jatuh tempo pinjaman; dan
 - Pengurangan jumlah bunga terutang sampai dengan periode pelaporan.
- f) Jumlah tunggakan pinjaman yang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur.
- g) Biaya pinjaman:
 - Perlakuan biaya pinjaman;
 - Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode yang bersangkutan.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang disajikan dalam laporan keuangan ini mengikuti struktur laporan sebagaimana format pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Berdasarkan LRA sampai dengan 31 Desember 2022, realisasi pendapatan daerah Kota Serang adalah sebesar Rp1.391.992.972.995,00 dari target pendapatan tahun 2022 sebesar Rp1.445.701.065.486,00 dan realisasi belanja adalah sebesar Rp1.453.651.289.589,00 dari anggaran belanja tahun 2022 sebesar Rp1.539.472.622.207,00, serta realisasi pembiayaan daerah sebesar Rp93.771.557.806,00 dari anggaran pembiayaan daerah sebesar Rp93.771.556.721,00.

Secara ringkas penjelasan LRA tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Serang

Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2022	%	Lebih / (Kurang)	Realisasi 2021
PENDAPATAN					
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	308.957.517.773,00	258.466.610.752,00	83,66	(50.490.907.021,00)	206.238.434.813,00
Pendapatan Transfer	1.136.219.247.713,00	1.133.001.980.132,00	99,72	(3.217.267.581,00)	1.177.556.554.294,00
Lain-lain Pendapatan Yang Sah	524.300.000,00	524.382.111,00	100,02	82.111,00	83.177.955.900,00
JUMLAH PENDAPATAN	1.445.701.065.486,00	1.391.992.972.995,00	96,28	(53.708.092.491,00)	1.466.972.945.007,00
BELANJA					
Belanja Operasi	1.315.400.505.424,00	1.253.816.291.161,00	95,32	61.584.214.263,00	1.147.020.214.043,00
Belanja Modal	214.797.121.573,00	190.996.539.686,00	88,92	23.800.581.887,00	245.657.966.179,00
Belanja Tak Terduga	9.274.995.210,00	8.838.458.742,00	95,29	436.536.468,00	5.210.028.708,00
JUMLAH BELANJA	1.539.472.622.207,00	1.453.651.289.589,00	94,43	85.821.332.618,00	1.397.888.208.930,00
SURPLUS/ (DEFISIT)	(93.771.556.721,00)	(61.658.316.594,00)	65,75	(32.113.240.127,00)	69.084.736.077,00
PEMBIAYAAN DAERAH					
Penerimaan Pembiayaan	120.021.556.721,00	120.021.556.721,00	100,00	0,00	50.936.820.644,00
Penggunaan SiLPA	120.021.556.721,00	120.021.556.721,00	100,00	0,00	50.936.820.644,00
Pengeluaran Pembiayaan	26.250.000.000,00	26.249.998.915,00	100,00	(1.085,00)	0,00
Pembentukan Dana Cadangan	16.250.000.000,00	16.250.000.000,00	100,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal Daerah	10.000.000.000,00	9.999.998.915,00	100,00	(1.085,00)	0,00

Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2022	%	Lebih / (Kurang)	Realisasi 2021
PEMBIAYAAN NETTO	93.771.556.721,00	93.771.557.806,00	100,00	1.085,00	50.936.820.644,00
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	0,00	32.113.241.212,00	0,00	32.113.241.212,00	120.021.556.721,00

5.1.1. Pendapatan LRA

Realisasi Pendapatan daerah yang diperoleh selama TA 2022 dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan mencapai sebesar Rp1.391.992.972.995,00 atau 96,28%, lebih kecil Rp53.708.092.491,00 dari anggaran setelah perubahan yang telah ditetapkan sebesar Rp1.445.701.065.486,00. Sumber Pendapatan Kota Serang TA 2022 terdiri dari:

Tabel 5 2
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Kota Serang

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)	Realisasi 2021
Pendapatan Asli Daerah	308.957.517.773,00	258.466.610.752,00	(50.490.907.021,00)	83,66	206.238.434.813,00
Pendapatan Transfer	1.136.219.247.713,00	1.133.001.980.132,00	(3.217.267.581,00)	99,72	1.177.556.554.294,00
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	524.300.000,00	524.382.111,00	82.111,00	100,02	83.177.955.900,00
Jumlah	1.445.701.065.486,00	1.391.992.972.995,00	(53.708.092.491,00)	96,28	1.466.972.945.007,00

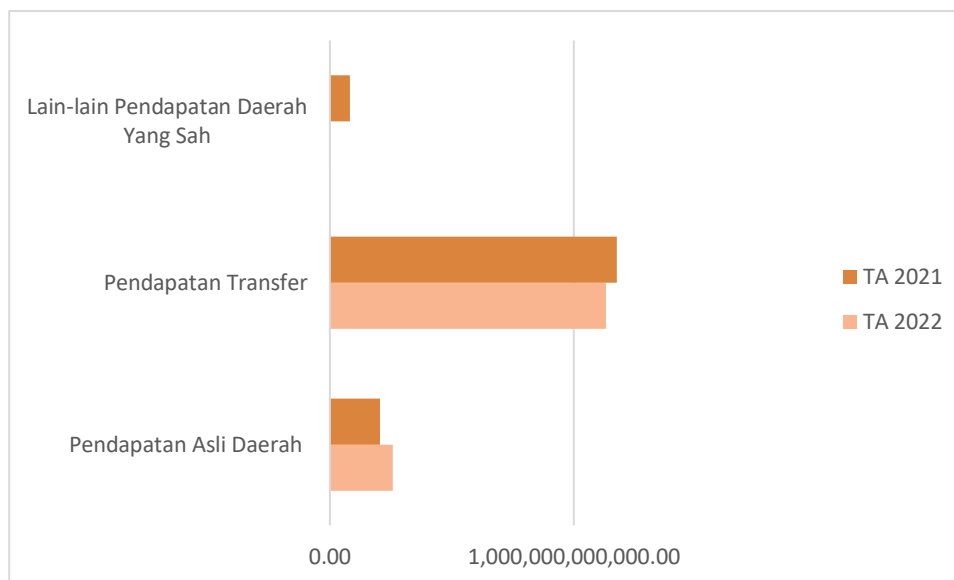
Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak mencapai target sebesar 83,66%, sedangkan untuk pos Pendapatan Transfer telah mencapai target sebesar 99,72% dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah juga melebihi target sebesar 100,02%.

Apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada TA 2021, maka pada TA.2022 terjadi penurunan total pendapatan sebesar 5,11% atau sebesar Rp74.979.972.012,00 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5 3
Perbandingan Realisasi Pendapatan Kota Serang TA 2022 dan TA 2021

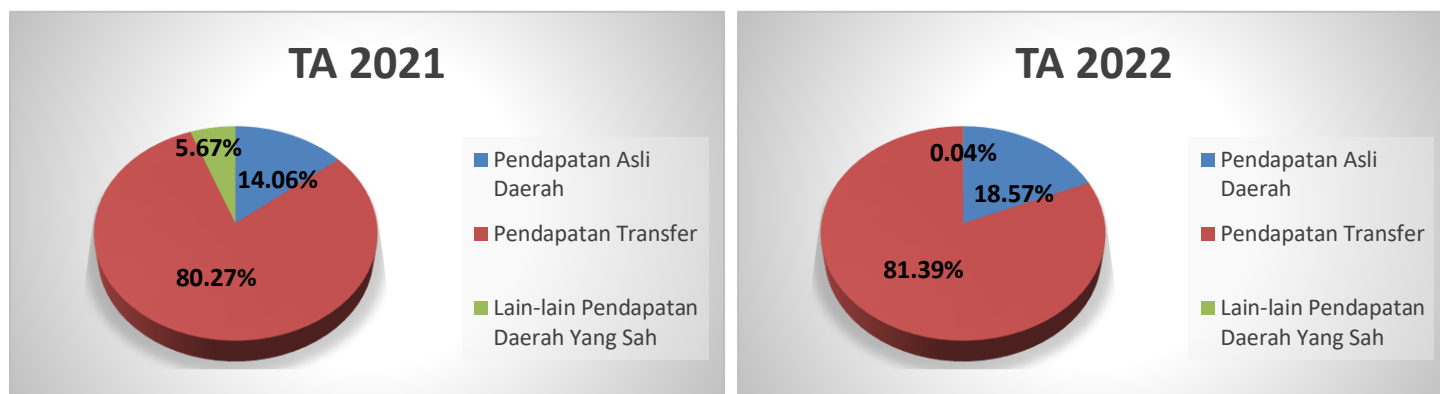
Pendapatan	TA 2022	TA 2021	Bertambah/ (Berkurang)	%
Pendapatan Asli Daerah	258.466.610.752,00	206.238.434.813,00	52.228.175.939,00	25,32
Pendapatan Transfer	1.133.001.980.132,00	1.177.556.554.294,00	(44.554.574.162,00)	(3,78)
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	524.382.111,00	83.177.955.900,00	(82.653.573.789,00)	(99,37)
Jumlah	1.391.992.972.995,00	1.466.972.945.007,00	(74.979.972.012,00)	(5,11)

Grafik 5 1
Perbandingan Realisasi Pendapatan Kota Serang TA 2022 dan TA 2021



Berdasarkan besarnya komposisi yang menunjang Pendapatan Daerah, maka dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 5 2
Perbandingan Komposisi Objek Pendapatan terhadap Total Pendapatan



Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa komposisi objek sumber pendapatan Pemerintah Kota Serang antara tahun 2022 dan 2021, relatif tetap. Untuk tahun 2022, Kota Serang masih memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap Pemerintah Pusat dalam pendanaan untuk menjalankan urusan pemerintahan daerah, dimana proporsi Dana Transfer mencapai 81,39% dari total realisasi pendapatan.

5.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) mencapai sebesar Rp258.466.610.752,00 atau 83,66% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp308.957.517.773,00. Adapun rincian PAD Kota Serang TA 2022 terdiri dari:

Tabel 5 4
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Serang

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)	Realisasi 2021
Pendapatan Pajak Daerah	200.855.090.000,00	179.475.181.686,00	(21.379.908.314,00)	89,36	144.762.759.403,00
Pendapatan Retribusi Daerah	50.627.141.500,00	27.963.807.050,00	(22.663.334.450,00)	55,23	26.241.619.743,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	731.439.035,00	731.439.035,00	0,00	100,00	0,00
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	56.743.847.238,00	50.296.182.981,00	(6.447.664.257,00)	88,64	35.234.055.667,00
Jumlah	308.957.517.773,00	258.466.610.752,00	(50.490.907.021,00)	83,66	206.238.434.813,00

5.1.1.1.1. Pajak Daerah

Realisasi Pajak Daerah sebesar Rp179.475.181.686,00 atau 89,36% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp200.855.090.000,00. Sumber realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Serang TA 2022 terdiri atas:

Tabel 5 5
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Serang

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)
Pajak Hotel	17.050.000.000,00	5.346.545.466,00	11.703.454.534,00	31,36
Pajak Restoran	26.700.000.000,00	28.068.076.748,00	(1.368.076.748,00)	105,12
Pajak Hiburan	3.150.000.000,00	3.234.983.604,00	(84.983.604,00)	102,70
Pajak Reklame	14.000.000.000,00	8.761.731.223,00	5.238.268.777,00	62,58
Pajak Penerangan Jalan	36.655.710.000,00	37.075.851.410,00	(420.141.410,00)	101,15
Pajak Parkir	5.399.380.000,00	1.145.668.983,00	4.253.711.017,00	21,22
Pajak Air Tanah	3.800.000.000,00	1.102.293.238,00	2.697.706.762,00	29,01
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	36.500.000.000,00	36.697.827.848,00	(197.827.848,00)	100,54
Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	57.600.000.000,00	58.042.203.166,00	(442.203.166,00)	100,77
Jumlah	200.855.090.000,00	179.475.181.686,00	21.379.908.314,00	89,36

Dari semua klasifikasi pajak daerah yang memiliki pelampauan anggaran tertinggi adalah Pajak Restoran. Berdasarkan presentase sebesar 105,12% dan berdasarkan nilai rupiah realisasi penerimaan sebesar Rp1.368.076.748,00.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2021, maka realisasi Pajak Daerah TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp34.712.422.283,00 atau 23,98% dibandingkan realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan mulai meningkatnya perekonomian masyarakat selama tahun 2022. Sehingga tidak terjadi penurunan pada masing-masing pajak.

Tabel 5 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah
Kota Serang TA 2022 dan TA 2021

Jenis Pajak	TA.2022	TA.2021	Bertambah/ (Berkurang)	%
Pajak Hotel	5.346.545.466,00	3.709.588.105,00	1.636.957.361,00	44,13
Pajak Restoran	28.068.076.748,00	21.016.819.910,00	7.051.256.838,00	33,55
Pajak Hiburan	3.234.983.604,00	991.740.011,00	2.243.243.593,00	226,19
Pajak Reklame	8.761.731.223,00	5.639.451.216,00	3.122.280.007,00	55,36
Pajak Penerangan Jalan	37.075.851.410,00	33.151.618.483,00	3.924.232.927,00	11,84
Pajak Parkir	1.145.668.983,00	854.395.826,00	291.273.157,00	34,09
Pajak Air Bawah Tanah	1.102.293.238,00	415.259.301,00	687.033.937,00	165,45
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB)	36.697.827.848,00	24.235.643.318,00	12.462.184.530,00	51,42
Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	58.042.203.166,00	54.748.243.233,00	3.293.959.933,00	6,02
Jumlah	179.475.181.686,00	144.762.759.403,00	34.712.422.283,00	23,98

5.1.1.1.2. Retribusi Daerah

Realisasi Retribusi Daerah pada TA 2022 sebesar Rp27.963.807.050,00 atau 55,23% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp50.627.141.500,00. Jika dibandingkan dengan realisasi retribusi tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp1.722.187.307,00 atau 6,56%. Sumber realisasi Retribusi Daerah Kota Serang TA 2022 terdiri dari:

Tabel 5 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Retribusi Kota Serang

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)	Realisasi 2021
Retribusi Pelayanan Kesehatan	16.000.000.000,00	14.422.028.977,00	1.577.971.023,00	90,14	16.547.777.200,00
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	9.600.000.000,00	7.825.169.800,00	1.774.830.200,00	81,51	5.555.880.950,00
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	1.000.000.000,00	901.500.000,00	98.500.000,00	90,15	897.957.000,00
Retribusi Pelayanan Pasar	1.200.000.000,00	823.836.000,00	376.164.000,00	68,65	737.336.000,00

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)	Realisasi 2021
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	100.000.000,00	15.206.500,00	84.793.500,00	15,21	14.629.500,00
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	250.000.000,00	0,00	250.000.000,00	0,00	0,00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.604.000.000,00	340.384.000,00	1.263.616.000,00	21,22	208.900.000,00
Retribusi Terminal	60.000.000,00	21.816.000,00	38.184.000,00	36,36	41.705.000,00
Retribusi Tempat Khusus Parkir	150.000.000,00	112.800.000,00	37.200.000,00	75,20	113.500.000,00
Retribusi Rumah Potong Hewan	313.141.500,00	100.110.000,00	213.031.500,00	31,97	126.330.000,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	350.000.000,00	118.750.000,00	231.250.000,00	33,93	20.925.000,00
Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	20.000.000.000,00	3.282.205.773,00	16.717.794.227,00	16,41	1.976.407.893,00
Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	0,00	0,00	0,00	0,00	271.200,00
Jumlah	50.627.141.500,00	27.963.807.050,00	22.663.334.450,00	55,23	26.241.619.743,00

Pada tabel di atas dapat dilihat realisasi retribusi daerah tidak mencapai target yang ditetapkan dan pendapatan retribusi yang paling rendah dalam pencapaiannya adalah Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang sebesar 15,21% dan Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung sebesar 16,41%.

Adapun anggaran dan realisasi retribusi per-SKPD untuk TA 2022 sebagaimana rincian pada tabel berikut:

Tabel 5 8
Anggaran dan Realisasi Retribusi Per-SKPD TA 2022

No	Nama SKPD	Jenis Retribusi	Anggaran 2022	Realisasi 2022	(%)
1	Dinas Kesehatan	Retribusi Pelayanan Kesehatan	16.000.000.000,00	14.422.028.977,00	90,14
2	Dinas Lingkungan Hidup	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.000.000.000,00	18.534.000,00	1,85
		Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	9.600.000.000,00	7.825.169.800,00	81,51
3	Dinas Perhubungan	Retribusi Pelayanan Parkir di tepi jalan umum	1.000.000.000,00	901.500.000,00	90,15
		Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	24.000.000,00	24.000.000,00	100,00
		Retribusi Terminal	60.000.000,00	21.816.000,00	36,36
		Retribusi Tempat Khusus Parkir	150.000.000,00	112.800.000,00	75,20
		Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	250.000.000,00	0,00	0,00

No	Nama SKPD	Jenis Retribusi	Anggaran 2022	Realisasi 2022	(%)
4	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	350.000.000,00	138.400.000,00	39,54
5	Badan Pendapatan Daerah	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	80.000.000,00	9.000.000,00	11,25
6	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	150.000.000,00	150.450.000,00	100,30
		Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	20.000.000.000,00	3.282.205.773,00	16,41
7	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	350.000.000,00	118.750.000,00	33,93
8	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan	Retribusi Rumah Potong Hewan	313.141.500,00	100.110.000,00	31,97
9	Dinas Perdagangan, Industri Dan Koperasi Usaha Mikro	Retribusi Pelayanan Pasar	1.200.000.000,00	823.836.000,00	68,65
		Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	100.000.000,00	15.206.500,00	15,21
Jumlah			50.627.141.500,00	27.963.807.050,00	55,23

Untuk retribusi pemakaian kekayaan daerah, pengelolaannya dilakukan di 5 (lima) satuan kerja berbeda sesuai dengan jenis kekayaan daerah yang dikelola berdasarkan kewenangannya masing-masing dengan uraian sebagai berikut:

No	Nama OPD	Jenis kekayaan daerah	Lokasi
1	Dinas Perhubungan	Kios	Blok M Pasar Rau
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Alat berat berupa tandem roller, dan mini excavator	UPT Laboratorium dan Peralatan
3	Badan Pendapatan Daerah	12 panggung billboard dan 14 panggung spanduk	Tersebar di 26 titik
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Gedung Rusunawa 4 lantai, terdiri atas 96 kamar dan 3 warung/gudang.	Kaujon Kota Serang
5	Dinas Lingkungan Hidup	Pemakaian Laboratorium	

5.1.1.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan bagi hasil Pemerintah Kota Serang atas penyertaan modal kepada PT. Bank Jabar Banten (BJB) Tbk sebesar Rp9.999.998.915,00. Penganggaran dan Realisasi atas akun pendapatan ini dicatat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah (BPKAD) selaku PPKD. Pada tahun 2022 ini Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan dianggarkan sebesar Rp731.439.035,00 dengan realisasi sebesar Rp731.439.035,00 atau sebesar 100,00%.

5.1.1.1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah dianggarkan sebesar Rp56.743.847.238,00 dengan realisasi sebesar Rp50.296.182.981,00 atau sebesar 88,64%. Sumber realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Kota Serang TA 2022 terdiri dari:

Tabel 5 9
Anggaran dan Realisasi Lain-lain PAD yang Sah
Kota Serang TA 2022 dan TA 2021

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	(%)	Realisasi 2021
Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	120.000.000,00	290.468.894,00	242,06	0,00
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	3.950.000.000,00	2.867.823.145,00	72,60	874.248.381,00
Hasil Kerja Sama Daerah	20.790.000.000,00	20.790.000.000,00	100,00	11.692.687.004,00
Jasa Giro	5.000.000.000,00	3.309.760.754,00	66,20	4.138.099.401,00
Pendapatan Bunga	0,00	33.733.738,00	0,00	4.657.492,00
Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	3.201.511.049,00	5.361.509.305,00	167,47	4.175.728.234,00
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	0,00	10.810.632,00	0,00	0,00
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	1.398.488.951,00	258.930.866,00	18,52	133.009.169,00
Pendapatan denda pajak	500.000.000,00	85.989.934,00	17,20	534.615.981,00
Pendapatan denda retribusi	0,00	423.640,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pengembalian	0,00	553.018.399,00	0,00	15.185.027,00
Pendapatan BLUD	21.783.847.238,00	15.713.713.674,00	72,13	13.661.674.100,00
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	0,00	1.020.000.000,00	0,00	4.150.000,00
Jumlah	56.743.847.238,00	50.296.182.981,00	88,64	35.234.055.667,00

➤ Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan,

Merupakan Hasil Penjualan pada BPKAD yakni Peralatan dan Mesin terdiri dari Penjualan alat besar, alat kantor dan rumah tangga serta Hasil Penjualan Aset Lainnya. Realisasi Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan TA 2022 sebesar Rp290.468.894,00. Berikut daftar barang lelang tahun 2022:

Nomor		Spesifikasi Barang			Tahun Perolehan	Keterangan/ Penanggung Jawab	Harga Limit	Pokok Lelang	Bea Lelang (Pembeli)	Jumlah
No.	Kode Barang/ ID Barang/ ID Awal	Nama/ Jenis Barang	Merk / Tipe	No. Sertifikat/ No. Pabrik/ No. Chasis/ No. Mesin/ No. Polisi						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1.3.2.02.01.02.003/ 4307901/ 4307901	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA / Kijang LGX Grand Long KF 83	Toyota / MHF11KF83-40119928 / 7K- 0726561 / A 1321 F - A 434 A	2004	Sekretariat Daerah	3.880.000,00	40.115.875,00	802.318,00	40.918.193,00
2	1.3.2.02.01.02.002/ 4478712/ 4304259	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	KIA Travello	KIA / MJJSD2112AK004776 / J2532040 / A 7003 H - A 7006 A	2010	Sekretariat Dprd	4.739.000,00	20.000.000,00	400.000,00	20.400.000,00
3	1.3.2.02.01.02.002/ 4478713/ 4304261	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	KIA Travello	KIA / MJJSD2112AK004781 / J2535882 / A 7004 A - A 7002 H	2010	Sekretariat Dprd	4.739.000,00	20.000.000,00	400.000,00	20.400.000,00
4	1.3.2.02.01.04.001/ 4323050/ 4323050	Sepeda Motor	Sepeda Motor (Pulsar 135LS)	MD2JD13D1CCM00014 / JEGBUM72267 / A 4761 A - A 3343 B	2012	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	396.000,00	2.000.999,00	40.020,00	2.041.019,00
5	1.3.2.02.01.04.001/ 4323048/ 4323048	Sepeda Motor	Sepeda Motor (Pulsar 135LS)	MD2JD13D9CCM00066 / JEGBUM72828 / A 4760 A - A 3338 B	2012	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	461.000,00	1.750.000,00	35.000,00	1.785.000,00
6	1.3.2.02.01.04.001/ 4323047/ 4323047	Sepeda Motor	Sepeda Motor (Pulsar 135LS)	MD2JD13D2CCM00183 / JEGBUM72951 / A 4778 A - A 3342 B	2012	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	461.000,00	1.720.000,00	34.400,00	1.754.400,00
7	1.3.2.02.01.04.001/ 4323049/ 4323049	Sepeda Motor	Sepeda Motor (Pulsar 135LS)	MD2JD13D3CCM00032 / JEGBUL67455 / A 4762 A - A 3341 B	2012	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	461.000,00	1.820.000,00	36.400,00	1.856.400,00
8	1.3.2.02.01.04.001/ 4323046/ 4323046	Sepeda Motor	Sepeda Motor (Pulsar 135LS)	MD2JD1308CCM00026 / JEGBUM71684 / A 4754 A - A 3339 B	2012	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	461.000,00	1.920.000,00	38.400,00	1.958.400,00
9	1.3.2.02.01.04.001/ 4478660/ 4304329	Sepeda Motor	Suzuki Shogun	/ MH8BF45CAAJ174931 / F496-ID388450 / A 4610 A - A 2765 B	2010	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	396.000,00	1.620.000,00	32.400,00	1.652.400,00
10	1.3.2.02.01.04.001/ 7150562/ 4317578	Sepeda Motor	Honda Win/ MCB	MH1HA000TTK-178222 / HAE-2277830 / A 2820 A - A 2820 F	1996	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Pengelola)	314.000,00	3.678.910,00	73.579,00	3.752.489,00
11	1.3.2.02.01.01.002/ 4352738/ 4352738	Jeep	NISSAN/Terr ano	WD21M66270 / Z24956443Y / B 2613 MQ - A 1211 A	2013	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	19.800.000,00	25.111.111,00	502.223,00	25.613.334,00
12	PAKET PERALATAN KANTOR					Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	3.788.280,00	19.720.000,00	394.400,00	20.114.400,00
13	PAKET BONGKARAN BESI PEMBANGUNAN JEMBATAN					Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	37.439.233,00	94.111.999,00	1.882.240,00	95.994.239,00
14	PAKET BONGKARAN BESI PAPAN PENGUMUMAN					BPKAD	32.118.413,00	56.900.000,00	1.138.000,00	58.038.000,00
15	PAKET BONGKARAN BESI TRAFFICT LIGHT (TIDAK TERJUAL)					DISHUB	15.109.371,00	-	-	-
Jumlah Harga							124.563.297,00	290.468.894,00	5.809.380,00	296.278.274,00

➤ Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan,

Akun ini digunakan untuk mencatat pendapatan yang berasal dari sewa pemanfaatan barang milik daerah yang terdiri atas :

1. Hasil Sewa BMD, berupa:

Sewa lahan yang dikelola oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan yaitu :

- Aset Sawahluhur di Kecamatan Kasemen, merupakan lahan yang memiliki luas 415,97Ha yang terdiri dari area persawahan seluas 376,58Ha, area permukiman seluas

12,24Ha, area empang seluas 20,15Ha, dan area Fasum dan lain-lain seluas 7,01Ha.

- b. Aset sawah Ex-bengkok, memiliki luas sebesar 124,28Ha yang tersebar di 6 (enam) kecamatan, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Jenis Lahan (Ha)				
		Sawah	Tegalan	Bangunan	Hutan Kota	Jumlah Total
A	Kec. Walantaka	34,33	6,47	0,025		40,66
B	Kec. Kasemen	63,18				63,18
C	Kec. Taktakan	3,64	2,98			6,62
D	Kec. Curug	6,13	2,78	0,84		9,75
E	Kec. Serang	0,80		0,75		1,55
F	Kec. Cipocok Jaya	0,85			1,50	2,35
	Jumlah	108,93	12,23	1,62	1,50	124,28

Anggaran atas penerimaan yang berasal dari akun ini tercantum di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sebesar Rp1.700.000.000,00, sedangkan realisasinya sebesar Rp404.230.830,00 dicatat di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan.

Sewa lahan yang dikelola oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga, yaitu sebagian lahan Stadion Maulana Yusuf yang disewa oleh Yayasan Bina Bangsa Ciceri. Anggaran atas penerimaan yang berasal dari akun ini tercantum di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sebesar Rp0,00, sedangkan realisasinya sebesar Rp73.920.000 adalah pembayaran atas sewa lahan tahun ke 4 (empat) dari 5 (lima) tahun masa sewa yang dibayar per tahun sebagaimana surat perjanjian nomor :

073/018-TKKSD/KID/X/2019 ; tanggal 31 Oktober 2019
045/YBBS/Mou/X/2019

2. Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD, akun ini mencatat realisasi Kerjasama pemanfaatan BMD yang menghasilkan Royalti. Anggaran atas penerimaan yang berasal dari akun ini tercantum di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sebesar Rp2.250.000.000,00, sedangkan realisasinya sebesar Rp2.389.672.315,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi
1	PT. Perumdam Tirta Madani Kota Serang Tahun 2021	353.929.025,00
2	Royalti PT. Pesona Banten Persada (Pasar Rau) Tahun 2022	553.065.215,00
3	Royalti berupa kas dari PT. Sauh Bahtera Sejahtera Tahun 2022	1.482.678.075,00
	Jumlah	2.389.672.315,00

➤ Hasil Kerja Sama Daerah

Akun ini digunakan untuk mencatat pendapatan yang berasal dari bagian daerah atas kesepakatan kerjasama yang disepakati antara Pemerintah Kota Serang dengan Pemerintah Kota Tangerang Selatan berdasarkan Adendum Kedua Perjanjian Kerjasama antara Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan tentang Penanganan Persampahan Kota Tangerang Selatan di Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Cilowong Kota Serang, Nomor:

800/1092 – DLH/2022 ; tanggal 8 Agustus 2022

660/1643 – DLH/2022

Anggaran atas penerimaan yang berasal dari akun ini tercantum di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sebesar Rp20.790.000.000,00, dan realisasinya sebesar Rp20.790.000.000,00, dengan rincian tahap pembayaran sebagai berikut:

1. Retribusi & KDN BPKAD Kota Tangsel dengan realisasi sebesar Rp3.118.500.000,00.
2. Retribusi Pengelolaan Sampah Kota Tangsel per Juli-Agustus 2022 dengan realisasi sebesar Rp3.940.552.000,00.
3. Retribusi dan KDN Pengelolaan Sampah per Oktober-November 2022 dengan realisasi sebesar Rp4.027.964.710,00.
4. Pembayaran KDN Pengelolaan Sampah Kota Tangsel per November-Desember 2022 dengan realisasi sebesar Rp5.152.759.150,00.
5. Bantuan Keuangan Pengelolaan Penanganan Sampah Pemkot Tangsel dengan realisasi sebesar Rp4.550.224.140,00.

➤ Jasa Giro,

Pendapatan ini berasal dari jasa giro atas penempatan rekening milik Pemerintah Kota Serang di BJB cabang Serang, yang dibuka oleh BUD, seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Serang, UPTD, sekolah, dan kelurahan. Realisasi atas pendapatan ini dicatat di Badan Pengelolaan Aset Daerah sebagai PPKD. Realisasi pada TA 2022 Jasa Giro sebesar Rp3.309.760.754,00.

➤ Pendapatan Bunga,

Akun pendapatan ini digunakan untuk mencatat pengembalian bunga yang timbul pada rekening KONI Serang untuk menampung dana hibah dari Pemerintah Kota Serang tahun anggaran sebelumnya. Realisasi atas pendapatan ini dicatat di Badan Pengelolaan Aset Daerah sebagai PPKD. Realisasi pendapatan bunga TA 2022 sebesar Rp33.733.738,00.

- **Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah,**
Akun pendapatan ini digunakan untuk mencatat penerimaan yang berasal dari pengembalian atas temuan-temuan dari laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Inspektorat dan BPK. Penganggaran dan Realisasi atas pendapatan ini dicatat di Badan Pengelolaan Aset Daerah sebagai PPKD. Realisasi pada TA 2022 sebesar Rp5.361.509.305,00.
- **Penerimaan Komisi,**
Potongan, atau Bentuk Lain, akun ini digunakan untuk menerima pendapatan lebih setor dan Denda Pajak. Pada akun ini realisasi tahun 2022 sebesar Rp10.810.632,00.
- **Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan,**
Akun ini digunakan untuk mencatat penerimaan dari denda yang dikenakan kepada ketiga atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang melebihi masa akhir pelaksanaan pekerjaan sebagaimana tercantum dalam kontrak kerjasama pekerjaan. Realisasi atas pendapatan ini dicatat di Badan Pengelolaan Aset Daerah sebagai PPKD. Realisasi pada TA 2022 sebesar Rp258.930.866,00 dengan rincian per SKPD sebagai berikut :

No	Nama OPD	Jumlah Pekerjaan	Nilai
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	3	10.994.727,00
2	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	14	168.423.394,00
3	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	11	26.363.454,00
4	Dinas Lingkungan Hidup	1	2.337.838,00
5	Dinas Perhubungan	2	47.148.473,00
6	Dinas Komunikasi Dan Informatika	1	99.550,00
7	Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga	1	3.563.430,00
	Jumlah	16	258.930.866,00

- **Pendapatan Denda Pajak,**
Akun ini digunakan untuk mencatat penerimaan dari denda yang dikenakan kepada wajib pajak yang terlambat membayar pajak daerah atau melewati batas akhir masa pembayaran pajak. Realisasi atas pendapatan ini dicatat di Badan Pengelolaan Aset Daerah dan Badan Pendapatan Daerah. Pada TA 2022 sebesar Rp85.989.934,00 dengan rincian sebagai berikut :

Kode Rekening	Keterangan	Nilai
4.1.04.12.06	Pendapatan Denda Pajak Hotel	90.200,00
4.1.04.12.07	Pendapatan Denda Pajak Restoran	2.147.705,00
4.1.04.12.08	Pendapatan Denda Pajak Hiburan	59.345,00
4.1.04.12.09	Pendapatan Denda Pajak Reklame	0,00
4.1.04.12.10	Pendapatan Denda Pajak Penerangan Jalan	0,00

Kode Rekening	Keterangan	Nilai
4.1.04.12.11	Pendapatan Denda Pajak Parkir	224.194,00
4.1.04.12.12	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	0,00
4.1.04.12.15	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	83.218.490,00
4.1.04.12.16	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	250.000,00
Jumlah		85.989.934,00

➤ Pendapatan Denda Retribusi Daerah,

Akun ini digunakan untuk mencatat penerimaan dari denda retribusi bangunan Gedung. Penganggaran dan realisasi atas pendapatan ini dicatat di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Realisasi pada TA 2022 sebesar Rp423.640,00.

➤ Pendapatan dari Pengembalian,

Akun ini digunakan untuk mencatat penerimaan dari kelebihan setor sisa belanja atau lebih bayar pajak termasuk didalamnya bayar ganda dan setoran yang belum jelas atau tidak diketahui sumbernya. Realisasi atas pendapatan ini dicatat di Badan Pengelolaan Aset Daerah dan Badan Pendapatan Daerah. Realisasi pada tahun 2022 ini tercatat sebesar Rp553.018.399,00.

➤ Pendapatan BLUD,

Akun ini digunakan untuk mencatat penerimaan pendapatan jasa layanan maupun jasa non layanan selama satu periode. Pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp15.713.713.674,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama PKM	Nilai
1	UPT PUSKESMAS BANTEN GIRANG	813.926.925,00
2	UPT PUSKESMAS CIRACAS	315.540.519,00
3	UPT PUSKESMAS CURUG	1.695.503.765,00
4	UPT PUSKESMAS KASEMEN	1.666.998.500,00
5	UPT PUSKESMAS KILASAH	1.692.452.756,00
6	UPT PUSKESMAS RAU	515.645.259,00
7	UPT PUSKESMAS SERANG KOTA	1.644.687.969,00
8	UPT PUSKESMAS SINGANDARU	1.377.473.837,00
9	UPT PUSKESMAS TAKTAKAN	1.294.749.073,00
10	UPT PUSKESMAS WALANTAKA	1.283.379.865,00
11	UPT PUSKESMAS KALODRAN	479.273.104,00
12	UPT PUSKESMAS BANJAR AGUNG	756.079.365,00
13	UPT PUSKESMAS PANCUR	695.475.126,00
14	UPT PUSKESMAS UNYUR	734.737.450,00
15	UPT PUSKESMAS SAWAH LUHUR	334.782.649,00

No	Nama PKM	Nilai
16	UPT PUSKESMAS CIPOCOK JAYA	322.743.045,00
17	LABKESDA	90.255.754,00
Jumlah		15.713.704.961,00

➤ Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah,

Realisasi pada tahun 2022 sebesar Rp1.020.000.000,00, akun ini digunakan untuk menampung setoran atas denda pelanggaran tata ruang.

5.1.1.2. Pendapatan Transfer

Realisasi Pendapatan Transfer mencapai sebesar Rp1.133.001.980.132,00 atau 99,72% lebih besar Rp3.217.267.581,00 dari anggaran setelah perubahan yang telah ditetapkan sebesar Rp1.136.219.247.713,00. Sumber realisasi Pendapatan Transfer Kota Serang TA 2022 terdiri dari:

Tabel 5 10
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Kota Serang TA 2022 dan TA 2021

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)	Realisasi 2021
Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	946.446.003.157,00	922.794.066.672,00	23.651.936.485,00	97,50	947.689.513.653,00
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya - Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	20.663.526.000,00	(20.663.526.000,00)	0,00	7.803.305.000,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi - Pendapatan Bagi Hasil	174.773.244.556,00	174.773.244.557,00	(1,00)	100,00	175.348.379.641,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi - Bantuan Keuangan	15.000.000.000,00	14.771.142.903,00	228.857.097,00	98,47	46.715.356.000,00
Jumlah	1.136.219.247.713,00	1.133.001.980.132,00	3.217.267.581,00	99,72	1.177.556.554.294,00

5.1.1.2.1. Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2022 mencapai Rp922.794.066.672,00 atau 97,50%, dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp946.446.003.157,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp23.651.936.485,00 atau 2,50%.

Jenis Pendapatan Transfer- Dana Perimbangan yang diterima selama TA 2022 terdiri dari:

Tabel 5 11
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer –Dana Perimbangan Kota Serang

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	%
Bagi Hasil Pajak	89.972.105.070,00	90.511.788.324,00	(539.683.254,00)	100,60
Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	5.385.721.425,00	6.127.761.797,00	742.040.372,00	113,78%
DBH PPh Pasal 21	80.967.619.802,00	80.808.339.684,00	(159.280.118,00)	99,80%
Bagi Hasil dari PPh pasal 25 dan pasal 29 WPOPDPN	3.573.517.578,00	3.573.517.578,00	-	100,00%
Bagi hasil Cukai Hasil Tembakau – LRA	45.246.265,00	2.169.265,00	(43.077.000,00)	4,79%
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	4.071.140.687,00	4.661.756.953,00	(590.616.266,00)	114,51
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	144.248.696,00	144.248.696,00	0,00	100,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	2.043.210.590,00	2.472.358.257,00	(429.147.667,00)	121,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	58.263.178,00	86.839.000,00	(28.575.822,00)	149,05
Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan – LRA	1.825.418.223,00	1.958.311.000,00	(132.892.777,00)	107,28
Dana Alokasi Umum	604.815.966.000,00	601.656.819.888,00	3.159.146.112,00	99,48
Dana Alokasi Umum	604.815.966.000,00	601.656.819.888,00	3.159.146.112,00	99,48
Dana Alokasi Khusus	247.586.791.400,00	225.963.701.507,00	21.623.089.893,00	91,27
Dana alokasi khusus Fisik	23.803.587.400,00	21.579.195.660,00	2.224.391.740,00	90,66
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD	1.204.250.000,00	713.921.500,00	490.328.500,00	59,28
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	2.709.490.400,00	2.358.319.750,00	351.170.650,00	87,04
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	2.121.491.000,00	2.066.347.500,00	55.143.500,00	97,40
DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar	912.327.000,00	819.233.290,00	93.093.710,00	89,80
DAK Fisik-	2.428.540.000,00	2.052.103.700,00	376.436.300,00	84,50

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	%
Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kefarmasian				
DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-KB	658.585.000,00	552.560.000,00	(106.025.000,00)	83,90
DAK Fisik-Bidang Perumahan dan Permukiman-Reguler-Penyediaan Rumah Swadaya	1.258.321.000,00	1.258.321.000,00	0,00	100,00
DAK Fisik-Bidang Jalan-Reguler-Jalan	3.864.465.000,00	3.826.357.000,00	38.108.000,00	99,01
DAK Fisik-Bidang Air Minum-Reguler	2.840.400.000,00	2.729.735.000,00	110.665.000,00	96,10
DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Reguler	3.997.472.000,00	3.971.422.000,00	26.050.000,00	99,35
DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan	1.808.246.000,00	1.230.874.920,00	577.371.080,00	68,07
Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	223.783.204.000,00	204.384.505.847,00	19.398.698.153,00	91,33
DAK Non Fisik-BOS Reguler	98.394.800.000,00	96.320.187.242,00	2.074.612.758,00	97,87
DAK Non Fisik-BOS Kinerja	60.000.000,00	60.000.000,00	0,00	100,00
DAK Non Fisik-TPG PNSD	94.658.732.000,00	81.986.612.840,00	12.672.119.160,00	86,61
DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	1.425.000.000,00	1.425.000.000,00	0,00	100,00
DAK Non Fisik-BOP PAUD	7.638.000.000,00	7.402.852.000,00	235.148.000,00	96,92
DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	3.658.600.000,00	3.658.600.000,00	0,00	100,00
DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	1.157.076.000,00	7.553.248.874,00	(6.396.172.874,00)	652,79
DAK Non Fisik-BOKKB-Pengawasan Obat dan Makanan	406.876.000,00	0,00	406.876.000,00	0,00
DAK Non Fisik-BOKKB-Akreditasi Puskesmas	9.678.152.000,00	0,00	9.678.152.000,00	0,00
DAK Non Fisik-BOKKB-Jaminan Persalinan	170.186.000,00	0,00	170.186.000,00	0,00
DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	5.037.188.000,00	4.767.139.781,00	270.048.219,00	94,64
DAK Non Fisik-	400.800.000,00	400.800.000,00	0,00	100,00

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	%
PK2UKM				
DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	393.394.000,00	294.444.000,00	98.950.000,00	74,85
DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	451.800.000,00	263.121.110,00	188.678.890,00	58,24
DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	252.600.000,00	252.500.000,00	100.000,00	99,96
Jumlah	946.446.003.157,00	922.794.066.672,00	23.651.936.485,00	97,50

5.1.1.2.2. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya TA 2022 sebesar Rp20.663.526.000,00 atau 100,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp12.860.221.000,00 atau 164,80%.

Pendapatan Transfer tahun 2022 merupakan Dana Insentif Daerah yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada pemerintah daerah berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan penghargaan atas perbaikan atau kinerja tertentu.

5.1.1.2.3. Transfer Pemerintah Provinsi

Realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah TA 2022 mencapai sebesar Rp174.773.244.557,00 atau 100,00% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp174.773.244.556,00. Pendapatan Transfer Antar Daerah selama TA 2022 terdiri dari:

Tabel 5 12
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi
Kota Serang TA 2022

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)	Realisasi 2021
Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	40.949.998.983,00	44.182.382.158,00	3.232.383.175,00	107,89	47.898.210.261,00
Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	34.147.321.483,00	30.930.257.280,00	(3.217.064.203,00)	90,58	34.395.464.807,00
Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	39.233.588.709,00	43.388.301.751,00	4.154.713.042,00	110,59	41.514.654.154,00
Bagi Hasil dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	592.194.482,00	628.787.553,00	36.593.071,00	106,18	770.140.979,00
Bagi Hasil dari Pajak Rokok	59.850.140.899,00	55.643.515.815,00	(4.206.625.084,00)	92,97	50.769.909.440,00
Jumlah	174.773.244.556,00	174.773.244.557,00	1,00	100,00	175.348.379.641,00

5.1.1.2.4. Transfer Pemerintah Provinsi/ Daerah Lainnya– Bantuan Keuangan

Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi/Daerah Lainnya – Bantuan Keuangan terealisasi sebesar Rp14.771.142.903,00 atau 98,47% dari anggaran sebesar Rp15.000.000.000,00. Bantuan Keuangan tersebut terdiri dari:

Tabel 5 13
Rincian Bantuan Keuangan Kota Serang

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi	10.000.000.000,00	9.771.142.903,00	97,71
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Kabupaten/Kota	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00
Jumlah	15.000.000.000,00	14.771.142.903,00	98,47

➤ Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi

Transfer Bantuan Keuangan ini diatur dalam Keputusan Gubernur Banten Nomor 978/Kep.120-Huk/2022 tanggal 08 April 2022 tentang Pemberian Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus kepada Kabupaten/Kota SeProvinsi Banten Tahun Anggaran 2022. Realisasi Bantuan Keuangan Kota Serang Tahun 2022 sebesar Rp9.771.142.903,00 namun pada tahun ini terdapat sisa anggaran yang akan digunakan pada Perubahan 2023. Berikut disajikan realisasi penyaluran dana transfer bantuan keuangan Bantuan Keuangan dari Provinsi Banten tahun 2022, dalam membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Pemerintah Kota Serang

No.	Urusan, Bidang, Program, Kegiatan, SubKegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Penyerapan (Rp)	Prosentase Penyerapan Dana	Sisa di RKUD (Rp)	Capaian Output
1	Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan Program : Pengadaan sapras dan alat-alat kesehatan masyarakat atau rumah sakit Kegiatan Sub Kegiatan : Pengembangan Rumah sakit	950.000.000,00	917.872.485,00	96,62	32.127.515,00	100,00
2	Urusan Pemerintah Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Program: pembangunan Infrastruktur Kegiatan Sub Kegiatan: Pembangunan Jalan	6.850.000.000,00	6.365.413.250,00	92,93	484.586.750,00	100,00
3	Urusan Pemerintah Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	200.000.000,00	189.730.200,00	94,87	10.269.800,00	100,00

No.	Urusan, Bidang, Program, Kegiatan, SubKegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Penyerapan (Rp)	Prosentase Penyerapan Dana	Sisa di RKUD (Rp)	Capaian Output
	Program: pembangunan Infrastruktur					
	Kegiatan					
	Sub Kegiatan : Pengelolaan Hidrologi dan Kualitas Air WS Kewenangan Kab/Kota					
4	Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan Program; Pembangunan . Peningkatan rehab jalan lingkungan					
	Kegiatan	2.000.000.000,00	1.953.119.418,00	97,66	773.047.460,00	100,00
	Sub Kegiatan: Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian penataan pemugaran/peremajaan permukiman kumuh					
	Jumlah	10.000.000.000,00	9.426.135.353,00	94,26	573.864.647,00	
	Nilai yang akan digunakan di Perubahan 2023 (retensi)		345.007.550,00			
	Setoran Sisa RKUD Provinsi				(228.857.097,00)	
	Total	10.000.000.000,00	9.771.142.903,00		345.007.550,00	

➤ Bantuan Keuangan dari Pemerintah Kabupaten/Kota

Transfer Bantuan Keuangan ini diatur dalam Kesepakatan Kerja Sama antara Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan Nomor: 660.1/Kep.358-Huk/2022 Tanggal 26 Oktober 2022 tentang Bantuan Keuangan bersifat khusus kepada Pemerintah Kota Serang dan Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pertanggungjawaban dan Pelaporan serta Pemanfaatan dan Evaluasi Belanja Bantuan Keuangan. Dana transfer ini merupakan bantuan keuangan bersifat khusus sebagai konsekuensi perjanjian kerjasama ini, yang disepakati digunakan untuk membiayai pengadaan prasarana, sarana dan operasional awal fasilitas pemrosesan akhir sampah. Berikut adalah rincian penerimaan dan penyerapan dana Bantuan Keuangan tersebut :

No	SKPD	Pekerjaan	Penerimaan	Penyerapan
1	Dinas Lingkungan Hidup	Pengadaan Tanah Urug Penutup Sampah	930.000.000,00	0,00
		Perencanaan Control Landfill	55.000.000,00	49.149.000,00
		Pengadaan Excavator	1.815.000.000,00	1.800.000.000,00
		Pembangunan Jalan	2.000.000.000,00	0,00
		Pembangunan Landasan Kendaraan Pembuangan	180.000.000,00	0,00
		Perencanaan Landasan	20.000.000,00	20.000.000,00

No	SKPD	Pekerjaan	Penerimaan	Penyerapan
		Jumlah	5.000.000.000,00	1.869.149.000,00
		Sisa Dana	0,00	3.130.851.000,00

Sisa dana sebesar Rp3.130.851.000,00 akan digunakan pada tahun 2023.

5.1.1.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Realisasi Pendapatan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah mencapai sebesar Rp524.382.111,00 atau 100,02% lebih besar Rp82.111,00 dari anggaran setelah perubahan yang telah ditetapkan sebesar Rp524.300.000,00.

Sumber realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Kota Serang TA 2022 terdiri dari pendapatan hibah dari pemerintah pusat untuk Sumbangan Bencana. Adapun rincian Dana Sumbangan sebagai berikut:

Tabel 5 14
Rincian Realisasi Dana Sumbangan Kota Serang 2022

No	Uraian	Nilai
1	Sumbangan dari Yogi Prima DKK	133.870.000,00
2	Sumbangan dari Wahyudin DKK	31.111,00
3	Sumbangan dari Dian Oktaviana	42.169.000,00
4	Sumbangan Bencana CSR BJB KCK Banten	105.000.000,00
5	Sumbangan Bencana dari Pemkot Cilegon	243.312.000,00
	Jumlah	524.382.111,00

5.1.2. Belanja

Realisasi belanja Pemerintah Kota Serang TA 2022 sebesar Rp1.453.651.289.589,00 atau 94,43%, dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.539.472.622.207,00. Rincian anggaran dan realisasi tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 5 15
Anggaran dan Realisasi Belanja Kota Serang TA 2022 dan TA 2021

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)
Belanja Operasi	1.315.400.505.424,00	1.253.816.291.161,00	61.584.214.263,00	95,32
Belanja Modal	214.797.121.573,00	190.996.539.686,00	23.800.581.887,00	88,92
Belanja Tidak Terduga	9.274.995.210,00	8.838.458.742,00	436.536.468,00	95,29
Jumlah	1.539.472.622.207,00	1.453.651.289.589,00	85.821.332.618,00	94,43

Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja TA 2021, maka realisasi belanja Pemerintah Daerah Kota Serang TA 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp55.763.080.659,00 atau 3,99%.

Tabel 5 16
Perbandingan Realisasi Belanja Kota Serang TA 2022 dan TA 2021

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Lebih / (Kurang)	(%)
Belanja Operasi	1.253.816.291.161,00	1.147.020.214.043,00	106.796.077.118,00	9,31
Belanja Modal	190.996.539.686,00	245.657.966.179,00	(54.661.426.493,00)	(22,25)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Lebih / (Kurang)	(%)
Belanja Tidak Terduga	8.838.458.742,00	5.210.028.708,00	3.628.430.034,00	69,64
Jumlah	1.453.651.289.589,00	1.397.888.208.930,00	55.763.080.659,00	3,99

5.1.2.1. Belanja Operasi

Realisasi Belanja Operasi TA 2022 sebesar Rp1.253.816.291.161,00 atau 95,32% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.315.400.505.424,00. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Operasi TA 2022 dan TA 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5 17
Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Kota Serang

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)	Realisasi 2021
Belanja Pegawai	639.316.833.844,00	604.609.504.505,00	34.707.329.339,00	94,57	591.176.395.285,00
Belanja Barang dan Jasa	609.854.111.706,00	585.303.989.251,00	24.550.122.455,00	95,97	526.593.008.624,00
Belanja Hibah	54.561.746.874,00	52.394.824.405,00	2.166.922.469,00	96,03	22.255.404.134,00
Belanja Bantuan Sosial	11.667.813.000,00	11.507.973.000,00	159.840.000,00	98,63	6.995.406.000,00
Jumlah	1.315.400.505.424,00	1.253.816.291.161,00	61.584.214.263,00	95,32	1.147.020.214.043,00

5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada TA 2022 mencapai Rp604.609.504.505,00 atau 94,57%, dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp639.316.833.844,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp13.433.109.220,00 atau 2,27%. Rincian realisasi belanja pegawai TA 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 18
Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Kota Serang

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)
Belanja Gaji dan Tunjangan	305.319.651.297,00	295.406.442.344,00	9.913.208.953,00	96,75
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	169.672.545.522,00	165.066.579.460,00	4.605.966.062,00	97,29
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	119.283.084.190,00	103.373.658.825,00	15.909.425.365,00	86,66
Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	30.039.397.058,00	29.925.679.845,00	113.717.213,00	99,62
Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.291.099.174,00	1.049.375.023,00	241.724.151,00	81,28
Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	852.000.000,00	852.000.000,00	0,00	100,00
Belanja Pegawai BOS	559.573.520,00	559.486.000,00	87.520,00	99,98
Belanja Pegawai BLUD	12.299.483.083,00	8.376.283.008,00	3.923.200.075,00	68,10
Jumlah	639.316.833.844,00	604.609.504.505,00	34.707.329.339,00	94,57

5.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa pada TA 2022 mencapai sebesar Rp585.303.989.251,00 atau 95,97% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp609.854.111.706,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp58.710.980.627,00 atau 11,15%. Rincian realisasi belanja barang dan jasa TA 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 19
Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Kota Serang

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)
Belanja Barang Pakai Habis	141.942.181.675,00	134.789.785.556,00	7.152.396.119,00	94,96
Belanja Barang Tak Habis Pakai	451.500.000,00	434.135.000,00	17.365.000,00	96,15
Belanja Jasa Kantor	206.771.024.260,00	201.029.882.572,00	5.741.141.688,00	97,22
Belanja luran Jaminan/Asuransi	19.011.121.746,00	18.845.625.194,00	165.496.552,00	99,13
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	4.925.295.301,00	4.793.096.210,00	132.199.091,00	97,32
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	3.984.289.425,00	3.901.880.000,00	82.409.425,00	97,93
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	439.000.000,00	420.535.000,00	18.465.000,00	95,79
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	19.501.070.950,00	19.321.882.314,00	179.188.636,00	99,08
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	7.591.850.900,00	7.397.670.800,00	194.180.100,00	97,44
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00	100,00
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	4.713.739.000,00	4.679.000.215,00	34.738.785,00	99,26
Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	40.575.000,00	17.182.023,00	23.392.977,00	42,35
Belanja Pemeliharaan Tanah	299.000.000,00	289.225.000,00	9.775.000,00	96,73
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	17.667.139.556,00	16.643.191.694,00	1.023.947.862,00	94,20
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	8.272.659.961,00	7.979.710.517,00	292.949.444,00	96,46
Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	98.200.000,00	98.101.435,00	98.565,00	99,90
Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	5.820.000,00	5.820.000,00	0,00	100,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	93.476.333.600,00	88.182.602.073,00	5.293.731.527,00	94,34
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	270.000.000,00	195.847.646,00	74.152.354,00	72,54
Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	3.587.161.290,00	3.517.519.768,00	69.641.522,00	98,06

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	8.500.000,00	8.500.000,00	0,00	100,00
Belanja Barang dan Jasa BOS	66.522.495.893,00	66.312.598.359,00	209.897.534,00	99,68
Belanja Barang dan Jasa BLUD	10.260.153.149,00	6.425.197.875,00	3.834.955.274,00	62,62
Jumlah	609.854.111.706,00	585.303.989.251,00	24.550.122.455,00	95,97

Belanja Barang dan Jasa BOS dan BLUD dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	BOS	BLUD
1	Belanja Barang	28.942.891.833,00	2.604.992.866,00
2	Belanja Jasa	15.662.405.168,00	2.064.797.665,00
3	Belanja Pemeliharaan	20.133.407.658,00	816.306.924,00
4	Belanja Perjalanan Dinas	1.573.893.700,00	939.100.420,00
	Jumlah	66.312.598.359,00	6.425.197.875,00

Untuk lebih lengkapnya rincian Belanja Barang dan Jasa BOS dan BLUD dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Lampiran 2.

5.1.2.1.3. Belanja Hibah

Realisasi Belanja Hibah TA 2022 sebesar Rp52.394.824.405,00 atau 96,03% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp54.561.746.874,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja TA 2021, maka realisasi belanja hibah TA 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp30.139.420.271,00 atau 135,43%.

Tabel 5 20
Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Kota Serang TA 2022 dan 2021

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)
Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	38.730.079.350,00	36.729.087.250,00	2.000.992.100,00	94,83
Belanja Hibah Dana BOS	14.585.209.000,00	14.419.278.631,00	165.930.369,00	98,86
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.246.458.524,00	1.246.458.524,00	0,00	100,00
Jumlah	54.561.746.874,00	52.394.824.405,00	2.166.922.469,00	96,03

- Anggaran Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan sebesar Rp38.730.079.350,00 dengan realisasi sebesar Rp36.729.087.250,00 atau 94,83% dan disalurkan kepada Organisasi Kemasyarakatan dan Organisasi Keagamaan di wilayah Kota Serang.

No	Uraian	Realisasi 2022
----	--------	----------------

No	Uraian	Realisasi 2022
1	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	16.244.805.050,00
2	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.618.229.500,00
3	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	18.866.052.700,00
Jumlah		36.729.087.250,00

Pengelolaan Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan pada TA. 2022 ini dikelola oleh 7 (tujuh) SKPD sebagai berikut:

No	SKPD	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	11.976.600.000,00	11.156.452.000,00	93,15
2	Dinas Kesehatan	1.000.000.000,00	974.125.877,00	97,41
3	Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga	4.215.000.000,00	4.181.044.173,00	99,19
4	Sekretariat Daerah	1.305.000.000,00	1.305.000.000,00	100,00
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	88.500.000,00	88.500.000,00	100,00
6	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	185.000.000,00	184.729.500,00	99,85
7	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	19.858.192.500,00	18.866.052.700,00	95,00
8	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	0,00	(26.817.000,00)	0,00
Jumlah		38.628.292.500,00	36.729.087.250,00	94,90

- Anggaran Belanja Hibah Dana BOS sebesar Rp14.585.209.000,00. Dengan realisasi belanja tersebut sebesar Rp14.419.278.631,00. Disalurkan kepada penerima Dana BOS yakni kepada Sekolah Dasar (SD) Swata dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta pada Kota Serang. Adapun rincian pengeluaran belanja BOS sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai
1	Pengeluaran Belanja BOS SMP	5.381.046.299,00
2	Pengeluaran Belanja BOS SD	9.038.232.332,00
Jumlah		14.419.278.631,00

- Anggaran Belanja Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik sebesar Rp1.246.458.524,00. Realisasi belanja tersebut sebesar Rp1.246.458.524,00. Disalurkan kepada penerima Bantuan Keuangan. Berikut rincian bantuan keuangan partai politik kota serang tahun 2022 :

No	Uraian	Realisasi 2022
1	Partai Nasional Demokrat	98.123.488,00
2	Partai Kebangkitan Bangsa	87.106.948,00
3	Partai Keadilan Sejahtera	141.597.132,00
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	112.290.652,00
5	Partai Golongan Karya	185.446.864,00
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	216.761.512,00
7	Partai Demokrat	91.719.348,00

No	Uraian	Realisasi 2022
8	Partai Amanat Nasional	100.759.652,00
9	Partai Persatuan Pembangunan	100.858.996,00
10	Partai Hati Nurani Rakyat	61.916.148,00
11	Partai Beringin Karya	49.877.784,00
	Jumlah	1.246.458.524,00

Pengelolaan Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik pada TA. 2022 ini seluruhnya dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

5.1.2.1.4. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 sebesar Rp11.507.973.000,00 atau 98,63%, dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp11.667.813.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp4.512.567.000,00 atau 64,51%. Realisasi Belanja Bantuan Sosial dipergunakan untuk Belanja Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 21
Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Kota Serang TA 2022

No	Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	2.455.200.000,00	2.421.450.000,00	98,63
2	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	191.310.000,00	189.510.000,00	99,06
3	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Keluarga	4.600.000.000,00	4.480.000.000,00	97,39
4	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	3.943.303.000,00	3.943.303.000,00	100,00
5	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	378.000.000,00	373.710.000,00	98,87
6	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00
	Jumlah	11.667.813.000,00	11.507.973.000,00	98,63

Terdapat 4 (empat) SKPD yang menganggarkan belanja bantuan sosial, yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Sosial, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman. Rincian anggaran dan realisasi belanja bantuan sosial masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 5 22
Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per SKPD TA 2022

No	SKPD	Anggaran	Realisasi	%
1	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	3.838.303.000,00	3.838.303.000,00	100,00
2	Dinas Sosial	2.694.310.000,00	2.688.220.000,00	99,77
3	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan	535.200.000,00	501.450.000,00	93,69
4	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	4.600.000.000,00	4.480.000.000,00	97,39
Jumlah		11.667.813.000,00	11.507.973.000,00	98,63

5.1.2.2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2022 adalah Rp190.996.539.686,00 atau 88,92%, dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp214.797.121.573,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp54.661.426.493,00 atau 22,25%. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5 23
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Kota Serang TA 2022

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)
Belanja Modal Tanah	8.161.054.000,00	2.557.713.360,00	5.603.340.640,00	31,34
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	51.585.162.078,00	47.432.138.118,00	4.153.023.960,00	91,95
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	66.405.628.043,00	57.957.932.938,00	8.447.695.105,00	87,28
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	77.067.293.915,00	71.820.656.982,00	5.246.636.933,00	93,19
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	11.577.983.537,00	11.228.098.288,00	349.885.249,00	96,98
Jumlah	214.797.121.573,00	190.996.539.686,00	23.800.581.887,00	88,92

Tabel 5 24
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Kota Serang TA 2022 dan TA 2021

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Lebih / (Kurang)	%
Belanja Modal Tanah	2.557.713.360,00	2.237.454.098,00	320.259.262,00	14,31
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	47.432.138.118,00	69.238.629.324,00	(21.806.491.206,00)	(31,49)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	57.957.932.938,00	117.850.442.015,00	(59.892.509.077,00)	(50,82)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	71.820.656.982,00	49.772.578.422,00	22.048.078.560,00	44,30
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	11.228.098.288,00	6.558.862.320,00	4.669.235.968,00	71,19
Jumlah	190.996.539.686,00	245.657.966.179,00	(54.661.426.493,00)	(22,25)

5.1.2.2.1. Belanja Modal Tanah

Anggaran untuk Belanja Modal Tanah pada TA 2022 terealisasi sebesar Rp2.557.713.360,00 atau sebesar 31,34% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp8.161.054.000,00. Adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 5 25
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tanah Kota Serang TA 2022

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	%
Belanja Modal Tanah Persil	8.063.054.000,00	2.463.322.560,00	5.599.731.440,00	30,55
Belanja Modal Lapangan	98.000.000,00	94.390.800,00	3.609.200,00	96,32
Jumlah	8.161.054.000,00	2.557.713.360,00	5.603.340.640,00	31,34

5.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2022 sebesar Rp47.432.138.118,00 atau 91,95% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp51.585.162.078,00. Apabila dibandingkan dengan TA 2021 realisasi Belanja Peralatan dan Mesin mengalami penurunan sebesar Rp21.806.491.206,00 atau 31,49%. Belanja Peralatan dan Mesin terdiri dari:

Tabel 5 26
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Kota Serang TA 2022

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)
Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	1.831.500.000,00	1.816.500.000,00	15.000.000,00	99,18
Belanja modal Pengadaan Alat-alat Bantu	512.660.000,00	110.761.900,00	401.898.100,00	21,61
Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	8.003.855.476,00	7.833.744.000,00	170.111.476,00	97,87
Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	181.681.500,00	181.681.500,00	0,00	100,00
Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	43.740.000,00	43.590.000,00	150.000,00	99,66
Belanja modal Pengadaan Alat Ukur	294.460.700,00	290.490.000,00	3.970.700,00	98,65
Belanja modal Alat Kantor	740.607.657,00	707.880.405,00	32.727.252,00	95,58
Belanja modal Alat Rumah Tangga	7.307.771.447,00	7.157.169.361,00	150.602.086,00	97,94
Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	1.028.270.796,00	996.783.770,00	31.487.026,00	96,94
Belanja modal Pengadaan Alat Studio	2.118.874.650,00	2.074.838.400,00	44.036.250,00	97,92
Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi	6.442.111.187,00	6.433.733.200,00	8.377.987,00	99,87
Belanja Modal Peralatan Komunikasi Navigasi	56.000.000,00	55.080.000,00	920.000,00	98,36
Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	2.297.519.840,00	2.172.219.992,00	125.299.848,00	94,55
Belanja modal Pengadaan Alat Kesehatan Umum	18.500.000,00	18.500.000,00	0,00	100,00

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)
Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	1.855.230.460,00	1.269.327.420,00	585.903.040,00	68,42
Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	210.000.000,00	203.376.000,00	6.624.000,00	96,85
Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	529.988.000,00	523.638.000,00	6.350.000,00	98,80
Belanja Modal Komputer Unit	6.760.782.600,00	6.548.869.402,00	211.913.198,00	96,87
Belanja Modal Peralatan Komputer	2.393.120.676,00	2.065.041.604,00	328.079.072,00	86,29
Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	174.820.000,00	174.711.000,00	109.000,00	99,94
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	6.934.627.116,00	5.800.191.114,00	1.134.436.002,00	83,64
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	1.849.039.973,00	954.011.050,00	895.028.923,00	51,59
Jumlah	51.585.162.078,00	47.432.138.118,00	4.153.023.960,00	91,95

5.1.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp57.957.932.938,00 atau 87,28%, dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp66.405.628.043,00. Jika dibandingkan dengan TA 2021 realisasi Belanja Gedung dan Bangunan mengalami penurunan sebesar Rp59.892.509.077,00 atau 50,82%. Objek Belanja Modal ini hanya terdapat pada Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung tempat kerja, bangunan tugu titik kontrol, bangunan rambu- rambu, gedung dan bangunan lainnya, dan pengadaan konstruksi dan bangunan dengan rincian objek meliputi:

Tabel 5 27
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Kota Serang Berdasarkan Rincian Objek TA 2022

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)
Belanja modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	63.334.622.643,00	55.001.746.338,00	8.332.876.305,00	86,84
Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	2.958.325.400,00	2.843.941.600,00	114.383.800,00	96,13
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	112.680.000,00	112.245.000,00	435.000,00	99,61
Jumlah	66.405.628.043,00	57.957.932.938,00	8.447.695.105,00	87,28

5.1.2.2.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasinya mencapai sebesar Rp71.820.656.982,00 atau 93,19% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp77.067.293.915,00.

Dibandingkan dengan TA 2021 realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp22.048.078.560,00 atau 44,30%. Belanja modal jalan irigasi dan jaringan terdiri dari:

Tabel 5 28
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Kota Serang TA 2022

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan	58.918.310.405,00	54.318.041.082,00	4.600.269.323,00	92,19
Belanja modal Pengadaan Jembatan	1.267.121.500,00	1.186.055.100,00	81.066.400,00	93,60
Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	10.455.115.650,00	10.323.516.150,00	131.599.500,00	98,74
Belanja modal Pengadaan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	7.824.370,00	0,00	7.824.370,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	4.828.332.000,00	4.717.667.000,00	110.665.000,00	97,71
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Kotor	715.040.000,00	653.125.000,00	61.915.000,00	91,34
Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	232.000.000,00	221.580.200,00	10.419.800,00	95,51
Belanja Modal Jaringan Listrik	643.549.990,00	400.672.450,00	242.877.540,00	62,26
Jumlah	77.067.293.915,00	71.820.656.982,00	5.246.636.933,00	93,19

5.1.2.2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp11.228.098.288,00 atau 96,98% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp11.577.983.537,00.

Dibandingkan dengan TA 2021 realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya terjadi peningkatan sebesar Rp4.669.235.968,00 atau 71,19%. Belanja aset tetap lainnya terdiri dari:

Tabel 5 29
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Kota Serang TA 2022

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Lebih / (Kurang)	(%)
Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	393.400.000,00	392.472.900,00	927.100,00	99,76
Belanja Modal Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	74.481.066,00	72.050.000,00	2.431.066,00	96,74
Belanja Modal Kartografi, Naskah, dan Lukisan	100.000.000,00	99.800.000,00	200.000,00	99,80
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	274.827.000,00	274.617.000,00	210.000,00	99,92
Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi	200.000.000,00	197.350.210,00	2.649.790,00	98,68
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	676.000.000,00	673.700.900,00	2.299.100,00	99,66
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Dana BOS	9.859.275.471,00	9.518.107.278,00	341.168.193,00	96,54
Jumlah	11.577.983.537,00	11.228.098.288,00	349.885.249,00	96,98

5.1.2.3. Belanja Tak Terduga

Realisasi untuk Belanja Tak Terduga TA 2022 sebesar Rp8.838.458.742,00 atau 95,29% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp9.274.995.210,00. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 realisasi belanja tak terduga sebesar Rp5.210.028.708,00 mengalami peningkatan sebesar Rp3.628.430.034,00 atau 69,64%. Berdasarkan pemanfaatannya, realisasi Belanja Tak Terduga Kota Serang pada TA 2022 digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

Tabel 5 30
Belanja Tak Terduga Kota Serang TA 2022

Uraian	Nilai
Covid 19	678.504.150,00
Bencana Alam Banjir	1.497.867.625,00
Pengembalian Sisa Dana Bantuan Keuangan Provinsi Banten 2021	724.789.514,00
Restitusi Pajak Bapenda	25.958.016,00
BPJS Kesehatan	5.611.600.437,00
Bencana Alam Angin Putting beliung	279.050.000,00
Pengembalian IMB ke RKUN	20.689.000,00
Jumlah	8.838.458.742,00

Sedangkan rincian realisasi Belanja Tak Terduga berdasarkan SKPD pengusul adalah sebagai berikut:

Tabel 5 31
Rincian Penggunaan Belanja Tak Terduga TA 2022

SKPD/INSTANSI	Pencairan BTT	Pengembalian BTT	Realisasi BTT
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	427.385.000,00	119.231.850,00	308.153.150,00
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	351.170.766,00	43.496.125,00	307.674.641,00
Dinas Kesehatan	631.106.000,00	475.000,00	630.631.000,00
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	685.050.000,00	0,00	685.050.000,00
Sekretariat Daerah	50.000.000,00	0,00	50.000.000,00
Dinas Sosial	520.560.000,00	0,00	520.560.000,00
Badan Pengelolaan Keuangan Aset dan Daerah	724.789.514,00	0,00	724.789.514,00
BPJS Kesehatan	5.611.600.437,00	0,00	5.611.600.437,00
Jumlah	9.001.661.717,00	163.202.975,00	8.838.458.742,00

5.1.3. Transfer

Transfer TA 2022 berupa pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya dan/atau dari Pemerintah Daerah kepada pemerintah desa yang realisasi dan anggarannya adalah nihil.

5.1.4. Pembiayaan

Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup selisih antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Realisasi Pembiayaan Neto TA 2022 sebesar Rp93.771.557.806,00 yang merupakan penerimaan pembiayaan dikurangi pengeluaran pembiayaan.

5.1.4.1. Penerimaan Pembiayaan Daerah

Realisasi untuk Penerimaan Pembiayaan Daerah TA 2022 berupa penggunaan SILPA Tahun 2021 sebesar Rp120.021.556.721,00 atau 100,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp120.021.556.721,00.

5.1.4.2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Realisasi untuk Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2022 sebesar Rp26.249.998.915,00 atau 100,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp26.250.000.000,00.

Pengeluaran pembiayaan ini terdiri dari Pengeluaran pembiayaan untuk Pembentukan Dana Cadangan sebesar Rp16.250.000.000,00 dalam rangka Persiapan Pilkada tahun 2024 dan Penyertaan Modal pada Bank BJB sebesar Rp9.999.998.915,00.

5.1.5. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)

Realisasi SILPA dalam LRA TA 2022 sebesar Rp32.113.241.212,00. Nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp87.908.315.509,00 atau 73,24% dibandingkan SILPA Per 31 Desember 2021 sebesar Rp120.021.556.721,00.

Nilai SILPA TA 2022 tersebut merupakan konsolidasi dari beberapa saldo kas yang dikelola di seluruh Kota Serang, dengan rincian sebagai berikut:

1	Saldo Kas di RKUD	29.493.769.275,00
2	Saldo Kas di Bendahara Penerimaan	8.533.229,00
3	Saldo Kas di BLUD	2.583.485.708,00
4	Saldo Kas Dana BOS	636.000,00
5	Saldo Kas BOP PAUD	26.817.000,00
Jumlah		32.113.241.212,00

5.2. Penjelasan Pos-Pos Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas (LAK) menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode TA 2022 yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi aset non keuangan, aktivitas pendanaan, dan aktivitas transitoris.

5.2.1. Aktivitas Operasi

Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Saldo Arus kas bersih aktivitas operasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp129.047.754.198,00 mengalami penurunan sebesar Rp185.694.948.058,00 atau 59,00% dibandingkan posisi per 31 Desember 2021. Uraian arus kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5 32
Posisi Arus Kas Aktivitas Operasi Untuk Tahun 2022 dan
yang Berakhir S.D. Tahun 2021

URAIAN	2022 (Audited)	2021 (Audited)	Kenaikan / Penurunan	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Arus Kas Masuk				
Penerimaan Pajak Daerah	179.475.181.686,00	144.762.759.403,00	34.712.422.283,00	23,98
Penerimaan Retribusi Daerah	27.963.807.050,00	26.241.619.743,00	1.722.187.307,00	6,56
Penerimaan Hasil Kekayaan Daerah yang dipisahkan	731.439.035,00	0,00	731.439.035,00	-
Penerimaan Lain-lain PAD yang sah	50.005.714.087,00	35.234.055.667,00	14.771.658.420,00	41,92
Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	90.511.788.324,00	100.227.052.412,00	(9.715.264.088,00)	(9,69)
Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	4.661.756.953,00	3.360.586.617,00	1.301.170.336,00	38,72
Penerimaan Dana Alokasi Umum	601.656.819.888,00	604.815.966.000,00	(3.159.146.112,00)	(0,52)
Penerimaan Dana Alokasi Khusus	225.963.701.507,00	239.285.908.624,00	(13.322.207.117,00)	(5,57)
Penerimaan Dana Penyesuaian	20.663.526.000,00	7.803.305.000,00	12.860.221.000,00	164,80
Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak	174.773.244.557,00	175.348.379.641,00	(575.135.084,00)	(0,33)
Penerimaan Hibah	524.382.111,00	83.177.955.900,00	(82.653.573.789,00)	(99,37)
Penerimaan Lainnya	14.771.142.903,00	46.715.356.000,00	(31.944.213.097,00)	(68,38)
Jumlah Arus Kas Masuk	1.391.702.504.101,00	1.466.972.945.007,00	(75.270.440.906,00)	(5,13)
Arus Kas Keluar				
Pembayaran Pegawai	604.609.504.505,00	591.176.395.285,00	13.433.109.220,00	2,27
Pembayaran Barang	585.303.989.251,00	526.593.008.624,00	58.710.980.627,00	11,15
Pembayaran Hibah	52.394.824.405,00	22.255.404.134,00	30.139.420.271,00	135,43
Pembayaran Bantuan Sosial	11.507.973.000,00	6.995.406.000,00	4.512.567.000,00	64,51
Pembayaran Tak Terduga	8.838.458.742,00	5.210.028.708,00	3.628.430.034,00	69,64
Jumlah Arus Kas Keluar	1.262.654.749.903,00	1.152.230.242.751,00	110.424.507.152,00	9,58
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	129.047.754.198,00	314.742.702.256,00	(185.694.948.058,00)	(59,00)

5.2.2. Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang. Jumlah Arus kas bersih aktivitas investasi 2022 sebesar Rp216.956.069.707,00 mengalami penurunan sebesar Rp28.701.896.472,00 atau 11,68% dari realisasi 2021. Arus kas dari aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5 33
Posisi Arus Kas Aktivitas Investasi TA 2022 dan TA 2021

Uraian	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan	%
Arus Kas Masuk:				
Pendapatan Penjualan atas Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	19.720.000,00	0,00	19.720.000,00	0,00
Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	270.748.894,00	0,00	270.748.894,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	290.468.894,00	0,00	290.468.894,00	0,00
Arus Kas Keluar:				
Perolehan Tanah	2.557.713.360,00	2.237.454.098,00	320.259.262,00	14,31
Perolehan Peralatan dan Mesin	47.432.138.118,00	69.238.629.324,00	(21.806.491.206,00)	(31,49)
Perolehan Gedung dan Bangunan	57.957.932.938,00	117.850.442.015,00	(59.892.509.077,00)	(50,82)
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	71.820.656.982,00	49.772.578.422,00	22.048.078.560,00	44,30
Perolehan Aset Tetap Lainnya	11.228.098.288,00	6.558.862.320,00	4.669.235.968,00	71,19
Pembentukan Dana Cadangan	16.250.000.000,00	0,00	16.250.000.000,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	9.999.998.915,00	0,00	9.999.998.915,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	217.246.538.601,00	245.657.966.179,00	(28.411.427.578,00)	(11,57)
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(216.956.069.707,00)	(245.657.966.179,00)	28.701.896.472,00	(11,68)

5.2.3. Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran, yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap arus kas pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain di masa yang akan datang. Jumlah Arus kas bersih aktivitas pendanaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00.

5.2.4. Aktivitas Transitoris

Saldo Arus kas bersih aktivitas transitoris per 31 Desember 2022 sebesar Rp8.333.028,00 mengalami penurunan sebesar Rp18.048.779,00 atau 185,77% dari

realisasi tahun 2021. Arus kas dari aktivitas transitoris dan saldo Kas Akhir 2022 sebagai berikut:

Tabel 5 34
Posisi Arus Kas Aktivitas Transitoris TA 2022 dan TA 2021

Uraian	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan	%
Arus Kas Masuk:				
Koreksi dari Uang Jaminan Rusunawa	2.650.000,00	60,00	2.649.940,00	4.416.567
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga	117.411.797.784,90	68.801.670.913,01	48.610.126.871,89	70,65
Jumlah Arus Kas Masuk	117.414.447.784,90	68.801.670.973,01	48.612.776.811,89	70,66
Arus Kas Keluar:				
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga	117.422.780.812,90	68.791.955.222,01	48.630.825.590,89	70,69
Jumlah Arus Kas Keluar	117.422.780.812,90	68.791.955.222,01	48.630.825.590,89	70,69
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(8.333.028,00)	9.715.751,00	(18.048.779,00)	(185,77)

Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain Perhitungan Fihak Ketiga (PFK). PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Pengeluaran Dana (SP2D) atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga misalnya potongan Taspen, Iuran Wajib Pegawai (IWP), Taperum, BPJS, BOS dan potongan pajak pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh fihak ketiga. Termasuk pula didalamnya adalah nilai pajak-pajak yang ditarik langsung oleh bendahara pengeluaran SKPD, bendahara pengeluaran bendahara dana JKN, dan Bendahara Dana BOS.

Dengan demikian pada akhir TA 2022 terdapat saldo kas di Kas Daerah sebesar Rp32.011.002.324,00 yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Selama Periode 01 Januari s.d. 31 Desember 2022 (87.916.648.537,00)

Saldo Awal Kas di BUD/Kas Daerah per 01 Januari 2021 120.037.789.749,00

Saldo Akhir Kas di BUD/Kas Daerah per 31 Desember 2022 32.121.141.212,00

Adapun Nilai Saldo Akhir Kas di BUD/Kas Daerah per 31 Desember 2022 pada Laporan Arus Kas sebesar Rp32.011.002.324,00.

• Saldo Akhir Kas di Kas Daerah	29.383.630.387,00
• Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	8.533.229,00
• Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00
• Kas di BLUD	2.583.485.708,00
• Kas Dana BOS	636.000,00
• Kas Dana Kapitasi pada FKTP	0,00
• Kas Lainnya	34.717.000,00

• Setara Kas	0,00
Saldo Akhir Kas	32.011.002.324,00

Apabila dibandingkan antara Nilai Saldo Akhir Kas di BUD/Kas Daerah per 31 Desember 2022 pada Laporan Arus Kas sebesar Rp32.121.141.212,00, terdapat selisih sebesar Rp110.138.888,00 dengan saldo Kas pada Neraca sebesar Rp32.011.002.324,00. Selisih tersebut merupakan Bunga Dana Cadangan yang dicatat pada akun Dana Cadangan.

5.3. Penjelasan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) merupakan catatan atas akumulasi SILPA periode berjalan dan tahun - tahun sebelumnya.

Tabel 5 35
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	Reff	2022	2021
1	Saldo Anggaran Lebih Awal		120.021.556.721,00	50.936.820.584,00
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan		(120.021.556.721,00)	50.936.820.644,00
3	Subtotal (1 - 2)		0,00	(60,00)
4	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)		32.113.241.212,00	120.021.556.721,00
5	Subtotal (3 + 4)		32.113.241.212,00	120.021.556.661,00
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0,00	60,00
7	Lain-lain		0,00	0,00
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5 + 6 + 7)	5.3.	32.113.241.212,00	120.021.556.721,00

Saldo Anggaran Lebih awal Kota Serang sebesar Rp120.021.556.721,00 adalah Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2021. Dana SAL awal ini dianggarkan sebagai penerimaan pembiayaan pada perubahan APBD Kota Serang TA 2022 yang dialokasikan untuk menutup anggaran defisit belanja. Nilai realisasi penerimaan pembiayaan pada LRA sebesar Rp120.021.556.721,00. Realisasi SILPA 31 Desember 2022 sebesar Rp32.113.241.212,00.

5.4. Penjelasan Laporan Operasional

5.4.1. Pendapatan – LO

Pendapatan - LO adalah akun yang digunakan untuk mencatat potensi pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan dan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan. Pendapatan – LO Kota Serang selama periode Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp1.603.549.422.888,06 mengalami penurunan 2,63% dibandingkan realisasi 2021 sebesar Rp1.646.782.338.841,16, yang terdiri atas:

Tabel 5 36
Pendapatan – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LO	255.758.674.523,40	220.249.310.121,10	16,03
2	PENDAPATAN TRANSFER – LO	1.141.572.643.591,00	1.115.575.410.350,00	2,33
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH – LO	197.106.744.261,95	310.957.618.370,06	(33,61)
Jumlah Pendapatan – LO		1.603.549.422.888,06	1.646.782.338.841,16	(2,63)

5.4.1.1. Pendapatan Asli Daerah – LO

Pendapatan Asli Daerah - LO Kota Serang 2022 sebesar Rp255.758.674.523,40, mengalami peningkatan 16,12% dibandingkan realisasi 2021 sebesar Rp220.249.310.121,10.

Rincian atas Pendapatan Asli Daerah - LO selama 2022, terdiri atas:

Tabel 5 37
Pendapatan Asli Daerah – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

Uraian	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan (%)
Pendapatan Pajak Daerah – LO	177.371.929.404,20	155.850.785.640,67	13,81
Pendapatan Retribusi Daerah – LO	27.674.898.280,00	28.372.649.862,00	(2,46)
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	731.439.035,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD Yang Sah – LO	49.980.407.804,20	36.025.874.618,43	38,73
Jumlah Pendapatan – LO	255.758.674.523,40	220.249.310.121,10	16,12

1. Pendapatan Pajak Daerah – LO

Pendapatan Pajak Daerah – LO Kota Serang 2022 sebesar Rp177.371.929.404,20 mengalami peningkatan sebesar Rp21.521.143.763,53 atau 13,81% dari realisasi 2021 sebesar Rp155.850.785.640,67, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 38
Pajak Daerah – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Pajak Hotel – LO	4.673.701.504,00	4.222.752.915,00	10,68
2	Pajak Restoran – LO	28.086.458.616,00	20.538.831.966,00	36,75
3	Pajak Hiburan – LO	3.234.983.604,00	991.740.011,00	226,19
4	Pajak Reklame – LO	7.431.945.884,20	3.018.958.952,67	146,18
5	Pajak Penerangan Jalan – LO	37.075.851.410,00	33.151.420.483,00	11,84
6	Pajak Parkir – LO	1.105.998.983,00	837.708.326,00	32,03
7	Pajak Air Tanah – LO	1.223.786.162,00	424.747.302,00	188,12

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan (%)
8	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan – LO	36.497.000.075,00	37.916.382.452,00	(3,74)
9	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LO	58.042.203.166,00	54.748.243.233,00	6,02
	Jumlah	177.371.929.404,20	155.850.785.640,67	13,81

Tabel 5 39
Perbandingan Nilai Pendapatan Pajak Daerah-LO dengan
Pendapatan Pajak Daerah-LRA TA 2022

No	Jenis Pajak	LRA	LO	Selisih
1	Pajak Hotel	5.346.545.466,00	4.673.701.504,00	672.843.962,00
2	Pajak Restoran	28.068.076.748,00	28.086.458.616,00	(18.381.868,00)
3	Pajak Hiburan	3.234.983.604,00	3.234.983.604,00	0,00
4	Pajak Reklame	8.761.731.223,00	7.431.945.884,20	1.329.785.338,80
5	PPJ	37.075.851.410,00	37.075.851.410,00	0,00
6	Pajak Parkir	1.145.668.983,00	1.105.998.983,00	39.670.000,00
7	Pajak Air Bawah Tanah	1.102.293.238,00	1.223.786.162,00	(121.492.924,00)
8	PBB	36.697.827.848,00	36.497.000.075,00	200.827.773,00
9	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LO	58.042.203.166,00	58.042.203.166,00	0,00
	Jumlah	179.475.181.686,00	177.371.929.404,20	2.103.252.281,80

Terdapat perbedaan antara nilai Pendapatan Pajak Daerah-LO dengan Pendapatan Pajak Daerah-LRA sebesar Rp2.103.252.281,80. Perbedaan setara dengan penjelasan berikut:

No.	Uraian	Saldo Akhir 2022
1	Nilai mutasi piutang pajak daerah	866.115.009,00
2	Koreksi kurang piutang pajak restoran	(302.434.990,00)
3	Mutasi Pendapatan diterima dimuka pajak reklame	1.539.572.262,80
	Jumlah	2.103.252.281,80

2. Pendapatan Retribusi Daerah – LO

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Kota Serang 2022 sebesar Rp27.674.898.280,00, mengalami penurunan sebesar 2,46% jika dibandingkan realisasi 2021 sebesar Rp28.372.649.862,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 40
Pendapatan Retribusi – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	%
Retribusi Pelayanan Kesehatan – LO	15.678.251.207,00	16.947.126.819,00	(1.268.875.612,00)	(7,49)

Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	%
Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan-LO	6.270.638.800,00	7.260.700.450,00	(990.061.650,00)	(13,64)
Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LO	901.500.000,00	897.957.000,00	3.543.000,00	0,39
Retribusi Pelayanan Pasar – LO	823.836.000,00	737.336.000,00	86.500.000,00	11,73
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO	15.206.500,00	14.629.500,00	577.000,00	3,94
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO	349.784.000,00	256.450.000,00	93.334.000,00	36,39
Retribusi Terminal – LO	21.816.000,00	41.705.000,00	(19.889.000,00)	(47,69)
Retribusi Tempat Khusus Parkir – LO	112.800.000,00	113.500.000,00	(700.000,00)	(0,62)
Retribusi Rumah Potong Hewan – LO	100.110.000,00	126.330.000,00	(26.220.000,00)	(20,76)
Pelayanan Tempat Olahraga – LO	118.750.000,00	20.925.000,00	97.825.000,00	467,50
Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung_LO	3.282.205.773,00	1.955.718.893,00	1.326.486.880,00	67,83
Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO	0,00	271.200,00	(271.200,00)	(100,00)
Jumlah	27.674.898.280,00	28.372.649.862,00	(697.751.582,00)	(2,64)

Tabel 5 41
Perbandingan Nilai Retribusi Daerah-LRA dengan
Retribusi Daerah-LO TA 2022

No	Uraian	LRA	LO	Selisih
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	14.422.028.977,00	15.678.251.207,00	(1.256.222.230,00)
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	7.825.169.800,00	6.270.638.800,00	1.554.531.000,00
3	Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	901.500.000,00	901.500.000,00	0,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar	823.836.000,00	823.836.000,00	0,00
5	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	15.206.500,00	15.206.500,00	0,00
6	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	340.384.000,00	349.784.000,00	(9.400.000,00)
7	Retribusi Terminal	21.816.000,00	21.816.000,00	0,00
8	Retribusi Tempat Khusus Parkir	112.800.000,00	112.800.000,00	0,00
9	Retribusi Rumah Potong Hewan	100.110.000,00	100.110.000,00	0,00
10	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	118.750.000,00	118.750.000,00	0,00
11	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	3.282.205.773,00	3.282.205.773,00	0,00
	Jumlah	27.963.807.050,00	27.674.898.280,00	288.908.770,00

Apabila diperhatikan nilai Pendapatan Retribusi Daerah-LO dengan Pendapatan Retribusi Daerah-LRA, maka akan terlihat perbedaan nilai sebesar Rp288.908.770,00. Nilai dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

No.	Uraian	Saldo Akhir 2022
1	Nilai mutasi piutang retribusi daerah	297.158.770,00
2	Koreksi piutang rusunawa	(8.250.000,00)
Jumlah		288.908.770,00

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO s.d. 31 Desember 2022 sebesar Rp731.439.035,00. Merupakan deviden dari PT. Bank Jabar Banten (BJB) Tbk. Nilai pendapatan LO ini sama dengan nilai pendapatan LRA.

4. Lain-lain PAD Yang Sah - LO

Lain-lain PAD Yang Sah-LO s.d. 31 Desember 2022 sebesar Rp49.980.407.804,20 mengalami peningkatan Rp13.954.533.185,77 atau 38,73% dari realisasi 2021 sebesar Rp36.025.874.618,43, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 42
Lain-lain PAD Yang Sah – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	290.468.894,00	0,00	290.468.894,00	0,00
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	3.146.282.769,65	602.045.995,02	2.544.236.774,63	422,60
3	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	20.671.393.738,00	11.689.841.411,40	8.981.552.326,60	76,83
4	Jasa Giro-LO	3.311.962.654,28	4.138.099.401,00	(826.136.746,72)	(19,96)
5	Pendapatan Bunga-LO	33.733.738,00	4.657.492,00	29.076.246,00	624,29
6	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	4.883.678.865,27	4.577.118.409,01	306.560.456,26	6,70
7	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	10.810.632,00	0,00	10.810.632,00	0,00
8	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	258.930.866,00	798.485.924,00	(539.555.058,00)	(67,57)
9	Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	85.989.934,00	534.615.981,00	(448.626.047,00)	(83,92)
10	Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	423.640,00	0,00	423.640,00	0,00
11	Pendapatan dari Pengembalian-LO	553.018.399,00	15.185.905,00	537.832.494,00	3.541,66
12	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)-LO	15.713.713.674,00	13.661.674.100,00	2.052.039.574,00	15,02
13	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	1.020.000.000,00	4.150.000,00	1.015.850.000,00	24.478,31
	Jumlah	49.980.407.804,20	36.025.874.618,43	13.954.533.185,77	38,73

Tabel 5 43
Perbandingan Nilai Lain-lain PAD Yang Sah LO
dengan Lain-lain PAD Yang Sah LRA TA 2022

Uraian	LRA	LO	Selisih
Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	290.468.894,00	290.468.894,00	0,00
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	2.867.823.145,00	3.146.282.769,65	278.459.624,65
Hasil Kerja Sama Daerah-LO	20.790.000.000,00	20.671.393.738,00	(118.606.262,00)
Jasa Giro-LO	3.309.760.754,00	3.311.962.654,28	2.201.900,28
Pendapatan Bunga-LO	33.733.738,00	33.733.738,00	0,00
Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	5.361.509.305,00	4.883.678.865,27	(477.830.439,73)
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	10.810.632,00	10.810.632,00	0,00
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	258.930.866,00	258.930.866,00	0,00
Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	85.989.934,00	85.989.934,00	0,00
Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	423.640,00	423.640,00	0,00
Pendapatan dari Pengembalian-LO	553.018.399,00	553.018.399,00	0,00
Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)-LO	15.713.713.674,00	15.713.713.674,00	0,00
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	1.020.000.000,00	1.020.000.000,00	0,00
Jumlah	50.296.182.981,00	49.980.407.804,20	(315.775.176,80)

Apabila diperhatikan nilai Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO dengan Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah -LRA, maka akan terlihat perbedaan nilai sebesar Rp315.775.176,80. Perbedaan tersebut terdiri atas :

1	Mutasi Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(635.141.278,72)
2	Mutasi Lain-lain PAD yang Sah Diterima dimuka	57.799.786,65
3	Mutasi Bagian Lancar TGR	1.173.886.026,01
4	Mutasi Aset Lainnya TGR	(2.084.259.225,96)
5	Koreksi Bagian Lancar TGR	442.864.792,15
6	Koreksi Aset Lainnya TGR	655.154.723,07
7	Koreksi Ekuitas saldo awal piutang sewa BMD	73.920.000,00
	Jumlah	(315.775.176,80)

5.4.1.2. Pendapatan Transfer - LO

Pendapatan Transfer - LO Kota Serang 2022 sebesar Rp1.141.572.643.591,00, mengalami peningkatan sebesar 2,33% dibandingkan realisasi 2021 sebesar Rp1.115.575.410.350,00. Rincian atas Pendapatan Transfer - LO selama 2021, terdiri atas:

Tabel 5 44
Pendapatan Transfer – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	931.872.929.308,00	908.711.504.624,00	2,55
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO	20.663.526.000,00	7.803.305.000,00	164,80
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi-LO	189.036.188.283,00	199.060.600.726,00	(5,04)
	Jumlah	1.141.572.643.591,00	1.115.575.410.350,00	2,33

1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO sebesar Rp931.872.929.308,00 mengalami peningkatan sebesar 2,55% dibandingkan 2021 sebesar Rp908.711.504.624,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 45
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Bagi Hasil Pajak – LO	99.201.106.661,00	62.923.782.000,00	57,65
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LO	5.051.301.252,00	1.685.848.000,00	199,63
3	Dana Alokasi Umum (DAU) – LO	601.656.819.888,00	604.815.966.000,00	(0,52)
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) – LO	225.963.701.507,00	239.285.908.624,00	(5,57)
	Jumlah	931.872.929.308,00	908.711.504.624,00	2,55

Tabel 5 46
Perbandingan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat LO dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat LRA TA 2022

No	Uraian	LRA	LO	Selisih
1	Bagi Hasil Pajak	90.511.788.324,00	99.201.106.661,00	(8.689.318.337,00)
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	4.661.756.953,00	5.051.301.252,00	(389.544.299,00)
3	Dana Alokasi Umum (DAU)	601.656.819.888,00	601.656.819.888,00	0,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK)	225.963.701.507,00	225.963.701.507,00	0,00
	Jumlah	922.772.071.092,00	931.872.929.308,00	(9.078.862.636,00)

Perbedaan nilai tersebut adalah realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Bagi Hasil berupa Saldo pada Rekening *Treasury Deposit Facility Transfer* ke Daerah (TDF-TKD) per 31 Desember 2022, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 10/Km.5/2022 Tentang Pembentukan Dan Pengelolaan *Treasury Deposit Facility* Dalam Rangka Penyaluran Dana Bagi Hasil Tabun Anggaran 2022 Dalam Bentuk Nontunai

TDF-TKD adalah fasilitas yang disediakan oleh Bendahara Umum Negara (BUN) bagi Pemerintah Daerah untuk menyimpan uang di BUN sebagai bentuk penyaluran transfer ke daerah nontunai berupa penyimpanan di Bank Indonesia (BI). Bentuk penyimpanan adalah *overnight* pada rekening lain BI *Treasury Deposit Facility Transfer* ke Daerah Pemerintah Daerah (TDF-TKD Pemda) di BI.

Berikut informasi rekening penyimpanan TDF-TKD Tahun 2022 untuk Kota Serang

Nama kantor	: Kantor Pusat Bank Indonesia
Nomor rekening	: 519000646980
	Rek Lain BI TDF TKD Kota
Nama Rekening	: Serang
Saldo Pokok Tanggal 31 Desember 2022	: Rp9.078.862.636,00

2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya – LO selama 2022 sebesar Rp20.663.526.000,00 mengalami peningkatan sebesar Rp12.860.221.000,00 atau 164,80% dibandingkan pada 2021 sebesar Rp7.803.305.000,00. Nilai pendapatan transfer LO ini sama dengan nilai pendapatan transfer LRA.

3. Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi/Daerah Lainnya – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi/Daerah Lainnya – LO terdiri dari Pendapatan Bagi Hasil Pajak dan Pendapatan Bantuan Keuangan. Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi pada TA 2022 sebesar Rp189.036.188.283,00 mengalami penurunan sebesar Rp10.024.412.443,00 atau 5,04% dibandingkan realisasi pada TA 2021 sebesar Rp199.060.600.726,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 47
Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi - LO
s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan (%)
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	174.265.045.380,00	152.345.244.726,00	14,39
Pendapatan Bantuan Keuangan	14.771.142.903,00	46.715.356.000,00	(68,38)
Jumlah	189.036.188.283,00	199.060.600.726,00	(5,04)

Untuk Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO, Apabila diperhatikan nilainya antara yang tertera pada LO dengan yang tertera pada LRA, maka akan terlihat perbedaan sebesar Rp508.199.177,00 sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5 48
Perbandingan Pendapatan Bagi Hasil Pajak LO
dengan Pendapatan Bagi Hasil Pajak LRA TA 2022

No	Uraian	LRA	LO	Selisih
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	40.949.998.983,00	42.141.776.880,00	(1.254.063.242,00)
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	34.147.321.483,00	28.681.221.540,00	(489.875.790,00)
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	39.233.588.709,00	27.910.327.110,00	11.916.052.516,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	592.194.482,00	16.008.881.424,00	(15.432.993.621,00)
5	Bagi Hasil Pajak Rokok	59.850.140.899,00	59.522.838.426,00	5.769.079.314,00
	Jumlah	174.773.244.556,00	174.265.045.380,00	508.199.177,00

Nilai selisih sebesar Rp508.199.177,00 tersebut menggambarkan mutasi Saldo Piutang Pendapatan Bagi Hasil Pajak selama tahun anggaran 2022, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

No	Uraian	Saldo 2022	Saldo 2021	Mutasi
1	Piutang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	14.985.556.290,00	13.731.493.048,00	1.254.063.242,00
2	Piutang Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	8.385.012.540,00	7.895.136.750,00	489.875.790,00
3	Piutang Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	165.671.300,00	12.081.723.816,00	(11.916.052.516,00)
4	Piutang Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	15.569.937.024,00	136.943.403,00	15.432.993.621,00
5	Piutang Bagi Hasil Pajak Rokok	1.719.661.585,00	7.488.740.899,00	(5.769.079.314,00)
	Jumlah	40.825.838.739,00	41.334.037.916,00	(508.199.177,00)

5.4.1.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah - LO

Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah - LO selama 2022 sebesar Rp197.106.744.261,95 mengalami penurunan sebesar 36,61% dibandingkan realisasi pada 2021 sebesar Rp310.957.618.370,06. Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah - LO merupakan pencatatan atas penerimaan berupa barang atau uang yang langsung diterima. Rincian atas realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah - LO selama TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 5 49
Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO
s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan / penurunan (%)
----	--------	------	------	--------------------------------

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan / penurunan (%)
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah – LO	22.673.869.582,25	10.474.392.533,62	116,47
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	117.057.004,29	2.081.469.050,00	(94,38)
3	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri-LO	173.791.435.564,41	215.223.800.886,44	(19,25)
4	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO	524.382.111,00	0,00	0,00
5	BOS	0,00	83.177.955.900,00	(100,00)
	Jumlah	197.106.744.261,95	310.957.618.370,06	(36,61)

Jika dibandingkan nilai Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, antara yang tercantum dalam LO dan LRA maka terdapat perbedaan sebesar Rp196.582.362.150,95 sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5 50
Perbandingan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah LO dengan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah LRA TA 2022

No	Uraian	LRA	LO	Selisih
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	0,00	22.673.869.582,25	(22.673.869.582,25)
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	117.057.004,29	(117.057.004,29)
3	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri-LO	0,00	173.791.435.564,41	(173.791.435.564,41)
4	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO	524.382.111,00	524.382.111,00	0,00
	Jumlah	524.382.111,00	197.106.744.261,95	(196.582.362.150,95)

- Selisih Pendapatan Hibah dari Pemerintah sebesar Rp22.673.869.582,25 merupakan pencatatan pemberian hibah barang baik yang berupa aset tetap maupun berupa bahan habis pakai yang diterima Pemerintah Kota Serang pada 2022, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	SKPD Penerima Hibah	Nilai
1	Hibah berupa Obat-obatan	DINKES	20.528.366.431,25
2	Hibah BNPB	BPBD	202.270.000,00
3	Hibah dari masyarakat		52.800.000,00
4	Hibah Yang Bersumber Dari APBN BKKBN (obat-obatan)	DP3AKB	1.232.164.151,00
5	Hibah blanko KTP dari Kementerian Dalam Negeri RI	DUKCAPIL	636.369.000,00
6	Hibah Komputer dari BKPM	DPMPSTP	21.900.000,00
	Jumlah		22.673.869.582,25

- Selisih Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya sebesar Rp117.057.004,29 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	SKPD Penerima	Instansi Pemberi Hibah	Nilai
1	Hibah Provinsi TA 2022	Dinas Kesehatan	Pemprov Banten	(8.152.867.528,71)
		Badan Penanggulangan Bencana Daerah		451.149.300,00
2	Hibah Bangunan / Gedung	Badan Pengelolaan Keuangan Aset dan Daerah	Kabupaten Serang	7.818.775.233,00
Jumlah				117.057.004,29

- Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri senilai Rp173.791.435.564,41 merupakan penerimaan hibah berupa prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) sebesar Rp173.339.435.564,41 dan Penerimaan hibah dari BPBD sebesar Rp52.000.000,00.

No	PSU	Nilai
1	Taman Graha Asri	12.152.890.000,00
2	Taman Lestari	23.641.694.360,00
3	Ciceri Indah	32.421.924.080,00
4	Bumi Sari Permai	16.490.009.440,60
5	Green Beringin Residence	2.654.316.000,00
6	Bumi Serang Damai	20.683.060.400,00
7	PEMDA dan ABRI	7.462.168.740,00
8	Graha Dalung Residence	3.996.194.640,00
9	Gedong Kaloran	5.794.890.843,00
10	Pesona Sepang	1.515.595.469,34
11	Walantaka Indah	2.870.419.917,31
12	Blok A (Row 8)	596.480.000,00
13	Angsana Indah 1	5.309.619.789,00
14	Karisma Gelam Asri	1.755.476.431,80
15	Taman Krisan	6.136.900.000,00
16	Pesona Kasemen	22.215.000,00
17	Bumi Lepatik Lestari	7.215.463.017,80
18	Bukit Mas Residence	7.313.310.864,50
19	Bumi Sepang Indah	12.860.634.360,00
20	Pondok Angsana Indah 2	2.846.172.211,06
Jumlah		173.739.435.564,41

- Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenisnya sebesar Rp524.382.111,00 merupakan Pendapatan dari sumbangan Pihak Ketiga/Sejenisnya-LO, jika dibandingkan dengan Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenisnya LRA maka tidak terjadi selisih.

5.4.2. Beban – LO

Beban dicatat saat timbulnya kewajiban yaitu saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Pemerintah Daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah terjadinya konsumsi aset dan saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.

Beban-LO Kota Serang selama 2022 sebesar Rp1.418.893.321.328,05. Nilai ini mengalami peningkatan 5,23% dibandingkan realisasi 2021 sebesar Rp1.348.325.285.736,57 seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5 51
Beban – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan (%)
Beban Operasi – LO	1.415.730.225.173,05	1.345.323.211.246,56	8,24
Beban Transfer	0,00	0,00	0,00
Beban Tak Terduga	3.163.096.155,00	3.002.074.490,01	5,36
Jumlah	1.418.893.321.328,05	1.348.325.285.736,57	5,23

5.4.2.1. Beban Operasi-LO

Beban Operasi-LO selama 2022 sebesar Rp1.415.730.225.173,05 mengalami peningkatan sebesar 5,23% dibandingkan realisasi 2021 sebesar Rp1.345.323.211.246,56, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 52
Beban Operasi – LO s/d 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Beban Pegawai – LO	605.541.331.384,00	600.836.113.170,00	0,78
2	Beban Barang dan Jasa	573.036.427.520,30	538.683.765.478,85	6,38
3	Beban Hibah	53.799.045.231,00	23.080.852.134,00	133,09
4	Beban Bantuan Sosial	11.507.973.000,00	6.995.406.000,00	64,51
5	Beban Penyusutan dan Amortisasi	162.190.785.934,59	160.233.403.546,02	1,22
6	Beban Penyisihan Piutang	6.818.253.079,41	11.113.851.307,16	(38,65)
7	Beban Lain-lain	2.836.409.023,75	4.379.819.610,53	(35,24)
	Jumlah	1.415.730.225.173,05	1.345.323.211.246,56	5,23

1. Beban Pegawai

Beban Pegawai selama 2022 sebesar Rp605.541.331.384,00 mengalami peningkatan sebesar 0,78% dibandingkan realisasi 2021 sebesar Rp600.836.113.170,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 53
Beban Pegawai – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Beban Gaji dan Tunjangan – LO	295.406.442.344,00	297.931.932.633,00	(0,85)
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN – LO	165.874.371.540,00	144.502.556.163,00	14,79
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	103.503.366.751,00	121.580.161.482,00	(14,87)
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	29.925.679.845,00	29.932.258.914,00	(0,02)
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.043.701.896,00	901.454.078,00	15,78
6	Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH – LO	852.000.000,00	852.000.000,00	0,00
7	Beban Pegawai BOS	559.486.000,00	5.135.749.900,00	(89,11)
8	Beban Pegawai BLUD	8.376.283.008,00	0,00	0,00
	Jumlah	605.541.331.384,00	600.836.113.170,00	0,78

2. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa selama 2022 sebesar Rp573.036.427.520,30 mengalami peningkatan 6,38% dibandingkan realisasi 2021 sebesar Rp538.683.765.478,85, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 54
Beban Barang Jasa– LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Beban Bahan Pakai Habis	123.487.913.470,68	134.702.037.663,56	(8,33)
2	Beban Barang Tak Habis Pakai	434.135.000,00	27.690.000,00	1.467,84
3	Beban Jasa Kantor	201.555.977.145,00	184.071.182.258,91	9,50
4	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	18.917.002.349,90	19.927.931.752,00	(5,07)
5	Beban Sewa Tanah	62.271.232,88	6.011.178,00	935,92
6	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	4.793.096.210,00	3.923.782.950,00	22,15
7	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	3.492.238.596,84	2.780.347.986,28	25,60
8	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	420.535.000,00	543.694.000,00	(22,65)
9	Beban Jasa Konsultasi Konstruksi	19.321.882.314,00	9.465.252.228,00	104,13
10	Beban Jasa Konsultasi Non Konstruksi	7.349.402.800,00	5.219.018.850,00	40,82
11	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	15.000.000,00	25.000.000,00	(40,00)
12	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	4.679.000.215,00	4.167.130.316,00	12,28
13	Beban Jasa Insentif Pemungutan Pajak Daerah bagi Pegawai Non ASN	164.150.000,00	0,00	0,00
14	Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi	17.182.023,00	0,00	0,00

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan (%)
15	Belanja Pemeliharaan	23.664.114.992,00	22.734.838.313,10	4,09
16	Beban Perjalanan Dinas	88.378.449.719,00	84.822.934.292,00	4,19
17	Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	3.517.519.768,00	2.451.841.380,00	43,46
18	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	8.500.000,00	0,00	0,00
19	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/ Pihak Ketiga	0,00	15.425.000,00	(100,00)
20	Beban Barang dan Jasa Dana BOS	66.332.858.809,00	63.799.647.311,00	3,97
21	Beban Barang dan Jasa BLUD	6.425.197.875,00	0,00	0,00
	Jumlah	573.036.427.520,30	538.683.765.478,85	6,38

3. Beban Hibah

Beban Hibah – LO selama 2022 sebesar Rp53.799.045.231,00 mengalami peningkatan sebesar 132,09% dibandingkan 2021 sebesar Rp23.080.852.134,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 55
Beban Hibah – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	38.133.308.076,00	21.834.393.610,00	74,65
2	Beban Hibah BOP Pendidikan Kesenjangan – LO	14.419.278.631,00	0,00	0,00
3	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	1.246.458.524,00	1.246.458.524,00	0,00
	Jumlah	53.799.045.231,00	23.080.852.134,00	132,09

Apabila dibandingkan nilai Beban Hibah –LO sebesar Rp53.799.045.231,00 dengan Belanja Hibah LRA sebesar Rp52.160.549.685,00 maka terdapat perbedaan sebesar Rp1.638.495.546,00. Perbedaan nilai tersebut terjadi karena adanya mutasi utang hibah dan pemberian hibah aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Hibah Peralatan dan Mesin kepada PAUD Swasta	77.084.000,00
Hibah Gedung dan Bangunan kepada TKS YWKA	106.248.915,00
Hibah Gedung dan Bangunan kepada SMP Darul Muqomah	513.115.831,00
Hibah KDP/DED kepada Lembaga PAUD Swasta	50.450.000,00
Mutasi Utang belanja hibah (retensi)	891.596.800,00
Jumlah	1.638.495.546,00

4. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial – LO selama 2022 sebesar Rp11.507.973.000,00 mengalami peningkatan sebesar 64,51% jika dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp6.995.406.000,00. Nilai beban ini sama dengan nilai belanja.

5. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi selama 2022 sebesar Rp162.190.785.934,59 mengalami peningkatan sebesar 1,22% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp160.233.403.546,02.

Tabel 5 56
Beban Penyusutan dan Amortisasi – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Beban Penyusutan Aset Tetap	161.736.224.434,59	159.470.053.846,02	1,43
2	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	454.561.500,00	763.349.700,00	(40,45)
Jumlah		162.190.785.934,59	160.233.403.546,02	1,22

- Beban Penyusutan Aset Tetap sebesar Rp161.736.224.434,59, Beban penyusutan tahun 2022 pada tahun ini menggunakan pendekatan penyusutan tahunan, yang terdiri atas:

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	53.229.898.669,58	52.378.683.091,14	1,63
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	24.871.130.405,62	22.016.045.740,38	12,97
3	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	83.497.434.784,14	85.015.548.181,00	(1,79)
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	137.760.575,25	59.776.833,50	130,46
Jumlah		161.736.224.434,59	159.470.053.846,02	1,42

- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud (ATB) tahun 2022 sebesar Rp454.561.500,00 mengalami penurunan sebesar 40,45% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp763.349.700,00.

Adapun beban Amortisasi ATB tersebar di SKPD yang memiliki catatan aset tidak berwujud berupa *software* dan kajian, yang terdiri atas:

No	Jenis ATB	Nilai Beban Amortisasi 2022	Nama SKPD
1	Software	13.830.000,00	Dinas Lingkungan Hidup
2	Software	52.242.000,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
3	Software	14.440.000,00	Sekretariat DPRD

No	Jenis ATB	Nilai Beban Amortisasi 2022	Nama SKPD
4	Software	59.000.000,00	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
5	Software	73.060.200,00	Badan Pendapatan Daerah
6	Kajian	153.616.800,00	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
7	Kajian	68.670.000,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
8	Kajian	19.702.500,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Jumlah		454.561.500,00	

6. Beban Penyisihan Piutang - LO

Beban Penyisihan Piutang – LO selama 2022 sebesar Rp6.818.253.079,41 mengalami penurunan sebesar 38,65% dibandingkan 2021 sebesar Rp11.113.851.307,16, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 57
Beban Penyisihan Piutang – LO s.d. 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	4.865.368.110,24	10.759.820.259,77	(54,78)
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	180.234.151,14	137.197.220,60	31,37
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	1.772.650.818,03	216.833.826,79	717,52
	Jumlah	6.818.253.079,41	11.113.851.307,16	(38,65)

Penambahan nilai penyisihan piutang selama tahun 2022 berupa :

1. Beban Penyisihan Piutang Pajak atas pengelolaan pajak daerah yang berada dalam kewenangan Badan Pendapatan Daerah dari Pajak Daerah,
2. Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah berasal piutang retribusi pelayanan kesehatan oleh Dinas Kesehatan, pelayanan persampahan/kebersihan oleh Dinas Lingkungan Hidup, piutang retribusi parkir jalan umum oleh Dinas Perhubungan dan piutang retribusi kekayaan daerah oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.
3. Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah berasal dari piutang hasil Kerjasama pemanfaatan BMD dan Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah dan Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan oleh Dinas Kesehatan.

7. Beban Lain-lain

Beban lain-lain tahun 2022 sebesar Rp2.836.409.023,75 mengalami penurunan sebesar 35,24% dibandingkan 2021 sebesar

Rp4.379.819.610,53. Dalam akun ini terdiri atas beban ekstrakomptabel dan beban penghapusan aset, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 58
Rincian Beban Lain-lain

No	Uraian	Realisasi
1	Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	2.249.977.738,00
2	Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung dan Bangunan	325.543.400,00
3	Beban Aset Ekstrakomptabel Jalan, Irigasi dan Jaringan	236.226.667,00
4	Beban Penghapusan Aset	24.661.218,75
Jumlah		2.836.409.023,75

5.4.2.2. Beban Transfer– LO

Beban Transfer pada tahun 2022 adalah nihil.

5.4.2.3. Beban Tak Terduga

Beban Tak Terduga Tahun 2022 sebesar Rp3.163.096.155,00 mengalami peningkatan sebesar Rp161.021.664,99 atau 5,36% dari Tahun 2021 sebesar Rp3.002.074.490,01. Jika dibandingkan dengan belanja tak terduga-LRA terdapat selisih sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 59
Perbandingan Beban Tak Terduga-LO dengan Belanja Tak Terduga-LRA Tahun 2022

No	Uraian	Realisasi
1	Belanja Tidak Terduga	8.838.458.742,00
2	Beban Tak Terduga	3.163.096.155,00
	Selisih	5.675.362.587,00

Selisih sebesar Rp5.675.362.587,00 dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 5 60
Rincian Selisih Beban Tak Terduga-LO dengan Belanja Tak Terduga-LRA

No	Uraian	Nilai Total	Sumber Dana
1	Piutang BPJS Kesehatan TA 2022 dan 2021 (Tahap 1)	1.712.167.492,00	BTT
2	Piutang BPJS Kesehatan TA 2022 dan 2021 (Tahap 2)	2.000.000.000,00	BTT
3	Piutang BPJS Kesehatan TA 2022 dan 2021 (Tahap 3)	1.899.432.945,00	BTT
4	Pembayaran Penerimaan IMB 2021	20.689.000,00	BTT
5	Penyesuaian Persediaan berasal dari BTT di BPBD	43.073.150,00	BTT
Jumlah		5.675.362.587,00	

5.4.3. Surplus / Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

Surplus / Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 adalah sebesar Rp801.589.173,00 merupakan penghapusan persediaan kadaluarsa, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5 61

Rincian Persediaan Kadaluarsa perSKPD TA 2022

No	Uraian	Nilai
1	Dinas Kesehatan	554.709.573,00
2	Dina Lingkungan Hidup	70.650.000,00
3	Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil	117.374.000,00
4	Dinas Perhubungan	29.000.600,00
5	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan	27.770.400,00
6	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan	2.084.600,00
Jumlah		801.589.173,00

5.4.4. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Tahun 2022 adalah nihil.

5.4.5. Surplus (Defisit) – LO

Surplus (Defisit)-LO Tahun 2022 sebesar Rp174.743.151.875,30 mengalami penurunan sebesar Rp123.713.901.229,29 atau 41,45% dari Tahun 2021 sebesar Rp298.457.053.104,59.

5.5. Penjelasan Pos-Pos Neraca

Penjelasan pos-pos neraca ini menguraikan mengenai posisi saldo-saldo rekening neraca yang disajikan dengan rincian secara detail dalam daftar-daftar lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini. Dalam penjelasan pos-pos neraca ini dijelaskan mengenai posisi neraca untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5.5.1. Aset

Posisi Aset Kota Serang per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.549.036.872.161,09 mengalami peningkatan sebesar 5,52% dibandingkan posisi aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.363.401.600.196,55 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 62

Posisi Aset pada Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Naik / (Turun) %
1	Aset Lancar	127.005.665.707,45	227.827.849.229,02	(44,25)

No	Uraian	2022	2021	Naik / (Turun) %
2	Investasi Jangka Panjang	9.999.998.915,00	0,00	0,00
3	Aset Tetap	3.316.216.518.266,34	3.063.305.432.482,84	8,26
4	Dana Cadangan	16.360.138.888,00	0,00	0,00
5	Aset Lainnya	79.454.550.384,30	72.268.318.484,69	9,94
	Jumlah	3.549.036.872.161,09	3.363.401.600.196,55	5,52

5.5.1.1. Aset Lancar

Posisi Aset Lancar Kota Serang per 31 Desember 2022 sebesar Rp127.005.665.707,45. Jika dibandingkan tahun 2021 maka mengalami penurunan sebesar 44,25% . Rincian Aset Lancar sebagai berikut :

Tabel 5 63
Rincian Aset Lancar Kota Serang TA 2022 dan TA 2021

No	Uraian	2022	2021	Naik / (Turun) %
1	Kas di Kas Daerah	29.383.630.387,00	116.941.566.764,00	(74,87)
2	Kas di Bendahara Penerimaan	8.533.229,00	303.730.990,00	(97,19)
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00	0,00
4	Kas di BLUD	2.583.485.708,00	0,00	0,00
5	Kas Dana BOS	636.000,00	29.044.028,00	(97,81)
6	Kas di Bendahara Dana Kapitasi FKTP	0,00	2.737.508.967,00	(100,00)
7	Kas Lainnya	34.717.000,00	25.939.000,00	33,84
8	Setara Kas	0,00	0,00	0,00
9	Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00	0,00
10	Piutang Pajak Daerah	165.928.883.328,00	166.794.998.337,00	(0,52)
11	Piutang Retribusi Daerah	2.524.457.519,00	2.821.616.289,00	(10,53)
12	Piutang Lain-Lain PAD yang sah	773.257.974,28	1.408.399.253,00	(45,10)
13	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00
14	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	40.825.838.739,00	41.334.037.916,00	(1,23)
15	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	1.774.859.647,62	600.973.621,61	195,33
16	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(134.140.015.967,79)	(127.325.776.519,69)	5,35
17	Beban Dibayar Dimuka	1.208.521.245,00	1.130.819.376,62	6,87
18	Persediaan	16.098.860.898,34	21.024.991.206,48	(23,43)
	Jumlah	127.005.665.707,45	227.827.849.229,02	(44,25)

1. Nilai Kas di Kas Daerah

Posisi Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2022 sebesar Rp29.383.630.387,00 sebagaimana tercantum pada rekening Bank Jabar Cabang Serang berupa Giro Kas Umum Daerah Kota Serang dengan nomor rekening 0003479463001.

2. Kas di Bendahara Penerimaan

Posisi Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp8.533.229,00 Nilai ini terdiri atas:

No	SKPD	Nilai
1	Dinas Kesehatan	3.775.229,00
2	Dinas Lingkungan Hidup	4.758.000,00
Jumlah		8.533.229,00

Sisa kas ini telah disetorkan ke Kas Umum Daerah pada tanggal 02 Januari 2023.

3. Kas di Bendahara Pengeluaran

Posisi Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 adalah nihil.

4. Kas Dana di BLUD

Kas Dana di BLUD per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.583.485.708,00. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	BLUD	Saldo 2021	Penerimaan	Belanja	Jumlah
1	Banten Girang	257.619.094,00	813.926.925,00	889.760.742,00	181.785.277,00
2	Ciracas	42.805.229,00	315.540.519,00	319.243.368,00	39.102.380,00
3	Curug	719.060.036,00	1.695.503.765,00	1.727.074.579,00	687.489.222,00
4	Kasemen	268.881.365,00	1.666.998.500,00	1.791.740.509,00	144.139.356,00
5	Kilasah	368.103.333,00	1.692.452.756,00	1.893.832.967,00	166.723.122,00
6	Rau	35.405.033,00	515.645.259,00	503.523.913,00	47.526.379,00
7	Serang Kota	233.651.982,00	1.644.687.969,00	1.552.553.631,00	325.786.320,00
8	Singandaru	103,00	1.377.473.837,00	1.208.082.331,00	169.391.609,00
9	Taktakan	96.156.928,00	1.294.749.073,00	1.205.144.158,00	185.761.843,00
10	Walantaka	312.382.610,00	1.283.379.865,00	1.460.443.008,00	135.319.467,00
11	Kalodran	29.454.917,00	479.273.104,00	460.352.424,00	48.375.597,00
12	Banjar Agung	125.281.510,00	756.079.365,00	728.927.867,00	152.433.008,00
13	Pancur	80.254.633,00	695.475.126,00	743.565.748,00	32.164.011,00
14	Unyur	108.454.220,00	734.737.450,00	722.876.795,00	120.314.875,00
15	Sawah Luhur	18.618.296,00	334.782.649,00	326.021.719,00	27.379.226,00
16	Cipocok Jaya	41.379.678,00	322.743.045,00	334.584.461,00	29.538.262,00
17	Labkesda	0,00	90.255.754,00	0,00	90.255.754,00
	Jumlah	2.737.508.967,00	15.713.704.961,00	15.867.728.220,00	2.583.485.708,00

5. Kas Dana BOS

Kas Dana BOS per 31 Desember 2022 sebesar Rp636.000,00 mengalami penurunan sebesar 97,81% dibandingkan Dana BOS per 31 Desember 2021 sebesar Rp29.044.028,00. Kas ini terdapat pada SDN Pamarican.

6. Kas di Bendahara JKN FKTP

Kas di Bendahara JKN FKTP per 31 Desember 2022 adalah nihil. Dikarenakan seluruh PKM sudah menerapkan pola pengelolaan BLUD pada tahun 2022.

7. Kas Lainnya

Kas Lainnya sebesar Rp34.717.000,00 terdiri dari kas setoran uang jaminan penyewa kamar Rusunawa sebesar Rp7.900.000,00 yang diterima oleh

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Kas Dana BOP PAUD Swasta yang menolak dana BOP sebesar Rp26.817.000,00.

8. Setara Kas

Setara Kas per 31 Desember 2022 adalah nihil.

9. Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek per 31 Desember 2022 adalah nihil.

10. Piutang Pajak Daerah

Posisi Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2022 sebesar Rp165.928.883.328,00 mengalami penurunan sebesar 0,52% dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp166.794.998.337,00. Piutang Pajak Daerah terdiri atas:

No.	Jenis Pajak	2022	2021	Mutasi	%
1	Pajak Hotel	144.608.398,00	817.452.360,00	(672.843.962,00)	565,29
2	Pajak Restoran	2.343.540.695,00	2.325.158.827,00	18.381.868,00	99,22
3	Pajak Hiburan	224.972.459,00	224.972.459,00	0,00	100,00
4	Pajak Reklame	636.798.980,00	427.012.056,00	209.786.924,00	67,06
5	PPJ	47.915.554,00	47.915.554,00	0,00	100,00
6	Pajak Parkir	308.183.868,00	347.853.868,00	(39.670.000,00)	112,87
7	Pajak Air Bawah Tanah	328.515.706,00	207.022.782,00	121.492.924,00	63,02
8	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	161.894.347.668,00	162.397.610.431,00	(503.262.763,00)	100,31
	Jumlah	165.928.883.328,00	166.794.998.337,00	(866.115.009,00)	(0,52)

Timbulnya piutang pajak daerah yang sejak tahun 2022 pengelolaannya dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Serang, terjadi karena adanya tunggakan pungutan pendapatan/pajak dalam bentuk penyelesaian penetapan yang menimbulkan hak tagih dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintahan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pengakuan Piutang pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi dan kas atau setara kas atas pendapatan tersebut belum diterima di rekening kas umum daerah yaitu saat terbitkannya surat ketetapan berupa:

- Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD)
- Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPD-KB)
- Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan (SKPD-KBT)
- Surat Pemberitahuan Terhutang Pajak Daerah (SPTPD)
- SPPT PBBP2

Piutang diukur dan dicatat sebesar nilai nominal piutang yang belum dilunasi sebagai berikut:

- a. Untuk metode *official assesment* piutang dicatat sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan sesuai dengan surat ketetapan.
- b. Untuk *self assesment* dicatat sebesar pendapatan yang akan diterima pada akhir pelaporan sepanjang nilainya dapat diukur secara pasti.

Mutasi piutang pajak 2022 dapat dijelaskan pada table berikut:

Tabel 5 64
Mutasi Piutang Pajak Daerah pada Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021

No	Jenis Pajak	Saldo Piutang Per 31 Desember 2022	Koreksi	Saldo Awal Setelah Koreksi	Penerbitan SKPD/SKRD/SPTPD Tahun 2022	Pembayaran Piutang Tahun Sebelumnya	Pembayaran Piutang Tahun Berjalan	Sisa Piutang Tahun Sebelumnya	Piutang Tahun Berjalan	Saldo Akhir PiutangPer
										31 Desember 2022
1	2	3	4	5 = 3 + 4	6	7	8	9 = 5 - 7	10 = 6 - 8	11 = 9 + 10
1	PAJAK HOTEL	817.452.360,00		817.452.360,00	4.673.701.504,00	672.843.962,00	4.673.701.504,00	144.608.398,00	0,00	144.608.398,00
2	PAJAK RESTORAN	2.325.158.827,00		2.325.158.827,00	28.086.458.616,00	33.316.823,00	28.034.759.925,00	2.291.842.004,00	51.698.691,00	2.343.540.695,00
3	PAJAK HIBURAN	224.972.459,00		224.972.459,00	3.234.983.604,00		3.234.983.604,00	224.972.459,00	0,00	224.972.459,00
4	PAJAK REKLAME	427.012.056,00		427.012.056,00	8.971.518.147,00	240.398.056,00	8.521.333.167,00	186.614.000,00	450.184.980,00	636.798.980,00
5	PAJAK PPJ	47.915.554,00		47.915.554,00	37.075.851.410,00		37.075.851.410,00	47.915.554,00	0,00	47.915.554,00
6	PAJAK PARKIR	347.853.868,00		347.853.868,00	1.105.998.983,00	40.000.000,00	1.105.668.983,00	307.853.868,00	330.000,00	308.183.868,00
7	PAJAK AIR TANAH	207.022.782,00		207.022.782,00	1.223.786.162,00	6.867.205,00	1.095.426.033,00	200.155.577,00	128.360.129,00	328.515.706,00
8	PBB	162.397.610.431,00	(302.434.990,00)	162.397.610.431,00	36.497.000.075,00	13.805.952.240,00	22.891.875.608,00	148.289.223.201,00	13.605.124.467,00	161.894.347.668,00
Total		166.794.998.337,00	(302.434.990,00)	166.794.998.337,00	120.869.298.501,00	14.799.378.286,00	106.633.600.234,00	151.693.185.061,00	14.235.698.267,00	165.928.883.328,00

11. Piutang Retribusi Daerah

Posisi Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.524.457.519,00 mengalami penurunan 10,53% dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.821.616.289,00. dimana komponen piutang retribusi terdiri dari Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi dan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021	Naik/ (Turun) %
1	Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	188.083.000,00	49.285.000,00	138.798.000,00
2	Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	1.587.853.849,00	470.429.619,00	1.117.424.230,00
3	Piutang Retribusi Sewa Tanah dan Bangunan	0,00	47.550.000,00	(47.550.000,00)
4	Piutang Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	150.288.500,00	1.704.819.500,00	(1.554.531.000,00)
5	Piutang Retribusi Tepi Jalan Umum	202.092.000,00	202.092.000,00	0,00
6	Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	67.003.170,00	67.003.170,00	0,00
7	Piutang Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	284.137.000,00	235.437.000,00	48.700.000,00
8	Piutang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	45.000.000,00	45.000.000,00	0,00
	Jumlah	2.524.457.519,00	2.821.616.289,00	(297.158.770,00)

- Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas tercatat di SKPD Dinas Kesehatan. Nilai ini merupakan pengakuan piutang atas klaim pelayanan non kapitasi bulan Desember 2022 yang diajukan dan disetujui oleh BPJS Kota Serang sebesar Rp188.083.000,00.
- Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit tercatat di SKPD Dinas Kesehatan sebesar Rp1.587.853.849,00. Nilai ini merupakan pengakuan piutang atas klaim pelayanan non kapitasi bulan November dan Desember 2022 yang diajukan dan disetujui oleh BPJS Kota Serang.
- Piutang Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan dicatat di Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp150.288.500,00. Nilai ini merupakan pengakuan piutang atas pelayanan pembuangan sampah di TPAS Cilowong terhadap 46 (empat puluh enam) pihak pemakai jasa pelayanan yang belum membayar tagihan retribusi s.d. 31 Desember 2022.
- Piutang Retribusi Tepi Jalan Umum tercatat di SKPD Dinas Perhubungan Kota Serang sebesar Rp202.092.000,00. Nilai piutang ini mulai timbul sejak tahun 2021 untuk mencatat hak atas kekurangan setoran retribusi parkir yang diperoleh dari pengelolaan lahan parkir tepi jalan umum di Kota Serang dari PT. Kota Raya Serindo, sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama antara Dins Perhubungan Kota Serang dan PT. Kota Raya Serindo Nomor :

80.0 / 1206 - Dishub /VIII / 2020, tanggal 28 Agustus 2020.

04 / PT- KRS / VIII / 2020

Berikut perhitungan sisa hak penerimaan setoran retribusi parkir PT. Kota Serang Serindo yang belum dibayarkan.

Bulan / Tahun 2020	Hak penerimaan	Setoran	Sisa
September	100.000.000,00	109.908.000,00	(9.908.000,00)
Oktober	100.000.000,00	77.000.000,00	23.000.000,00
November	100.000.000,00	11.000.000,00	89.000.000,00
Desember	100.000.000,00		100.000.000,00
Jumlah	400.000.000,00	197.908.000,00	202.092.000,00

- Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi tercatat di SKPD Dinas Perhubungan Kota Serang sebesar Rp67.003.170,00. Saldo piutang ini telah tercatat sejak tahun 2013 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama Perusahaan	Nilai Piutang
1	PT. GIHON TELECOMUNICATION	14.310.850,00
2	PT. PERSADA	5.576.960,00
3	PT. INTI BANGUN SEJAHTERA	8.413.000,00
4	PT. HCPT (3)	38.702.360,00
	Jumlah	67.003.170,00

- Piutang Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan sebesar Rp284.137.000,00, saldo piutang ini tercatat di 3 (tiga) SKPD yaitu:

No	Uraian	Nilai
1	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Sewa Rusunawa)	48.700.000,00
2	Dinas Perhubungan	221.037.000,00
3	Badan Pendapatan Daerah	14.400.000,00
	Jumlah	284.137.000,00

- Piutang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga, saldo piutang ini tercatat di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Nilai piutang ini merupakan pencatatan hak pembayaran retribusi atas sewa pemakaian Lapangan Stadion Maulana Yusuf Ciceri oleh Perserang untuk 3 (tiga) laga pertandingan yang telah dilaksanakan di tahun 2020, dengan nilai tagihan sebesar Rp45.000.000,00.

12. Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang Lain-lain PAD yang Sah merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Saldo piutang lain-lain PAD yang sah per 31 Desember 2022 sebesar Rp773.257.974,28. Berikut ini rincian Piutang lain-lain PAD yang Sah:

No	Jenis	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Jaminan Bongkar Reklame	0,00	21.203.937,00	(21.203.937,00)	(100,00)
2	Denda PBB-P2 yang tidak terekam SismiOP	0,00	162.653.724,00	(162.653.724,00)	(100,00)
3	Piutang Sewa	363.487.575,00	440.458.575,00	(76.971.000,00)	(17,48)
4	Piutang Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	223.710.838,00	0,00	223.710.838,00	0,00
5	Piutang Remunerasi Dana Transfer TDF	2.201.900,28	0,00	2.201.900,28	0,00
6	Piutang Pendapatan Denda Pajak Air Permukaan	183.857.661,00	0,00	183.857.661,00	0,00
7	Hasil Kerjasama Daerah	0,00	118.606.262,00	(118.606.262,00)	(100,00)
8	Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	665.476.755,00	(665.476.755,00)	(100,00)
Jumlah		773.257.974,28	1.408.399.253,00	(635.141.278,72)	(45,10)

- Piutang sewa, berupa Sewa lahan pertanian Sawah Luhur dan ExBengkong sebesar Rp363.487.575,00.
- Piutang Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD sebesar Rp223.710.838,00. Merupakan Kerjasama pemanfaatan BMD dengan Perumdam Tirta Madani
- Piutang Remunerasi Dana Transfer TDF sebesar Rp2.201.900,28 merupakan remunerasi dari Dana TDF yang belum diserahkan ke Kas Umum Daerah.
- Piutang Pendapatan Denda Pajak Air Permukaan sebesar Rp183.857.661,00.

13. Piutang Transfer Pemerintah Pusat

Piutang Transfer Pemerintah Pusat merupakan koreksi saldo akhir pendapatan transfer pemerintah pusat. Piutang Transfer Pemerintah Pusat pada tahun 2022 adalah nihil.

14. Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya merupakan akun untuk mencatat piutang atas Bagi Hasil Pajak Provinsi yang belum disalurkan sampai dengan akhir tahun anggaran berjalan. Berdasarkan Keputusan Gubernur tentang Penetapan Alokasi Definitif Bagi Hasil Pajak Provinsi Banten Periode Bulan Desember, Kurang Salur, Realisasi Pajak Rokok dan Periode Pelampauan Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2022 kepada Pemerintah Kabupaten/Kota SeProvinsi Banten.

Posisi Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp40.825.838.739,00 atau mengalami penurunan 1,23% dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya Rp41.334.037.916,00.

Keputusan Gubernur Nomor 973/Kep.28.Huk/2023 Tanggal 10 Februari 2023 Tentang Alokasi Definitif Bagi Hasil Pajak periode bulan Januari sampai dengan November. Berisi bulan Desember dan pelampauan atas Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2022 kepada Kabupaten/Kota SeProvinsi Banten pada Tahun Anggaran 2022. berikut ini adalah rinciannya:

Tabel 5 65
Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi

No	Jenis Pajak	Saldo Akhir Piutang Per 31/12/2021		LO	LRA	Realisasi DBH Thn 2022	Pembayaran Piutang Tahun Sebelumnya	Piutang Th2022	Sisa Piutang Th Lalu	Neraca
		(LKPD Audited)	(Koreksi)	Penyesuaian Ketetapan Hak Sesuai Kep Gub Prop Banten	Realisasi Penerimaan					Total Piutang S.D. 31/12/2022
				1/1/2022 - 31/12/2022	1/1/2022 - 31/12/2022					
a	b	c	d	e	f	g = f - h	h = c + d	i = c+d+e-f	j = c + d -h	k = i + j
1	PKB	13.731.493.048,00		45.436.445.400,00	44.182.382.158,00	30.450.889.110,00	13.731.493.048,00	14.985.556.290,00	0,00	14.985.556.290,00
2	BBNKB	7.895.136.750,00		31.420.133.070,00	30.930.257.280,00	23.035.120.530,00	7.895.136.750,00	8.385.012.540,00	0,00	8.385.012.540,00
3	PBBKB	12.081.723.816,00		31.472.249.235,00	43.388.301.751,00	31.306.577.935,00	12.081.723.816,00	165.671.300,00	0,00	165.671.300,00
4	AP	136.943.403,00		16.061.781.174,00	628.787.553,00	491.844.150,00	136.943.403,00	15.569.937.024,00	0,00	15.569.937.024,00
5	Pajak Rokok	7.488.740.899,00		49.874.436.501,00	55.643.515.815,00	48.154.774.916,00	7.488.740.899,00	1.719.661.585,00	0,00	1.719.661.585,00
Jumlah		41.334.037.916,00	0,00	174.265.045.380,00	174.773.244.557,00	133.439.206.641,00	41.334.037.916,00	40.825.838.739,00	0,00	40.825.838.739,00

15. Bagian Lancar Ganti Rugi

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi Keuangan Daerah sebesar Rp1.774.859.647,62 yang seluruhnya merupakan TGR Non Bendahara mengalami peningkatan sebesar 195,33% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp600.973.621,61.

Uraian	Jumlah
Saldo Awal TGR 2021	600.973.621,61
Bagian Lancar TGR 2022	844.565.115,92
Reklas Aset Lainnya ke TGR	1.593.682.532,35
Reklas TGR ke Aset Lainnya	(164.578.029,46)
Koreksi Saldo TGR	(1.099.783.592,80)
Piutang TGR dalam Neraca 2022	1.774.859.647,62

Koreksi Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain merupakan nilai hasil inventarisasi data Data Kerugian Negara/Daerah yang dilakukan di tahun 2022. Data dasar yang menjadi objek inventarisasi berdasarkan Laporan Hasil Pemantauan Penyelesaian Kerugian Daerah Semester II tahun 2021 Nomor 06/LHP/XVIII.SRG/12/2021 tanggal 31 Desember 2021, yang diterbitkan oleh BPK RI.

Inventarisasi dilakukan dengan meneliti kembali lampiran Data Kerugian Negara/Daerah dengan status Sudah Penetapan tahun 2021 dan menyandingkan dengan bukti-bukti setoran yang ditemukan.

Reklas Bagian Lancar ke aset lainnya adalah memindahkan pencatatan saldo bagian lancar tahun lalu yang sudah dikoreksi ke akun Aset Lainnya karena umur ketetapannya sudah lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Koreksi Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Aset Lainnya merupakan nilai hasil inventarisasi data Data Kerugian Negara/Daerah yang dilakukan di tahun 2022. Data dasar yang menjadi objek inventarisasi berdasarkan Laporan Hasil Pemantauan Penyelesaian Kerugian Daerah Semester II tahun 2021 Nomor 06/LHP/XVIII.SRG/12/2021 tanggal 31 Desember 2021, yang diterbitkan oleh BPK RI.

Inventarisasi dilakukan dengan meneliti kembali lampiran Data Kerugian Negara/Daerah dengan status Sudah Penetapan tahun 2009 sampai dengan 2020 dan menyandingkan dengan bukti-bukti setoran yang ditemukan.

Saldo akhir TGR TA.2022 sebesar Rp1.774.859.647,62 sudah sesuai dengan kertas kerja hasil rekonsiliasi dengan inspektorat.

16. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Posisi saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2022 sebesar Rp134.140.015.967,79 mengalami peningkatan sebesar 5,35% dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp127.325.776.519,69, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2022	2021	Naik / (Turun) %
1	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(131.176.611.788,24)	(126.311.243.678,00)	3,85
2	Penyisihan Piutang Retribusi	(640.080.741,74)	(459.846.590,60)	39,19
3	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(2.323.323.437,81)	(554.686.251,09)	318,85
	Jumlah	(134.140.015.967,79)	(127.325.776.519,69)	5,35

a) Penyisihan Piutang Pajak Daerah

Nilai penyisihan piutang pajak daerah per 31 Desember 2022 sebesar Rp131.176.611.788,24 mengalami peningkatan sebesar 3,85% jika dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp126.311.243.678,00.

Tabel 5 66
Daftar Umur Piutang dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih Pajak Daerah Per 31 Desember 2022

No	Objek Pajak Daerah		Umur dan Tarif penyusutan				Jumlah
			0 - 12 bulan	12 - 24 bulan	24 - 36 bulan	lebih dari 36 bulan	
			Lancar	Tidak Lancar	Meragukan	Macet	
			0,50%	10%	50%	100%	
1	Pajak Hotel	Piutang	0,00	0,00	0,00	144.608.398,00	144.608.398,00
		Penyisihan Piutang	0	0	0,00	144.608.398,00	144.608.398,00
2	Pajak Restoran	Piutang	51.698.691,00	2.157.140,00	16.511.665,00	2.273.173.199,00	2.343.540.695,00
		Penyisihan Piutang	258.493,46	215.714,00	8.255.832,50	2.273.173.199,00	2.281.903.238,96
3	Pajak Hiburan	Piutang	0	0	0	224.972.459,00	224.972.459,00
		Penyisihan Piutang	0	0	0	224.972.459,00	224.972.459,00
4	Pajak Reklame	Piutang	450.184.980,00	21.454.621,00	17.248.665,00	147.910.714,00	636.798.980,00
		Penyisihan Piutang	2.250.924,90	2.145.462,10	8.624.332,50	147.910.714,00	160.931.433,50
5	Pajak Penyediaan Penerangan Jalan (PPJ)	Piutang	0	0	0	47.915.554,00	47.915.554,00
		Penyisihan Piutang	0	0	0	47.915.554,00	47.915.554,00
6	Pajak Parkir	Piutang	330.000,00	0	0	307.853.868,00	308.183.868,00
		Penyisihan Piutang	1.650,00	0	0	307.853.868,00	307.855.518,00
7	Pajak Air Bawah Tanah	Piutang	128.360.129,00	28.313.743,00	21.997.172,00	149.844.661,70	328.515.705,70
		Penyisihan Piutang	641.800,65	2.831.374,30	10.998.586,00	149.844.661,70	164.316.422,65
8	PBB P2	Piutang	13.605.124.467,00	14.817.321.663,00	14.355.101.125,00	119.116.800.413,00	161.894.347.668,00
		Penyisihan Piutang	68.025.622,34	1.481.732.166,30	7.177.550.562,50	119.116.800.413,00	127.844.108.764,14
	Jumlah	Piutang	14.235.698.267,00	14.869.247.167,00	14.410.858.627,00	122.413.079.266,70	165.928.883.327,70
		Penyisihan Piutang	71.178.491,34	1.486.924.716,70	7.205.429.313,50	122.413.079.266,70	131.176.611.788,24

Melihat tabel penyisihan piutang di atas, Pemerintah Kota Serang mempunyai rencana untuk melakukan penghapusan piutang berdasarkan kualitas piutang/umur piutang. Penghapusan piutang akan dirancang sebagai prosedur yang taat hukum, selaras dengan semangat pembangunan pembendaharaan yang sehat, diaplikasikan dengan prinsip ketelitian dengan dokumen penghapusan yang formal, transparan dan akuntabel serta berdampak positif bagi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Serang.

b) Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

Nilai Penyisihan Retribusi Daerah per 31 Desember 2022 sebesar Rp640.080.741,74 mengalami peningkatan sebesar 39,19% jika dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp459.846.590,60.

No	SKPD	Pelayanan Retribusi	Usia piutang	Kategori	Tarif penyisihan	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1	Dinas Kesehatan	1 Retribusi Jasa Pelayanan Kesehatan Puskesmas	≤ 6 Bln	Lancar	0,50%	(1.775.936.848,00)	(8.879.684,24)
2	Dinas Perumahan Kawasan dan Permukiman	2 Retribusi Sewa Kamar Rusunawa	≤ 6 Bln	Lancar	0,50%	(8.048.000.000,00)	(40.240.000,00)
3	Dinas Perhubungan	3 Retribusi Sewa Mck	> 24 Bln	Macet	100%	(221.037.000,00)	(221.037.000,00)
		4 Menara	> 24 Bln	Macet	100%	(67.003.170,00)	(67.003.170,00)
		5 Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum	> 24 Bln	Macet	100%	(202.092.000,00)	(202.092.000,00)
4	Dinas Lingkungan Hidup	6 Retribusi Jasa Pelayanan Persampahan	≤ 6 Bln	Lancar	0,50%	(8.285.777.500,00)	(41.428.887,50)
5	Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahaga	7 Piutang Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	> 24 Bln	Macet	100%	(45.000.000,00)	(45.000.000,00)
6	Badan Pendapatan Daerah	8 Retribusi Sewa Panggung Reklame	> 24 Bln	Macet	100%	(14.400.000,00)	(14.400.000,00)
		Jumlah				(18.659.246.518,00)	(640.080.741,74)

c) Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp2.323.323.437,81 dalam penyisihan piutang 2022 milik Kota Serang masuk ke dalam kategori piutang macet lebih dari 24 bulan, sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp554.686.251,09, mengalami penurunan sebesar 318,85%.

Pada tahun 2022 Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah terdiri dari 2 (Dua) SKPD yakni Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sebesar Rp363.487.575,00 dan Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp183.857.661,00 serta dalam akun Pemanfaatan BMD yang Tidak di Pisahkan pada OPD Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp1.118.554,19, dan akun Penerimaan atas TGR pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp1.774.859.647,62.

17. Beban Bayar di Muka

Beban dibayar dimuka merupakan pencatatan nilai atas transaksi dengan menggunakan pembayaran dimuka untuk periode tertentu dengan masa pekerjaan melewati tahun anggaran. Dengan kata lain nilai ini merupakan besaran nilai manfaat yang diperoleh pada tahun berikutnya atas transaksi yang dilakukan dan dibayar penuh pada tahun berjalan. Pekerjaan yang menggunakan transaksi dibayar dimuka tersebut diantaranya berupa pembayaran jasa asuransi jiwa/kendaraan dan sewa gedung/kantor. Saldo beban dibayar dimuka per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.208.521.245,00 mengalami kenaikan sebesar 6,87% dari saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.130.819.376,62.

SKPD	2022	2021	Naik / (Turun)
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	71.051.379,00	65.711.506,00	5.339.873,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	77.568.494,00	100.606.159,00	(23.037.665,00)
Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	59.653.011,00	68.589.391,00	(8.936.380,00)
Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	11.283.410,00	(11.283.410,00)
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14.271.548,00	14.819.660,00	(548.112,00)
Dinas Sosial	144.667.167,00	145.517.453,00	(850.286,00)
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	7.192.082,00	7.418.886,00	(226.804,00)
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana	26.601.814,00	24.645.205,00	1.956.609,00
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan	8.114.916,00	5.292.703,00	2.822.213,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	16.851.779,00	17.157.508,00	(305.729,00)
Dinas Perhubungan	16.099.093,00	5.756.259,00	10.342.834,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	997.417,00	1.034.630,00	(37.213,00)
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan	168.945.326,00	159.455.961,00	9.489.365,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	31.514.280,00	29.837.668,00	1.676.612,00
Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	326.340.774,00	54.472.602,74	271.868.171,26
Badan Pendapatan Daerah	133.730.000,00	0,00	133.730.000,00
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	15.381.824,00	0,00	15.381.824,00
Sekretariat Daerah	61.094.998,00	308.610.270,00	(247.515.272,00)
Inspektorat	0,00	34.914.214,00	(34.914.214,00)
Kecamatan Kasemen	15.174.247,00	13.424.658,00	1.749.589,00
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	62.271.232,88	(62.271.232,88)
Jumlah	1.208.521.245,00	1.130.819.376,62	77.701.868,38

Akun beban dibayar dimuka ini nilainya diperoleh melalui konsep perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Beban dibayar dimuka} = \frac{\text{Masa Sisa kontrak}}{\text{Masa Lama Kontrak}} \times \text{Nilai Kontrak}$$

Dimana masa sisa kontrak adalah manfaat pekerjaan yang masih tersisa pada tahun berikutnya, masa lama kontrak adalah masa berlaku kontrak pekerjaan yang melewati tahun anggaran berjalan dan nilai kontrak adalah realisasi pembayaran pekerjaan yang dibayarkan penuh di awal kontrak.

18. Persediaan

Posisi saldo Persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp16.098.860.898,34 mengalami penurunan sebesar Rp4.926.130.308,14 atau 23,43% dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp21.024.991.206,48 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2022	2021	Naik / (Turun)
Bahan Bangunan dan Konstruksi	20.770.000,00	91.980.344,00	(71.210.344,00)
Bahan Kimia	156.820.000,00	129.540.000,00	27.280.000,00
Bahan Bakar dan Pelumas	5.490.000,00	201.165.000,00	(195.675.000,00)
Bahan/Bibit Tanaman	2.925.000,00	67.245.850,00	(64.320.850,00)
Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	852.500,00	7.444.000,00	(6.591.500,00)
Bahan Lainnya	829.926.000,00	661.152.201,00	168.773.799,00
Bahan Makanan	12.869.689,50	23.514.759,00	(10.645.069,50)
Bahan Medis Habis Pakai	425.000,00	2.063.190.480,99	(2.062.765.480,99)
Suku Cadang Alat Angkutan	111.686.000,00	46.250.000,00	65.436.000,00
Suku Cadang Alat Besar	12.000.000,00	4.575.000,00	7.425.000,00
Suku Cadang Alat Laboratorium	15.500.000,00	16.000.000,00	(500.000,00)
Suku Cadang Alat Pertanian	1.874.000,00	0,00	1.874.000,00
Suku Cadang Alat Bengkel	2.395.100,00	1.430.300,00	964.800,00
Suku Cadang Lainnya	0,00	10.716.000,00	(10.716.000,00)
Alat Tulis Kantor	144.330.599,53	516.040.051,00	(371.709.451,47)
Kertas dan Cover	112.135.961,00	103.415.722,00	8.720.239,00
Bahan Cetak	477.755.864,40	522.848.079,00	(45.092.214,60)
Benda Pos	11.140.000,00	9.795.000,00	1.345.000,00
Bahan Komputer	1.351.949.552,00	650.470.982,00	701.478.570,00
Perabot Kantor	358.772.221,00	412.584.049,00	(53.811.828,00)
Alat Listrik	829.485.774,50	384.148.844,09	445.336.930,41
Perlengkapan Dinas	11.050.500,00	29.865.000,00	(18.814.500,00)
Suvenir/Cendera Mata	0,00	4.400.000,00	(4.400.000,00)
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	9.570.000,00	91.309.724,00	(81.739.724,00)

Uraian	2022	2021	Naik / (Turun)
Pakaian Kerja Lapangan	0,00	1.050.000,00	(1.050.000,00)
Obat	10.346.231.226,08	11.707.535.699,20	(1.361.304.473,12)
Obat-obatan Lainnya	1.272.605.910,33	3.213.039.121,20	(1.940.433.210,87)
Natura	0,00	54.285.000,00	(54.285.000,00)
Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	300.000,00	0,00	300.000,00
Jumlah	16.098.860.898,34	21.024.991.206,48	(4.926.130.308,14)

Nilai persediaan akhir diperoleh dari hasil kegiatan *stock opname* yang dilakukan oleh Inspektorat Kota pada akhir tahun 2022, dilakukan oleh masing-masing entitas akuntansi di kota Serang, baik untuk barang persediaan yang bersumber dari APBD maupun dari sumber-sumber lainnya dengan kondisi baik dan masih dapat dipergunakan.

Nilai Mutasi Persediaan sebesar Rp4.926.130.308,14 diperoleh dari transaksi mutasi tambah dan mutasi kurang selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut :

PENERIMAAN

1 Belanja Barang LRA	135.223.920.556
2 Hibah persediaan	14.765.745.369,54
3 utang belanja persediaan dinkes	3.117.119,00
4 Pengakuan utang habis pakai (BBM) DLH	236.126.000,00
5 Saldo Persediaan yang berasal dari BTT pada BPBD	43.073.150,00
6 Penerimaan bongkaran yang diakui persediaan	37.439.233,00
7 Reklas dari ekstrakom	16.548.915,00
Jumlah (A)	150.325.970.343

PENGELUARAN

1 Beban Barang LO	123.922.048.470,68
2 Mutasi persediaan dari Dana BOS	26.641.450,00
3 Kapitalisasi bahan baku bangunan ke aset tetap JIJ Perkim	21.535.504.457,00
4 Kapitalisasi bahan baku bangunan ke aset tetap JIJ DPUPR	8.966.317.100,00
5 Penghapusan persediaan kadarluasa	801.589.173,00
Jumlah (B)	155.252.100.650,68
MUTASI (A –B)	(4.926.130.308,14)

5.5.1.2. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang pada tahun 2022 sebesar Rp9.999.998.915,00, merupakan aset yang dirnaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Investasi merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk memanfaatkan surplus anggaran untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang.

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 10 Tahun 2021 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota Serang ke Dalam Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Investasi pemerintah daerah bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perekonomian daerah, meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Investasi Pemerintah daerah kepada PT. Bank BJB dalam bentuk investasi langsung berupa penyertaan modal. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah ke dalam PT. Bank BJB ditetapkan sebesar Rp25.000.000.000,00. Dalam penganggarannya penyertaan modal dibagi menjadi dua tahap yakni dimulai dari Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp10.000.000.000,00 dan tahap selanjutnya untuk pemenuhan penyertaan modal yang dilaksanakan sesuai kemampuan keuangan daerah sebesar Rp15.000.000.000,00.

5.5.1.3. Aset Tetap

Aset tetap pada neraca LKPD 2022 ini mencakup barang intrakomptabel yaitu berupa aset tetap yang memenuhi kriteria/nilai batasan kapitalisasi dan yang diperoleh sebelum berlakunya kebijakan kapitalisasi, dan aset yang diperoleh melalui transaksi transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk serta aset yang dipindahbukukan dari buku barang Ekstrakomptabel pada saat nilai akumulasi biaya perolehan dan nilai pengembangannya telah mencapai batas minimum kapitalisasi.

Posisi Aset Tetap (setelah penyusutan) Kota Serang per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.316.216.518.266,34 mengalami peningkatan sebesar 8,26% dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.063.305.432.482,84. Rincian aset tetap Pemerintah Kota Serang di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5 67
Posisi Nilai Aset Tetap pada Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Tambah/Kurang	Naik / Turun (%)
1	Tanah	1.634.140.196.909,13	1.461.330.849.544,97	172.809.347.364,16	11,83
2	Peralatan dan Mesin	549.868.542.939,06	508.508.558.967,69	41.359.983.971,37	8,13
3	Gedung dan Bangunan	983.538.161.616,08	854.290.615.177,95	129.247.546.438,13	15,13
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.342.705.637.423,07	1.226.586.439.247,22	116.119.198.175,85	9,47
5	Aset Tetap Lainnya	39.271.376.011,03	29.626.849.584,03	9.644.526.427,00	32,55
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	40.741.697.085,00	95.360.480.725,00	(54.618.783.640,00)	(57,28)
7	Akumulasi Penyusutan	(1.274.049.093.717,03)	(1.112.398.360.764,02)	(161.650.732.953,01)	14,53
Jumlah		3.285.701.845.061,32	3.063.305.432.482,84	252.911.085.783,50	8,26

Nilai mutasi Aset Tetap diluar nilai Akumulasi Penyusutan adalah sebesar Rp414.561.818.736,51, yang terdiri atas:

No	Uraian	Mutasi (Rp)
1	Tanah	172.809.347.364,16
2	Peralatan dan Mesin	41.359.983.971,37
3	Gedung dan Bangunan	129.247.546.438,13
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	116.119.198.175,85
5	Aset Tetap Lainnya	9.644.526.427,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	(54.618.783.640,00)
Jumlah		414.561.818.736,51

Nilai mutasi tersebut diperoleh dari beberapa proses transaksi yang terjadi selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, yang dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 5 68
Proses Mutasi Aset Tetap pada Neraca per 31 Desember 2022

Proses Mutasi	Uraian	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung Dan Bangunan	Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Mutasi Tambah	1 Realisasi Belanja Modal	2.557.713.360,00	47.432.138.118,00	57.957.932.938,00	71.820.656.982,00	11.228.098.288,00	0,00	190.996.539.686,00
	2 Kapitalisasi	0,00	0,00	1.565.031.000,00	30.501.821.557,00	0,00	0,00	32.066.852.557,00
	3 Hibah	167.089.661.916,16	258.405.984,00	16.101.089.000,00	9.827.278.648,25	0,00	0,00	193.276.435.548,41
	4 Pindah Antar SKPD	33.082.686.390,36	3.142.571.500,00	59.980.052.721,00	0,00	0,00	0,00	96.205.310.611,36
	5 Koreksi Pembukuan	3.150.274.688,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30.600.000,00	3.180.874.688,00
	6 Utang	0,00	0,00	1.568.573.505,00	1.721.961.700,00	0,00	763.984.269,00	4.054.519.474,00
	7 Reklas	307.704.900,00	957.997.019,00	74.386.883.802,13	3.499.250.955,60	51.350.000,00	9.158.646.369,00	88.361.833.045,73
	Jumlah A	206.188.041.254,52	51.791.112.621,00	200.062.304.966,13	117.370.969.842,85	11.279.448.288,00	21.450.488.638,00	608.142.365.610,50
Mutasi Kurang	1 Ekstra Komptabel	0,00	2.101.802.753,00	276.183.400,00	236.226.667,00	3.224.000,00	49.360.000,00	2.666.796.820,00
	2 Penghapusan	47.005.000,00	973.511.594,87	0,00	0,00	0,00	0,00	1.020.516.594,87
	3 Hibah	0,00	77.084.000,00	385.090.026,00	0,00	0,00	50.450.000,00	512.624.026,00
	4 Pindah Antar SKPD	33.082.686.390,36	3.142.571.500,00	59.980.052.721,00	0,00	0,00	0,00	96.205.310.611,36
	5 Utang	0,00	0,00	258.233.731,00	1.015.545.000,00	0,00	0,00	1.273.778.731,00
	6 Reklas	249.002.500,00	4.136.158.801,76	9.915.198.650,00	0,00	1.631.697.861,00	75.969.462.278,00	91.901.520.090,76
	Jumlah B	33.378.693.890,36	10.431.128.649,63	70.814.758.528,00	1.251.771.667,00	1.634.921.861,00	76.069.272.278,00	193.580.546.873,99
	Total Mutasi (A- B)	172.809.347.364,16	41.359.983.971,37	129.247.546.438,13	116.119.198.175,85	9.644.526.427,00	(54.618.783.640,00)	414.561.818.736,51

berikut dijelaskan istilah-istilah berkaitan dengan proses mutasi :

A. Proses Mutasi Tambah

1. Realisasi Belanja Modal 2022 sebesar Rp190.996.539.686,00 adalah proses pengadaan barang yang diperoleh dari realisasi belanja modal yang bersumber dari APBD Kota Serang TA 2022, dengan rincian sebagai berikut:

No	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	98.512.500,00	9.886.872.314,00	10.760.490.339,00	0,00	9.592.957.278,00	30.338.832.431,00
2	Dinas Kesehatan	1.533.156.060,00	4.886.932.604,00	6.698.021.279,00	0,00	0,00	13.118.109.943,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	1.803.667.420,00	34.219.566.470,00	54.959.388.000,00	0,00	90.982.621.890,00
4	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	831.654.000,00	635.503.595,00	3.251.376.800,00	13.687.612.372,00	0,00	18.406.146.767,00
5	Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	36.410.000,00	0,00	0,00	0,00	36.410.000,00
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	23.500.000,00	0,00	0,00	0,00	23.500.000,00
7	Dinas Sosial	0,00	75.188.000,00	0,00	0,00	0,00	75.188.000,00
8	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	0,00	49.870.000,00	0,00	0,00	0,00	49.870.000,00
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana	0,00	49.514.000,00	0,00	0,00	0,00	49.514.000,00
10	Dinas Lingkungan Hidup	94.390.800,00	2.427.901.000,00	1.403.355.000,00	20.000.000,00	0,00	3.945.646.800,00
11	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	1.161.135.000,00	0,00	0,00	0,00	1.161.135.000,00
12	Dinas Perhubungan	0,00	1.185.000.000,00	0,00	400.672.450,00	0,00	1.585.672.450,00
13	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	7.195.201.212,00	0,00	0,00	197.350.210,00	7.392.551.422,00
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan	0,00	56.162.915,00	0,00	0,00	0,00	56.162.915,00
15	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	594.004.850,00	0,00	0,00	0,00	594.004.850,00
16	Dinas Pariwisata,	0,00	1.411.833.000,00	386.652.300,00	0,00	199.767.000,00	1.998.252.300,00

No	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
	Kepemudaan Dan Olahraga						
17	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	0,00	3.594.412.100,00	0,00	0,00	366.572.900,00	3.960.985.000,00
18	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan	0,00	303.913.500,00	0,00	0,00	0,00	303.913.500,00
19	Sekretariat Daerah	0,00	2.891.005.500,00	0,00	0,00	0,00	2.891.005.500,00
20	Sekretariat DPRD	0,00	2.863.687.500,00	1.109.463.550,00	164.984.400,00	109.750.000,00	4.247.885.450,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0,00	688.905.000,00	0,00	0,00	0,00	688.905.000,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	0,00	942.645.018,00	0,00	0,00	326.150.000,00	1.268.795.018,00
23	Badan Pendapatan Daerah	0,00	1.248.332.180,00	0,00	0,00	397.700.900,00	1.646.033.080,00
24	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0,00	238.839.600,00	0,00	0,00	0,00	238.839.600,00
25	Inspektorat	0,00	377.750.000,00	0,00	0,00	0,00	377.750.000,00
26	Kecamatan Serang	0,00	159.667.250,00	37.063.000,00	384.225.000,00	0,00	580.955.250,00
27	Kecamatan Cipocok Jaya	0,00	443.520.660,00	0,00	212.640.000,00	0,00	656.160.660,00
28	Kecamatan Kasemen	0,00	1.113.530.400,00	0,00	792.450.000,00	37.850.000,00	1.943.830.400,00
29	Kecamatan Taktakan	0,00	484.719.000,00	0,00	429.898.760,00	0,00	914.617.760,00
30	Kecamatan Walantaka	0,00	169.351.600,00	91.944.200,00	466.286.000,00	0,00	727.581.800,00
31	Kecamatan Curug	0,00	371.862.900,00	0,00	302.500.000,00	0,00	674.362.900,00
32	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	61.300.000,00	0,00	0,00	0,00	61.300.000,00
	Total	2.557.713.360,00	47.432.138.118,00	57.957.932.938,00	71.820.656.982,00	11.228.098.288,00	190.996.539.686,00

2. Kapitalisasi sebesar Rp32.066.852.557,00 adalah proses pengakuan aset tetap yang diperoleh dari realisasi belanja diluar belanja modal. Kapitalisasi tahun 2022 berada di Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp1.565.031.000,00 merupakan kapitalisasi dari belanja pemeliharaan Gedung dan Bangunan dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp8.966.317.100,00 dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman sebesar Rp21.535.504.457,00 dari belanja pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

3. Hibah masuk, sebesar Rp193.276.435.548,41, adalah proses perolehan aset yang diterima dari pihak ketiga baik dari instansi pemerintah lainnya maupun dari instansi non pemerintah, yang terdiri atas:

No	SKPD	Jenis Aset	Nilai	Instansi Pemberi Hibah
1	Dinas Kesehatan	KIB B	183.705.984,00	Kemenkes
2	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	KIB A dan KIB D	173.739.435.564,41	PSU Pengembang
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	KIB B	52.800.000,00	
4	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	KIB B	21.900.000,00	
5	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	KIB A dan KIB C	19.278.594.000,00	
Total			193.276.435.548,41	

4. Pindah antar SKPD sebesar Rp96.205.310.611,36, proses mutasi ini terjadi karena adanya perpindahan status pengguna barang antar SKPD yang berlangsung selama tahun 2022. Berikut matrik perpindahan aset tetap dari SKPD asal ke SKPD tujuan berdasarkan jenis dan nilai barangnya.

No	SKPD Asal			SKPD Tujuan	
1	Sekretariat Daerah	Peralatan dan Mesin	389.740.000,00	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	389.740.000,00
2	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	Peralatan dan Mesin	582.171.500,00	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan	582.171.500,00
3	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Peralatan dan Mesin	494.000.000,00	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	494.000.000,00
4	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	Peralatan dan Mesin	348.000.000,00	Sekretariat Daerah	348.000.000,00
5	Inspektorat	Peralatan dan Mesin	398.520.000,00		398.520.000,00
6	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	Peralatan dan Mesin	278.520.000,00	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	278.520.000,00
7	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Peralatan dan Mesin	281.620.000,00	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	281.620.000,00
8	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	Peralatan dan Mesin	370.000.000,00	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	370.000.000,00
9	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	Gedung dan Bangunan	453.304.000,00	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	453.304.000,00
10	Kecamatan Serang	Gedung dan Bangunan	809.892.525,00		809.892.525,00
11	Kecamatan Kasemen	Gedung dan Bangunan	531.261.857,00		531.261.857,00
12	Kecamatan Taktakan	Gedung dan Bangunan	175.855.500,00		175.855.500,00
13	Kecamatan Walantaka	Gedung dan Bangunan	591.087.000,00		591.087.000,00
14	Kecamatan Curug	Gedung dan Bangunan	185.009.000,00		185.009.000,00
15	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	Tanah	30.295.746.390,36	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan	30.295.746.390,36
		Gedung dan Bangunan	5.136.507.000,00		5.136.507.000,00

No	SKPD Asal		SKPD Tujuan	
	Tanah	2.786.940.000,00		2.786.940.000,00
	Gedung dan Bangunan	9.735.644.400,00	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	9.735.644.400,00
	Gedung dan Bangunan	3.051.609.000,00	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.051.609.000,00
	Gedung dan Bangunan	5.970.171.800,00	Dinas Perhubungan	5.970.171.800,00
	Gedung dan Bangunan	8.961.027.950,00	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	8.961.027.950,00
	Gedung dan Bangunan	2.249.301.325,00	Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga	2.249.301.325,00
	Gedung dan Bangunan	1.254.537.800,00	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan	1.254.537.800,00
	Gedung dan Bangunan	2.433.770.200,00	Sekretariat Daerah	2.433.770.200,00
	Gedung dan Bangunan	2.258.736.000,00	Kecamatan Serang	2.258.736.000,00
	Gedung dan Bangunan	6.756.364.314,00	Kecamatan Kasemen	6.756.364.314,00
	Gedung dan Bangunan	1.966.175.350,00	Kecamatan Taktakan	1.966.175.350,00
	Gedung dan Bangunan	5.925.396.700,00	Kecamatan Walantaka	5.925.396.700,00
	Gedung dan Bangunan	1.534.401.000,00	Kecamatan Curug	1.534.401.000,00
	Jumlah	96.205.310.611,36		96.205.310.611,36

5. Koreksi Pembukuan sebesar Rp3.180.874.688,00, terdiri dari Koreksi Pembukuan yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa tanah sebesar Rp3.150.274.688,00 dikarenakan proses pencatatan nilai aset tetap tanah di tahun 2021 yang proses perolehannya (hibah) terjadi di tahun-tahun sebelumnya dan belum didapat informasi yang pasti terkait nilai barang tersebut. Selain itu Koreksi Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp30.600.000,00 oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan karena kesalahan pencatatan tahun sebelumnya.
6. Utang sebesar Rp4.054.519.474,00 merupakan retensi atas pencatatan nilai aset tetap pekerjaan konstruksi dengan masa pemeliharaan melewati akhir tahun tanpa menggunakan jaminan pemeliharaan pekerjaan. Aset dengan retensi dicatat 100% sesuai Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan meskipun realisasi keuangannya baru mencapai 95%. Proses ini terdiri atas :

No	SKPD	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	247.010.190,00	0,00	0,00	247.010.190,00
2	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.265.627.915,00	1.472.648.750,00	763.984.269,00	3.502.260.934,00
3	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	55.935.400,00	249.312.950,00	0,00	305.248.350,00
Jumlah		1.568.573.505,00	1.721.961.700,00	763.984.269,00	4.054.519.474,00

7. Reklas antar aset tetap sebesar Rp88.361.833.045,73, adalah pencatatan proses pengakuan aset tetap karena adanya ketidaksesuaian antara pencantuman kode rekening penganggaran dengan realisasi pengadaan barang yang dilakukan. Khusus untuk aset tetap KDP proses reklasnya terjadi ketika aset tetap mencapai 100% maka pencatatannya kemudian dipindahkan ke aset tetap bersangkutan, sedangkan pengakuan KDP di tahun berjalan terjadi ketika pekerjaan tidak selesai atau tidak mencapai 100% sampai dengan akhir masa kontrak.

Berikut daftar SKPD yang mencatat adanya reklas antar aset tetap

No	SKPD	Uraian	Jenis dan Nilai Aset Tetap						
			Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung Dan Bangunan	Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	Posisi awal pencatatan (Mutasi kurang)	98.512.500,00	0,00	1.420.641.681,00	0,00	661.476.751,00	411.703.686,00	2.592.334.618,00
		Posisi akhir pencatatan (Mutasi tambah)	307.704.900,00	661.476.809,00	1.001.474.409,00	0,00	0,00	667.208.500,00	2.637.864.618,00
2	Dinas Kesehatan	Posisi awal pencatatan (Mutasi kurang)	0,00	9.403.240,00	6.575.852.879,00	0,00	0,00	49.447.594.800,00	56.032.850.919,00
		Posisi akhir pencatatan (Mutasi tambah)	0,00	0,00	49.447.594.800,00	12.522.340,00	0,00	6.572.733.779,00	56.032.850.919,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	Posisi awal pencatatan (Mutasi kurang)	0,00	22.200.000,00	1.683.151.790,00	0,00	0,00	13.264.563.950,00	14.969.915.740,00
		Posisi akhir pencatatan (Mutasi tambah)	0,00	0,00	10.318.129.800,00	2.968.634.150,00	0,00	1.683.151.790,00	14.969.915.740,00
4	Dinas Komunikasi Dan Informatika	Posisi awal pencatatan (Mutasi kurang)	0,00	399.000.000,00	0,00	0,00	197.350.210,00	0,00	596.350.210,00

No	SKPD	Uraian	Jenis dan Nilai Aset Tetap						
			Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung Dan Bangunan	Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
		Posisi akhir pencatatan (Mutasi tambah)	0,00	197.350.210,00	0,00	399.000.000,00	0,00	0,00	596.350.210,00
5	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Posisi awal pencatatan (Mutasi kurang)	0,00	24.308.333,33	0,00	0,00	0,00	0,00	24.308.333,33
		Posisi akhir pencatatan (Mutasi tambah)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga	Posisi awal pencatatan (Mutasi kurang)	0,00	0,00	235.552.300,00	0,00	0,00	12.696.802.342,00	12.932.354.642,00
		Posisi akhir pencatatan (Mutasi tambah)	0,00	296.937.416,73	12.696.802.342,00	0,00	0,00	235.552.300,00	13.229.292.058,73
7	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	Posisi awal pencatatan (Mutasi kurang)	0,00	27.120.000,00	0,00	0,00	27.120.000,00	50.285.000,00	104.525.000,00
		Posisi akhir pencatatan (Mutasi tambah)	0,00	0,00	295.127.951,13	52.094.465,60	0,00	0,00	347.222.416,73

No	SKPD	Uraian	Jenis dan Nilai Aset Tetap						
			Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung Dan Bangunan	Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
8	Sekretariat Daerah	Posisi awal pencatatan (Mutasi kurang)	0,00	19.750.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.750.000,00
		Posisi akhir pencatatan (Mutasi tambah)	0,00	0,00	0,00	0,00	19.750.000,00	0,00	19.750.000,00
9	Sekretariat DPRD	Posisi awal pencatatan (Mutasi kurang)	0,00	726.354.500,00	0,00	0,00		0,00	726.354.500,00
		Posisi akhir pencatatan (Mutasi tambah)	0,00	0,00	627.754.500,00	67.000.000,00	31.600.000,00	0,00	726.354.500,00
10	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	Posisi awal pencatatan (Mutasi kurang)	0,00	0,00	0,00	0,00	326.150.000,00	0,00	326.150.000,00
		Posisi akhir pencatatan (Mutasi tambah)	0,00	47.750.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	47.750.000,00
11	Badan Pendapatan Daerah	Posisi awal pencatatan (Mutasi kurang)	0,00	0,00	0,00	0,00	395.300.900,00	0,00	395.300.900,00

No	SKPD	Uraian	Jenis dan Nilai Aset Tetap						
			Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung Dan Bangunan	Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
		Posisi akhir pencatatan (Mutasi tambah)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Kecamatan Kasemen	Posisi awal pencatatan (Mutasi kurang)	0,00	0,00	0,00	0,00	24.300.000,00	0,00	24.300.000,00
		Posisi akhir pencatatan (Mutasi tambah)	0,00	24.300.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24.300.000,00
		Jumlah Mutasi Kurang	98.512.500,00	1.228.136.073,33	9.915.198.650,00	0,00	1.631.697.861,00	75.870.949.778,00	88.744.494.862,33
		Jumlah Mutasi Tambah	307.704.900,00	1.227.814.435,73	74.386.883.802,13	3.499.250.955,60	51.350.000,00	9.158.646.369,00	88.631.650.462,46

B. Proses Mutasi Kurang terdiri atas:

1. Ekstrakomptabel sebesar Rp2.666.796.820,00 adalah pencatatan realisasi belanja modal, namun harga peolehan barang yang dibeli dibawah nilai kapitalisasi minimum, yang terdiri atas:

No	SKPD	Jenis Dan Nilai Aset Tetap					
		Peralatan Dan Mesin	Gedung Dan Bangunan	Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	KDP	Jumlah
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	1.914.850.110,00	0,00	0,00	3.224.000,00	49.360.000,00	1.967.434.110,00
2	Dinas Kesehatan	42.184.455,00	9.923.400,00	0,00	0,00	0,00	52.107.855,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	4.740.000,00	22.200.000,00	216.226.667,00	0,00	0,00	243.166.667,00
4	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	12.623.558,00	93.100.000,00	0,00	0,00	0,00	105.723.558,00
5	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana	8.898.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.898.000,00
6	Dinas Lingkungan Hidup	6.538.000,00	0,00	20.000.000,00	0,00	0,00	26.538.000,00
7	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	3.555.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.555.000,00
8	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan	13.612.915,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.612.915,00
9	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	13.962.300,00	42.990.000,00	0,00	0,00	0,00	56.952.300,00
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan	13.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.500.000,00
11	Sekretariat DPRD	12.300.000,00	44.850.000,00	0,00	0,00	0,00	57.150.000,00
12	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00
13	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	3.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.500.000,00
14	Badan Pendapatan Daerah	12.564.584,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.564.584,00
15	Kecamatan Serang		37.063.000,00	0,00	0,00	0,00	37.063.000,00

No	SKPD	Jenis Dan Nilai Aset Tetap					
		Peralatan Dan Mesin	Gedung Dan Bangunan	Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	KDP	Jumlah
16	Kecamatan Cipocok Jaya	271.650,00	0,00	0,00	0,00	0,00	271.650,00
17	Kecamatan Kasemen	20.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20.800.000,00
18	Kecamatan Walantaka	1.102.181,00	26.057.000,00	0,00	0,00	0,00	27.159.181,00
19	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	15.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15.000.000,00
	Jumlah	2.101.802.753,00	276.183.400,00	236.226.667,00	3.224.000,00	49.360.000,00	2.666.796.820,00

- Penghapusan aset sebesar Rp1.020.516.594,87 adalah proses menghapuskan nilai aset tetap dari neraca. Proses ini terjadi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terhadap aset tetap Gedung dan Bangunan TK Pertiwi, untuk keperluan Revitalisasi Gedung Juang/Perpustakaan.
- Hibah sebesar Rp512.624.026,00 merupakan hibah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Hibah Peralatan dan Mesin kepada PAUD Swasta	77.084.000,00
Hibah Gedung dan Bangunan kepada TKS YWKA	106.248.915,00
Hibah Gedung dan Bangunan kepada SMP Darul Muqomah	278.841.111,00
Hibah KDP/DED kepada Lembaga PAUD Swasta	50.450.000,00
Jumlah	512.624.026,00

- Pindah antar SKPD sebesar Rp96.205.310.611,36, proses ini merupakan kebalikan dari mutasi tambah sehingga rinciannya sesuai dengan penjelasan pada mutasi tambah.
- Utang sebesar Rp1.273.778.731,00, adalah proses pencatatan realisasi belanja modal TA. 2022 yang ditujukan untuk membayar utang retensi tahun sebelumnya. Dengan rincian sebagai berikut :

No	SKPD	Asal Belanja Modal	Nilai
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	Gedung Dan Bangunan	52.606.086,00
2	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	Gedung Dan Bangunan	187.968.245,00
		Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	572.946.050,00
3	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	Gedung Dan Bangunan	17.659.400,00
		Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	442.598.950,00
Total			1.273.778.731,00

6. Reklas sebesar Rp91.901.520.090,76 merupakan proses kebalikan dari mutasi tambah sehingga rinciannya sesuai dengan penjelasan pada mutasi tambah.

Selanjutnya berikut penjelasan saldo akhir masing-masing jenis aset tetap per SKPD serta beberapa uraian tentang kondisi pencatatan aset tetap sampai dengan 31 Desember 2022, sebagai berikut:

A. Tanah

Saldo Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.634.140.196.909,13. Adapun sebaran saldo berdasarkan SKPD adalah sebagai berikut:

No	SKPD	Nilai
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	130.892.831.106,00
2	Dinas Kesehatan	18.504.104.145,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	451.947.476.520,00
4	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	786.002.128.133,85
5	Satuan Polisi Pamong Praja	2.784.000.000,00
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	72.718.000,00
7	Dinas Sosial	40.740.000,00
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana	445.550.000,00
9	Dinas Lingkungan Hidup	6.485.660.388,00
10	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	8.615.886.000,00
11	Dinas Perhubungan	12.673.837.000,00
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan	46.522.460.817,36
13	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2.397.670.000,00
14	Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga	74.021.360.000,00
15	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	6.358.818.000,00
16	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan	41.955.575.665,00
17	Sekretariat DPRD	15.164.995.976,00
18	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	9.835.707.511,92
19	Kecamatan Serang	8.002.058.996,00
20	Kecamatan Cipocok Jaya	1.587.413.250,00
21	Kecamatan Kasemen	851.072.900,00
22	Kecamatan Taktakan	4.761.230.000,00
23	Kecamatan Walantaka	2.993.031.400,00
24	Kecamatan Curug	1.186.379.100,00
25	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	37.492.000,00
	Jumlah	1.634.140.196.909,13

Terdapat beberapa catatan terkait dengan saldo aset tetap tanah per 31 Desember 2022, sebagai berikut :

Terdapat gugatan perdata (perbuatan melawan hukum) kasus tanah ke Pengadilan Negeri Serang yang dilayangkan oleh ahli waris kepada Pemerintah Kota Serang, atas sebidang tanah yang di atasnya dibangun Kantor Kelurahan Cigoong Kecamatan Walantaka yang berada di Blok 006 Pengasinan Kelurahan Cigoong Kecamatan Walantaka seluas 766 m2. Atas gugatan tersebut telah ditempuh melalui jalur pengadilan, dan telah ditetapkan Putusan Pengadilan berupa Akta Perdamaian yang tertuang dalam Salinan Resmi Putusan Perkata Perdata Nomor: 39/Pdt.G/2022/PN.Srg tanggal 10 Mei 2022.

Menindaklanjuti putusan pengadilan tersebut Pemerintah Kota Serang melakukan pembelian ganti rugi/pengadaan lahan dengan harga beli yang diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kampianus dan Rekan yang berkedudukan di Jakarta. Menindaklanjuti permasalahan ini, BPKAD Kota Serang melalui Bidang Pengelolaan BMD kemudian melakukan penghapusan atas nilai aset lama yang tercatat dalam neraca sebelumnya sebesar Rp831.654.000 dan mencatatkan kembali dengan nilai baru sesuai harga beli yang dibelanjakan sebesar Rp831.654.000

B. Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 sebesar Rp549.868.542.939,06. Adapun sebaran saldo berdasarkan SKPD adalah sebagai berikut:

No	SKPD	Nilai
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	105.284.726.799,14
2	Dinas Kesehatan	118.240.689.307,51
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	32.432.075.862,45
4	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	12.568.775.944,38
5	Satuan Polisi Pamong Praja	9.053.647.364,73
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.566.679.805,16
7	Dinas Sosial	4.503.827.737,00
8	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	3.351.647.519,51
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana	9.068.996.182,00
10	Dinas Lingkungan Hidup	41.860.995.520,20
11	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	10.430.053.483,98
12	Dinas Perhubungan	14.067.838.957,63
13	Dinas Komunikasi Dan Informatika	15.970.722.402,78
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan	6.165.915.156,46
15	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu	6.637.504.455,94

No	SKPD	Nilai
	Pintu	
16	Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga	7.282.431.734,56
17	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	8.621.940.219,58
18	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan	6.981.311.208,68
19	Sekretariat Daerah	42.525.208.787,47
20	Sekretariat DPRD	22.090.267.674,02
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	7.570.400.884,61
22	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	14.894.223.434,50
23	Badan Pendapatan Daerah	4.599.985.889,71
24	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	4.976.678.359,00
25	Inspektorat	5.196.514.145,94
26	Kecamatan Serang	4.993.057.906,90
27	Kecamatan Cipocok Jaya	4.360.072.425,88
28	Kecamatan Kasemen	4.574.882.873,19
29	Kecamatan Taktakan	5.464.518.027,05
30	Kecamatan Walantaka	5.137.896.223,51
31	Kecamatan Curug	4.878.384.209,59
32	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	1.516.672.436,00
	Jumlah	549.868.542.939,06

C. Gedung dan Bangunan

Saldo aset tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 sebesar Rp983.538.161.616,08, yang tersebar di SKPD sebagai berikut:

No	SKPD	Nilai
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	414.706.014.650,30
2	Dinas Kesehatan	148.500.261.194,80
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	15.816.263.806,02
4	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	71.666.863.494,08
5	Satuan Polisi Pamong Praja	3.086.445.371,00
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.252.723.000,00
7	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana	2.484.349.545,00
8	Dinas Lingkungan Hidup	13.821.400.477,00
9	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	7.516.826.037,78
10	Dinas Perhubungan	15.442.535.209,26
11	Dinas Komunikasi Dan Informatika	5.528.515.700,00
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan	43.527.722.327,09
13	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu	9.050.870.950,00

No	SKPD	Nilai
	Pintu	
14	Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga	28.027.600.048,00
15	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	21.688.423.890,13
16	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan	13.755.623.449,00
17	Sekretariat Daerah	13.585.939.377,96
18	Sekretariat DPRD	52.169.606.000,00
19	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	10.670.944,00
20	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	20.496.123.682,00
21	Badan Pendapatan Daerah	1.794.626.000,00
22	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	5.345.156.818,00
23	Inspektorat	25.498.000,00
24	Kecamatan Serang	12.465.851.814,00
25	Kecamatan Cipocok Jaya	10.877.239.244,00
26	Kecamatan Kasemen	13.898.558.142,00
27	Kecamatan Taktakan	13.814.127.820,21
28	Kecamatan Walantaka	14.485.197.044,57
29	Kecamatan Curug	6.498.627.579,88
30	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	198.500.000,00
	Jumlah	983.538.161.616,08

D. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Kota Serang per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.342.705.637.423,07 dengan sebaran saldo per SKPD sebagai berikut:

No	SKPD	Nilai
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	86.810.899,00
2	Dinas Kesehatan	2.298.592.180,91
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	767.705.226.700,90
4	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	465.099.386.662,21
5	Satuan Polisi Pamong Praja	7.000.000,00
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.232.900,00
7	Dinas Sosial	2.250.000,00
8	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	3.531.000,00
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana	6.000.000,00
10	Dinas Lingkungan Hidup	16.817.016.240,00
11	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	884.150.819,00
12	Dinas Perhubungan	3.080.774.450,00

No	SKPD	Nilai
13	Dinas Komunikasi Dan Informatika	661.269.700,00
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan	4.398.436.780,91
15	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5.037.500,00
16	Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga	991.919.549,00
17	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	67.316.649,60
18	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan	1.851.952.000,00
19	Sekretariat Daerah	362.069.045,00
20	Sekretariat DPRD	635.396.600,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	19.850.000,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	140.040.500,00
23	Kecamatan Serang	12.816.702.116,75
24	Kecamatan Cipocok Jaya	7.449.967.501,00
25	Kecamatan Kasemen	12.886.864.174,00
26	Kecamatan Taktakan	16.475.874.428,07
27	Kecamatan Walantaka	15.222.956.406,72
28	Kecamatan Curug	12.725.012.620,00
Jumlah		1.342.705.637.423,07

Selain itu pada tahun 2022 Pemerintah Kota Serang menerima pemeliharaan jalan yang dilakukan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Banten dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
1	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Balai Warga) Kel.Cilaku Kec. Curug Kota Serang	189.150.000	600/SPK.0020.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	27 September 2022	Kepala Kelurahan Cilaku
2	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Bap I Rt. 03 Rw. 23, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	189.520.000	600/SPK.0067.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	21 October 2022	Kepala Kelurahan Unyur
3	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Bap I Rt. 06-05 Rw. 23, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	189.740.000	600/SPK.0068.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	19 October 2022	Kepala Kelurahan Unyur
4	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Bap Kel. Unyur, Kec. Serang Kota Serang	189.700.000	600/SPK.0069.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	19 October 2022	Kepala Kelurahan Unyur
5	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Gria Baladika Asri Kel. Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang	189.030.000	600/SPK.0087.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	24 September 2022	Kepala Kelurahan Drangong
6	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) JL.Sadewa	189.530.000	600/SPK.0127.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	21 October 2022	Kepala Kelurahan Kaligandu

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
		Rw.07 Komp.Pemda Kaligandu Kota Serang				
7	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Kel. Kaligandu Rw. 10, Kec. Serang, Kota Serang	189.660.000	600/SPK.0138.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	22 September 2022	Kepala Kelurahan Kaligandu
8	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Kp. Cikoneng Rw. 005, Kel. Tinggar, Kec. Curug - Kota Serang	189.310.000	600/SPK.0152.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	28 September 2022	Kepala Kelurahan Tinggar
9	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Kp. Ketileng Kel. Teritih, Kec. Walantaka, Kota Serang	189.210.000	600/SPK.0162.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	13 September 2022	Kepala Kelurahan Teritih
10	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Link. Ciceri Kelurahan Cipare, Kecamatan Serang, Kota Serang	189.030.000	600/SPK.0204.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 September 2022	Kepala Kelurahan Cipare
11	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Link. Kaujon RW. 03, Kel. Serang, Kec. Serang, Kota Serang	189.010.000	600/SPK.0206.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	22 September 2022	Kepala Kelurahan Serang
12	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Perumahan Citra Gading Rt. 6 Rw. 11 Kel. Cipocokjaya Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.200.000	600/SPK.0212.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	19 August 2022	Kepala Kelurahan Cipocokjaya
13	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Bap I Kel. Unyur, Kec. Serang. Kota Serang	189.490.000	600/SPK.0292.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	7 July 2022	Kepala Kelurahan Unyur
14	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Bap I rt.03 Kel. Unyur Kec. Serang Kota Serang	189.180.000	600/SPK.0293.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	7 July 2022	Kepala Kelurahan Unyur
15	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Bap I rt.07 Kel. Unyur Kec. Serang Kota Serang	189.740.000	600/SPK.0294.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	7 July 2022	Kepala Kelurahan Unyur
16	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Buah Laler Rt. 01/03, Kec. Taktakan, Kota Serang	189.470.000	600/SPK.0298.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	22 July 2022	Kepala Kelurahan Taktakan
17	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Buti Manik Rt 01 Rw 07 Kel. Banjarsari Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.440.000	600/SPK.0307.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 August 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
18	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Ciceri Bunderan Rt. 01/16 Kel. Sumur Pecung Kec. Serang Kota Serang	189.210.000	600/SPK.0309.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	17 November 2022	Kepala Kelurahan Sumur Pecung
19	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Ciolang Panggung Jati, Kec. Taktakan, Kota Serang	189.360.000	600/SPK.0311.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	22 July 2022	Kepala Kelurahan Panggung Jati
20	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Cluster Dallas Rt.	189.670.000	600/SPK.0312.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	13 July 2022	Kepala Kelurahan Sumur Pecung

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
		Oo5/023 Kel. Sumur Pecung Kec. Serang Kota Serang				
21	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Gg. Lebak Kel. Cipocok Jaya Kec. Cipocok Jaya Kota Serang	189.750.000	600/SPK.0576.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 August 2022	Kepala Kelurahan Cipocok Jaya
22	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Jl. Citra Gading Rw. 005, Kel. Cilaku, Kec. Curug - Kota Serang	189.040.000	600/SPK.0660.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	11 October 2022	Kepala Kelurahan Cilaku
23	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Jl. Lingkungan Beberan Rt 01 Rw 16 Kel. Banjarsari Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.590.000	600/SPK.0716.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 August 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
24	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Jl. Lingkungan Miyabon Rt03 Rw 06 Kel. Banjarsari Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.380.000	600/SPK.0718.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 August 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
25	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Jln. Tb. Suwandi, Kavling Puri Raya Ciracas, Kel. Serang, Kec. Serang, Kota Serang	189.810.000	600/SPK.0756.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	7 September 2022	Kepala Kelurahan Serang
26	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kampung Asem Gede Rt 02. Rw 09 Kel. Cimuncang Kec. Serang Kota Serang	189.450.000	600/SPK.0784.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	11 October 2022	Kepala Kelurahan Cimuncang
27	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kel. Banjarsari Rw. 11 Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.600.000	600/SPK.0802.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	25 October 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
28	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kel. Banten Kec. Kasemen Kota Serang	188.400.000	600/SPK.0803.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	1 August 2022	Kepala Kelurahan Banten
29	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kel. Karundang, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	189.550.000	600/SPK.0808.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	10 September 2022	Kepala Kelurahan Karundang
30	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kel. Mesjid Priyayi Kec. Kasemen Kota Serang	189.640.000	600/SPK.0810.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 September 2022	Kepala Kelurahan Mesjid Priyayi
31	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kel. Pancur Kec. Taktakan Kota Serang	189.590.000	600/SPK.0811.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	26 July 2022	Kepala Kelurahan Pancur
32	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kel. Sepang Kec. Taktakan Kota Serang	189.140.000	600/SPK.0813.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	22 July 2022	Kepala Kelurahan Sepang
33	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Komplek Rss Pemda Kel. Banjarsari Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.410.000	600/SPK.0828.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	1 November 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
34	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Komp Bip Rt. 003/019 Kel. Unyur Kec. Serang Kota Serang	188.920.000	600/SPK.0829.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	29 July 2022	Kepala Kelurahan Unyur
35	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Komp. Citra Gading Rw 06 Kel. Karundang Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.250.000	600/SPK.0830.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	4 July 2022	Kepala Kelurahan Karundang
36	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Komp Griya Gemilang Sakti Rt. 004/013 Kel. Sumur Pecung Kec. Serang Kota Serang	189.780.000	600/SPK.0831.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	11 November 2022	Kepala Kelurahan Sumur Pecung
37	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Komplek RSS Pemda Banjarsari, Cipocok Jaya, Kota Serang	189.400.000	600/SPK.0839.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	22 July 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
38	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Komp. Lopang Indah, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	188.790.000	600/SPK.0840.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	7 September 2022	Kepala Kelurahan Unyur
39	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Komp Permata Serang Rt. 005/017 Kel. Sumur Pecung Kec. Serang Kota Serang	189.610.000	600/SPK.0841.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	11 November 2022	Kepala Kelurahan Sumur Pecung
40	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Komp. Rss Pemda Kel. Banjarsari Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.640.000	600/SPK.0842.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	9 September 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
41	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Komp. Taman Baru Rt. 16/05, Kel. Taman Baru, Kec. Taktakan, Kota Serang	189.710.000	600/SPK.0843.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	3 November 2022	Kepala Kelurahan Taman Baru
42	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Komp Taman Lopang Indah Rw. 013 Kel. Unyur Kec. Serang Kota Serang	189.370.000	600/SPK.0844.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	29 July 2022	Kepala Kelurahan Unyur
43	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Babakan Rt. 03/01 Kel. Gelam Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.420.000	600/SPK.0852.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 July 2022	Kepala Kelurahan Gelam
44	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp Baru Bangdes Rt 01 Samping Kali Kecil Menuju Kp. Parung. Kel. Panancangan, Cipocokjaya, Kota Serang	189.000.000	600/SPK.0860.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 July 2022	Kepala Kelurahan Panancangan
45	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp Calingcing Masjid Rt 03/06 Kel. Tembong Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.060.000	600/SPK.0889.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 July 2022	Kepala Kelurahan Tembong
46	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Cibetik Kel. Pengampelan Kec. Walantaka	189.360.000	600/SPK.0919.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	26 July 2022	Kepala Kelurahan Pengampelan

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
		Kota Serang				
47	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Cimincor Kubang Kel. Cigoong Kec. Walantaka Kota Serang	189.590.000	600/SPK.0963.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	20 September 2022	Kepala Kelurahan Cigoong
48	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Jamblang, Kel. Sawah Luhur, Kec. Kasemen, Kota Serang	189.690.000	600/SPK.1019.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	21 September 2022	Kepala Kelurahan Sawah Luhur
49	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Karodangan Kel. Sepang Kec. Taktakan Kota Serang	189.500.000	600/SPK.1069.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	21 July 2022	Kepala Kelurahan Sepang
50	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Karodangan RT. 02/01, Kel. Sepang, Kec. Taktakan, Kota Serang	189.320.000	600/SPK.1070.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	28 July 2022	Kepala Kelurahan Sepang
51	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Kemanisan Masjid, Rt.004 Rw. 02. Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang	189.180.000	600/SPK.1085.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	24 August 2022	Kepala Kelurahan Sukawana
52	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Kencana Baru Rt. 04/01, Kel. Dalung, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	189.550.000	600/SPK.1086.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	27 June 2022	Kepala Kelurahan Dalung
53	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Lialang Cilik Kel. Lialang Kec. Taktakan Kota Serang	189.010.000	600/SPK.1114.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	3 November 2022	Kepala Kelurahan Lialang
54	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Lopang Gede RW. 01 Kel. Lopang Kec. Serang Kota	189.410.000	600/SPK.1117.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	18 July 2022	Kepala Kelurahan Lopang
55	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Malang Nengah RT. 12/01, Kel. Pancalaksana, Kec. Curug, Kota Serang	189.340.000	600/SPK.1124.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	1 August 2022	Kepala Kelurahan Pancalaksana
56	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Sapi'Ah Kel. Penancangan Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.650.000	600/SPK.1213.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	16 July 2022	Kepala Kelurahan Penancangan
57	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Sawah Bhayangkara Kel. Cipocok Jaya Kec. Cipocok Jaya Kota Serang	189.410.000	600/SPK.1216.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 August 2022	Kepala Kelurahan Cipocok Jaya
58	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Sepang Susukan Rw 06 Kel. Serang Kec. Serang Kota Serang	189.300.000	600/SPK.1222.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	29 July 2022	Kepala Kelurahan Serang
59	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Singapadu Kel.	189.300.000	600/SPK.1229.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	26 July 2022	Kepala Kelurahan Tinggar

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
		Tinggar, Kec. Curug, Kota Serang				
60	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Umbul Kapuk Kel. Panggung Jati Kec. Taktakan Kota Serang	189.590.000	600/SPK.1277.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	26 July 2022	Kepala Kelurahan Panggung Jati
61	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Wotgali Rt 008 Rw 007, Kel. Kalodran Kec. Walantaka Kota Serang	188.990.000	600/SPK.1288.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	22 August 2022	Kepala Kelurahan Kalodran
62	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Lingk. Calingcing Kel. Tembong Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.370.000	600/SPK.1290.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 July 2022	Kepala Kelurahan Tembong
63	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Lingkungan Dalung Rt 002 Dan Rt 007/ Rw 001, Kel. Dalung, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	189.590.000	600/SPK.1291.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	21 July 2022	Kepala Kelurahan Dalung
64	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Cimoncor Jongjing Rt. 002/001, Kel. Cigoong, Kec. Walantaka, Kota Serang	189.740.000	600/SPK.1295.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	26 July 2022	Kepala Kelurahan Cigoong
65	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Gowok Kepuh Rt 09/02 Kel. Sukajaya Kec. Curug Kota Serang	188.800.000	600/SPK.1297.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	26 July 2022	Kepala Kelurahan Sukajaya
66	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Kandang Kurung Kelurahan. Gelam Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.580.000	600/SPK.1299.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 July 2022	Kepala Kelurahan Gelam
67	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Keganteran RT. 01/05, Kel. Kasemen, Kec. Kasemen, Kota Serang	189.000.000	600/SPK.1300.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	25 August 2022	Kepala Kelurahan Kasemen
68	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Keramat Pal 5 Pal 4 Rt 05/02 Kel. Sukajaya Kec. Curug Kota Serang	189.030.000	600/SPK.1301.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	12 August 2022	Kepala Kelurahan Sukajaya
69	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Legok Hilir Kel. Pancalaksana Kec. Curug Kota Serang	189.130.000	600/SPK.1302.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	29 August 2022	Kepala Kelurahan Pancalaksana
70	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Muncung RT. 01/02, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang	189.040.000	600/SPK.1304.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 August 2022	Kepala Kelurahan Sumur Pecung
71	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link Sepang Masjid Rt 02/01 Kel. Sepang Kec. Taktakan Kota Serang	189.230.000	600/SPK.1307.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	25 August 2022	Kepala Kelurahan Sepang

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
72	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link Singapadu Inpres Kel. Tinggar Kec. Curug Kota Serang	189.050.000	600/SPK.1308.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	26 July 2022	Kepala Kelurahan Tinggar
73	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Tembong Sawo Kelurahan. Tembong Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.580.000	600/SPK.1310.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 July 2022	Kepala Kelurahan Tembong
74	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Permata Banjar Asri Rt 02 Rw 09 Kel. Banjarsari Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.560.000	600/SPK.1320.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 August 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
75	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Perumahan Bip, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	189.570.000	600/SPK.1324.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 September 2022	Kepala Kelurahan Unyur
76	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Perumahan Bumi Sari, Kec. Kasemen, Kota Serang	189.470.000	600/SPK.1326.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	20 October 2022	Kepala Kelurahan Warung Jaud
77	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Perumahan Taman Banten Lestari, Kel. Unyur, Kec. Serang Kota Serang	189.350.000	600/SPK.1336.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 September 2022	Kepala Kelurahan Unyur
78	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Perumahan Tbl, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	188.840.000	600/SPK.1339.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 September 2022	Kepala Kelurahan Unyur
79	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Perumahan Tbl Rw. 26, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	188.790.000	600/SPK.1340.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 July 2022	Kepala Kelurahan Unyur
80	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Perum Bumi Agung Permai (BAP) 1, Blok Kavling, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	189.680.000	600/SPK.1345.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 July 2022	Kepala Kelurahan Unyur
81	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Perum Bumi Serang Damai, Kel. Drangong, Kec. Taktakan Kota Serang	189.550.000	600/SPK.1346.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	10 November 2022	Kepala Kelurahan Drangong
82	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Perum Citra Gading RW. 06, Kel. Karundang, Kec. Cipocok, Kota Serang	188.970.000	600/SPK.1347.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	18 July 2022	Kepala Kelurahan Karundang
83	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Perum Griya Lopang Indah, Kelurahan Unyur Kec. Serang Kota Serang	189.580.000	600/SPK.1351.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 June 2022	Kepala Kelurahan Unyur
84	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Puri Anggrek Kel. Kalodran Kec. Walantaka Kota Serang	189.080.000	600/SPK.1375.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	21 July 2022	Kepala Kelurahan Kalodran
85	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Puri Serang Hijau Rw.13 Kelurahan Cipocok Jaya,	189.450.000	600/SPK.1377.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	14 July 2022	Kepala Kelurahan Cipocok Jaya

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
		Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang				
86	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) RT.003 RW.008 KSB Permata Hijau blok B No.147 Kel. Banjarsari Kec. Cipocok Jaya Kota Serang	189.230.000	600/SPK.1392.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	3 August 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
87	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Rt.03 Rw 11 Lopang Indah Kel. Lopang Kec. Serang Kota Serang	189.620.000	600/SPK.1418.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	11 November 2022	Kepala Kelurahan Lopang
88	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Serang Hijau Kel. Banjarsari Kec. Cipocok Jaya Kota Serang	189.090.000	600/SPK.1543.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	12 July 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
89	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Taman Banjar Agung Indah Rw. 009 Kel. Banjar Agung Kec. Cipocok Jaya Kota Serang	189.170.000	600/SPK.1544.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	12 July 2022	Kepala Kelurahan Banjar Agung
90	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Taman Banten Lestari Kel. Unyur Kec. Serang Kota Serang	188.920.000	600/SPK.1545.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	29 July 2022	Kepala Kelurahan Unyur
91	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Taman Pipitan Indah Rt. 19/05, Kec. Walantaka, Kota Serang	189.740.000	600/SPK.1546.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	2 September 2022	Kepala Kelurahan Pipitan
92	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (MCK) Ksb Kawasan Kelapa Gading Kelurahan. Banjar Agung Kec. Cipocokjaya Kota Serang	189.240.000	600/SPK.1595.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	25 August 2022	Kepala Kelurahan. Banjar Agung
93	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (MCK) Link. Cigebug Rt. 002/001, Kel. Banjar Agung, Kec. Cipocok, Kota Serang	189.570.000	600/SPK.1596.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	4 October 2022	Kepala Kelurahan. Banjar Agung
94	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (MCK) Link Rt. 001/006 Kel. Banjar Agung Kec. Cipocok Jaya Kota Serang	189.660.000	600/SPK.1597.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	27 September 2022	Kepala Kelurahan. Banjar Agung
95	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (MCK) Link Jagarayu Kel. Gelam Kec. Cipocok Jaya Kota Serang	189.600.000	600/SPK.1598.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	22 October 2022	Kepala Kelurahan Gelam
96	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (MCK) Link. Nyapah Masjid Rt. 05/02, Kel. Nyapah, Kec. Walantaka, Kota Serang	189.660.000	600/SPK.1600.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	1 October 2022	Kepala Kelurahan Nyapah
97	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (MCK) Link. Pekijing Kel. Karanganyar Kec. Taktakan Kota Serang	189.600.000	600/SPK.1601.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	1 October 2022	Kepala Kelurahan Karanganyar
98	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (MCK) Makom Aulia Ki Masjong, Kp. Tirtalaya Banten Girang, Kel. Serang, Kec. Serang, Kota Serang	189.660.000	600/SPK.1602.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	4 November 2022	Kepala Kelurahan Serang

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
99	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Singapadu, Kel. Tinggar, Kec. Curug, Kota Serang	188.860.000	600/SPK.1950.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Tinggar
100	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Cilowong, Kel. Cibendung, Kec. Taktakan, Kota Serang	188.550.000	600/SPK.1951.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Cibendung
101	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Sepang Sempu Rw. 010, Kel. Sepang, Kec. Taktakan, Kota Serang	188.550.000	600/SPK.1952.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Sepang
102	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Lingkungan Kampung Baru, Kec. Serang, Kota Serang	189.430.000	600/SPK.1953.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Kagungan
103	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Lingkungan Komplek RSS PEMDA Rw. 013, Kel. Cipocok Jaya, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	189.200.000	600/SPK.1954.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Cipocok Jaya
104	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Komplek Griya Permata Asri, Kel. Dalung, Kec. Cipocokjaya, Kota Serang	188.770.000	600/SPK.1955.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	30 November 2022	Kepala Kelurahan Dalung
105	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) BAP I RW 18, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	189.250.000	600/SPK.1956.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	30 November 2022	Kepala Kelurahan Unyur
106	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) BAP I RW 12, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	189.170.000	600/SPK.1957.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	6 December 2022	Kepala Kelurahan Unyur
107	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) BAP I, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	189.150.000	600/SPK.1958.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	30 November 2022	Kepala Kelurahan Unyur
108	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kel. Panggung Jati, Kec. Taktakan, Kota Serang	188.480.000	600/SPK.1959.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	6 December 2022	Kepala Kelurahan Panggung Jati
109	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Pipitan Link RW. 001, Kel. Pipitan, Kec. Walantaka, Kota Serang	189.200.000	600/SPK.2056.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	16 December 2022	Kepala Kelurahan Pipitan
110	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Parung RW. 004, Kel. Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	189.300.000	600/SPK.2057.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Panancangan
111	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Link Unyur Rw. 001, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	188.760.000	600/SPK.2120.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	1 December 2022	Kepala Kelurahan Unyur
112	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Lingkungan Sempu Banten Girang Rw. 017, Kel. Cipare, Kec. Serang, Kota	188.760.000	600/SPK.2121.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	1 December 2022	Kepala Kelurahan Cipare

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
		Serang				
113	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Perumahan Puri Anggrek RW 08, Kel. Teritih, Kec. Walantaka, Kota Serang	188.880.000	600/SPK.2144.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	30 November 2022	Kepala Kelurahan Teritih
114	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Link. Kelanggaran, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	189.170.000	600/SPK.2145.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	6 December 2022	Kepala Kelurahan Unyur
115	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) BAP 2, Kel. Kaligandu, Kec. Serang, Kota Serang	189.010.000	600/SPK.2146.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	6 December 2022	Kepala Kelurahan Kaligandu
116	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) BIP RW 27, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	188.690.000	600/SPK.2147.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Unyur
117	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Kel. Cilaku, Kec. Curug, Kota Serang	189.360.000	600/SPK.2148.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	6 December 2022	Kepala Kelurahan Cilaku
118	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Taman Puri Ciracas, Kel. Serang, Kec. Serang, Kota Serang	188.470.000	600/SPK.2149.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	30 November 2022	Kepala Kelurahan Serang
119	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Drainase Lingkungan) Komplek Tegal Padang RW. 14, Kel. Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang	189.380.000	600/SPK.2156.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Drangong
120	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Perum citra gading rw. 06, Kel. Karundang, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	189.080.000	600/SPK.2162.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	30 November 2022	Kepala Kelurahan Karundang
121	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Perumahan BAP 1 Rw. 018, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	188.560.000	600/SPK.2166.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	29 November 2022	Kepala Kelurahan Unyur
122	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link Panancangan Rt. 002 Rw 001, Kel. Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	188.910.000	600/SPK.2199.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Panancangan
123	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Komplek Taman Graha Asri Rt. 002 Rw. 019, Kel. Serang, Kec. Serang, Kota Serang	189.220.000	600/SPK.2200.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Serang
124	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Lingk Mayabon Mushola Rt 002/006, Kel. Banjarsari, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	189.180.000	600/SPK.2201.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	2 December 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
125	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link Perum Mina Bahkti Karangantu Rt. 003/014	188.650.000	600/SPK.2203.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	29 November 2022	Kepala Kelurahan Banten

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
		Kel. Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang				
126	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link Perum Mina Bahkti Karangantu Rt. 005/014 Kel. Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang	188.910.000	600/SPK.2204.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	29 November 2022	Kepala Kelurahan Banten
127	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Rw. 005, Kel. Warung Jaud, Kec. Kasemen, Kota Serang	188.660.000	600/SPK.2205.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Warung Jaud
128	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Rw. 003, Kel. Warung Jaud, Kec. Kasemen, Kota Serang	188.730.000	600/SPK.2206.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Warung Jaud
129	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Jakung Legok Rt. 017/001, Kel. Cilowong, Kec. Taktakan, Kota Serang	188.750.000	600/SPK.2207.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	7 December 2022	Kepala Kelurahan Cilowong
130	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Tembong Masjid Rt. 001/003, Kel. Tembong, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	188.720.000	600/SPK.2208.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	30 November 2022	Kepala Kelurahan Tembong
131	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Rw. 10 Kelapa Gading, Kel. Banjaragung, Kec. Cipocokjaya, Kota Serang	188.630.000	600/SPK.2209.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Banjar Agung
132	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Jalan Lingkungan (Jalan Utama) Kp. Kalitanjung Rt. 003 Rw. 004, Kel. Kemanisan, Kec. Curug, Kota Serang	188.840.000	600/SPK.2210.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Kemanisan
133	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Grand Serang Asri, Kel. Cipocok Jaya, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	188.870.000	600/SPK.2239.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	29 November 2022	Kepala Kelurahan Cipocok Jaya
134	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Jeranak, Kel. Banjarsari, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	188.880.000	600/SPK.2241.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	30 November 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
135	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Komp Griya Gemilang Sakti Rw 13, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang	188.990.000	600/SPK.2259.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	12 December 2022	Kepala Kelurahan Sumur Pecung
136	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Perum Permata Safira, Kel. Sepang, Kec. Taktakan, Kota Serang	189.300.000	600/SPK.2260.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	7 December 2022	Kepala Kelurahan Sepang
137	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Priyai Kebon Sawo Komplek Guru, Kel. Mesjid Priyai, Kec. Kasemen, Kota Serang	188.950.000	600/SPK.2261.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Mesjid Priyai

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
138	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Lingkungan Beberan Rw 03, Kel. Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang	188.850.000	600/SPK.2262.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	2 December 2022	Kepala Kelurahan Drangong
139	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Komplek Serang Hijau Rw 15, Kel. Banjarsari, Kec. Cipocokjaya, Kota Serang	188.820.000	600/SPK.2264.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	9 December 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
140	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Perum Puri Anggrek Rt 02/08, Kel. Teritih, Kec. Walantaka, Kota Serang	189.120.000	600/SPK.2268.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Teritih
141	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Sepring, Kel. Pancur, Kec. Taktakan, Kota Serang	189.370.000	600/SPK.2274.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	2 December 2022	Kepala Kelurahan Pancur
142	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Kel. Serang, Kec. Serang, Kota Serang	189.300.000	600/SPK.2275.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Serang
143	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Perum. Puri Serang Hijau, Kel. Cipocok Jaya, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	189.450.000	600/SPK.2276.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	29 December 2022	Kepala Kelurahan Cipocok Jaya
144	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link Waru Lor Rw 04, Kel. Kemanisan, Kec. Curug, Kota Serang	189.060.000	600/SPK.2277.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	29 November 2022	Kepala Kelurahan Kemanisan
145	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Munjul Jaya, Kel. Karundang, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	188.850.000	600/SPK.2279.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Karundang
146	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Komp. Kodam Iii Siliwangi Rt 07, Kel. Cilaku, Kec. Curug, Kota Serang	189.290.000	600/SPK.2285.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Cilaku
147	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Cluster Dallas Rw. 023, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang	188.730.000	600/SPK.2286.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	2 December 2022	Kepala Kelurahan Sumur Pecung
148	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Sewor Kramat Satar Rt 003/004, Kel. Banjarsari, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	188.690.000	600/SPK.2289.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	30 November 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
149	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Bendung, Kel. Bendung, Kec. Kasemen, Kota Serang	189.110.000	600/SPK.2290.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	30 November 2022	Kepala Kelurahan Bendung
150	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Drainase Lingkungan) Ling Timbang Rt 01/01, Kel. Cilaku, Kec. Curug, Kota Serang	189.330.000	600/SPK.2294.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	6 December 2022	Kepala Kelurahan Cilaku

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
151	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Kadupandak Rt 003/001, Kel. Sukajaya, Kec. Curug, Kota Serang	189.270.000	600/SPK.2295.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Sukajaya
152	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Pelumasan, Kel. Pabuaran, Kec. Walantaka, Kota Serang	188.920.000	600/SPK.2296.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	13 December 2022	Kepala Kelurahan Pabuaran
153	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Prisen Citereup Rt 001/002, Kel. Kiara, Kec. Walantaka, Kota Serang	188.610.000	600/SPK.2297.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	12 December 2022	Kepala Kelurahan Kiara
154	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Lisangku, Kel. Curug Manis, Kec. Curug, Kota Serang	188.730.000	600/SPK.2298.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Curug Manis
155	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Cirogol Rt 06/02, Kel. Pengampelan, Kec. Walantaka, Kota Serang	188.650.000	600/SPK.2299.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	12 December 2022	Kepala Kelurahan Pengampelan
156	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Keramat Cidemang, Kel. Sukajaya, Kec. Curug, Kota Serang	188.790.000	600/SPK.2300.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Sukajaya
157	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Kubang, Kel. Curug Manis, Kec. Curug, Kota Serang	188.880.000	600/SPK.2301.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Curug Manis
158	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Singapadu Rt 12/03, Kel. Tinggar, Kec. Curug, Kota Serang	188.520.000	600/SPK.2302.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Tinggar
159	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Sukamulya, Kel. Sukajaya, Kec. Curug, Kota Serang	188.900.000	600/SPK.2303.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Sukajaya
160	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Cipelah Rt 001/001, Kel. Tinggar, Kec. Curug, Kota Serang	189.360.000	600/SPK.2304.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Tinggar
161	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Legok Mushola, Kel. Panca Laksana, Kec. Curug, Kota Serang	189.360.000	600/SPK.2305.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	6 December 2022	Kepala Kelurahan Pancalaksana
162	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Pasar Tinggar Rt 015/003, Kel. Sukalaksana, Kec. Curug, Kota Serang	188.790.000	600/SPK.2306.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Sukalaksana
163	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Ciwaru, Kel. Banjar Agung, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	188.840.000	600/SPK.2314.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	29 November 2022	Kepala Kelurahan Banjar Agung

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
164	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Perum. Puri Anggrek Rt 015/005, Kel. Kalodran, Kec. Walantaka, Kota Serang	188.850.000	600/SPK.2318.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	12 December 2022	Kepala Kelurahan Kalodran
165	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Cikampak, Kel. Sukajaya, Kec. Curug, Kota Serang	188.810.000	600/SPK.2320.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	2 December 2022	Kepala Kelurahan Sukajaya
166	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Jemaka Kletak Rt 004/003, Kel. Cilaku, Kec. Curug, Kota Serang	188.600.000	600/SPK.2322.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	2 December 2022	Kepala Kelurahan Cilaku
167	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Rw. 005, Kel. Kalodran, Kec. Walantaka, Kota Serang	188.180.000	600/SPK.2323.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	12 December 2022	Kepala Kelurahan Kalodran
168	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Komp. Banten Indah Permai Blok G7-G10 Rt 002&006/027, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	189.000.000	600/SPK.2326.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 December 2022	Kepala Kelurahan Unyur
169	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Rt 007, Kel. Terumbu, Kec. Kasemen, Kota Serang	189.100.000	600/SPK.2327.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Terumbu
170	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Komp. Citra Gading Rt 004/005 Blok P&Q, Kel. Cilaku, Kec. Curug, Kota Serang	188.420.000	600/SPK.2330.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	29 November 2022	Kepala Kelurahan Cilaku
171	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Perum. Puri Anggrek Rt. 013/004, Kel. Kalodran, Kec. Walantaka, Kota Serang	188.970.000	600/SPK.2331.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	7 December 2022	Kepala Kelurahan Kalodran
172	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link Unyur Rt. 002, Rt. 003 Rw. 001, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	189.250.000	600/SPK.2340.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	7 December 2022	Kepala Kelurahan Unyur
173	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link Kaloran Desa, Kel. Lontar Baru, Kec. Serang, Kota Serang	188.430.000	600/SPK.2341.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Lontar Baru
174	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Sili Rt. 004/007, Kel. Unyur, Kec. Serang, Kota Serang	189.010.000	600/SPK.2342.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	6 December 2022	Kepala Kelurahan Unyur
175	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Cikurur Baru, Kel. Serang, Kec. Serang, Kota Serang	188.580.000	600/SPK.2343.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	6 December 2022	Kepala Kelurahan Serang
176	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Perum Taman Alam Lestari, Kel. Lialang, Kec. Taktakan, Kota Serang	189.140.000	600/SPK.2344.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	9 December 2022	Kepala Kelurahan Lialang

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
177	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Rt. 003/015 Puri Serang Hijau, Kel. Banjarsari, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	188.730.000	600/SPK.2348.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
178	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Rt. 003/004 Perum Komplek Korem, Kel. Cilaku, Kec. Curug, Kota Serang	189.120.000	600/SPK.2349.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	25 November 2022	Kepala Kelurahan Cilaku
179	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Kebon Jahe, Kel. Cipare, Kec. Serang, Kota Serang	188.620.000	600/SPK.2350.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Cipare
180	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Blok Masjid Rw. 004, Kel. Cilaku, Kec. Curug, Kota Serang	189.180.000	600/SPK.2358.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	30 November 2022	Kepala Kelurahan Cilaku
181	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Kp. Cipasir Indah Rt 03/10, Kel. Serang, Kec. Serang, Kota Serang	188.700.000	600/SPK.2364.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	2 December 2022	Kepala Kelurahan Serang
182	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Rt. 020/005 Perum. Puri Anggrek, Kel. Kalodran, Kec. Walantaka Kota Serang	189.080.000	600/SPK.2380.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	6 December 2022	Kepala Kelurahan Kalodran
183	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Puri Serang Hijau Rw. 013 Kel. Cipocok Jaya Kec. Cipocok Jaya Kota Serang	188.830.000	600/SPK.2381.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	15 December 2022	Kepala Kelurahan Cipocok Jaya
184	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Rw. 11 Komplek Ciceri Indah, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang	188.820.000	600/SPK.2425.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	2 December 2022	Kepala Kelurahan Sumur Pecung
185	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Drainase Lingkungan) Perumahan Puri Kartika Rt. 004/011, Kel. Banjarsari, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	189.220.000	600/SPK.2428.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	2 December 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
186	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Perumahan Puri Kartika Rt. 001/011, Kel. Banjarsari, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	189.070.000	600/SPK.2429.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	2 December 2022	Kepala Kelurahan Banjarsari
187	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link Kidang, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang	188.900.000	600/SPK.2433.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Sumur Pecung
188	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Kel. Dalung, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	188.900.000	600/SPK.2434.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	5 December 2022	Kepala Kelurahan Dalung
189	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Rw. 003, Kel. Pager Agung, Kec. Walantaka, Kota Serang	188.750.000	600/SPK.2448.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	2 December 2022	Kepala Kelurahan Pager Agung

NO	NAMA PAKET	URAIAN PAKET PEKERJAAN	NILAI PAKET	NO. KONTRAK PEKERJAAN FISIK	TANGGAL BAST	PENERIMA BAST
190	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas Psu Permukiman (Jalan Lingkungan) Link. Kaningan Rt. 013 Rw. 001, Kel. Sukalaksana, Kec. Curug, Kota Serang	188.490.000	600/SPK.2449.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	8 December 2022	Kepala Kelurahan Sukalaksana
191	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman	Pembangunan/Peningkatan Kualitas PSU Permukiman (Jalan Lingkungan) Calingcing Rw. 06, Kel. Tembung, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	188.720.000	600/SPK.2479.PDPP/BRM H/PERKIM/2022	30 November 2022	Kepala Kelurahan Tembung

E. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya selama per 31 Desember TA 2022 sebesar Rp39.271.376.011,03, dengan sebaran catatan saldo nya berdasarkan masing-masing SKPD sebagai berikut:

No	SKPD	Nilai
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	33.462.411.818,00
2	Dinas Kesehatan	28.496.536,61
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	616.938.018,00
4	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	248.833.600,00
5	Dinas Lingkungan Hidup	1.684.530.400,00
6	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	2.850.000,00
7	Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga	199.767.000,00
8	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	1.970.942.641,42
9	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan	166.948.000,00
10	Sekretariat Daerah	298.121.897,00
11	Sekretariat DPRD	333.151.500,00
12	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	7.189.000,00
13	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	30.288.540,00
14	Badan Pendapatan Daerah	8.076.060,00
15	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	20.243.000,00
16	Inspektorat	134.249.000,00
17	Kecamatan Serang	4.000.000,00
18	Kecamatan Kasemen	16.439.000,00
19	Kecamatan Taktakan	10.000.000,00
20	Kecamatan Walantaka	27.900.000,00
Jumlah Total		39.271.376.011,03

F. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp40.741.697.085,00 yang tersebar di beberapa SKPD sebagai berikut:

No	SKPD	Nilai
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	12.812.653.502,00
2	Dinas Kesehatan	1.127.800.700,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	17.105.064.319,00
4	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	3.512.463.764,00
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	49.720.000,00
6	Dinas Lingkungan Hidup	238.322.000,00
7	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	5.000.000,00
8	Dinas Perhubungan	98.830.000,00
9	Dinas Komunikasi Dan Informatika	50.710.000,00
10	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan	1.268.306.000,00
11	Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga	4.281.315.800,00
12	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	148.511.000,00
13	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan	5.000.000,00
14	Kecamatan Cipocok Jaya	19.000.000,00
15	Kecamatan Curug	19.000.000,00
Jumlah Total		40.741.697.085,00

G. Akumulasi Penyusutan

Nilai akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.274.049.093.717,03 mengalami peningkatan sebesar Rp161.650.732.953,01 dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.112.398.360.764,02. Dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	2022	2021	Mutasi
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(433.037.454.267,11)	(383.428.388.129,11)	(49.609.066.138,00)
2	Akumulasi Penyusutan Bangunan dan Gedung	(166.632.861.598,05)	(138.226.390.142,43)	(28.406.471.455,62)
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, irigasi dan jaringan	(672.985.011.294,37)	(589.487.576.510,23)	(83.497.434.784,14)
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(1.393.766.557,50)	(1.256.005.982,25)	(137.760.575,25)
Jumlah		(1.274.049.093.717,03)	(1.112.398.360.764,02)	(161.650.732.953,01)

Sebagaimana Aset Tetap, mutasi nilai Akumulasi Penyusutan, juga diperoleh dari proses mutasi debit dan mutasi kredit yang terjadi selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Rekap proses mutasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 69
Mutasi Akumulasi Penyusutan

Proses Mutasi	Uraian	Nilai
Mutasi Debet	Penghapusan	973.511.594,87
	Pindah Antar SKPD	4.296.882.036,08

Proses Mutasi	Uraian	Nilai
	Reklas	2.650.373.330,39
	Jumlah Mutasi Debet	7.920.766.961,34
Mutasi Kredit	Pindah Antar SKPD	4.296.882.036,08
	Beban Penyusutan	161.736.244.434,59
	Koreksi Saldo Awal	3.493.861.050,00
	Reklas	44.512.393,68
	Jumlah Mutasi Kredit	169.571.499.914,35
	Mutasi Bersih	(161.650.732.953,01)

Berikut penjelasan Mutasi Debet dari Proses Mutasi Aset Tetap:

- 1) Penghapusan sebesar Rp973.511.594,87, merupakan penghapusan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin.
- 2) Pindah Antar SKPD sebesar Rp4.296.882.036,08, terdapat pada akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.185.400.000,00 dan akumulasi penyusutan Gedung dan bangunan sebesar Rp2.111.482.036,08; dan
- 3) Reklas Ke Akumulasi Aset Lainnya, proses ini sebagai akibat adanya transaksi perpindahan pencatatan aset tetap ke aset lainnya. Reklas Proses Mutasi Tambah Aset Tetap TA 2022 sebesar Rp2.650.373.330,39.

Berikut penjelasan Mutasi Kredit dari Proses Mutasi Aset Tetap:

- 1) Pindah Antar SKPD pada proses mutasi aset tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp4.296.882.036,08 yang terdiri dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.185.400.000,00 dan Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.111.482.036,08.
- 2) Beban Penyusutan adalah nilai akumulasi penyusutan aset tetap tahun berkenaan, periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2022 sebesar Rp161.736.244.434,59;
- 3) Koreksi Saldo Awal sebesar Rp3.493.861.050,00, nilai ini terjadi pada Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan; dan
- 4) Reklas sebesar Rp44.512.393,68 terdapat pada Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.032.393,68 dan Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp41.480.000,00.

5.5.1.4. Dana Cadangan

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Dana Cadangan Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024. Pembentukan Dana Cadangan bertujuan mendanai kegiatan Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024 yang penyediaan dananya tidak dapat dibebankan dalam 1 (satu) tahun anggaran.

Dana Cadangan berasal dari APBD yang bersumber dari penyisihan atas Penerimaan Daerah kecuali dari Dana Alokasi Khusus, Pinjama Daerah dan Penerimaan lain yang penggunaannya dibatasi untuk pengeluaran tertentu. Anggaran Dana Cadangan dibagi menjadi 2 (dua) tahap yakni pada APBD Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp16.360.138.888,00 dan APBD Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp16.360.138.888,00.

Posisi Dana Cadangan Kota Serang per 31 Desember 2022 sebesar Rp16.360.138.888,00 atau 100,00% yang terdiri atas :

1)	Penerbitan SP2D Dana Cadangan	16.250.000.000,00
2)	Jasa Giro dari rekening dana cadangan	110.138.888,00
Jumlah		16.360.138.888,00

5.5.1.5. Aset Lainnya

Posisi Aset Lainnya Kota Serang per 31 Desember 2022 sebesar Rp79.454.550.384,30 mengalami penurunan sebesar Rp7.186.231.899,61 atau 9,94% dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp72.268.318.484,69, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 70
Posisi Nilai Aset Lainnya pada Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Mutasi	Naik/ turun
1	Tagihan Jangka Panjang (TGR)	0,00	2.084.259.225,96	(2.084.259.225,96)	0,00
2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	16.714.100.000,00	16.714.100.000,00	0,00	0,00
3	Aset Tidak Berwujud	10.942.604.858,00	10.331.891.358,00	610.713.500,00	5,58
4	Amortisasi Aset Tak Berwujud	(9.894.078.458,00)	(9.439.516.958,00)	(454.561.500,00)	4,59
5	Aset Lain - Lain	66.054.154.681,36	66.062.622.244,65	(8.467.563,29)	(0,01)
6	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(13.441.093.333,06)	(13.485.037.385,92)	43.944.052,86	(0,33)
7	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	9.078.862.636,00	0,00	9.078.862.636,00	100,00
	Jumlah	79.454.550.384,30	72.268.318.484,69	7.186.231.899,61	9,94

1) Tagihan Jangka Panjang

Akun Tagihan Jangka Panjang digunakan untuk mencatat Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara yang masa tagihnya sudah melampaui masa 24 bulan semenjak ditetapkan Surat Ketetapan

Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM). Posisi Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara per 31 Desember 2022 adalah nihil.

Nilai tersebut sesuai dengan Rekapitulasi Data Penanggung Jawab Kerugian Negara/Daerah Tahun 2009 s.d. tahun 2021.

2) Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Kemitraan dengan Pihak Ketiga senilai Rp16.714.100.000,00 masih sama dengan saldo pada tahun 2021 yang terdiri dari:

- a) Nilai aset tanah milik Pemerintah Kabupaten Serang seluas 49.750 m2 dengan Hak Pengelolaan (HPL) Nomor 53/HPL/BPN/2003 yang seluas 44.229 m2 diperuntukkan untuk lokasi pasar dan seluas 5.521 m2 diperuntukkan jalan lingkungan pasar dan memiliki nilai sebesar Rp16.666.250.000,00.

Tanah tersebut menjadi objek Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Pemerintah Kabupaten Serang dengan PT. Pesona Banten Persada tentang Pembangunan Pasar Rau dengan Nomor:

03/PKS/511,2-HUK/2002
_____ tanggal 2 Oktober 2002
018/PBP/10/02

Yang kemudian diaddendum dengan PKS Nomor:

644/14-Huk/2004
_____ tanggal 7 Juni 2004
018/PBP/DIR/VI/04

Nilai tanah yang dikerjasamakan tersebut tercantum pada Neraca Pemerintah Kabupaten Serang sebagai Aset Kemitraan.

Selanjutnya, pada pelimpahan aset Tahap Pertama dari Pemerintah Kabupaten Serang kepada Pemerintah Kota Serang, aset kemitraan tersebut termasuk aset yang dilimpahkan. Hal ini kemudian secara khusus ditindaklanjuti dengan perjanjian pelimpahan dari Kabupaten Serang kepada Pemerintah Kota Serang berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Pasar Rau Nomor:

500/641/Set.Indag
_____ tanggal 15 Juni 2009
500/288/Set.Indagkop

Selanjutnya setelah pengelolaan Pasar Rau dilimpahkan dari Kabupaten Serang kepada Kota Serang, maka diterbitkan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Serang dengan PT. Pesona Banten Persada yang dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Pasar Induk Rau Nomor:

031/68-HUK/2014
_____ tanggal 22 Agustus 2014
640/KL-PBP/VIII/2014

- b) Nilai Bangun Guna Serah (BOT) atas pengelolaan Pembangunan dan Pengelolaan Tempat Mandi, Cuci dan Kakus (MCK) Di Terminal Pakupatan Serang Nomor 550/300/MCK/Phb-TSP Tanggal 24 Februari 2006 sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Antara Pemerintah Kabupaten Serang Dengan Sdr. Suaibah Binti Suaib, dengan objek perjanjian kerjasama berupa sebidang tanah seluas 95,7 m² senilai Rp47.850.000,00.

3) Aset Tidak Berwujud

Posisi Aset Tidak Berwujud Kota Serang per 31 Desember 2022 sebesar Rp10.942.604.858,00 mengalami perubahan sebesar Rp610.713.500,00 atau 5,58% dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp10.331.891.358,00. Perubahan ATB tersebut terdiri dari penambahan dari reklas aset tetap sebesar Rp673.700.900,00 dan pengurangan melalui ekstrakomptabel sebesar Rp161.499.900.

4) Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Posisi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Kota Serang per 31 Desember 2022 sebesar Rp9.894.078.458,00 mengalami peningkatan sebesar Rp454.561.500,00 atau 4,59% dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp9.439.516.958,00. Penambahan nilai ini seluruhnya merupakan beban amortisasi Aset Tidak Berwujud selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

5) Aset Lain-lain

Posisi Aset Lain-lain Kota Serang per 31 Desember 2022 sebesar Rp66.054.154.681,36 mengalami penurunan sebesar Rp8.467.563,29 atau 0,01% dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp66.062.622.244,65. Nilai tersebut merupakan pencatatan atas nilai: (1) aset-aset yang menunggu penetapan penghapusannya berupa barang yang hilang dan (2) aset-aset kondisi rusak berat dan menunggu penetapan penghapusan .

Adapun nilai mutasi sebesar Rp8.467.563,29 adalah reklas dari aset tetap yang menunggu untuk ditetapkan penghapusannya atas transaksi sebagai berikut:

Proses Mutasi	Uraian	Nilai
Mutasi Debet	Hibah	42.000.000,00
	Reklas	719.039.056,33
	Jumlah Mutasi Debet	761.039.056,33
Mutasi Kredit	Penghapusan	179.735.896,62
	Reklas	589.770.723,00
	Jumlah Mutasi Kredit	769.506.619,62
Mutasi Bersih		(8.467.563,29)

6) Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain

Posisi nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp13.441.093.333,06 nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp43.944.052,86 atau 0,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.485.037.385,92.

7) Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)

Dana Transfer *Treasury Deposit Facility* (TDF) pada tahun 2022 sebesar Rp9.078.862.636,00. Merupakan Kas dana Bagi Hasil yang telah disalurkan Pemerintah ke rekening *Treasury Deposit Facility* Transfer ke Daerah (TDF-TKD) per 31 Desember 2022, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 10/Km.5/2022 Tentang Pembentukan Dan Pengelolaan Treasury Deposit Facility Dalam Rangka Penyaluran Dana Bagi Hasil Tabun Anggaran 2022 Dalam Bentuk Nontunai.

TDF-TKD adalah fasilitas yang disediakan oleh Bendahara Umum Negara (BUN) bagi Pemerintah Daerah untuk menyimpan uang di BUN sebagai bentuk penyaluran transfer ke daerah nontunai berupa penyimpanan di Bank Indonesia (BI). Bentuk penyimpanan adalah overnight pada rekening lain BI *Treasury Deposit Facility* Transfer ke Daerah Pemerintah Daerah (TDF-TKD Pemda) di BI.

Data Saldo dan Remunerasi pada Rekening *Treasury Deposit Facility* Transfer ke Daerah (TDF-TKD) untuk Kota Serang per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.081.064.536,28. Namun karena pada saat penyusunan laporan keuangan ini belum diperoleh informasi terkait sumber dari DBH dimaksud, maka untuk sementara nilai TDF-TKD tersebut dicatat sebagai Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan (DBH PBB).

Berikut informasi rekening penyimpanan TDF-TKD Tahun 2022 untuk Kota Serang

Nama kantor	: Kantor Pusat Bank Indonesia
Nomor rekening	: 519000646980
Nama Rekening	: Rek Lain BI TDF TKD Kota Serang
Saldo Pokok Tanggal 31 Desember 2022	: Rp9.078.862.636,00
Remunerasi Bulan Desember 2022	: Rp2.201.900,28
Jumlah	: Rp9.081.064.536,28

5.5.2. Kewajiban

Posisi Kewajiban Kota Serang per 31 Desember 2022 sebesar Rp40.665.384.484,10 mengalami peningkatan Rp12.831.444.625,15 atau 46,10% dibandingkan posisi aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp27.833.939.858,95. Berikut rincian kewajiban di tahun anggaran 2022:

Tabel 5 71
Rincian Kewajiban TA 2022

Uraian	2022	2021	Naik / Turun	%
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	7.555.478.210,00	(7.555.478.210,00)	(100,00)
Utang Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	4.574.898.060,10	3.093.125.583,95	1.481.772.476,15	47,91
Utang Belanja	36.082.586.424,00	17.159.397.065,00	18.923.189.359,00	110,28
Utang Jangka Pendek Lainnya	7.900.000,00	25.939.000,00	(18.039.000,00)	(69,54)
Jumlah	40.665.384.484,10	27.833.939.858,95	12.831.444.625,15	46,10

1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga tahun 2022 adalah nihil, dikarenakan utang PFK berupa potongan pajak oleh bendahara BOS telah disetorkan pada tahun 2022 dan tidak ada pengakuan baru. Sedangkan utang PFK berupa utang iuran BPJS PBI pada BPKAD sebagian telah dibayarkan dan sisanya direklas ke utang belanja.
2. Utang Bunga adalah nihil.
3. Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp 4.574.898.060,10, adalah pencatatan penerimaan yang telah diterima penuh di awal periode, atas jenis penerimaan yang memiliki masa periode tertentu yang melewati tanggal pelaporan 31 Desember 2022.

No	Uraian	Periode Perjanjian		Nilai Sewa	Pendapatan diterima dimuka tahun berjalan
1	Sewa BMD sebagian tanah di Lingkungan Kantor Pemkot Serang (21 m2) untuk Kantor Kas BJB	5 tahun	2018-2023	108.425.000,00	84.364.767,97
2	Sewa Lahan Aset Sawah Luhur TA 2022	1 Tahun	2021-2022	428.434.300,00	266.198.175,00
3	Pendapatan dibayar dimuka pajak reklame	1 Tahun	2022-2023		4.224.335.117,13
Jumlah					4.574.898.060,10

4. Utang Belanja sebesar Rp36.082.586.424,00 adalah kewajiban yang harus dipenuhi di tahun 2022 yang terdiri atas utang belanja pegawai berupa belanja TPP PNS bulan Desember 2022, insentif ASN atas pemungutan pajak daerah TW IV 2021, utang belanjajasa berupa jasa tagihan listrik, telepon dan internet bulan Desember 2021, serta utang belanja modal berupa utang jaminan retensi untuk masa pemeliharaan pembangunan fisik yang melampaui tahun anggaran berjalan.

No	Uraian	Nilai
1	Utang Belanja Pegawai	15.105.471.869,00
2	Utang Belanja Barang Jasa	3.563.339.590,00
3	Utang Belanja Hibah	891.596.800,00
4	Utang Belanja Modal	16.522.178.165,00
Jumlah		36.082.586.424,00

5. Utang Jangka Pendek Lainnya sebesar Rp7.900.000,00 yang merupakan uang jaminan tunggakan sewa rusunawa pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.

5.5.3. Ekuitas

Nilai Ekuitas merupakan nilai bersih kekayaan berupa selisih antara Nilai Aset dan Nilai Kewajiban yang harus dibayar. Nilai Ekuitas Kota Serang per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.508.371.487.676,99 mengalami peningkatan 5,18% dibandingkan nilai Ekuitas Tahun 2021 Rp3.335.567.660.337,60.

5.6. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas.

- a) Ekuitas Awal sebesar Rp3.335.567.660.337,60 adalah pencatatan atas Ekuitas saldo ekuitas akhir TA 2022.
- b) Surplus/ defisit-LO sebesar Rp174.743.151.875,30 sesuai dengan surplus/ defisit-LO yang ada pada Laporan Operasional dan menunjukkan posisi surplus.
- c) Dampak kumulatif perubahan kebijakan/ kesalahan mendasar sebesar Rp1.939.324.535,91 merupakan pencatatan atas koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan terdiri dari:
 1. Koreksi Piutang Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp0,00;
 2. Koreksi Nilai Saldo Awal Kas di Bendahara BOS sebesar Rp 0,00;
 3. Koreksi saldo awal Piutang mengurangi ekuitas sebesar Rp827.469.782,15;

No	SKPD	Nilai
1	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	8.250.000,00
2	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	516.784.792,15
3	Badan Pendapatan Daerah	302.434.990,00
Jumlah		827.469.782,15

Koreksi saldo awal piutang terjadi pada 3 (tiga) SKPD dengan penjelasan sebagai berikut :

- Koreksi saldo awal piutang di Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman sebesar Rp8.250.000,00 adalah koreksi atas akun Piutang Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa piutang penyewa Rusunawa Kaujon per 31 Desember 2021.

Berdasarkan LKPD audited, saldo akhir per 31 Desember 2021 akun Piutang Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan, sebesar Rp47.550.000,00, namun setelah membandingkan kembali dengan buku catatan dari Bendahara Penerimaan nilai yang tertera di daftar tunggakan adalah sebesar Rp39.300.000,00, sehingga terjadi koreksi kurang sebesar Rp8.250.000,00.

- Koreksi saldo awal piutang Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah sebesar Rp438.650.744,10 adalah koreksi atas akun Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain.

Berdasarkan LKPD audited, saldo akhir per 31 Desember 2021 untuk akun Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain sebesar Rp600.973.621,61, sedangkan berdasarkan hasil inventarisasi, yang dilakukan dengan membandingkan kembali dengan bukti-bukti setoran yang ada, saldonya menjadi sebesar Rp162.322.877,51, sehingga terjadi koreksi kurang sebesar Rp438.650.744,10.

- Koreksi saldo awal piutang di Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp302.434.990,00 adalah koreksi atas akun Piutang PBBP2. Koreksi ini terjadi atas penerimaan PBBP2 di tanggal 31 Desember 2021 di Bendahara Penerimaan yang belum disetorkan ke RKUD. Penerimaan setoran tersebut kemudian diakui sebagai pendapatan di tahun 2022 dan saldo kas di bendahara penerimaan. Dari laporan yang diterima, setoran tersebut teridentifikasi sebagai pembayaran atas piutang tahun sebelumnya, namun di LKPD 2022 belum mengurangi nilai piutang.

4. Koreksi Akumulasi Penyusutan Tetap Rp0,00;
5. Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar Rp3.493.861.050,00 merupakan koreksi akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada BPKAD;
6. Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar Rp148.500.000,00 koreksi ini terdapat di Dinas Kesehatan. Koreksi ini terjadi karena terlewatkannya pencatatan nilai penyusutan aset lainnya akibat reklas aset tetap ke aset lainnya atas transaksi pemindahtanganan kendaraan ambulans ke masyarakat di tahun 2021;
7. Koreksi Pembukuan Saldo Awal Tanah sebesar Rp3.150.274.688,00;

Koreksi ini terdapat di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah berupa pencantuman nilai perolehan hasil penilaian di tahun buku 2022, dari aset tanah eks bengkok hibah dari Kabupaten Serang yang berlokasi di Kelurahan Sepang, dengan keterangan tahun perolehan 1989.

8. Koreksi Pembukuan Saldo Awal Peralatan dan Mesin sebesar Rp0,00;
9. Koreksi Pembukuan Saldo Awal Gedung dan Bangunan sebesar Rp0,00;
10. Koreksi Pembukuan Saldo Awal Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp0,00;
11. Koreksi Pembukuan Saldo Awal Aset Tetap Lainnya Rp0,00;
12. Koreksi Pembukuan Saldo Awal KDP Rp30.600.000,00;

Koreksi atas akun ini tercatat di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan, terjadi karena kurang saji pada penyusunan LKPD tahun 2021.

13. Koreksi saldo awal Aset Tidak Berwujud/ Aset lainnya sebesar Rp655.154.723,07;

Koreksi ini terdapat di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah untuk mencatat koreksi atas hasil inventarisasi akun Tuntutan Ganti Kerugian Daerah.

Berdasarkan LKPD audited, saldo akhir per 31 Desember 2021 untuk akun Tuntutan Ganti Kerugian Daerah adalah sebesar Rp2.084.259.225,96, sedangkan berdasarkan hasil inventarisasi, yang dilakukan dengan membandingkan kembali dengan bukti-bukti setoran yang ada, saldonya menjadi sebesar Rp1.429.104.502,89, sehingga terjadi koreksi kurang sebesar Rp(655.154.723,07).

14. RK Penerimaan Aset Dari.. sebesar Rp92.363.386.352,28 dan RK Pengeluaran Aset Ke.. sebesar Rp92.363.386.352,28, nilai ini mencatat transaksi masuk dan keluar yang terjadi antar SKPD / entitas akuntansi yang berada di Kota Serang, yang disebabkan karena adanya reorganisasi SKPD dan perpindahan status kewenangan pengguna barang.
15. Koreksi Utang Jangka Pendek sebesar Rp772.700,00, merupakan Koreksi Utang Retensi TA 2021 di Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman untuk pekerjaan utang Belanja Modal Jalan Lainnya (Peningkatan Jalan Kawasan KSB), dari semula Rp244.901.800,00 menjadi Rp244.129.100,00.
16. Koreksi Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp0,00, koreksi atas nilai pendapatan dimuka yang terjadi akibat perjanjian yang dilaksanakan sebelum tahun 2022 dan tidak tercatat dalam neraca Kota Serang per 31 Desember 2021.

17. Koreksi Penyisihan Piutang sebesar Rp4.013.631,31 adalah koreksi lebih catat penyisihan piutang lain-lain PAD yang sah di BPKAD.

No	SKPD	Nilai
1	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan	3.051.000,00
2	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	962.631,31
Jumlah		4.013.631,31

- Koreksi Penyisihan Piutang sebesar Rp3.051.000,00 yang tercatat di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan berupa penyesuaian nilai penyisihan Piutang Hasil Sewa BMD, karena adanya penerimaan atas tagihan macet Sewa Lahan Sawah Luhur tahun sebelumnya.
 - Koreksi Penyisihan Piutang sebesar Rp962.631,31 yang tercatat di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah, untuk akun Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah. Koreksi ini merupakan lanjutan atas dikoreksinya nilai piutang atas tagihan sewa lahan tahun 2021 atas nama Yayasan Bina Bangsa sebesar Rp73.920.000,00 karena ditemukan bukti setoran yang menerangkan bahwa pembayaran atas tagihan tersebut sudah dilakukan di tahun 2021.
- d) Dengan demikian, saldo ekuitas akhir Pemerintah Kota Serang adalah sebesar Rp3.508.371.487.676,99 nilai ini selaras dengan nilai ekuitas pada Neraca.

BAB VI INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Pergeseran Anggaran

Pemerintah Kota Serang dalam Tahun Anggaran 2022 telah melakukan pergeseran anggaran sebanyak 7 (tujuh) kali dengan rincian sebagai berikut :

1. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Wali Kota Nomor 104 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, dalam rangka pergeseran *reguler*.
2. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Wali Kota Nomor 104 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, dalam rangka penyesuaian koring dan gaji tunjangan.
3. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Wali Kota Nomor 104 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, dalam rangka pengalokasian Dana Transfer Khusus.
4. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 19 Tahun 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Wali Kota Nomor 104 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, dalam rangka pengalokasian Dana Transfer Khusus.
5. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 59 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 52 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, dalam rangka penanganan dampak inflasi.
6. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 65 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Wali Kota Nomor 52 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, dalam rangka Bantuan Keuangan Tangerang Selatan.
7. Peraturan Wali Kota Serang Nomor 66 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Wali Kota Nomor 52 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, dalam rangka pergeseran pendapatan.

6.2. Catatan-Catatan Kejadian Selama Tahun 2022 Atas Pengelolaan BMD Kota Serang

Berikut catatan Kejadian Selama Tahun 2022 di Kota Serang

1. Bencana Banjir
Telah terjadi banjir di kota serang pada tanggal 01 Maret 2022 dikarenakan curah hujan yang begitu lebat dalam waktu semalaman hingga esok harinya. Sehingga genangan air yang cukup tinggi membuat beberapa sungai meluap ke pemukiman dan ada beberapa titik lokasi yang terdampak banjir diantaranya wilayah Kecamatan Serang, Kecamatan Kasemen, dan kabupaten lainnya di provinsi banten. Kejadian

ini mengakibatkan beberapa rumah warga rusak berat hingga rusak sedang. Kerusakan infrastruktur juga dilaporkan terjadi di beberapa fasilitas umum seperti sekolah dan puskesmas, yaitu :

- SDN Serang 1
- SDN Serang 5
- SDN Serang 18
- SDN Lopang Domba
- SDN Ciputat
- SDN Kaloran Kidul
- SDN Karangantu
- SDN Pamarican 1
- SDN Pamarican 2
- SDN Keronjen
- SDN Keganteran
- SDN Angsoka
- SMPN 25 Kota Serang
- Puskesmas Kasemen

Adapun terkait rincian jenis aset aset yang mengalami kerusakan ataupun hilang, masih dilakukan proses inventarisasi oleh masing-masing pengguna barang bersangkutan.

2. Pasar Kepandean

Terdapat aset hasil BOT Pengelolaan Pasar Kepandean yang masa pengelolaannya berdasarkan Perjanjian BOT telah berakhir di tahun 2022. Aset ini merupakan aset yang berasal dari hibah Kabupaten Serang, dengan Perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Serang dengan PT. Banten Maju Bersama.

Nomor: 644/06-Huk/2003 Tanggal 04 Juni 2003
 Nomor: 70/BMB/VI/2003

Tentang Pembangunan Pasar Kepandean .

Dengan telah berakhirnya perjanjian tersebut maka tanah dan bangunan objek BOT menjadi milik Pemerintah Kota Serang. Namun demikian Pemerintah Kota Serang belum mencatat nilai aset tersebut berupa tanah seluas 30.000 m2 dan beberapa bangunan gedung, dikarenakan tidak adanya informasi dan data yang dapat dijadikan dasar pencatatan.

3. Pasar Lama

Terdapat aset hasil BOT Pengelolaan Pasar Lama yang masa pengelolaannya berdasarkan Perjanjian BOT telah berakhir di tahun 2022. Aset ini merupakan aset yang berasal dari hibah Kabupaten Serang, dengan Perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Serang dengan PT. Amandole berdasarkan BA Nomor 511/17-Huk/20007 Tanggal 24 September 2007; dan BA Nomor 030/BA-36-Huk/2010 BA Nomor 031/47-Huk/2010 tentang penyerahan Aset milik Pemerintah Kabupaten Serang kepada Pemerintah Kota Seang.

Dengan telah berakhirnya perjanjian tersebut maka tanah dan bangunan objek BOT menjadi milik Pemerintah Kota Serang. Atas hal tersebut Pemerintah Kota Serang mencatat nilai aset tersebut berupa tanah seluas 13.030 m2 dengan nilai perolehan sebesar Rp7.257.480.000,00 dan nilai perolehan bangunan sebesar Rp3.000.000.000,00

untuk 4 (empat) buah gedung ruko.

4. Hibah aset dari PT. Tirta Serang Madani

Pada tahun 2021 Pemerintah Kota Serang telah menerima hibah aset yang berasal dari PT Trta Serang Madani , yang sebelumnya merupakan investasi perusahaan Malaysia yang bergerak dalam bidang pelayanan pemrosesan air bersih yang berlokasi di Kelurahan Dalung Kecamatan Cipocok jaya Kota Serang, sebagaimana tercantum dalam Akte Serah Terima Aset PT. Tirta Serang Madani Kepada Pemerintah Kota Serang Nomor 49 tanggal 23 Desember 2021.

Aset yang dihibahkan berupa tanah seluas 2.852 m2 beserta bangunan diatasnya dalam bentuk gedung dan bangunan berupa instalasi air. Saat ini Bidang Pengelolaan BMD tengah melakukan penilaian dengan dibantu KJPP. Pekerjaan Penilaian ini dilakukan karena spesifikasi bangunan yang diserahkan secara data pasar sulit diidentifikasi dan sulit mencari data pembanding untuk memperoleh nilai perolehan wajar. Dengan demikian Pemerintah Kota Serang belum mencatat aset hibah tersebut kedalam Neraca per 31 Desember 2022

5. Penilaian aset yang dikelola Perumdam Tirta Madani

Terdapat aset Pemerintah Kota Serang yang dimanfaatkan oleh Perumdam Tirta Madani untuk menjalankan operasional teknis pelayanan penyediaan air bersih di wilayah Kota Serang, namun belum dicatat sebagai bagian dari investasi Pemerintah Kota Serang kepada Perumdam Tirta Madani.

Untuk kebutuhan hal tersebut Pemerintah Kota Serang melalui Bidang Pengelola BMD BPKAD telah menunjuk KJPP Kusno Raharjo dan Rekan yang berdomisili di Bandung dengan nomor izin usaha : 2.20.0167 , Kepmenkeu Nomor 119/KM/1/2020 No. Izin Usaha : 2.16.0067 untuk melakukan penilaian dengan tujuan Untuk Pemindah Tanganan Barang Milik daerah Untuk Penyertaan Modal. Dari hasil penilaian yang dilakukan diperoleh informasi bahwa aset yang dimanfaatkan tersebut senilai Rp18.653.875.000,00 (Delapan Belas Milyar Enam Ratus Lima Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).

Selajutnya Pemerintah Serang telah menyusun Draf Peraturan Daerah Penyertaan Modal yang saat ini sudah memasuki tahap pembahasan di tingkat legislatif. Berikut rincian hasil penilai tersbut:

NO.	OBJEK PENILAIAN	TAHUN PEROLEHAN	JUMLAH	SATUAN	NILAI PASAR
I. JARINGAN					
1	Bangunan Talang (Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku)	2021	22.000,00	Panjang (m)	Rp 607.181.896
2	Bangunan Talang (Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku)	2021	19.800,00	Panjang (m)	Rp 605.721.856
3	Saluran Pembawa Air Baku Tertutup	2020	6.701,00	Panjang (m)	Rp 3.867.812.843
4	Saluran Pembawa Air Baku Tertutup	2020	4.023,00	Panjang (m)	Rp 2.056.223.142
5	Jaringan Cabang Distribusi Kapasitas Kecil	2014	10.000,00	Panjang (m)	Rp 758.115.648
6	Jaringan Cabang Distribusi Kapasitas Sedang	2013	10.000,00	Panjang (m)	Rp 1.482.397.713
7	Jaringan Cabang Distribusi Kapasitas Sedang	2015	10.000,00	Panjang (m)	Rp 907.488.503
8	Saluran Pembawa Air Baku Tertutup	2019	1.960,00	Panjang (m)	Rp 579.397.621
9	Saluran Pembawa Air Baku Tertutup	2019	6.400,00	Panjang (m)	Rp 1.367.547.150
10	Instalasi Air Tanah Dalam Kapasitas Kecil	2016	14.850,00	Panjang (m)	Rp 1.872.409.318
11	Instalasi Air Tanah Dalam Kapasitas Kecil				
12	Instalasi Air Tanah Dalam Kapasitas Kecil	2016	3.331,63	Panjang (m)	Rp 147.510.678
13	Instalasi Air Tanah Dalam Kapasitas Kecil	2016	3.777,00	Panjang (m)	Rp 579.984.546
14	Instalasi Air Tanah Dalam Kapasitas Kecil	2016	6.434,53	Panjang (m)	Rp 1.002.746.631
15	Instalasi Air Tanah Dalam Kapasitas Kecil				
16	Saluran Pembawa Air Baku Tertutup	2018	2.573,70	Panjang (m)	Rp 533.814.940
17	Saluran Pembawa Air Baku Tertutup	2018	1.074,00	Panjang (m)	Rp 316.931.040
18	Saluran Pembawa Air Baku Tertutup	2018	2.865,00	Panjang (m)	Rp 535.891.042
SUB TOTAL				Panjang (m)	Rp 17.221.174.567
II. KENDARAAN					
1	Micro Bus (Penumpang 15 s.d. 29 Orang) (Toyota Avanza)	2010	1		Rp 87.500.000
2	Pick Up (Suzuki Futura ST 150 Pickup)	2011	1		Rp 55.500.000
3	Sepeda Motor (Yamaha Mio J)	2012	1		Rp 5.200.000
4	Sepeda Motor (Kawasaki KLX)	2017	1		Rp 18.500.000
SUB TOTAL					Rp 166.700.000
III. BANGUNAN					
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen				
	- Luas Bangunan		300		Rp 1.266.000.000
SUB TOTAL					Rp 1.266.000.000
TOTAL					Rp 18.653.874.567
PEMBULATAN					Rp 18.653.875.000

Perumdam Tirta Madani dibentuk dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madani tanggal 10 September 2021. Sebelumnya, Perumdam Tirta Madani bernama Perusahaan Daerah Air Bersih (PDAB) Kota Serang, yang dibentuk berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Air Bersih Kota Serang tanggal 13 April 2009.

Perumdam Tirta Madani didirikan dengan tujuan sebagai berikut: untuk mengelola dan menyelenggarakan pelayanan air bersih guna memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai standar kesehatan dan untuk mengembangkan perekonomian daerah; sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penyediaan air bersih yang terjamin kualitas, kuantitas dan kontinuitasnya; dan turut menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan dengan mengelola air limbah rumah tangga dan non rumah tangga melalui pengumpulan sistem perpipaan maupun non perpipaan dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Pasal 8 Perda Nomor 3 Tahun 2009, di antaranya menyatakan bahwa modal

Perumdam Tirta Madani terdiri dari baik seluruhnya maupun sebagian adalah kekayaan daerah yang dipisahkan. Sedangkan pada Pasal 43 di antaranya menyatakan bahwa penggunaan laba bersih setelah pajak dalam perusahaan ditetapkan sebagai berikut : (a) untuk bagian laba ke Pemerintah Kota sebesar 55%; (b) untuk cadangan umum sebesar 15%; (c) sosial dan pendidikan sebesar 10%; (d) jasa produksi sebesar 10%; dan (e) sumbangan dana pensiun dan sebagainya sebesar 10%.

LK PDAB tahun 2018 s.d 2022 menggambarkan kondisi laba/rugi dan posisi modal/hibah sebagai berikut.

Tabel 6 1
Laporan Keuangan PDAB Tahun 2018 s.d 2022

No	LK PDAB		Laba/Rugi	Modal dan Hibah	
				Uraian	Nilai (Rp)
1	LK Tahun 2017	Unaudited	(400.292.985,61)	Penyertaan Pemerintah Un- statutar	3.847.312.619,00
				Modal Hibah	170.000.000,00
2	LK Tahun 2018	Unaudited	(711.355.985,86)	Penyertaan Pemerintah Un- statutar	13.847.312.619,00
				Modal Hibah	170.000.000,00
3	LK Tahun 2019	Audited dgn opini WTP	500.619.146,00	Hibah Pemerintah Pusat dan Daerah yang belum ditetapkan statusnya	14.074.722.619,00
4	LK Tahun 2020	Audited dgn opini WTP	657.414.734,00	Hibah Pemerintah Pusat dan Daerah yang belum ditetapkan statusnya	14.074.722.619,00
5	LK Tahun 2021	Audited dgn opini WTP	643.507.312,00	Hibah Pemerintah Pusat dan Daerah yang belum ditetapkan statusnya	14.074.681.703,00

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) pada LK. PDAB Tahun 2020, 2021 dan 2022 mengungkapkan penjabaran atas posisi modal/hibah pada masing-masing tahun tersebut dengan rincian sebagai berikut.

- Jaringan pipa distribusi utama dari Kernenterian PUPR melalui satker Penyehatan Kinerja Perusahaan Air Minum (PK-PAM) Pemerintah Provinsi Banten sebesar Rp4.452.187.619,00;
- Jaringan pipa distribusi utama dari Pemerintah Provinsi Banten sebesar Rp4.457.832.000,00;
- Jaringan pipa distribusi utama dari Pemerintah Kota Serang sebesar Rp4.994.703.000,00; dan
- Hibah berupa dana tunai Tahun 2011 dan 2012 sebesar Rp170.000.000,00.

Dengan adanya laba sejak Tahun 2020 s.d 2022, maka sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009, PDAB memberikan bagian laba sebesar 55% bagi Pemerintah Kota Serang, dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Laba Tahun Berjalan	Bagian Laba bagi Pemkot Serang	Transfer ke Rekening Kas Daerah	
				Tanggal	Jumlah
1	Pembayaran Dividen PDAB Tahun 2019	500.619.146,00	275.340.530,30	08-Jun-21	275.340.531,00
2	Pembayaran Dividen PDAB Tahun 2020	657.414.734,00	361.578.103,70	06-Jul-21	361.578.104,00

Pembayaran deviden/bagian laba dari PDAB Tahun 2020 dan 2022 disajikan sebagai Lain-lain PAD Yang Sah — Hasil Kerja Sama Daerah.

Perumdam Tirta Madani belum melakukan pembayaran deviden/bagian laba Tahun 2022 kepada Pemerintah Kota Serang berdasarkan LK PDAB Tahun 2022 (audited). Hal ini disebabkan adanya perubahan dari PDAB menjadi Perumdam Tirta Madani pada tanggal 10 September 2021, berdasarkan Perda Nomor 8 Tahun 2021. Besaran penggunaan laba pada Perumdam Tirta Madani, sesuai Perda Nomor 8 Tahun 2021 ini, ditetapkan setiap tahun oleh Kuasa Pemilik Modal (KPM) dhi. Kepala Daerah yang Mewakili Pemerintah Daerah Dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Perusahaan Umum Daerah.

Pemerintah Kota Serang belum menyajikan adanya penyertaan modal maupun investasi jangka panjang permanen karena belum ada regulasi berupa Perda penyertaan modal sebagai dasar pengakuan atas investasi jangka panjang permanen yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Serang. Informasi terakhir terkait progres penyusunan Perda ini masih dalam tahap evaluasi oleh Pemerintah Provinsi Banten.

6. Pelelangan dan Penghapusan Aset

Pada tahun 2022 Pemerintah Kota Serang telah melakukan lelang atas aset berupa peralatan mesin dan bongkaran besi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022, yang difasilitasi oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang.

Jenis, Jumlah dan Nilai Limit barang yang dilelang tertuang dalam Keputusan Wali Kota Serang Nomor : 031/Kep.358-Huk/2021 tentang Nilai Limit Penjualan Barang Milik daerah Secara Lelang Berupa 33 Unit Kendaraan Operasional, 87 Peralatan dan Mesin Kantor, 15 Bak Kontainer Sampah, Bongkaran Besi Traffi Light, Bongkaran Besi Papan Pengumuman dan Bongkaran Besi Kegiata Pembangunan. Berikut hasil dari lelang aset tahun 2022:

DAFTAR BARANG LELANG TAHUN 2022

Nomor		Spesifikasi Barang			Tahun Peralihan	Keterangan/ Peningkatan Jumlah	Harga Limit	Polek Lelang	Pen Lelang (Pembeli)	Jumlah
No.	Kode Barang/ ID Barang/ ID Aset	Nama/ Jenis Barang	Merek / Tipe	No. Seri/Ident / No. Pabrik/ No. Chasis / No. Mesin/ No. Paling						
1	1.3.2.02.01.02.003/ 4307901/ 4307901	Mini Bus (Pemasangan 14 Orang Kabin)	TOYOTA / Kijang	Toyota / MHF1110F03-40119928 / 7K-0726561 / A 1321 F - A 434 A	2004	SEKRETARIAT DAERAH	3.880.000	40.115.875	802.318	40.918.193
2	1.3.2.02.01.02.002/ 4478712/ 4304259	Micro Bus (Pemasangan 15 S/D 29 Orang)	HIA Trensello	HIA / MAJSDG112AK004776 / J2530040 / A 7003 H - A 7006 A	2010	SEKRETARIAT DPRD	4.739.000	20.000.000	400.000	20.400.000
3	1.3.2.02.01.02.002/ 4478715/ 4304261	Micro Bus (Pemasangan 15 S/D 29 Orang)	HIA Trensello	HIA / MAJSDG112AK004781 / J2530040 / A 7004 A - A 7002 H	2010	SEKRETARIAT DPRD	4.739.000	20.000.000	400.000	20.400.000
4	1.3.2.02.01.04.001/ 4323060/ 4323060	Sepeda Motor	Sepeda Motor (Palane 135L)	MDGJD135VCCM00014 / J8GHUM72067 / A 4761 A - A 3343 B	2012	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	396.000	2.000.999	40.020	2.041.019
5	1.3.2.02.01.04.001/ 4323048/ 4323048	Sepeda Motor	Sepeda Motor (Palane 135L)	MDGJD135VCCM00066 / J8GHUM72028 / A 4760 A - A 3338 B	2012	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	461.000	1.750.000	35.000	1.785.000
6	1.3.2.02.01.04.001/ 4323047/ 4323047	Sepeda Motor	Sepeda Motor (Palane 135L)	MDGJD135VCCM00183 / J8GHUM72951 / A 4778 A - A 3342 B	2012	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	461.000	1.720.000	34.400	1.754.400
7	1.3.2.02.01.04.001/ 4323049/ 4323049	Sepeda Motor	Sepeda Motor (Palane 135L)	MDGJD135VCCM00052 / J8GHUL67455 / A 4762 A - A 3341 B	2012	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	461.000	1.820.000	36.400	1.856.400
8	1.3.2.02.01.04.001/ 4323046/ 4323046	Sepeda Motor	Sepeda Motor (Palane 135L)	MDGJD135VCCM00026 / J8GHUM71694 / A 4754 A - A 3339 B	2012	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	461.000	1.920.000	38.400	1.958.400
9	1.3.2.02.01.04.001/ 4478660/ 4304329	Sepeda Motor	Sumaki Shogun	/ M088F45CAAJ174931 / F496-ED368450 / A 4610 A - A 2765 B	2010	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	396.000	1.620.000	32.400	1.652.400
10	1.3.2.02.01.04.001/ 7150562/ 4317878	Sepeda Motor	Honda Win/ MCB	MEH1H000077C-178222 / HAI-2277630 / A 2820 A - A 2820 F	1996	SADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH (PENGELOLA)	314.000	3.678.910	73.579	3.752.489
11	1.3.2.02.01.01.002/ 4352738/ 4352738	Jeep	NISSAN/Terrano	WDG1M66270 / J24956443Y / B 2615 MQ - A 1211 A	2013	DINAS PENANJAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	19.600.000	25.111.111	502.223	25.613.334
12	PAKET PERALATAN KANTOR					DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENDATANGAN SIPIL	3.788.280	19.720.000	394.400	20.114.400
13	PAKET BONGKARAN BEBI PEMHANGUNAN JEMBATAN					DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG SIPIL	37.439.233	94.111.999	1.882.340	95.994.239
14	PAKET BONGKARAN BEBI PAPAN PENGUMUMAN						32.118.413	56.900.000	1.138.000	58.038.000
15	PAKET BONGKARAN BEBI TRAFFIC LIGHT (TIDAK TERJUAL)					DISHUB	15.109.371	-	-	-
Jumlah Harga							124.563.297,00	290.468.894,00	6.809.380,00	296.278.274,00

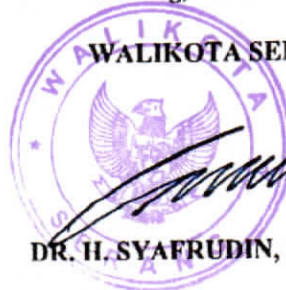
Menindaklanjuti hasil lelang tersebut Pemerintah Kota Serang kemudian melakukan penghapusan aset atas aset-aset yang sudah terjual yang ditetapkan dengan Keputusan Wali Kota Nomor 031/Kep.442-Huk/2022 Tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Kendaraan Dinas Operasional Pemerintah Kota Serang Tahun 2022 dan keputusan Wali Kota Nomor 031/Kep.476-Huk/2022 Tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Barang Inventaris Pemerintah Kota Serang Tahun 2022.

BAB VII PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Kota Serang Tahun 2022 yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan. CaLK merupakan upaya Pemerintah Kota Serang untuk memberikan informasi yang transparan dan akuntabel dalam proses pengelolaan keuangan Kota Serang selama tahun 2022.

Serang, Mei 2023

WALIKOTA SERANG,



DR. H. SYAFRUDIN, S.Sos., M.Si.